



ENABLING ENERGY SECURITY

Mewujudkan Keamanan Energi



Annual Report
Laporan Tahunan

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

2025

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



DAFTAR PENGUNGKAPAN LIST OF DISCLOSURES

11

**Ikhtisar Data
Keuangan & Saham**
Financial & Stock Highlights

14

Laporan Manajemen
Management's Report

25

Profil Perusahaan
Company Profile

45

**Management
Discussion and Analysis**
Analisa dan Pembahasan
Manajemen

60

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

104

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Ikhtisar Data Keuangan & Saham Financial & Stock Highlights

11

A Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights

12

A.1 Pendapatan neto
Net revenues

12

A.2 Laba bruto
Gross profit

12

A.3 Laba usaha
Income from operations

12

A.4 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests

12

A.5 Total laba komprehensif tahun berjalan
Total comprehensive income for the year

12

A.6 Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali
Total comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests

12

A.7 Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

12

A.8 Total aset
Total assets

12

A.9 Total liabilitas
Total liabilities

12

A.10 Total ekuitas
Total equity

12

A.11 Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset
Total comprehensive income for the year/total assets

12

A.12 Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas
Total comprehensive income for the year/total equity

12

A.13 Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto
Total comprehensive income for the year/net revenues

12

A.14 Rasio lancar
Current ratio

12

A.15 Total liabilitas/total ekuitas
Total liabilities/total equity

12

A.16 Total liabilitas/total aset
Total liabilities/total assets

12

A.17 Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan
Other relevant financial information and ratios

12

B Informasi saham Stock information			
B.1 Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan 2 tahun buku terakhir Issued shares for each quarter for the last 2 financial years	13	C.2 Gambaran tentang prospek usaha Overview of business prospects	19
B.1.a Jumlah saham beredar Number of shares outstanding	13	C.3 Penerapan tata kelola Implementation of governance	19
B.1.b Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed	13	D Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	21
B.1.c Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed	13	D.1 Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi Assessment of the performance of the Board of Directors about the management of the Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy carried out by the Board of Directors	21
B.1.d Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Trading volume on the stock exchange where the shares are listed	13	D.2 Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi Views on business prospects prepared by the Board of Directors	22
B.2 Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham In the event of a corporate action resulted in changes in shares	13	D.3 Pandangan atas penerapan tata kelola Views on the implementation of governance	23
B.2.a Tanggal pelaksanaan aksi korporasi Date of implementation of corporate action	13	Profil Perusahaan Company Profile	25
B.2.b Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham Ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of issued converted securities, and changes in the nominal value of shares	13	E Profil Perusahaan Company Profile	26
B.2.c Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi Number of outstanding shares before and after the corporate action	13	E.1 Nama Perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku Company name, including if there is change of name, reason of the change, and the effective date of the changed name in the financial year	26
B.2.d Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) Number of executed convertible securities (if any)	13	E.2 Akses terhadap Perusahaan Access to Company	26
B.2.e Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi Stock price before and after corporate action	13	E.2.a Alamat Address	26
B.3 Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year	13	E.2.b Nomor telepon Phone number	26
B.4 Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) Actions taken to resolve stock suspension and/or delisting	13	E.2.c Alamat surat elektronik Electronic mailing address	26
		E.2.d Alamat situs web Website address	26
		E.3 Riwayat singkat A brief history	27
		E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan Vision, mission, corporate culture	28
		E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services	29
		E.6 Wilayah operasional Operational area	30
		E.7 Daftar keanggotaan asosiasi industri List of Industry association membership	30
		E.8 Struktur organisasi Organization structure	31
		E.9 Profil Direksi Board of Directors Profile	32-33
		E.9.a Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Name and position according to duties and responsibilities	32-33
		E.9.b Foto Photo	32-33
		E.9.c Usia Age	32-33
		E.9.d Kewarganegaraan Citizenship	32-33
		E.9.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	32-33
Laporan Manajemen Management's Report	14		
C Laporan Direksi Report of the Board of Directors	15		
C.1 Kinerja perusahaan Company performance	15		
C.1.a Strategi dan kebijakan strategis Strategy and strategic policy	15		
C.1.b Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policies	17		
C.1.c Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation	17		
C.1.d Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Comparison between the achieved results with the target	17		
C.1.e Kendala yang dihadapi Encountered challenges	18		

E.9.f	Riwayat jabatan Position record	32-33	E.13.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares	39
E.9.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi Legal basis of the appointment as member of the Board of Directors	32-33	E.13.c	Kelompok pemegang saham masyarakat Public shareholders	39
E.9.f.2	Rangkap jabatan Concurrent position	32-33	E.14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year	40
E.9.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	32-33	E.15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classifications	40
E.9.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	32-33	E.15.a	Kepemilikan institusi lokal Local institutional ownership	40
E.9.h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change	37	E.15.b	Kepemilikan institusi asing Foreign institutional ownership	40
E.10	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	34-36	E.15.c	Kepemilikan individu lokal Local individual ownership	40
E.10.a	Nama dan jabatan Name and position	34-36	E.15.d	Kepemilikan individu asing Foreign individual ownership	40
E.10.b	Foto Photo	34-36	E.16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Information about majority and controlling shareholders	40
E.10.c	Usia Age	34-36	E.17	Entitas Anak Subsidiaries	41
E.10.d	Kewarganegaraan Citizenship	34-36	E.18	Kronologis pencatatan saham Stock listing chronology	43
E.10.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi Education and/or certification record	34-36	E.19	Informasi pencatatan efek lainnya Other securities listing information	43
E.10.f	Riwayat jabatan Position record	34-36	E.20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information about the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	44
E.10.f.1	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Legal basis of the appointment as member of the Board of Commissioners	34-36	E.20.a	Nama dan alamat Name and address	44
E.10.f.2	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen Legal basis for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioner	34-35	E.20.b	Periode penugasan Assignment period	44
E.10.f.3	Rangkap jabatan Concurrent position	34-36	E.20.c	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan Information of provided audit and/or non-audit services	44
E.10.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya Work experience and time period	34-36	E.20.d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year	44
E.10.g	Hubungan afiliasi Affiliated relationship	34-36	E.20.e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services	44
E.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	34-36	E.21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	44
E.10.i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change	37			
E.11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan In the event of any change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission	37			
E.12	Jumlah karyawan Number of employees	38			
E.13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the financial year	39			
E.13.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares	39			

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

F	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion	46
F.1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	46
F.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, includes process, capacity, and development	46
F.1.b	Pendapatan Revenues	48
F.1.c	Profitabilitas Profitability	49

F.2	Kinerja keuangan komprehensif 2 (dua) tahun buku terakhir Comprehensive financial performance for the last 2 (two) financial years	49	F.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	57
F.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Current assets, non-current assets, and total assets	49	F.12	Aspek pemasaran Marketing aspect	58
F.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities	49	F.13	Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividends for the last 2 (two) financial years	58
F.2.c	Ekuitas Equity	50	F.13.a	Kebijakan dividen Dividend policy	58
F.2.d	Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif Revenue, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)	50	F.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend	58
F.2.e	Arus kas Cash flow	51	F.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) Total dividends per share (cash and/or non-cash)	58
F.3	Kemampuan membayar utang Ability to pay debt	52	F.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar Amount of dividend payment per year	58
F.4	Tingkat kolektibilitas piutang Accounts receivable collectibility	52	F.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Realization of the use of proceeds from the public offering	59
F.5	Struktur modal dan kebijakan Capital structure and policy	52	F.14.a	Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds	59
F.6	Ikatan yang material untuk investasi barang modal Material commitment for capital goods investment	53	F.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana In term of any change in the use of proceeds	59
F.6.a	Tujuan dari ikatan Purpose of the commitment	53	F.15	Informasi material yang terjadi pada tahun buku Material information occurred in the financial year	59
F.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan Expected source of funds to meet the commitment	53	F.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi Date, value and transaction object	59
F.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Denominated currency	53	F.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi Name of the party conducting the transaction	59
F.6.d	Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions	53	F.15.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) Nature of affiliated relationship (if any)	59
F.7	Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir Realization of capital goods investment in the last financial year	53	F.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	59
F.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investment	53	F.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait Fulfillment of related provisions	59
F.7.b	Tujuan investasi barang modal Purpose of capital goods investment	53	F.15.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi In term of any affiliated relationship	59
F.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Spent investment value of capital goods	53	F.15.f.1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures	59
F.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	53	F.15.f.2	Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee	59
F.9	Prospek usaha Business prospect	53	F.15.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly	59
F.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the achieved results (realization)	57	F.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders	59
F.10.a	Pendapatan Revenue	57	F.15.i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions	59
F.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	57	F.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan Changes in the provisions of laws and regulations which have significant effect	59
F.10.c	Struktur modal Capital structure	57	F.17	Perubahan kebijakan akuntansi Changes in accounting policies	59
F.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting Other matter considered as important	57			
F.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved for the next 1 (one) year	57			
F.11.a	Pendapatan Revenue	57			
F.11.b	Laba (rugi) Profit (loss)	57			
F.11.c	Struktur modal Capital structure	57			
F.11.d	Kebijakan dividen Dividend policy	57			

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

G Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

G.1 RUPS GMS

- G.1.a Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya
GMS decisions in the financial year and previous financial year
- G.1.a.1 Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang direalisasikan pada tahun buku
GMS decisions in the financial year and previous financial year which have been realized in the financial year
- G.1.a.2 Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan
GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized
- G.1.b Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara
Use of independent party in the holding of the GMS to count votes

G.2 Direksi Directors

- G.2.a Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi
Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors
- G.2.b Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi
Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors
- G.2.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS
Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS
- G.2.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi
Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors
- G.2.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada)
Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)
- G.2.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)
Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)
- G.2.e Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku
Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year
- G.2.e.1 Prosedur penilaian kinerja
Performance assessment procedure
- G.2.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat
Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings

60

- G.2.f Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi
In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors
- G.3 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- G.3.a Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Duties and responsibilities of the Board of Commissioners
- G.3.b Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris
Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners
- G.3.c Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS
Policy and implementation of the frequency of the Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS
- G.3.d Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris
Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners
- G.3.d.1 Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada)
Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)
- G.3.d.2 Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)
Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)
- G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- G.3.e.1 Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja
Performance assessment procedure
- G.3.e.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat
Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings
- G.3.e.3 Pihak yang melakukan penilaian
Party making the assessment
- G.3.f Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku
Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year
- G.3.f.1 Prosedur penilaian kinerja
Performance assessment procedure
- G.3.f.2 Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat
Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings
- G.4 Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

G.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners	73	G.7	Komite atau fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee or function	78
G.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners	73	G.7.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	78
G.4.b.1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedure of remuneration determination for the Board of Directors and the Board of Commissioners	73	G.7.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam Statement of having guideline or charter	78
G.4.b.2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others	74	G.7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of the members in meetings	79
G.4.b.3	Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners	74	G.7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku Brief description of the implementation of activities in the financial year	79
G.5	Dewan Pengawas Syariah Shariah Supervisory Board	75	G.7.m	Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi In term of Nomination and Remuneration Committee is not formed	80
G.6	Komite Audit Audit Committee	75	G.7.m.1	Alasan tidak dibentuknya Komite Reason of not forming the Committee	80
G.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	75-76	G.7.m.2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Party carrying out the nomination and remuneration function	80
G.6.b	Usia Age	75-76	G.8	Komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners	80
G.6.c	Kewarganegaraan Citizenship	75-76	G.9	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	80
G.6.d	Riwayat pendidikan Education record	75-76	G.9.a	Nama Name	80
G.6.e	Riwayat jabatan Position record	75-76	G.9.b	Domisili Domicile	80
G.6.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis of the appointment as member of Committee	75-76	G.9.c	Riwayat jabatan Position record	80
G.6.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)	75-76	G.9.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal basis of the appointment as Corporate Secretary	80
G.6.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period within and outside the Company	75-76	G.9.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period within and outside the Company	80
G.6.f	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit Term and tenure of members of the Audit Committee	77	G.9.d	Riwayat pendidikan Education record	80
G.6.g	Pernyataan independensi Komite Audit Statement of Independence of Audit Committee	77	G.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	81
G.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)	77	G.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year	82
G.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting	77	G.10	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	83
G.6.j	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee	78	G.10.a	Nama Kepala Audit Internal Name of Head of Internal Audit	83
			G.10.b	Riwayat Jabatan Position record	83
			G.10.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal Legal basis of the appointment as Head of Internal Audit	83
			G.10.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and time period within and outside the Company	83
			G.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Qualification or certification as an internal audit profession (if any)	83

G.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement attended in the financial year	83	G.15.c	Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees	92
G.10.e	Struktur dan kedudukan unit Audit Internal Structure and position of the Internal Audit unit	84	G.16	Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan Policy of giving performance based long-term compensation to management and/or employees	92
G.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	84	G.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	92
G.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit	84	G.16.b	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	92
G.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee	85	G.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirement as eligible employee and/or management	92
G.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal Description of the internal control system	85	G.16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Execution price or determination of execution price	92
G.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	85	G.17	Kebijakan pengungkapan informasi Information disclosure policy	93
G.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Overview of the effectiveness of the internal control system	86	G.17.a	Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares	93
G.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	87	G.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy	93
G.12	Sistem manajemen risiko Risk management system	87	G.18	Sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system	93
G.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Overview of the risk management system	87	G.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Procedure to submit whistleblowing report	93
G.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolannya Types of risks and the management	88	G.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	93
G.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Overview of the effectiveness of the risk management system	89	G.18.c	Penanganan pengaduan Handling of the report	93
G.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system	90	G.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan Party managing the report	93
G.13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) Legal cases which have material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)	90	G.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan Result of report handling	94
G.13.a	Pokok perkara/gugatan Case subject/lawsuit	90	G.18.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of received and processed reports in the financial year	94
G.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan Case/lawsuit settlement status	90	G.18.e.2	Tindak lanjut pengaduan Follow up of report	94
G.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Perusahaan Impact on the Company's condition	90	G.19	Kebijakan anti korupsi Anti-corruption policy	94
G.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) Information on administrative sanctions/sanctions subjected to the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year (if any)	91	G.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi Programs and procedures implemented in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities	94
G.15	Informasi mengenai Kode Etik Information about the Code of Conduct	91	G.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Anti-corruption training/socialization to employees	94
G.15.a	Pokok-pokok Kode Etik Principles of the Code of Conduct	91	G.20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company governance guidelines	95
G.15.b	Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts of implementation	92	G.20.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement that recommendations have been implemented	95-103
			G.20.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)	95-103
			H Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	103	

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

104

A Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy 105

- A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Overview of Sustainability Strategy 105

B Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlight of Sustainability Aspects 107

- B.1 Aspek Ekonomi
Economic Aspects 107
- B.1.a Kuantitas produksi/jasa
Number of production/service 107
- B.1.b Pendapatan neto
Net revenues 107
- B.1.c Laba (rugi)
Profit (loss) 108
- B.1.d Produk ramah lingkungan
Eco-friendly product 108
- B.1.e Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis
Keuangan Berkelanjutan
Involvement of local parties related to Sustainable Finance
business process 108
- B.2 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspects 108
- B.2.a Penggunaan energi
Use of energy 109
- B.2.b Pengurangan emisi yang dihasilkan
Reduce of generated emissions 109
- B.2.c Pengurangan limbah dan efluen
Reduction of waste and effluent 109
- B.2.d Pelestarian keanekaragaman hayati
Biodiversity conservation 109
- B.3 Aspek Sosial
Social Aspects 109

C Profil Perusahaan Company Profile 110

- C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainability Value 110
- C.2 Alamat Perusahaan
The Company's address 110
- C.3 Skala Usaha
Business Scale 110
- C.3.a Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban
Total assets or asset capitalization and total liabilities 110
- C.3.b Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia,
pendidikan, dan status ketenagakerjaan
Number of employees by gender, position, age, education,
and employment status 111
- C.3.c Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham
Name of shareholder and percentage of share ownership 111
- C.3.d Wilayah operasional
Operational area 111
- C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services and Conducted Business Activities 111
- C.5 Keanggotaan pada Asosiasi
Membership of Association 111
- C.6 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Change of the Company 112

D Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors 112

- D.1 Penjelasan Direksi
Overview by the Board of Directors 112
- D.1.a Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan
strategi keberlanjutan
Policy to respond the challenges in implementing the
sustainability strategy 112

- D.1.a.1 Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values 112
- D.1.a.2 Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan
Berkelanjutan
Responses to Issues related to Sustainable Finance
Implementation 112
- D.1.a.3 Komitmen Pencapaian
Commitment to Achievement 113
- D.1.a.4 Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan
Berkelanjutan
Performance Achievement of Sustainable Finance
Implementation 114
- D.1.a.5 Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan
Berkelanjutan
Challenges of Achieving Sustainable Finance
Performances 115
- D.1.b Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Finance 116
- D.1.b.1 Pencapaian kinerja penerapan Keuangan
Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan
hidup) dibandingkan dengan target
Performance achievement of the implementation
of Sustainable Finance (economic, social, and
environmental) compared to the target 116
- D.1.c Strategi pencapaian target
Strategy to achieve target 119
- D.1.c.1 Pengelolaan Risiko
Risk Management 119
- D.1.c.2 Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha
Utilization of Business Opportunities and Prospects 120
- D.1.c.3 Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan
Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi
Keberlanjutan
External Economic, Social, and Environmental
Situations that have Potentiality to Affect the
Sustainability 120

E Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance 121

- E.1 Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan
Berkelanjutan
Job Description of Person in Charge for the Implementation of
Sustainable Finance 121
- E.2 Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Finance 122
- E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance 122
- E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationships with Stakeholders 124
- E.4.1 Keterlibatan pemangku kepentingan
Stakeholder involvement 124
- E.4.2 Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku
kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan
Approach used in involving stakeholders in the
implementation of Sustainable Finance 124
- E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Problems with the Implementation of Sustainable Finance 125

F Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance 126

- F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build Culture of Sustainability 126
- Kinerja Ekonomi
Economic Performance 126
- F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target
Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Targets and Performances of Production, Portfolio,
Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss 126
- F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan,
atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan
dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Targets and Performances of Portfolio, Financing
Target, or Investments in Financial Instruments or Projects
In-line with Sustainable Finance 127

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	128	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	135
Aspek Umum General Aspect	128	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	136
F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	128	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	136
Aspek Material Material Aspects	128	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	136
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	129	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	137
Aspek Energi Energy Aspect	129	Aspek Masyarakat Community Aspects	137
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	129	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	137
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	129	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	138
Aspek Air Water Aspect	130	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Environmental Responsibility Activities (CSER)	138
F.8 Penggunaan Air Water usage	130	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	142
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	130	F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services which have been Evaluated its Safety for Customers	142
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	130	F.28 Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	142
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	131	F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	143
Aspek Emisi Emission Aspect	131	F.30 Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Finance Services	143
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	131	G Lain-lain Others	145
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	132	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	145
Aspek Limbah dan Efluen Waste And Effluent Aspects	132	G.2 Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	146
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Produced Waste and Effluent by Type	132	G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Previous Year Sustainability Report Feedback	147
F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	132	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	147
F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	133	I Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit Audited Annual Financial Report	151
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	133	J Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report	149
F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	133		
Kinerja Sosial Social Performance	135		
F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services of Products and/or Services to Consumers	135		
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	135		

01

Ikhtisar Data Keuangan & Saham

Financial & Stock Highlights



A. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Data Keuangan Penting		Financial Highlights	2025	2024	2023
A.1	Pendapatan netto	Net revenues	155.324.378	165.638.994	169.963.708
A.2	Laba bruto	Gross profit	41.226.475	41.881.808	38.611.196
A.3	Laba usaha	Income from operations	29.983.836	30.625.783	27.240.176
A.4	Laba berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Profit the year attributable to owners of the parent entity	7.660.475	17.130.116	8.923.474
A.4	Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	Profit (loss) for the year attributable to non-controlling interests	(15.769)	12.285	7.716
A.5	Total laba komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive income for the year	7.452.860	17.558.791	8.508.263
A.6	Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity	7.468.694	17.546.234	8.500.672
A.6	Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests	(15.834)	12.557	7.591
A.7	Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity	0,0011	0,0024	0,0013
A.8	Total aset	Total assets	603.523.153	602.681.935	604.303.565
A.9	Total liabilitas	Total liabilities	196.870.847	202.290.540	221.780.720
A.10	Total ekuitas	Total equity	406.652.306	400.391.395	382.522.845
A.11	Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset	Total comprehensive income for the year/total assets	1,23%	2,91%	1,41%
A.12	Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas	Total comprehensive income for the year/total equity	1,83%	4,39%	2,22%
A.13	Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan netto	Total comprehensive income for the year/net revenues	4,80%	10,60%	5,01%
A.14	Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	0,90	0,86	1,24
A.15	Total liabilitas/total ekuitas (kali)	Total liabilities/total equity (times)	0,48	0,51	0,58
A.16	Total liabilitas/total aset (kali)	Total liabilities/total assets (times)	0,33	0,34	0,37
A.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan	Other relevant financial information and ratios	-	-	-

*) Angka dalam AS\$ dolar, kecuali dinyatakan lain
Numbers in US\$ dollar, unless otherwise stated

B. Informasi Saham

Stock Information

Tahun / Year		2024				2025			
Kuartal / Quarter		I	II	III	IV	I	II	III	IV
B.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan 2 tahun buku terakhir Issued shares for each quarter for the last 2 financial years*	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059
B.1.a	Jumlah saham beredar Number of outstanding shares*	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059	7.059
B.1.b	Kapitalisasi pasar Market capitalization**	1.207	1.087	1.242	1.179	1.101	1.207	1.405	3.515
B.1.c	Tertinggi Highest***	194	178	184	197	194	187	218	540
B.1.c	Terendah Lowest***	157	146	154	158	126	140	167	193
B.1.c	Penutupan Close***	171	154	176	167	156	171	199	498
B.1.d	Total volume Perdagangan Total trading volume*	394	92	232	256	279	221	439	2.807

*)juta lembar saham/million shares, **) Rp miliar/billion, ***)Rp

Informasi tambahan lainnya mengenai saham Perseroan sepanjang tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

Other additional information regarding the Company's shares in the financial year of 2025 was as the following:

Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham ^{B.2}

In the event of a corporate action resulted in changes in shares

- Tidak terjadi / no occurrence.

Tanggal pelaksanaan aksi korporasi ^{B.2.a}, Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham ^{B.2.b}, Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi ^{B.2.c}, Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada) ^{B.2.d}, Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi ^{B.2.e}.

Date of implementation of corporate action, Ratios of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, number of issued converted securities, and changes in the nominal value of shares, Number of outstanding shares before and after the corporate action, Number of executed convertible securities (if any), Stock price before and after corporate action

- Tidak terjadi / no occurrence.

Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku ^{B.3}

In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year

- Tidak terjadi / no occurrence.

Tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) ^{B.4}

Actions taken to resolve stock suspension and/or delisting

- Tidak terjadi / no occurrence.

02

Laporan Manajemen Management's Report



C. Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Kinerja perusahaan ^{C.1}

Strategi dan kebijakan strategis ^{C.1.a}

Laporan Direksi ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban Direksi terhadap kegiatan kepengurusan atas Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku 2025. Perseroan secara umum telah mampu mengeksekusi strategi dan kebijakan strategis yang ditetapkan sehingga mampu menopang keberlanjutan kinerja usaha untuk tahun buku 2025. Perseroan menerapkan strategi yang selaras dengan permintaan industri serta keberlanjutan lingkungan, untuk mewujudkan keamanan pasokan energi untuk kebutuhan di dalam negeri.

Perseroan mampu menjaga utilisasi rata-rata armada tanker pada tingkat $\pm 86\%$ pada 2025. Utilisasi tersebut diantaranya berkontribusi oleh kapal tanker medium range yang sebelumnya diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2024, serta berkontribusi juga oleh kapal Floating Storage & Offloading (FSO) yang proses pengkonversiannya rampung pada tahun 2024. Kapal eksisting lainnya juga memberikan utilisasi yang baik, ditengah kegiatan docking kapal berkala yang secara keseluruhan berjalan sesuai jadwal pada 2025.

Perseroan pada tahun buku 2025 berhasil merealisasikan akuisisi sebanyak 2 unit kapal. Pada semester I 2025, Perseroan mengakuisisi 1 unit kapal tanker LNG (Liquefied Natural Gas) berkapasitas ± 74.000 DWT. Kapal LNG tersebut telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan. Pada semester II 2025, Perseroan mengakuisisi 1 unit kapal tanker ukuran medium range berkapasitas ± 45.000 DWT. Kapal tanker medium range juga telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan.

Dengan akuisisi kapal yang dilakukan sepanjang 2025, Perseroan tercatat mengoperasikan total armada sebanyak 30 unit kapal tanker pada 31 Desember 2025. Armada tanker tersebut memiliki total kapasitas sebesar 1,39 juta DWT. Pada 2025, Perseroan juga memutuskan untuk melepas 1 unit kapal gas serta melepas 1 unit kapal tanker minyak. Pelepasan kedua kapal tersebut dengan mempertimbangkan naiknya usia kapal, harga jual kapal, serta tingkat keefisienan pengoperasian kapal kedepannya.

Untuk segmen usaha pelayaran, Perseroan membentuk sejumlah entitas anak baru pada 2025. Masing-masing entitas anak tersebut adalah PT Sejahtera Mega Armada, Great Sea International Ltd., Great Ocean Marine Ltd., Soechi Eternity Maritime – FZCO, dan Eternity Ocean Maritime Ltd. Pembentukan entitas anak dimaksudkan untuk dapat menjajaki pasar segmen pelayaran yang lebih luas untuk Perseroan. Perseroan secara aktif mengamati peluang pasar untuk dapat mendorong kinerja usaha pada segmen pelayaran.

Perseroan mencatat jumlah proyek yang meningkat di galangan kapal. Pada 2025 galangan kapal tercatat melayani sebanyak 37 unit kapal untuk pekerjaan dry docking serta perbaikan dan perawatan kapal. Kapal yang dilayani tersebut mencakup kapal milik pihak ketiga maupun kapal milik sendiri. Galangan kapal juga telah berhasil merampungkan keseluruhan konstruksi kapal Landing Craft Utility (LCU) yang dikerjakan. Kapal LCU telah diserahkan kepada pemesan.

Company performance

Strategy and strategic policy

This Board of Directors Report is part of the responsibility of the Board of Directors regarding the management activities of the Company that have been carried out during the financial year 2025. The Company has generally been able to execute the determined strategy and strategic policy hence was able to support the continuity of its business performance for the financial year 2025. The Company implemented strategies aligned with the industry demand as well as environmental sustainability, to ensure the security of energy supply for domestic requirement.

The Company managed to maintain its tanker fleet average utilization at the level of $\pm 86\%$ in 2025. The utilization was inter-alia contributed by the medium-range tanker which was acquired by the Company earlier in 2024, as well as contributed by the Floating Storage & Offloading (FSO) vessel of which its conversion process had fully completed in 2024. Other existing vessels of the Company also provided good utilization, amid periodic vessels docking activities which were overall carried out on schedule in 2025.

The Company in the financial year 2025 managed to make 2 vessels acquisition. In the first semester of 2025, the Company acquired an LNG (Liquefied Natural Gas) tanker of which capacity of $\pm 74,000$ DWT. The LNG vessel has secured charter contract from customer. In the second semester of 2025, the Company acquired a medium-range tanker of which capacity $\pm 45,000$ DWT. The medium-range tanker has also obtained charter contract from customer.

With the vessel acquisitions made during 2025, the Company recorded to operate a total fleet of 30 tanker vessels as of December 31, 2025. The tanker vessels have a total capacity of 1.39 million DWT. In 2025, the Company also decided to dispose a gas tanker and an oil tanker. The disposal of the two vessels was with the consideration of the increasing old age of the vessels, the selling price of the vessels, as well as the efficiency of their future operations.

For the shipping business segment, the Company established a number of new subsidiaries during 2025. Each of the subsidiaries, was PT Sejahtera Mega Armada, Great Sea International Ltd., Great Ocean Marine Ltd., Soechi Eternity Maritime – FZCO, and Eternity Ocean Maritime Ltd. The subsidiaries establishment is intended to explore a wider shipping segment market for the Company. The Company is actively monitoring the market opportunities to enhance the business performance in the shipping segment.

The Company reported an increase in the number of projects handled by the shipyard. For the year 2025, the shipyard covered a total of 37 vessels where it provided dry docking as well as repair and maintenance services. The serviced ships included for the third-party vessels and the Company's own vessels. The shipyard had also successfully completed the full construction of the Landing Craft Utility (LCU) vessel. The LCU vessel was handed over to the orderer.

Untuk segmen usaha galangan kapal, pada 2025 Perseroan mengimplementasikan kebijakan yang selektif dalam mengambil pekerjaan pembangunan kapal baru. Untuk pekerjaan dry docking dan perbaikan kapal, Perseroan berhasil melayani berbagai tipe kapal pada 2025. Perseroan mengharapkan galangan kapal dapat beroperasi secara berkelanjutan, menjaga utilisasi pada tingkat optimal, dan mampu memperluas jangkauan pasar di dalam negeri.

Kebijakan strategis Perseroan selama tahun buku 2025 juga mencakup operasional yang menekankan pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), baik pada segmen usaha pelayaran maupun galangan kapal. Perseroan memastikan pemenuhan standar mutu pada berbagai aspek jasa yang diberikan, mulai dari aspek operasional sampai dengan teknis pendukung, yang dikerjakan oleh sumber daya manusia dengan keterampilan memadai yang memenuhi standar industri.

Perseroan melaporkan capaian EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization) atau Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi, senilai AS\$62,9 juta untuk tahun buku 2025. EBITDA tersebut tumbuh 2,6% dibandingkan EBITDA pada tahun buku 2024 yang senilai AS\$61,3 juta. Pertumbuhan EBITDA ditopang oleh kinerja pendapatan neto dan kinerja profitabilitas yang cukup baik.

Pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta untuk tahun buku 2025, dibandingkan dengan pendapatan neto senilai AS\$165,6 juta pada tahun buku 2024. Segmen pelayaran menyumbangkan senilai AS\$135,5 juta terhadap pendapatan neto 2025, segmen galangan kapal menyumbangkan senilai AS\$19,7 juta, dan pendapatan lain-lain menyumbang senilai AS\$44,8 ribu. Dalam hal kinerja profitabilitas, margin EBITDA tercatat sebesar 40,5% pada tahun 2025, dibandingkan 37,0% pada tahun 2024.

Laba usaha senilai AS\$29,9 juta untuk tahun buku 2025, dibandingkan dengan laba usaha senilai AS\$30,6 juta pada tahun buku 2024. Perseroan mencatat laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai AS\$7,6 juta untuk tahun buku 2025, dibandingkan dengan laba tahun berjalan senilai AS\$17,1 juta pada tahun buku 2024. Terdapat rugi atas pelepasan aset tetap - neto senilai AS\$7,6 juta pada tahun buku 2025, terkait dengan pelepasan 2 kapal yang dilakukan oleh Perseroan pada 2025. Rugi atas pelepasan kapal tersebut berkaitan dengan pembukuan dan bersifat nonkas.

Dalam hal posisi keuangan, Perseroan tercatat memiliki total aset senilai AS\$603,5 juta pada tanggal 31 Desember 2025, atau meningkat 0,1% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan total aset terjadi seiring dengan adanya penambahan armada kapal yang dilakukan sepanjang 2025. Perseroan juga melaporkan total liabilitas senilai AS\$196,8 juta pada tanggal 31 Desember 2025, atau menurun 2,7% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024. Perseroan membayar secara tepat waktu pinjaman kepada para krediturnya sepanjang 2025. Perseroan memiliki total ekuitas senilai AS\$406,6 juta pada tanggal 31 Desember 2025, atau meningkat 1,6% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan total ekuitas ditopang oleh laba yang dihasilkan Perseroan pada tahun 2025.

In the shipyard business segment, in 2025 the Company implemented a selective policy in terms of considering to take new shipbuilding project. For dry docking and ship repair, the Company managed to work on various type of vessels during 2025. The Company looks forward that the shipyard will be able to maintain its operations in a sustainable way, maintain an optimal utilization, and expand its coverage in the domestic market.

The Company's strategic policy for the financial year 2025 was also including the operations which had emphasis on Occupational Health and Safety (OHS) aspects, for both in its shipping business segment as well as shipyard business segment. The Company made sure to meet the quality standard requirement in various aspects of its services, from operational to technical support, and made sure to be handled by human resources with adequate skills that meet industry standards.

The Company reported an achievement of EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization) of US\$62.9 million for the financial year 2025. The EBITDA grew 2.6% compared with EBITDA amounted to US\$61.3 million in the financial year 2024. The EBITDA growth was supported by net revenues performance and well-maintained profitability performance.

Net revenues were amounting to US\$155.3 million for the financial year 2025, compared with net revenues amounted to US\$165.6 million in the financial year 2024. Shipping segment contributed amounting to US\$135.5 million to the net revenues in 2025, shipyard segment contributed US\$19.7 million, and other revenues contributed US\$44.8 thousand. In terms of profitability performance, the EBITDA margin was recorded at 40.5% in 2025, compared with 37.0% in 2024.

Income from operations was amounting to US\$29.9 million for the financial year 2025, compared with income from operations amounted to US\$30.6 million in the financial year 2024. The Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent entity of US\$7.6 million for the financial year 2025, compared with profit for the year of US\$17.1 million in the 2024 financial year. There was a loss on disposal of fixed assets - net of US\$7.6 million in the financial year 2025, which were related to the disposal of 2 vessels made by the Company in 2025. The loss on disposal of vessels was related to the accounting and was non-cash item.

On the financial position, the Company reported to have total assets of US\$603.5 million as of December 31, 2025, or an increase of 0.1% compared with the total assets as of December 31, 2024. The increase in total assets was due to the additional vessels the Company acquired during 2025. The Company also reported it had total liabilities amounting to US\$196.8 million as of December 31, 2025, or a decrease of 2.7% compared with the total liabilities as of December 31, 2024. The Company made timely debt payment to its creditors. The Company had total equity amounting to US\$406.6 million as of December 31, 2025, or an increase of 1.6% compared with the total equity as of December 31, 2024. The increase in total equity was supported by the profit generated by the Company in the financial year 2025.

Perseroan pada 2025 mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang juga mencakup kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Kegiatan TJSL tersebut mencakup kegiatan konservasi mangrove melalui penanaman bibit mangrove oleh Perseroan di Kecamatan Marunda, Provinsi DKI Jakarta. Perseroan juga melakukan kegiatan rehabilitasi terumbu karang melalui transplantasi terumbu karang di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Riau. Kegiatan TJSL Perseroan juga mencakup program sosial seperti peremajaan fasilitas belajar mengajar di beberapa sekolah yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dan di Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis ^{C.1.b}

Direksi Perseroan memiliki peranan untuk menginisiasi strategi dan kebijakan strategis yang perlu diambil untuk mencapai target kinerja yang ditentukan untuk tahun buku 2025. Direksi Perseroan juga memberikan ruang kepada manajemen eksekutif yang ada di bawahnya, untuk memberikan masukan kepada Direksi atas strategi dan kebijakan strategis, untuk memastikan strategi dan kebijakan strategis yang diambil memiliki pertimbangan dari sudut pandang yang luas dan komprehensif.

Perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan menggunakan pendekatan top down dan bottom up. Pada pendekatan top down, Direksi mengarahkan manajemen eksekutif. Pada pendekatan bottom up, manajemen eksekutif yang memberikan ide dan masukan kepada Direksi.

Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi ^{C.1.c}

Direksi Perseroan melakukan pengawasan secara berkala atas setiap tindakan eksekusi yang dilakukan di lapangan sehubungan dengan kegiatan operasional, sehingga dapat sejalan dengan strategi yang telah ditetapkan. Pengawasan berkala pada tahun buku 2025 dilakukan melalui berbagai metode, mulai dari pemantauan secara langsung di lokasi kerja, rapat internal berkala, maupun rapat dengan pihak eksternal yang terlibat dalam operasi dan pengerjaan proyek. Penyesuaian dilakukan Direksi berdasarkan hasil pengawasan dan umpan balik yang diterima. Penyesuaian yang dilakukan mencakup berbagai area kerja mulai dari teknis maupun jadwal pekerjaan.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan ^{C.1.d}

Perseroan menargetkan laba usaha dapat mencapai AS\$30 juta untuk tahun buku 2025. Realisasi laba usaha 2025 adalah senilai AS\$29,9 juta, atau cukup sejalan dengan target yang ditentukan. Raihan laba usaha pada 2025 ditopang oleh kinerja pendapatan neto Perseroan dimana pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta, serta ditopang juga oleh kinerja margin yang cukup baik dimana margin usaha pada besaran 19,3% untuk tahun buku 2025.

The Company in 2025 implemented the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs which also covered the activities to support the environmental sustainability. The carried out TJSL were including mangrove conservation activities where the Company planted mangrove seedlings in Marunda District, DKI Jakarta Province. The Company also conducted coral reef rehabilitation by transplanting the coral reef in Anambas Islands Regency, Riau Province. The Company's TJSL activities also included social programs such as renewing learning facilities carried out in several schools located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, as well as Lamongan Regency, East Java Provin

Role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policies

The Company's Board of Directors had the role to initiate strategies and strategic policies that need to be taken to achieve the performance targets as determined for the financial year 2025. The Company's Board of Directors also provided room for the executive management it supervised, to provide input to the Board of Directors regarding strategies and strategic policies, in order to make sure that the taken strategies and strategic policies were made with broader and more comprehensive perspectives.

The Company's strategy and strategic policy formulation were using both top-down and bottom-up approaches. In the top-down approach, the Board of Directors directed the executive management. In the bottom-up approach, the executive management provided ideas and input to the Board of Directors.

Process carried out by the Board of Directors to ensure strategy implementation

The Company's Board of Directors conducted regular monitoring for every execution carried out on work sites related to operations, ensuring it aligned with the determined strategies. Regular monitoring during the financial year 2025 was conducted through various methods, including direct monitoring at work sites, regular internal meetings, and meetings with external parties who were involved in the operations and project execution. Adjustments were made by the Board of Directors based on the monitoring results and received feedback. These adjustments covered various areas of work, including technical aspects as well as work schedules.

Comparison between the achieved results with the target

The Company targeted an income from operations of US\$30 million for the financial year 2025. The actual income from operations in 2025 was US\$29.9 million, which was relatively in line with the determined target. The achievement of income from operations in 2025 was supported by net revenues performance of the Company of US\$155.3 million, as well as by a solid margin performance, with an operating margin at 19.3% for the financial year 2025.

Perseroan melaporkan perolehan pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta pada tahun buku 2025, atau setara dengan Rp2,6 triliun, menggunakan kurs Rp16.782/AS\$ pada akhir 2025. Pendapatan neto ini lebih rendah dari target Perseroan senilai AS\$170 juta, atau Rp2,7 triliun menggunakan kurs Rp16.162/AS\$ pada akhir 2024 saat target ditentukan. Lebih rendahnya realisasi pendapatan neto ini diantaranya disebabkan oleh adanya pelepasan 2 unit kapal yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 sehingga kedua kapal tidak lagi memberikan kontribusi pendapatan pada 2025. Sementara itu, satu dari dua kapal yang diakuisisi Perseroan pada 2025 akuisisinya baru terjadi pada kuartal III. Karenanya, kapal tersebut belum memberikan utilisasi penuh pada 2025.

Perseroan menargetkan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dapat berada pada posisi maksimal 1 kali pada akhir tahun buku 2025. Realisasi rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 ialah pada posisi 0,48 kali. Pada 2025, Perseroan melakukan pendanaan atas kapal yang diakuisisi melalui pinjaman bank serta transaksi jual dan sewa balik. Perseroan selalu menyesuaikan antara profil pinjaman dengan imbal hasil yang diperoleh dari kapal yang didanai, dalam rangka untuk menjaga profil solvabilitas yang sehat.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2025, Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham. Total nilai dividen ialah senilai Rp14.118.000.000,- (empat belas miliar seratus delapan belas juta rupiah), yang mencerminkan kebijakan dividen sebesar 5% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2024. Besaran tersebut sejalan dengan proyeksi yang disampaikan oleh Perseroan dimana kebijakan dividen adalah sebesar 0%-30%.

Kendala yang dihadapi ^{C.1.e}

Harga aset kapal tanker secara umum masih berada di level yang tinggi sepanjang 2025. Tingginya harga aset kapal tanker ini disebabkan oleh gangguan geopolitik internasional. Akibat konflik geopolitik, terjadi perubahan rute pelayaran yang mengakibatkan jarak perjalanan menjadi semakin jauh, dan akibatnya harga sewa kapal serta harga aset kapal di pasar internasional masih berada di posisi yang tinggi.

Sejauh ini, perang Rusia-Ukraina, konflik di Laut Merah yang melibatkan Israel, Palestina, Iran, serta meningkatnya ketegangan terkait Selat Taiwan dan Laut Cina Selatan, masih belum menemukan penyelesaiannya. Selain berdampak langsung pada harga aset kapal tanker, konflik geopolitik menciptakan risiko ekonomi serta ketidakpastian kebijakan global. Amerika Serikat juga dilaporkan menarik diri dari berbagai organisasi dunia termasuk organisasi yang memiliki komitmen terhadap Net Zero Emission 2050 berdasarkan Paris Agreement.

Perseroan berhati-hati dalam merealisasikan belanja modal terkait dengan akuisisi kapal selama tahun buku 2025. Perseroan perlu menyesuaikan antara harga akuisisi kapal dengan tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh kapal atas nilai investasi yang dilakukan. Perseroan mengakuisisi kapal LNG pada Maret 2025, namun kemudian baru melakukan akuisisi kapal berikutnya, berupa kapal medium range pada akhir kuartal III pada September 2025.

The Company reported to book net revenues amounting to US\$155.3 million in the financial year 2025, or equivalent to Rp2.6 trillion, using the Rp16.782/US\$ exchange rate at the end of 2025. The net revenues were lower compared with the Company's target of US\$170 million, or Rp2.7 trillion using the Rp16.162/US\$ exchange rate at the end of 2024 when the target was made. The lower than target net revenues were partly due to the disposal of 2 vessels carried out by the Company in 2024, and as a result both vessels no longer gave revenues contribution in 2025. Meanwhile, of the two vessels acquired by the Company in 2025, one was taking place in the third quarter. The vessel therefore has not yet provided full utilization in 2025.

The Company targeted the total liabilities to total equity ratio at the maximum of 1 time at the end of the financial year 2025. The actual total liabilities to total equity ratio as of December 31, 2025, was at 0.48 time. In 2025, the Company financed its acquired vessels through bank loan and sale and leaseback transaction. The Company intends to always match its loan profile with the returns from the vessels it finances, in order to maintain a healthy solvability profile.

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders conducted in 2025, the Company decided to distribute cash dividends to the shareholders. The total amount of the dividends was Rp14,118,000,000 (fourteen billion one hundred and eighteen million rupiah), which reflected a dividend policy of 5% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity in 2024. This amount was aligned with the projection from the Company where the dividend policy was determined at 0%-30%.

Encountered challenges

Tanker asset prices in general still remained at the high levels throughout 2025. These high tanker asset prices were caused by international geopolitical tension. Due to geopolitical conflicts, the shipping activities had experienced the changes in shipping routes, resulting in longer journey, and consequently, vessel charter rates and vessel asset prices remained high in the international market.

Up to now, the Russia-Ukraine war, conflicts in the Red Sea involving Israel, Palestine, and Iran, as well as rising tensions related to the Taiwan Strait and the South China Sea, remain unresolved. Not only directly affecting tanker asset prices, geopolitical conflicts had also created economic risks and global policy uncertainties. The United States was also reported to withdraw from several international organizations, including those committed to achieving Net Zero Emissions by 2050 under the Paris Agreement.

The Company was very watchful in terms of its capital expenditures execution related to vessel acquisitions during the financial year 2025. The Company should match the vessel acquisition price with the return a vessel can provide against its investment value. The Company made acquisition of an LNG vessel in March 2025, but the next vessel acquisition, a medium-range vessel, was made later at the end of the third quarter in September 2025.

Gambaran tentang prospek usaha ^{c.2}

Industri migas Indonesia masih berjalan dengan aktif pada tahun 2025. Dilaporkan bahwa terdapat penambahan kapasitas kilang di Indonesia setelah selesainya Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Kilang Balikpapan pada 2025. RDMP Kilang Balikpapan akan menambah kapasitas pengolahan minyak Indonesia sebesar 100.000 barel per hari (bph). RDMP Kilang Balikpapan disebutkan akan memproduksi BBM kualitas tinggi, LPG (Liquefied Petroleum Gas), dan petrokimia.

Kebutuhan LNG (Liquefied Natural Gas) di dalam negeri juga diestimasikan akan meningkat, sejalan dengan rencana penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) sebesar 10 GW (Gigawatt) pada 2025 sampai dengan tahun 2034. Produksi LNG nasional tercatat terus mengalami peningkatan dari 774 juta British Thermal Unit (MMBTU) pada 2021 menjadi 912 juta MMBTU pada tahun 2024. Secara keseluruhan untuk gas bumi, Kementerian ESDM bermaksud untuk dapat mendorong produksi gas bumi nasional dari kisaran 5 miliar-6 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) saat ini menjadi 12 BSCFD pada 2030.

Adanya tambahan kapasitas kilang serta naiknya produksi LNG akan memberikan potensi peningkatan permintaan atas pelayaran tanker, baik untuk keperluan mentransportasikan bahan baku kilang maupun hasil produksi kilang. Direksi melihat industri pelayaran tanker khususnya di dalam negeri, masih memiliki prospek yang sangat baik dari segi permintaan. Berbagai langkah yang diambil Pemerintah Indonesia dan pelaku industri migas untuk mendukung ketahanan energi nasional, secara keseluruhan dapat memberikan dampak positif terhadap industri pelayaran tanker.

Pada industri galangan kapal, Perseroan masih mengandalkan peluang yang tersedia di pasar domestik. Pada 2024 jumlah kapal berbendera Indonesia dilaporkan sejumlah ±51 ribu unit. Jumlah kapal berbendera Indonesia tersebut merupakan pasar yang luas untuk pekerjaan docking, perbaikan, dan perawatan kapal. Perseroan bermaksud untuk menangkap pasar khususnya segmen kapal dengan ukuran yang lebih besar, untuk dapat menjadi target pasar galangan kapal Perseroan.

Penerapan tata kelola ^{c.3}

Perseroan mengandalkan struktur, fungsi, prosedur, serta mekanisme kerja untuk memastikan tata kelola dapat berjalan optimal di dalam Perseroan, dengan mengacu pada struktur organisasi Perseroan. Penyempurnaan berkelanjutan pada berbagai aspek tata kelola, dilakukan oleh Perseroan pada 2025 untuk dapat mencapai tujuan kerja yang diharapkan.

Kegiatan operasional harian Perseroan juga ditopang oleh sistem berbasis teknologi yang menghubungkan berbagai pihak kepada sumber data dan informasi. Sistem telah memudahkan Perseroan secara organisasi dalam hal mengotomatisasi pekerjaan berulang, menjembatani jarak geografis antara personil Perseroan, serta memfasilitasi berbagai proses pengambilan keputusan di dalam Perseroan.

Overview of business prospects

Indonesia's oil and gas industry continued to demonstrate active development in 2025. As reported, it will be increase in refinery capacity in Indonesia following the completion of the Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan in 2025. RDMP Balikpapan Refinery will increase Indonesia's oil refinery capacity by 100,000 barrels per day (bpd). RDMP Balikpapan Refinery is expected to produce high-quality fuels, LPG (Liquefied Petroleum Gas), and petrochemicals.

Domestic demand for LNG (Liquefied Natural Gas) is also estimated to increase, supported by the plan to add 10 GW (Gigawatts) of gas power plants (PLTG) from 2025 to 2034. National LNG production had been recorded to continue to increase, from 774 million British Thermal Units (MMBTU) in 2021 to 912 million MMBTU in 2024. For the natural gas altogether, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) intends to increase the national natural gas production from the current level of around 5–6 billion standard cubic feet per day (BSCFD) to reach 12 BSCFD in the year 2030.

The expansion of refinery capacity as well as the increase in LNG production shall give potency to the additional demand for tanker shipping, for the use of transportation of refinery raw materials as well as for the distribution of refinery products. The Board of Directors views the tanker shipping industry particularly in the domestic market, would still offer a good prospect in terms of the demand. Various measures taken by the Indonesian government as well as the oil and gas industry stakeholders to support national energy security are, in turn expected to have a positive impact on the tanker shipping industry.

In the shipyard industry, the Company will still continue to focus on opportunities in the domestic market. As of 2024 the number of Indonesian-flagged vessels was reported to have reached around ±51 thousand units. This number of Indonesian-flagged vessels represents a significant market for docking, repair, and maintenance services. The Company intends to capture this market, particularly focusing on the larger-sized vessels, as potential markets for the shipyard.

Implementation of governance

The Company had structure, functions, procedures, and working mechanisms to ensure the implementation of good governance within the Company, as referred to its organizational structure. The Company undertook continuous improvements across all aspects of governance during 2025 to achieve its intended objectives.

The Company also had technology-based systems to support its daily operations which connect stakeholders to data source and information. These systems had enhanced the Company's organizational processes by automating routine tasks, bridging geographical distances between personnel, and facilitating various decision-making processes within the Company.

Fungsi tata kelola Perseroan, seperti Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris serta Pedoman terkait lainnya. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit, dimana Komite Audit menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya sesuai dengan Pedoman Komite Audit. Sementara itu, Direksi menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya mengacu pada Pedoman Direksi. Direksi juga dibantu oleh Audit Internal yang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal.

Dalam hal pelibatan pihak eksternal, Perseroan menerima masukan dari pihak eksternal serta menjalankan audit untuk memastikan implementasi operasional dan keuangan memenuhi ketentuan yang berlaku. Pihak eksternal yang terlibat di dalam proses ini, mencakup badan klasifikasi, badan sertifikasi, pelanggan, vendor, kreditur, kantor akuntan publik, serta regulator terkait.

Perseroan juga menyediakan sistem whistleblowing agar pihak di dalam dan di luar Perseroan memiliki saluran untuk menyampaikan adanya pelanggaran yang melibatkan Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPS sebagai saluran untuk menampung pandangan dari para pemegang saham. Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi dengan para pemegang saham publik dan juga menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik atas perkembangan yang terjadi di dalam Perseroan.

The Company's governance functions, such as the Board of Commissioners, had carried out their duties, functions, and authorities in accordance with the Board of Commissioners Guidelines and the related Guidelines. The Board of Commissioners was also assisted by the Audit Committee, which carried out its duties, functions, and authorities according to the Audit Committee Guidelines. Likewise, the Board of Directors carried out its duties, functions, and authorities in accordance with the Board of Directors Guidelines. The Board of Directors was also assisted by Internal Audit, which carried out its duties and responsibilities according to the Internal Audit Charter.

In terms of external engagement, the Company received input from external parties and conducted audits to ensure its operational and financial implementations complied with applicable regulations. External parties involved in this process included classification bodies, certification bodies, customers, vendors, creditors, public accounting firms, and related regulators.

The Company also provided a whistleblowing system, enabling internal and external parties to report any violations involving the Company. The Company carried out General Meetings of Shareholders (GMS) as a channel to gather input and perspectives from its shareholders. Additionally, the Company also provided communication channels for public shareholders and made information disclosures to the public regarding the developments took place within the Company.

Pieters Adyana Utomo

Direktur Utama
President Director

D. Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan ^{D.1}

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris mengenai kegiatan pengawasan atas kegiatan kepengurusan Perseroan yang telah dilakukan Direksi selama tahun buku 2025. Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, dengan kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi, Perseroan sepanjang tahun buku 2025 telah mampu mengikuti perkembangan situasi industri, mampu mempertahankan standar operasional atas jasa yang diberikan kepada pelanggan, serta Perseroan tetap dalam jalur untuk aktif mendukung kelestarian lingkungan melalui kegiatan tanggung jawab berorientasi lingkungan yang dilakukan di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Untuk mendukung kebutuhan energi di dalam negeri, pada kuartal I 2025 Perseroan melakukan pengakuisisian 1 unit kapal tanker LNG. Kapal tanker LNG tersebut telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan. Pada kuartal III 2025, Perseroan kembali mengakuisisi 1 unit kapal tanker minyak berukuran medium range. Kapal tanker medium range juga telah memperoleh kontrak penyewaan dari pelanggan. Dewan Komisaris melihat langkah akuisisi kapal akan memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan seiring dengan kontrak penyewaan yang telah diperoleh oleh kedua kapal. Dewan Komisaris juga menilai positif atas langkah Direksi melakukan ekspansi kepada tanker jenis LNG.

Dewan Komisaris juga melihat upaya yang dilakukan oleh Direksi untuk dapat mempertahankan standar operasional yang baik untuk jasa pelayaran yang diberikan kepada pelanggan. Sepanjang 2025, Perseroan secara tepat waktu mendocking kapal-kapalnya agar kapal dapat berlayar dengan performa maksimal. Secara keseluruhan, armada kapal mencatat utilisasi rata-rata pada tingkat $\pm 86\%$ pada 2025.

Perseroan juga melaporkan telah melepas sebanyak 2 unit kapal yang dimiliki. Kedua unit kapal tercatat telah menyumbangkan kinerja kepada Perseroan selama hampir 15 tahun. Dewan Komisaris melihat pelepasan kapal dilakukan ditengah momentum harga aset kapal yang masih cukup tinggi di pasar internasional pada 2025. Dewan Komisaris meyakini pelepasan kapal tersebut akan memberikan nilai komersial yang lebih menguntungkan bagi Perseroan dalam jangka panjang.

Untuk mendukung kinerja segmen usaha pelayaran, Perseroan melaporkan telah membentuk beberapa entitas anak baru sepanjang 2025. Entitas anak baru diantaranya berkedudukan di Indonesia, Marshall Islands, dan Uni Emirat Arab. Perseroan bermaksud untuk mengeksplorasi potensi pasar baru pada segmen pelayaran. Dewan Komisaris mendukung langkah eksplorasi pasar baru yang diupayakan Direksi tersebut, untuk menjadi bagian dari langkah Perseroan menarget peluang pertumbuhan di masa depan.

Assessment of the performance of the Board of Directors about the management of the Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy carried out by the Board of Directors

This Board of Commissioners Report is part of the responsibility of the Board of Commissioners regarding the supervisory activities of the Company's management that have been carried out by the Board of Directors during the financial year 2025. Based on the Board of Commissioners' evaluation, under the management of the Board of Directors, throughout 2025 the Company had been able to respond effectively in accordance with the industry developments, maintain proper operational standards for the services it provided to the customers, and continue to actively support the environmental preservation through environmental activities carried out around the Company's operational areas.

To support domestic energy requirement, the Company acquired an LNG tanker in the first quarter of 2025. The LNG tanker has secured a charter contract from customer. In the third quarter of 2025, the Company acquired another medium-range oil tanker. The medium-range tanker has also secured a charter contract from customer. The Board of Commissioners sees the vessel acquisitions will have positive impact on the Company's performance, as the charter contracts have been secured for both vessels. The Board of Commissioners also views it is a positive move the Board of Directors made to expand into LNG tanker segment.

The Board of Commissioners also noted the Board of Directors' efforts to maintain high operational standards for the shipping services it provided to customers. During 2025, the Company dry docked its vessels in accordance with the schedules to make sure the vessels to sail at optimal performance. Fleet-wide, the vessels achieved an average utilization rate of $\pm 86\%$ in 2025.

The Company also reported the disposal of two vessels it owned. Both vessels had contributed to the Company's performance for nearly in the last 15 years. The Board of Commissioners noted that the disposals were carried out considering the momentum of relatively high vessel asset prices in the international market during 2025. The Board of Commissioners believes that the vessels disposal will provide more commercial value for the Company for the long term.

To support the performance of its shipping business segment, the Company reported the establishment of several new subsidiaries throughout 2025. These new subsidiaries are domiciled in Indonesia, the Marshall Islands, and the United Arab Emirates. The Company intends to explore new market opportunities for its shipping business segment. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to explore new markets, as part of the Company's efforts to target future growth opportunities.

Galangan kapal tercatat melayani sebanyak 37 unit kapal sepanjang tahun buku 2025. Galangan kapal dalam 3 tahun terakhir telah mampu secara konsisten menjaga utilitasnya dengan melayani diatas 20 unit kapal per tahun, baik yang mencakup pekerjaan pembangunan kapal maupun reparasi kapal. Sejalan ini, berbagai pekerjaan yang dipercayakan pelanggan kepada galangan kapal, sepenuhnya dapat diselesaikan dengan baik oleh Perseroan, dengan memenuhi seluruh standar kelaikan kapal untuk dapat berlayar di perairan. Dewan Komisaris mendorong agar galangan kapal dapat memiliki kinerja usaha yang semakin baik kedepannya.

Perseroan melaporkan kinerja EBITDA yang mampu bertumbuh, yakni tumbuh 2,6% menjadi AS\$62,9 juta pada tahun buku 2025 dibandingkan dengan EBITDA senilai AS\$61,3 juta pada tahun buku 2024. Laba usaha tercatat senilai AS\$29,9 pada tahun buku 2025. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat senilai AS\$7,6 juta pada tahun buku 2025, yang mana laba tahun berjalan terpengaruh oleh rugi bersifat bukan kas atas pelepasan aset tetap berupa kapal. Dari segi pendapatan neto, Perseroan mencatatkan pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta pada tahun buku 2025.

Berdasarkan pertemuan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa dalam proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan, Direksi telah dengan cukup baik mengakomodir berbagai kendala dan tantangan usaha yang muncul sepanjang tahun 2025. Direksi telah memfaktorkan hal-hal utama yang mempengaruhi keberlanjutan usaha, menganalisis dengan cukup seksama aspek komersial dan biaya, serta menentukan langkah yang diambil untuk memitigasi risiko usaha. Dewan Komisaris telah menyampaikan nasihat dan masukan kepada Direksi atas strategi dan kebijakan yang diambil Perseroan.

Disamping kegiatan operasi yang menekankan pada aspek lingkungan hidup, Perseroan juga melaporkan telah menjalankan program TJSL berorientasi pada lingkungan. Program TJSL tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif pada lingkungan perairan khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan melakukan penanaman bibit mangrove di Kecamatan Marunda, Provinsi DKI Jakarta. Perseroan juga melakukan transplantasi terumbu karang di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Riau. Dewan Komisaris mendukung langkah partisipatif yang dilakukan oleh Perseroan mengkonservasi lingkungan melalui program TJSL yang dicanangkan, selain juga Perseroan tetap secara langsung berkontribusi pada keberlanjutan melalui kegiatan operasinya yang lebih ramah lingkungan.

Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi ^{D.2}

Pemerintah Indonesia pada tahun 2025 melakukan penyesuaian atas Kebijakan Energi Nasional, diantaranya terkait dengan target bauran energi. Bauran energi dari EBT direvisi menjadi 19%-23%, yang mana ditargetkan baru dapat tercapai pada tahun 2030. Dalam kebijakan sebelumnya, EBT ditarget lebih tinggi, yakni paling sedikit berkontribusi 23% terhadap pemenuhan energi di Indonesia pada tahun 2025. Dengan berbagai tantangan yang muncul dalam proses transisi energi ini, pemenuhan kebutuhan energi nasional kedepannya masih akan membutuhkan energi fosil seperti migas.

The shipyard recorded to have serviced amounting to 37 units of vessel during the financial year 2025. In the last 3 years, the shipyard has been able to consistently maintain its utilization by handling more than 20 vessels per year, including in it the shipbuilding projects as well as vessel repair projects. Up until now, various projects entrusted by customers to the shipyard, have been fully completed by the Company, complying with all vessel seaworthiness standards. The Board of Commissioners encourages the shipyard to have more improvement in its future business performance.

The Company reported a growth in the EBITDA, i.e. a growth of 2.6% reaching US\$62.9 million in the financial year 2025, compared with US\$61.3 million in the financial year 2024. Income from operations amounted to US\$29.9 million for the financial year 2025. Profit for the year attributable to owners of the parent entity amounted to US\$7.6 million in the financial year 2025, which the profit was impacted by the non-cash loss on the disposal of fixed assets due to the disposal of vessels. In terms of net revenues, the Company reported the net revenues amounted to US\$155.3 million in the financial year 2025.

Based on the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners sees that in the process of formulating and implementing the Company's strategy, the Board of Directors has properly accommodated various obstacles and business challenges that emerged throughout 2025. The Board of Directors has factored in the major issues which may affect business sustainability, made thorough analysis on the commercial and cost aspects, and determined the measures to be taken to mitigate the business risks. The Board of Commissioners has provided advice and input to the Board of Directors on the strategies and policies implemented by the Company.

Aside from the operational activity which emphasizing the environmental aspects, the Company also reported to have conducted the TJSL program relating to the environment. The TJSL initiatives are expected to make positive contribution to the aquatic environment particularly in the surrounding of the Company's operation areas. The Company conducted mangrove planting in Marunda District, DKI Jakarta Province, and carried out coral reef transplantation in the Anambas Islands Regency, Riau Province. The Board of Commissioners supports the Company's participatory efforts to conserve the environment through its implemented TJSL programs, in addition to the direct contribution by the Company toward sustainability through its more the environmentally friendly operational practices.

Views on business prospects prepared by the Board of Directors

The Indonesian Government in 2025 was making adjustment toward its National Energy Policy, including revisions to the energy mix targets. The share of renewable energy was revised to 19%-23%, with the target expected to be achieved in 2030. Under the previous policy, the renewable energy was targeted to have bigger portion, contributing at least 23% to Indonesia's energy supply in 2025. Due to the various arising challenges amid the energy transition, in order to meet the country's future energy requirement, it must still depend on fossil fuels, including oil and gas.

Dewan Komisaris menilai dengan kebutuhan migas tersebut, akan turut memberikan dampak positif terhadap industri pelayaran tanker nasional. Pelayaran tanker sendiri memiliki peran vital dalam rantai distribusi migas ke seluruh Indonesia. Kapal tanker digunakan untuk penyimpanan minyak mentah maupun gas bumi yang diproduksi dari lapangan migas, mentransportasikannya ke kilang untuk diproses, dan kapal tanker mendistribusikan hasil produksi dari kilang ke depo untuk sampai dapat dijangkau oleh pengguna akhir. Terdapat sebanyak 743 unit kapal tanker minyak berbendera Indonesia pada tahun 2025 yang mendukung kegiatan distribusi migas. Jumlah tersebut meningkat dari 730 unit pada 2024.

Pada 2025 sejumlah proyek sektor migas dilaporkan dalam penyelesaian, diantaranya, ialah Proyek RDMP Kilang Balikpapan dan revitalisasi tangki LNG Arun. Kapasitas produksi Kilang Balikpapan diharapkan akan meningkat dari 260 ribu bph menjadi 360 ribu bph setelah pengembangan, dengan produk kilang akan mencakup BBM, LPG, dan petrokimia. Revitalisasi LNG Arun juga diharapkan dapat meningkatkan utilisasi tangki sebesar 25%. Kegiatan pelayaran tanker dapat bertambah seiring dengan penguatan infrastruktur migas ini, yakni untuk proses pengiriman bahan baku maupun produk dari kilang dan tangki.

Pada industri galangan kapal, Perseroan lebih akan menarget kepada pekerjaan perbaikan dan perawatan kapal. Menurut pandangan Dewan Komisaris, peluang pasar untuk segmen ini masih sangat terbuka memperhatikan jumlah kapal berbendera Indonesia yang jumlahnya mencapai sekitar 51 ribu unit. Perbaikan dan perawatan berkala atas kapal-kapal tersebut memberikan potensi pekerjaan berulang bagi galangan kapal Perseroan. Dewan Komisaris melihat Perseroan perlu terus mendorong daya saing agar dapat menangkap peluang pasar pada bisnis galangan kapal.

Pandangan atas penerapan tata kelola ^{D.3}

Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan memiliki struktur organisasi serta standar operasi yang menurut Dewan Komisaris telah cukup memadai untuk mendukung kegiatan Perseroan, agar kegiatan operasi dilakukan dengan memperhatikan tata kelola yang baik. Pada 2025 Perseroan terus melakukan penguatan atas sumber daya manusianya, baik secara jumlah maupun secara keterampilan. Perseroan juga meningkatkan berbagai aspek penguatan standar operasi di kegiatan usaha pelayaran dan galangan kapal Perseroan.

Aktivitas harian Perseroan juga semakin diarahkan kepada sistem informasi berbasis teknologi, untuk memudahkan koordinasi dan pengawasan. Perseroan menggunakan sistem berbasis software, website, dan aplikasi digital lainnya, diantaranya mencakup pada sistem pemantauan kinerja kapal, sistem sumber daya manusia, sistem akuntansi, dan berbagai sistem pendukung lainnya untuk mengatur aktivitas di area perkantoran. Menurut Dewan Komisaris, sistem komersial, operasi, teknis, dan back-office secara umum berjalan dengan cukup baik sepanjang tahun buku 2025.

The Board of Commissioners sees that the demand for oil and gas will have positive impact on the domestic tanker shipping industry. Tanker shipping plays a vital role in the distribution value chain of oil and gas to reach various areas of Indonesia. Tankers are used to store crude oil and natural gas produced from oil and gas fields, to transport the crude oil and natural gas to refineries to be processed, and distribute the refined products from refineries to depots, to finally reaching the end users. In 2025, there were 743 Indonesian-flagged oil tankers supporting oil and gas distribution activities. The vessels amount increased from 730 vessels in 2024.

In 2025, several oil and gas sector projects were reported to be in completion, including the RDMP Project of Balikpapan Refinery and the revitalization of the Arun LNG tank. The Balikpapan Refinery's production capacity is expected to increase from 260,000 bpd to 360,000 bpd after the project development, with the refinery products will be including fuel, LPG, and petrochemicals. The Arun LNG revitalization is also expected to increase the tank utilization by 25%. Tanker shipping activities could increase along with this strengthening of oil and gas infrastructure, where tanker shipping will be used to deliver the raw materials as well as the products from the refinery and the tank.

In the shipyard industry, the Company will primarily focus on ship repair and maintenance. The Board of Commissioners sees the market opportunities in this segment remain significant, as the number of Indonesian-flagged vessels has currently reached around 51 thousand units. Regular repair and maintenance of these vessels will provide potential recurring projects for the Company's shipyard. The Board of Commissioners sees the Company needs to continue to foster its competitiveness in order to be able to capture market opportunities in the shipyard business.

View on the implementation of governance

The Board of Commissioners noted that the Company has an organizational structure and operating standards which the Board of Commissioners considered adequate to support its activities, ensuring that operations were conducted in proper governance. In 2025 the Company further strengthened its human resources, in terms of quantity and skills. The Company also enhanced various aspects of operational standards in its shipping and shipyard operations.

The Company's daily operations were also more directed towards technology-based information systems, to facilitate coordination and supervision activities. The Company utilized software-based systems, websites, as well as digital applications, including for vessel performance monitoring, human resources, accounting, and other supporting systems to organize office activities. According to the Board of Commissioners, commercial, operational, technical, and back-office systems had overall performed effectively for the financial year 2025.

Terhadap hubungan dengan pihak di luar organisasi, Dewan Komisaris memperhatikan bahwa secara umum Perseroan mampu menjaga hubungannya dengan para pemangku kepentingan. Perseroan mampu memberikan pelayanan jasa yang maksimal kepada pelanggan. Perseroan juga memiliki komitmen untuk selalu memenuhi kewajibannya kepada para pemasok maupun kreditur. Perseroan secara umum telah memenuhi ketentuan regulasi yang ada di dalam industri maritim serta pemenuhan kepatuhan terkait lainnya. Pada 2025 Perseroan terus memperbaiki kebijakan berkaitan dengan pemangku kepentingan eksternal, untuk Perseroan memiliki acuan yang lebih baik dalam menjalankan perannya yang berkaitan dengan pihak di luar organisasi.

Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sesuai jadwal pada 2025. Dewan Komisaris juga melihat organ tata kelola seperti Komite Audit, Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan mampu menjalankan fungsinya dengan baik selama 2025. Perseroan menyediakan jalur komunikasi termasuk kepada para pemegang saham publik dan media, agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan atas Perseroan. Perseroan juga menyediakan jalur pelaporan seperti sistem whistleblowing untuk dapat menerima laporan pelanggaran dari berbagai pemangku kepentingan baik dari dalam Perseroan maupun dari luar, sehingga sistem di dalam Perseroan yang mengakibatkan peluang terjadinya pelanggaran, dapat diketahui dan terus disempurnakan.

Regarding its relationships with external parties, the Board of Commissioners noted that the Company was generally able to maintain its good relationship with the stakeholders. The Company was capable to deliver high-quality services to its customers. The Company were also committed toward its obligations to suppliers and creditors. The Company had overall met to applicable maritime industry regulations as well as other related compliance requirements. In 2025 the Company was continuing to refine its policies relating to the external stakeholder's engagement, in order to provide the Company with clearer guidance in carrying out its roles relating to various parties outside the organization.

The Board of Commissioners notes that the Company had conducted its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) as scheduled in 2025. The Board of Commissioners also sees that the Company's governance functions such as the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary had effectively carried out their functions during the year 2025. The Company had properly provided communication channels for public shareholders as well as the the media, in order to be provided with required information regarding the Company. The Company also maintained its reporting mechanisms, including the whistleblowing system, to receive reports of violations from stakeholders from within and outside the Company, enabling the organization to identify potential compliance risks and continuously improve its internal systems.

Go Darmadi

Komisaris Utama
President Commissioner

03

Profil Perusahaan

Company Profile



E. Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku ^{E.1}

Company name, including if there is change of name, reason of the change, and the effective date of the changed name in the financial year

PT Soechi Lines Tbk

Tidak terdapat perubahan nama pada tahun buku 2025.

There was no any change of name in the financial year of 2025.

Akses terhadap Perusahaan ^{E.2}

Access to Company



Alamat / Address ^{E.2.a}

Sahid Sudirman Center Lantai / Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat
Indonesia



Alamat surat elektronik ^{E.2.c}

Electronic mailing address
corsec@soechi.com



Nomor telepon
Phone number ^{E.2.b}

(+62) 21 80861000

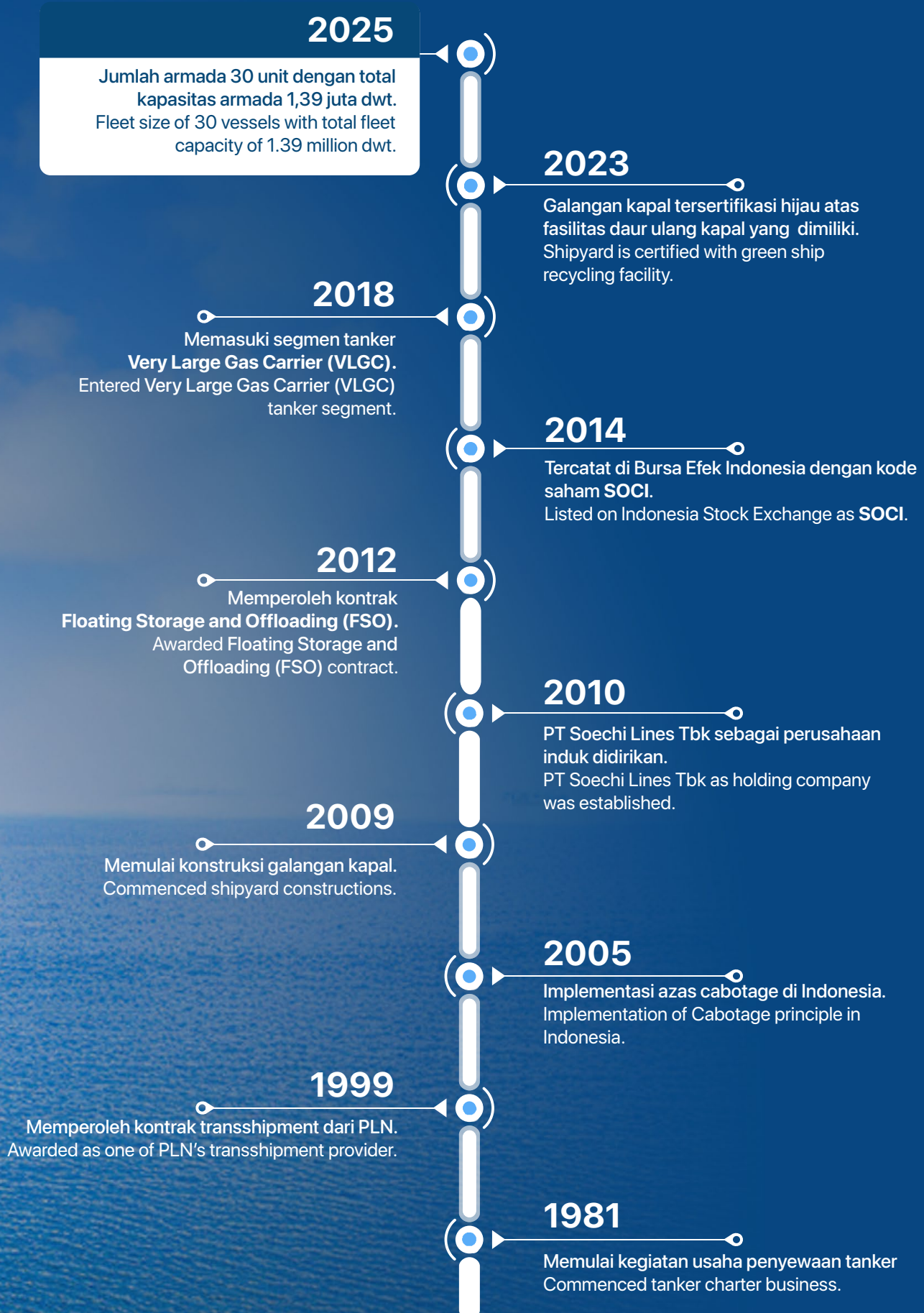


Alamat situs web

Website address ^{E.2.d}
www.soechi.com



Riwayat Singkat ^{E.3}
A brief history



Visi, misi, budaya Perusahaan ^{E.4}

Vision, mission, corporate culture

Visi Vision

Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.

To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for the excellence in providing quality, reliability, and world class services to customers.

Misi Mission

- 1** Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standar-standar yang disertifikasi institusi yang kredibel ke dalam sistem kerja Perseroan.
To offer quality and safety assurances by effectively applying standards certified by credible institutions to the Company's operational system.
- 2** Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.
To expand client networks in order to be able to grow effectively.
- 3** Menjadi perusahaan bertanggung jawab yang berkomitmen pada quality, health, safety, and environment.
To act as responsible company committed to quality, health, safety, and environment.
- 4** Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.
To provide comfortable workplace in which the Company's employees can effectively develop their skills and talents and contribute optimally to the Company.
- 5** Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.
Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization.

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan

Secara proaktif mengidentifikasi, melakukan analisa, dan mengambil tindakan perbaikan kualitas dan kuantitas kerja yang memberi nilai lebih bagi organisasi dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Kepedulian organisasi

Pemahaman mengenai organisasi serta secara kontinu mencari cara-cara baru yang meningkatkan nilai bagi organisasi.

Kerja sama tim yang solid

Membangun hubungan komunikasi dengan rekan dan pihak lain serta mampu menjalin kolaborasi di dalam pekerjaan.

Perbaikan terus-menerus

Sikap inisiatif berupa saran, masukan, serta ide-ide baru yang dituangkan ke dalam tindakan yang dapat menambah nilai bagi organisasi.

Kinerja operasional dengan kualitas terbaik

Perilaku taat terhadap peraturan perusahaan, standar prosedur operasi, dan ketepatan waktu.

Integritas

Karakter yang jujur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Stakeholders services

Proactively identify, analyze, and take action to improve the work quality and quantity which add value to the organization and the stakeholders in the long term.

Organizational awareness

Understanding of the organization and continuously seek new ways for value increase for the organization.

Excellent Teamwork

Build communication relationships with colleagues and other parties and be able to establish collaboration at work.

Continuous Improvement

Initiative attitude in the form of giving suggestion, input, and new idea which made into actions that add values to the organization.

High Quality Operational Performance

Compliance with company regulations, standard operating procedures, and timeliness.

Integrity

Honest character in carrying out duties and responsibilities.

Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan ^{E.5}

Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar terakhir dan kegiatan usaha yang dilakukan pada tahun buku:

Sesuai Akta No. 318 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0044029.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 Juli 2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209)
- Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis (KBLI 74902)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Kegiatan usaha utama

Ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

ii. Kegiatan usaha pendukung

Pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan, dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

Pada tahun buku 2025, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang di dalam Anggaran Dasar tersebut di atas, serta melalui entitas anaknya menjalankan kegiatan usaha pelayaran dan galangan kapal.

Jenis jasa-jasa yang dihasilkan:

Perseroan menyediakan jasa mencakup jasa konsultasi manajemen lainnya serta konsultasi bisnis dan broker bisnis. Perseroan melalui para entitas anak menawarkan jasa-jasa yang mana dikategorikan kedalam 2 segmen, yaitu:

The Company's business activities according to the latest Articles of Association and business activities conducted in the financial year:

In accordance with Deed No. 318 dated July 18, 2024 drawn up before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn that has been approved by the Minister of Law and Human Right through Decree No. AHU-0044029.AH.01.02. TAHUN 2024 dated July 19, 2024, the Company's purposes and objectives are to engage in the following business fields:

- Other management consulting activities (KBLI 70209);
- Business consulting and business brokerage activities (KBLI 74902).

To achieve the above purpose and objectives, the Company can carry out the following business activities:

i. Main business activities

Provisions for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; planning, scheduling, and production control. The provision of these business services can include advice, guidance and operational assistance for various management functions, agronomist and agricultural economist management consulting in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for businesses and community services in planning, organization, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services.

ii. Supporting business activities

Provisions for advice and operational assistance to the business activities, such as business brokerage activities that regulate the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practices, patent brokerage activities (arrangement of the purchase and sale of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry and others), account audits and information on the tariff of goods or goods, quantity measurement activities and weather forecasting activities. Excludes real estate agents.

During the financial year 2025, the business activities carried out by the Company were including the business activities as stated in the Articles of Association, and through its subsidiaries carried out shipping and shipyard business activities.

Type of produced services:

The Company provided services including other management consulting services and business consulting and business brokerage. The Company through its subsidiaries also carried out business activities which are divided into 2 segments, as following:

(1) Segmen usaha pelayaran

Perseroan menyewakan berbagai jenis kapal tanker dengan berbagai ukuran kepada perusahaan minyak & gas serta perusahaan kimia yang beroperasi di Indonesia.

(2) Segmen usaha galangan kapal

Perseroan menyediakan jasa pembangunan kapal serta jasa dry docking dan perbaikan & perawatan kapal kepada para pemilik kapal utamanya di Indonesia.

(1) Shipping business segment

The Company charters out its various types of tanker vessels with various sizes to oil & gas companies and chemical companies operating in Indonesia.

(2) Shipyard business segment

The Company provides ship building services as well as ship dry docking and repair & maintenance services to various ship owners mainly in Indonesia.

Wilayah operasional ^{E.6} Operational area

Pelayaran

Wilayah operasional kegiatan pelayaran Perseroan mencakup sebagai berikut:

- Berbagai wilayah perairan Indonesia sebagai jalur utama pelayaran.
- Pelayaran internasional termasuk Amerika Serikat dan Asia.

Galangan Kapal

Wilayah operasional kegiatan galangan kapal adalah di galangan kapal Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia.

Shipping

Operational areas of the Company's shipping activities include as the following:

- Various areas of Indonesian waters as its main shipping operations
- International shipping including the United States and Asia.

Shipyard

Operational area of the shipyard is at the Company's shipyard which is located in Tanjung Balai Karimun Regency, Riau Islands, Indonesia.

Daftar keanggotaan asosiasi industri ^{E.7} List of Industry association membership

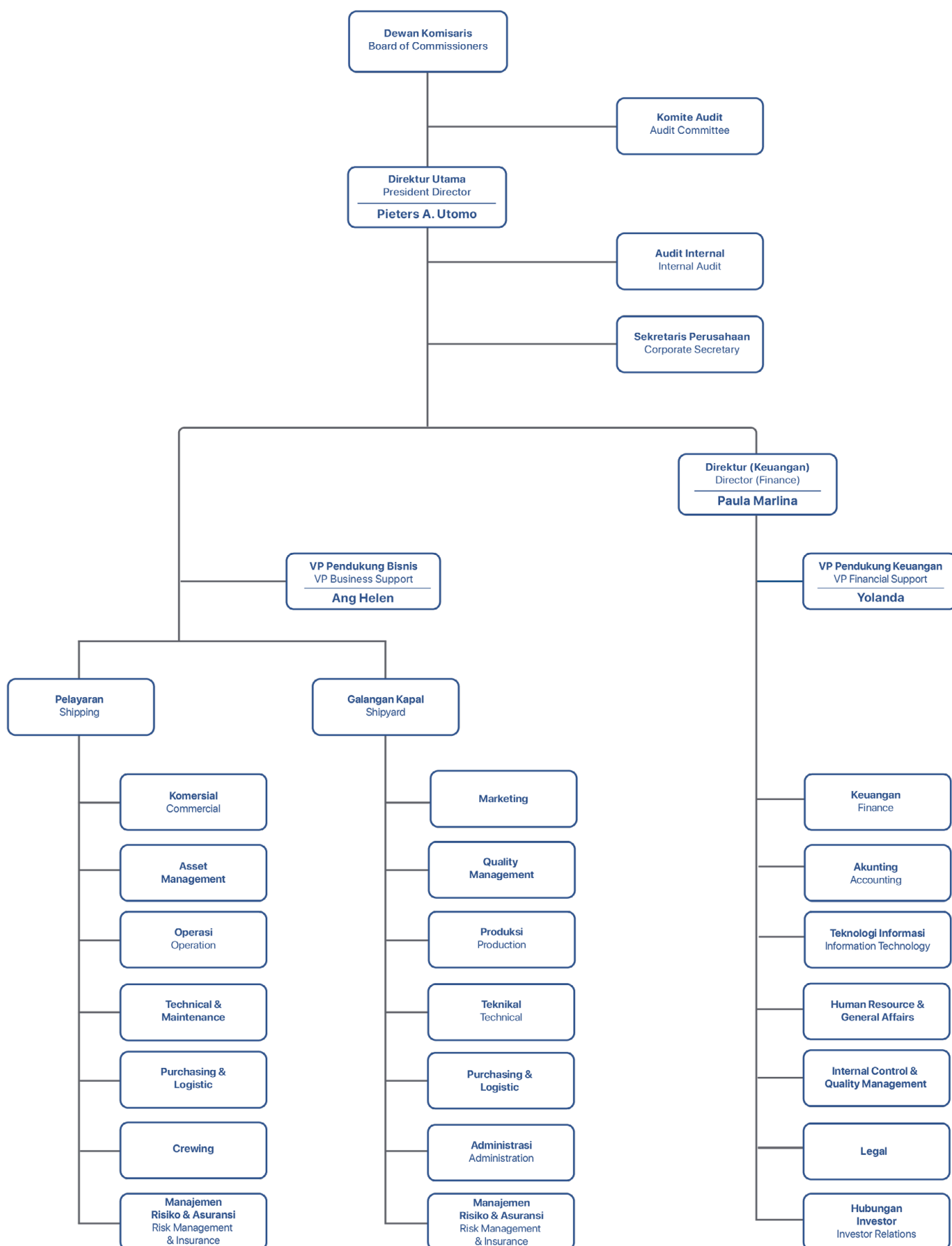
Perseroan merupakan anggota pada asosiasi industri sebagai berikut:

- Indonesian National Shipowner's Association (INSA)
INSA merupakan wadah organisasi yang berfungsi sebagai platform bagi perusahaan pelayaran swasta di Indonesia. Didirikan pada tahun 1967 dan secara resmi diakui oleh pemerintah sebagai satu-satunya organisasi yang mewakili perusahaan pelayaran komersial berdasarkan Keputusan Menteri No. DP.10/7/9 yang dikeluarkan pada tanggal 6 September 1967.
- Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO)
IPERINDO mempromosikan dan mengembangkan industri kelautan, yang meliputi industri pembuatan dan perbaikan kapal, fabrikasi struktur lepas pantai, teknik kelautan, survei/inspeksi/konsultasi kelautan dan layanan terkait kelautan lainnya, yang terdiri dari perusahaan milik negara, koperasi dan perusahaan swasta.
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
KADIN merupakan organisasi yang mewadahi seluruh pelaku usaha di Indonesia, baik skala besar maupun kecil, yang bergerak di sektor usaha negara, koperasi, maupun swasta. KADIN hadir sebagai representasi tunggal dunia usaha Indonesia dalam menjembatani kepentingan pengusaha dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.
- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
ICSA memiliki tujuan untuk meningkatkan profesionalisme sekretaris perusahaan di Indonesia dan untuk mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara sekretaris perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

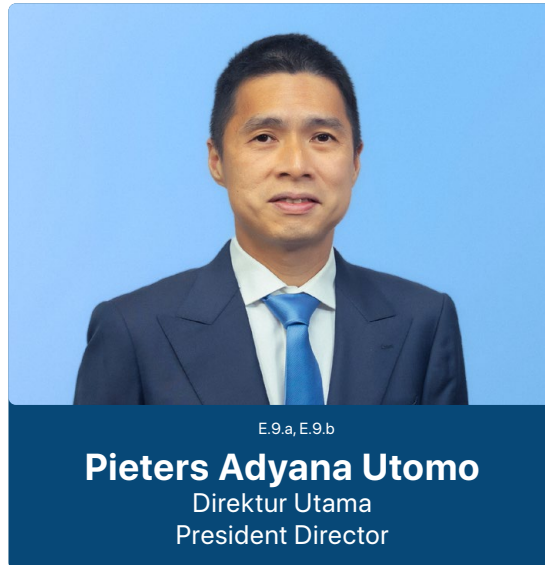
The Company is the member of the following industry associations:

- Indonesian National Shipowner's Association (INSA)
INSA is an organization that serves as a platform for private shipping companies in Indonesia. It was established in 1967 and officially recognized by the government as the sole organization representing commercial shipping companies based on the Ministerial Decree No. DP.10/7/9 issued on September 6, 1967.
- Indonesia Shipbuilding & Offshore Association (IPERINDO)
IPERINDO promotes and develops the marine industry, which includes shipbuilding and repairing industry, off-shore structures fabrication, marine engineering, marine survey/inspection/consultancy and such other marine-related services, consisting of state-owned enterprises, cooperatives and private companies.
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
KADIN is an organization that brings together all business players in Indonesia, regardless of large or small scale business which runs as state-owned enterprises, cooperatives, or private. KADIN serves as the sole representative of the Indonesian business community, bridging the interests of entrepreneurs with the government and other stakeholders.
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
ICSA has the objective to increase the professionalism of corporate secretary in Indonesia and to support the efforts of developing good corporate governance, through the development of knowledge and skills, information exchange and communication forum between the corporate secretaries, regulators, and other stakeholders.

Struktur organisasi ^{E.8} Organization structure



Profil Direksi ^{E.9} Board of Directors Profile



Usia / Age ^{E.9.c}	38 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.9.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.9.e} Education and/or certification record	Sarjana jurusan Business Administration dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat pada tahun 2009. Bachelor degree in Business Administration from University of Wisconsin-Madison, United States in 2009.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi ^{E.9.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Directors	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 167 tanggal 23 Juni 2025. Deed of Statement of Meeting Resolutions PT Soechi Lines Tbk No. 167 dated 23 June 2025.
Rangkap jabatan ^{E.9.f.2} Concurrent position	Direktur Eternity Ocean Maritime Ltd. (2025-sekarang), Soechi Eternity Maritime – FZCO (2025-sekarang), Great Ocean Marine Ltd. (2025-sekarang), Great Sea International Ltd. (2025-sekarang), PT Sejahtera Mega Armada (2025-sekarang), Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-sekarang), Global Ocean Lines Ltd. (2024-sekarang), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-sekarang), PT Merah Biru Regas (2024-sekarang), PT Putra Utama Line (2024-sekarang), PT Inti Energi Line (2024-sekarang), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2024-sekarang), PT Sukses Maritime Line (2024-sekarang), PT Lintas Samudra Maritim (2024-sekarang), PT Lautan Armada Nusantara (2023-sekarang), Direktur Utama PT Armada Maritime Offshore (2022-sekarang), PT Selaras Pratama Utama (2022-sekarang), Direktur PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang), PT Symbio Lintas Energi (2015-sekarang), Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang). Director of Eternity Ocean Maritime Ltd. (2025-present), Soechi Eternity Maritime – FZCO (2025-present), Great Ocean Marine Ltd. (2025-present), Great Sea International Ltd. (2025-present), PT Sejahtera Mega Armada (2025-present), Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-present), Global Ocean Lines Ltd. (2024-present), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-present), PT Merah Biru Regas (2024-present), PT Putra Utama Line (2024-present), PT Inti Energi Line (2024-present), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2024-present), PT Sukses Maritime Line (2024-present), PT Lintas Samudra Maritim (2024-present), PT Lautan Armada Nusantara (2023-present), President Director of PT Armada Maritime Offshore (2022-present), PT Selaras Pratama Utama (2022-present), Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present), PT Symbio Lintas Energi (2015-present), Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.9.f.3} Work experience and time period	Direktur Perseroan (2013-2025). Director of the Company (2013-2025).
Hubungan afiliasi ^{E.9.g} Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has affiliation relationship with the members of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors of the Company.



E.9.a, E.9.b

Paula Marlina

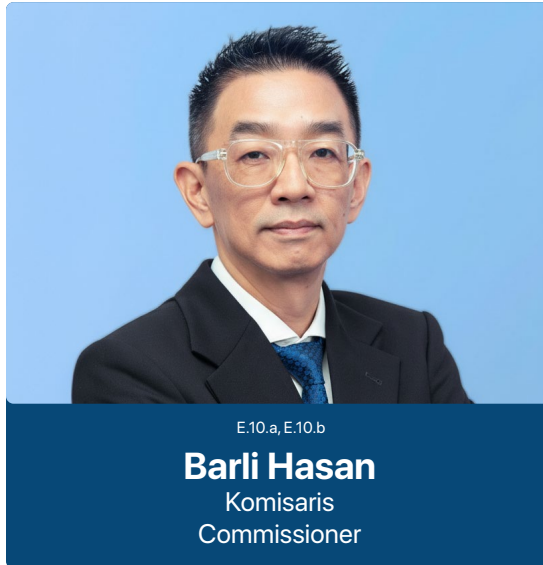
Direktur (Keuangan)
Director (Finance)

Usia / Age ^{E.9.c}	49 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.9.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.9.e} Education and/or certification record	- Master of Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Master of Accounting from Northeastern University, United States in 1999. - Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997. Bachelor of Business Administration from University of Oregon, United States in 1997.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi ^{E.9.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Directors	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 167 tanggal 23 Juni 2025. Deed of Statement of Meeting Resolutions PT Soechi Lines Tbk No. 167 dated 23 June 2025.
Rangkap jabatan ^{E.9.f.2} Concurrent position	Direktur Eternity Ocean Maritime Ltd. (2025-sekarang), Soechi Eternity Maritime – FZCO (2025-sekarang), Great Ocean Marine Ltd. (2025-sekarang), Great Sea International Ltd. (2025-sekarang), Komisaris PT Sejahtera Mega Armada (2025-sekarang), Direktur Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-sekarang), Global Ocean Lines Ltd. (2024-sekarang), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-sekarang), Komisaris PT Armada Maritime Offshore (2022-sekarang), PT Inti Energi Line (2022-sekarang), PT Selaras Pratama Utama (2022-sekarang), PT Putra Utama Line (2022-sekarang), PT Sukses Maritime Line (2022-sekarang), PT Lintas Samudra Maritim (2022-sekarang), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-sekarang), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-sekarang), Direktur Success International Marine Pte. Ltd. (2012-sekarang). Director of Eternity Ocean Maritime Ltd. (2025-present), Soechi Eternity Maritime – FZCO (2025-present), Great Ocean Marine Ltd. (2025-present), Great Sea International Ltd. (2025-present), Commissioner of PT Sejahtera Mega Armada (2025-present), Director of Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (2024-present), Global Ocean Lines Ltd. (2024-present), Pacific Ocean Maritime Ltd. (2024-present), Commissioner of PT Armada Maritime Offshore (2022-present), PT Inti Energi Line (2022-present), PT Selaras Pratama Utama (2022-present), PT Putra Utama Line (2022-present), PT Sukses Maritime Line (2022-present), PT Lintas Samudra Maritim (2022-present), PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020-present), PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020-present), Director of Success International Marine Pte. Ltd. (2012-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.9.f.3} Work experience and time period	Direktur Perseroan (2013-sekarang), Senior Tax Consultant di KPMG (2000-2003). Director of the Company (2013-present), Senior Tax Consultant at KPMG (2000-2003).
Hubungan afiliasi ^{E.9.g} Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has affiliation relationship with the members of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors of the Company.

Profil Dewan Komisaris ^{E.10} Board of Commissioners Profile



Usia / Age ^{E.10.c}	67 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.10.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.10.e} Education and/or certification record	Sarjana dari jurusan Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1983. Bachelor degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1983.
Riwayat jabatan ^{E.10.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris ^{E.10.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 167 tanggal 23 Juni 2025. Deed of Statement of Meeting Resolutions PT Soechi Lines Tbk No. 167 dated 23 June 2025.
Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen. ^{E.10.f.2} Legal basis for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners.	Tidak terjadi / no occurrence.
Rangkap jabatan ^{E.10.f.3} Concurrent position	Direktur Utama PT Darma Pertiwi Raya (2021-sekarang). President Director of PT Darma Pertiwi Raya (2021-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.10.f.4} Work experience and time period	Direktur Utama Perseroan (2013-2025), Direktur Perseroan (2010-2013), Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020), Direktur Utama PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020). President Director of the Company (2013-2025), Director of the Company (2010-2013), Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005-2020), President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999-2020).
Hubungan afiliasi ^{E.10.g} Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta merupakan pemilik manfaat akhir Perseroan. Has affiliation relationship with the member of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors and he is the ultimate beneficiary of the Company.
Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode. ^{E.10.h} Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms.	Tidak terjadi / no occurrence.



Usia / Age ^{E.10.c}	45 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.10.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.10.e} Education and/or certification record	- Master of Engineering in Maritime Technology and Logistics dari Tokyo University of Marine Science and Technology, Jepang pada tahun 2006. Master of Engineering in Maritime Technology and Logistics from Tokyo University of Marine Science and Technology, Japan in 2006. - Bachelor of Arts dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 2002. Bachelor of Arts from University of Oregon, United States in 2002.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris ^{E.10.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 167 tanggal 23 Juni 2025. Deed of Statement of Meeting Resolutions PT Soechi Lines Tbk No. 167 dated 23 June 2025.
Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen ^{E.10.f.2} Legal basis for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	Tidak ada / not applicable.
Rangkap jabatan ^{E.10.f.3} Concurrent position	- Direktur PT Multi Ocean Shipyard (2024-sekarang). President Director of PT Multi Ocean Shipyard (2024-present). - Komisaris PT Lautan Armada Nusantara (2023-sekarang). Commissioner of PT Lautan Armada Nusantara (2023-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.10.f.4} Work experience and time period	Direktur Utama PT Multi Ocean Shipyard (2020-2024), Direktur PT Lintas Samudra Maritim (2016-2022), Direktur Utama PT Selaras Pratama Utama (2014-2022), Direktur PT Sukses Maritim Line (2013-2022), Direktur Utama PT Putra Utama Line (2012-2022), Direktur Utama PT Armada Maritime Offshore (2011-2022), Direktur Utama PT Sukses Maritime Line (2011-2013), Direktur Utama PT Inti Energi Line (2006-2022). President Director of PT Multi Ocean Shipyard (2020-2024), Director of PT Lintas Samudra Maritim (2016-2022), President Director of PT Selaras Pratama Utama (2014-2022), Director of PT Sukses Maritim Line (2013-2022), President Director of PT Putra Utama Line (2012-2022), President Director of PT Armada Maritime Offshore (2011-2022), President Director of PT Sukses Maritime Line (2011-2013), President Director of PT Inti Energi Line (2006-2022).
Hubungan afiliasi ^{E.10.g} Affiliated relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Has affiliation relationship with the member of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company.
Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode ^{E.10.h} Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	Tidak terjadi / no occurrence.



Usia / Age ^{E.10.c}	58 tahun / years
Kewarganegaraan ^{E.10.d} Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi ^{E.10.e} Education and/or certification record	Sarjana Ilmu Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1993. Bachelor degree in Economic of Development Study from University of Indonesia in 1993.
Riwayat jabatan ^{E.9.f} Position record	
Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris ^{E.10.f.1} Legal basis of the appointment as member of the Board of Commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 167 tanggal 23 Juni 2025. Deed of Statement of Meeting Resolutions PT Soechi Lines Tbk No. 167 dated 23 June 2025.
Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris untuk komisaris independen ^{E.10.f.2} Legal basis for first appointment as member of the Board of Commissioners for independent commissioners	Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk No. 167 tanggal 23 Juni 2025. Deed of Statement of Meeting Resolutions PT Soechi Lines Tbk No. 167 dated 23 June 2025.
Rangkap jabatan ^{E.10.f.3} Concurrent position	Ketua Komite Audit Perseroan (2025-sekarang). Head of Audit Committee of the Company (2025-present).
Pengalaman kerja beserta periode waktunya ^{E.10.f.4} Work experience and time period	Direktur Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) (2019-2024), Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI (2014-2019), serta Kepala Divisi Pembiayaan dan Investasi PT SMI (2009-2014), dengan beberapa posisi lain di PT SMI adalah Ketua Komite Risiko dan Kapital, Ketua Komite Pembiayaan, dan Ketua Komite Target dan Monitoring, anggota Komite Audit di PT Timah Tbk (2010-2012), Direktur PT Danareksa Sekuritas (2007-2009), Analis Pasar Modal di PT Amsteel Securities (1995-1996) dan PT Pentasena (1996-1998), serta Analis Kredit PT Industrial Bank of Japan (1993). CEO of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) (2019-2024), Chief Financing and Investment of PT SMI (2014-2019), and Head of Financing and Investment of PT SMI (2009-2014), with other positions at PT SMI as Head of Risk and Capital Committee, Head of Financing Committee, and Head of Target and Monitoring Committee, member of Audit Committee of PT Timah Tbk (2010-2012), Director of PT Danareksa Sekuritas (2007-2009), Capital Market Analyst of PT Amsteel Securities (1995-1996) and PT Pentasena (1996-1998), and Credit Analyst of PT Industrial Bank of Japan (1993).
Hubungan afiliasi ^{E.10.g} Affiliated relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham Perseroan. Has no affiliation relationship with the members of Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, and the shareholders of the Company.
Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode ^{E.10.h} Statement of independence of the independent commissioner in the event of independent commissioner has served more than 2 (two) terms	Tidak terjadi / no occurrence.

Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya ^{E.9.h}

Pada tanggal 23 Juni 2025 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/RUPST ("Rapat") di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta yang mana Rapat menyetujui perubahan susunan Direksi Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Pieters Adyana Utomo
Direktur : Paula Marlina

Perubahan susunan Direksi Perseroan adalah dalam rangka efektivitas pelaksanaan kegiatan kepengurusan Perseroan, dengan memperhatikan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya ^{E.10.i}

Pada tanggal 23 Juni 2025 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/RUPST ("Rapat") di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta yang mana Rapat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Go Darmadi
Komisaris : Barli Hasan
Komisaris Independen : Edwin Syahrudad

Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah dalam rangka efektivitas pelaksanaan kegiatan pengawasan atas pengurusan Perseroan.

Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reason of the change

On June, 23 2025 the Company carried out the Annual General Meeting of Shareholders/AGMS ("the Meeting") at Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta which the Meeting approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors, therefore the composition of the Company's Board of Directors starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 are as the following:

President Director : Pieters Adyana Utomo
Director : Paula Marlina

The changes in the composition of the Company's Board of Directors were made in regards with the effectiveness of the management of the Company, with paying attention to the development of the Company's business activities.

Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reason of the change

On June, 23 2025 the Company carried out the Annual General Meeting of Shareholders/AGMS ("the Meeting") at Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta which the Meeting approved the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 are as the following:

President Commissioner : Go Darmadi
Commissioner : Barli Hasan
Independent Commissioner : Edwin Syahrudad

The changes in the composition of the Company's Board of Commissioners were made in regards with the effectiveness of the implementation of supervisory activities of the management of the Company.

Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ^{E.11} In the event of any change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

There was no change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that took place after the financial year ended until the timeline of the Annual Report submission.

Jumlah karyawan ^{E.12}
Number of employees

Jumlah karyawan Perseroan beserta komposisinya menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Number of employees of the Company and the composition by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) as of December 31, 2025 were as shown as the following:

Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan
Based on Gender and Position

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Number of Employees	%	Jumlah Karyawan Number of Employees	%
Entry Level	91	23%	119	30%
Mid Level	96	24%	44	11%
Senior Level	25	6%	9	2%
Executive Level	8	2%	5	1%
Total	220	55%	177	45%

Berdasarkan Usia (tahun)
Based on Age (years)

Level Jabatan Position Level	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-25	16	59	3	2	0	0	0	0
>25-35	42	52	44	23	6	4	1	0
>35-45	22	7	39	14	18	3	2	2
>45-55	7	1	11	3	1	2	1	3
>55	3	0	2	0	1	0	3	0
Total	90	119	99	42	26	9	7	5

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education

S2 / Master degree	22
S1 / Bachelor degree	231
Diploma / Associate degree	73
SLTA / Senior high school	68
SLTP / Junior high school	3
Lebih rendah dari SLTP / Lower than junior high school	0
Total	397

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education

Tetap / Permanent	240
Tidak Tetap / Non permanent	157
Total	397

*)Perseroan juga didukung oleh sekitar 700 pelaut dan 601 pekerja galangan kapal pada segmen pelayaran dan galangan kapal.
The Company was also supported by around 700 seafarers and 601 shipyard workers for the shipping and shipyard activities.

Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku ^{E.13}
Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year

Pemegang saham Perseroan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: Name of shareholders of the Company and the percentage of ownership on December 31, 2024 and December 31, 2025 were as the following:

Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan ^{E.13.a}
Shareholders own 5% (five percent) or more of the Company's shares

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2024	31 Des/Dec 2025
PT Darma Pertiwi Raya	Kepemilikan 5% atau lebih Ownership of 5% or more	-	35,05%
PT Pilar Sukses Utama	Kepemilikan 5% atau lebih Ownership of 5% or more	-	35,05%
PT Soechi Group	Kepemilikan 5% atau lebih Ownership of 5% or more	66,70%	-

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan ^{E.13.b}
Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners own the Company's shares

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2024	31 Des/Dec 2025
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	1,70%	-

Kelompok pemegang saham masyarakat ^{E.13.c}
Public shareholders

Pemegang Saham Shareholder	Keterangan Remark	31 Des/Dec 2024	31 Des/Dec 2025
Publik Public	Masing-masing dibawah Each less than 5%	31,60%	29,90%
Total		100,00%	100,00%

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku ^{E.14}

Kepemilikan secara tidak langsung atas saham Perseroan oleh Komisaris Utama Perseroan, yaitu Bapak Go Darmadi adalah 29,41% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 34,46% pada tanggal 31 Desember 2025. Pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepemilikan tidak langsung Bapak Go Darmadi adalah PT Darma Pertiwi Raya.

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi ^{E.15}

Jumlah pemegang saham Perseroan beserta persentase kepemilikannya berdasarkan klasifikasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kepemilikan institusi lokal ^{E.15.a}
Local institutional ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
37	85,07%

Kepemilikan individu lokal ^{E.15.c}
Local individual ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
11.609	13,41%

Percentage of indirect ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year

Indirect ownership of the Company's shares by the President Commissioner of the Company, i.e. Mr. Go Darmadi was 29.41% as of 31 December 2024 and 34.46% as of 31 December 2025. Shareholder registered in the Company's register of shareholders in regard with the indirect ownership of Mr. Go Darmadi was PT Darma Pertiwi Raya.

Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classifications

The number of shareholders of the Company and the percentage of ownership based on classifications on December 31, 2025 were as the following:

Kepemilikan institusi asing ^{E.15.b}
Foreign institutional ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
28	1,48%

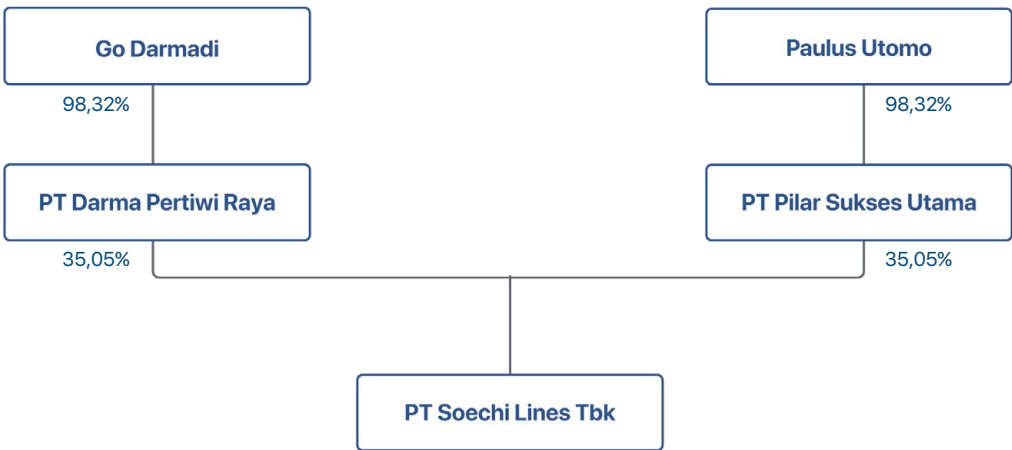
Kepemilikan individu asing ^{E.15.d}
Foreign individual ownership

Jumlah pemegang saham Number of shareholders	% kepemilikan ownership
21	0,04%

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali ^{E.16}
Information about majority and controlling shareholders

PT Pilar Sukses Utama dan PT Darma Pertiwi Raya merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan atas saham Perseroan masing-masing sebanyak 35,05%. Pengendali PT Pilar Sukses Utama adalah Bapak Paulus Utomo. Pengendali PT Darma Pertiwi Raya adalah Bapak Go Darmadi.

PT Pilar Sukses Utama and PT Darma Pertiwi Raya are the majority shareholders as well as the controlling shareholders of the Company each with 35.05% of ownership of the Company's shares. The controlling shareholder of PT Pilar Sukses Utama is Mr. Paulus Utomo. The controlling shareholder of PT Darma Pertiwi Raya is Mr. Go Darmadi.



Entitas Anak ^{E.17}

Subsidiaries

Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Sukses Oseaan Khatulistiwa Line	SOKL	99,80%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	67.984
2	PT Armada Bumi Pratiwi Lines	ABPL	99,93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	63.824
3	PT Inti Energi Line	IEL	99,93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	44.435
4	PT Putra Utama Line	PUL	99,99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	52.564
5	PT Armada Maritime Offshore	AMO	99,99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	45.421
6	PT Multi Ocean Shipyard	MOS	99,99%	Galangan kapal Shipyard	Beroperasi Operating	Tanjung Melolo, Desa Pangke, Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau	240.506
7	Success International Marine Pte. Ltd.	SIM	99,99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	10 Collyer Quay Ocean Financial Centre #07-09 Singapore 049315	3.288
8	PT Sukses Maritime Line	SML	99,99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	23.824
9	PT Selaras Pratama Utama	SPU	99,93%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	38.536
10	PT Lintas Samudra Maritim	LSM	99,98%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	29.348
11	PT Lautan Armada Nusantara	LAN	99,99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	27.085

No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
12	Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.	GSM	100%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi secara komersial Not yet started commercial operations	10 Collyer Quay Ocean Financial Centre #07-09 Singapore 049315	497
13	Global Ocean Lines Ltd.	GOL	100%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro, Republic of the Marshall Islands MH 96960	26.895
14	Pacific Ocean Maritime Ltd.	POM	100%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro, Republic of the Marshall Islands MH 96960	12.290
15	PT Sejahtera Mega Armada	SMA	99,99%	Transportasi domestik & internasional Domestic & international transportation	Beroperasi Operating	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	1.193
16	Great Sea International Ltd.	GSI	100%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro, Republic of the Marshall Islands MH 96960	6.076
17	Great Ocean Marine Ltd.	GOM	100%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi secara komersial Not yet started commercial operations	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro, Republic of the Marshall Islands MH 96960	1.500
18	Soechi Eternity Maritime - FZCO	SEM	100%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi secara komersial Not yet started commercial operations	IFZA Business Park, DDP, PO Box 342001, Dubai, United Arab Emirates	100
19	Eternity Ocean Maritime Ltd.	EOM	100%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi secara komersial Not yet started commercial operations	Trust Company Complex, Ajeltake Road, Ajeltake Island, Majuro, Republic of the Marshall Islands MH 96960	500

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2025 (dalam ribuan AS\$ dolar)

Total assets before elimination entries as of December 31, 2025 (in thousand US\$ dollar)

Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership

Kepemilikan melalui / Ownership through PT Sukses Maritime Line (SML)							
No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
1	PT Symbio Lintas Energi	SLE	84,99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76, Jakarta Selatan	112

Kepemilikan melalui / Ownership through PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)							
No.	Entitas Anak Subsidiaries		Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset Total Assets*
2	PT Merah Biru Regas	MBR	50,96%	Pelayaran Shipping	Belum beroperasi secara komersial Not yet started commercial operations	Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	595

*Total aset sebelum jurnal eliminasi 31 Desember 2025 (dalam ribuan AS\$ dolar)

Total assets before elimination entries as of December 31, 2025 (in thousand US\$ dollar)

Kronologis pencatatan saham ^{E.18} Stock listing chronology

Jumlah saham / Number of listed shares 7.059.000.000	Nilai nominal / Nominal value Rp100	Harga penawaran / Offering price Rp550
Harga / Price 31 Des / Dec 2025 Rp498	Nama bursa efek dimana saham dicatatkan / Name of the stock exchange where the stocks are listed. Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange.	
Pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal. Stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in stock nominal value, exercised convertible securities, executed equity increase and decrease. Tidak terjadi / no occurrence.		

Informasi pencatatan efek lainnya ^{E.19} Other securities listing information

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki efek lainnya yang dicatatkan pada Bursa Efek.

On December 31, 2025, the Company had no other securities which were listed on the Stock Exchange.

Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) ^{E.20} Information about the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)

Nama dan alamat ^{E.20.a}

Name and address

- **Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris**
Akuntan Publik / Public Accountant Mulyadi
EightyEight@Kasablanka Office, Lantai 20 Unit A, Jl. Casablanca,
Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan - 12870 Indonesia
Telp/Phone: +62-21-2283 6086
Faks/Fax: +6221-2283 6096

Periode penugasan ^{E.20.b}

Assignment period

- Penugasan adalah untuk tahun buku 2025.
Assignment is for the financial year of 2025.

Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan ^{E.20.c}

Information of provided audit and/or non-audit services

- Jasa yang diberikan adalah berupa jasa audit umum terhadap laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.
Provided services are general audit of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries ("the Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ending, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku ^{E.20.d}

Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year

- Rp 1.457.500 ribu / thousand.

Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit ^{E.20.e}

In the event that appointed AP and KAP and their networks/associations/allies, do not provide non-audit services

- Tidak terjadi / no occurrence.

Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP ^{E.21}

Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman
Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia
Telp/Phone: +62-21-2525 666
Faks/Fax: +62-21-2525 028

04

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



F. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan operasi per segmen usaha ^{F.1}

Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya ^{F.1.a}

Segmen Pelayaran

Perseroan menyediakan jasa pelayaran one-stop-solution dimana pelanggan dapat menyewa kapal ukuran besar untuk membawa kargo dalam volum besar, sampai dengan kapal ukuran kecil untuk membawa kargo dalam parsel yang lebih kecil. Penyediaan jasa pelayaran one-stop-solution oleh Perseroan ini memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengirimkan migas serta produk olahannya dari satu lokasi ke lokasi lainnya yang diinginkan. Perseroan juga menyediakan kapal tankernya untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan migas, atau Floating Storage & Offloading (FSO).

Operational review by business segment

Production, includes process, capacity, and development

Shipping Segment

The Company provides a one-stop-solution shipping services by which allowing the customers to charter large vessels to transport large volumes of cargo, as well as smaller vessels to transport smaller parcels. This one-stop-solution shipping service has enabled customers to efficiently transport oil and gas as well as its refined products from one location to another as designated. The Company also provides its tanker vessels to be used as oil and gas storage, or the Floating Storage & Offloading (FSO).



Armada kapal tanker Perseroan mentransportasikan migas ke berbagai wilayah Indonesia. Jalur transportasi dimulai dari membawa minyak mentah dan gas bumi hasil produksi blok migas menuju ke kilang besar. Dari kilang besar, tanker Perseroan melanjutkan pengiriman menuju kilang kecil. Dari kilang kecil, produk BBM kemudian dibawa menuju ke depo BBM. Armada tanker juga membawa hasil produksi LPG dan petrokimia dari kilang besar menuju depo LPG dan petrokimia.

Pelanggan dapat menyewa kapal Perseroan menggunakan kontrak time charter maupun kontrak spot charter. Pada kontrak time charter, pelanggan menyewa kapal selama periode waktu tertentu. Pada kontrak spot charter, pelanggan menyewa kapal hanya untuk sekali perjalanan. Pada saat ini, sebagian besar armada kapal Perseroan disewa secara time charter oleh pelanggan.

The Company's tanker fleet transports oil and gas to various regions across Indonesia. The shipping lines commence with the shipment of crude oil and natural gas produced by oil fields to be carried toward large refineries. From the large refineries, the Company's tankers proceed with distribution to smaller refineries. From the smaller refineries, the fuel products are continued to be transported to fuel depots. The tankers also ship LPG and petrochemical products from the large refineries to the LPG and petrochemical depots.

Customers may charter the Company's tanker vessels under either time charter or spot charter contract. Under time charter contract, customers charter a vessel for a certain duration, while under a spot charter contract, the vessel is chartered under a certain voyage. Currently, the majority of the Company's tanker is chartered by customers under time charter contracts.

Armada Tanker Perseroan The Company's Tanker Fleet



- **Tanker minyak mentah**
Crude oil tanker

- **Tanker LNG**
LNG tanker

- **Tanker BBM**
Fuel oil tanker

- **Tanker kimia**
Petrochemical tanker

Perseroan memiliki dan mengoperasikan armada tanker melalui para entitas anaknya. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tercatat mengoperasikan sebanyak total 30 unit kapal tanker. Secara kapasitas, keseluruhan armada tanker Perseroan memiliki total kapasitas sebesar 1,39 juta DWT (Deadweight Tonnage). Di dalam armada kapal Perseroan, terdapat kapal minyak mentah, kapal LNG (Liquefied Natural Gas), kapal LPG (Liquefied Petroleum Gas), dan kapal petrokimia.

Untuk dapat berlayar secara optimal, Perseroan perlu melakukan perawatan berkala atas kapal. Untuk itu, kapal Perseroan menjalankan jadwal docking setiap periode 2,5 tahun sekali. Dengan pengelolaan kegiatan docking yang efisien, Perseroan mencatat rata-rata utilisasi armada kapalnya pada level $\pm 86\%$ untuk tahun 2025.

Untuk menjaga keberlanjutan armada dalam jangka panjang, Perseroan memiliki kebijakan peremajaan kapal. Sebagai bagian dari upaya peremajaan, Perseroan dapat menukar kapal yang telah berumur tinggi dengan kapal dengan usia yang lebih rendah. Semakin tinggi usia kapal, operasinya dapat menjadi semakin tidak efisien. Dalam melakukan investasi baru pada kapal, Perseroan kemudian dengan prinsip kehati-hatian memperhatikan harga akuisisi kapal, usia kapal, serta mempertimbangkan harga akuisisi dengan tingkat pengembalian yang dapat diperoleh dari kapal.

Segmen Galangan Kapal

Perseroan menyediakan jasa galangan kapal yang komprehensif di galangan kapal yang dioperasikannya. Jasa galangan kapal Perseroan mencakup jasa konstruksi kapal baru, dry docking, perbaikan dan perawatan kapal, serta lingkup pekerjaan lainnya seperti layanan daur ulang kapal dan konversi kapal.

The Company owns and operates its tanker fleet through its subsidiaries. As of 31 December 2025, the Company operated a total of 30 tanker vessels. In terms of capacity, the Company's tanker fleet has an aggregate capacity of approximately 1.39 million DWT (Deadweight Tonnage). In the Company's fleet, it comprises crude oil tankers, liquefied natural gas (LNG) tanker, liquefied petroleum gas (LPG) tankers, as well as petrochemical tankers.

To ensure optimal vessel operations, the Company is required to perform periodic maintenance for its vessels. For this purpose, the Company's vessels undergo scheduled docking once every 2.5 years. With efficient management of these docking activities, the Company recorded its fleet utilization rate at the average of $\pm 86\%$ in 2025.

To maintain the long-term sustainability of its fleet, the Company has the vessel rejuvenation policy. As part of the rejuvenation measures, the Company may dispose aging vessel and replace it with the newer one. As a vessel ages, its operations can become increasingly inefficient. When making new investments in vessels, the Company, by upholding the prudence principle, takes into consideration the vessel's acquisition price, the age of the vessel, and the potential return a vessel may receive against its investment value.

Shipyards Segment

The Company provides comprehensive shipyard services at the shipyard it operates. These services are including ship newbuilding, dry docking, vessel repair and maintenance, and other scope of work, such as ship recycling and vessel conversion.



Setelah pelanggan mempercayakan suatu proyek kepada galangan kapal, rangkaian pekerjaan di galangan kapal secara umum akan memiliki urutan yang mana diawali dengan penentuan spesifikasi output yang diinginkan pelanggan. Setelah proses pengerjaan, kapal kemudian akan melalui inspeksi oleh badan klasifikasi untuk memastikan kelaikan operasinya. Kapal juga akan melalui berbagai pengujian, termasuk pengujian di atas air (sea trials). Setelah selesainya pekerjaan, kapal akan diserahkan kepada pemiliknya.

After the customer awards a project to the shipyard, the work flow of the project in the shipyard in general will start with establishing the output specification as defined by the customer. After certain stage of construction or repair work, the vessel will go through inspection process carried out by the classification body in order to verify the vessel's operational seaworthiness. The vessel is also going through a series of testing, including the sea trials. When the work is completed, the vessel will be handed over to its owner.

Galangan kapal Perseroan terletak di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau. Lokasi tersebut merupakan salah satu kawasan perdagangan bebas (Free Trade Zone/FTZ) di Indonesia. Lokasi FTZ memberikan kemudahan untuk galangan kapal dalam proses impor komponen kapal serta memberikan insentif fiskal berupa pembebasan bea masuk dan pajak. Perseroan mengoperasikan galangan kapal melalui entitas anak, PT Multi Ocean Shipyard.

The Company has its shipyard location in Tanjung Balai Karimun, Riau Islands. The location is one of the Free Trade Zones (FTZ) in Indonesia. FTZ location facilitates the shipyard in terms of the import of ship components and it also provides fiscal incentives including the exemptions from import duties and taxes. The Company operates the shipyard through its subsidiary, PT Multi Ocean Shipyard.

Fasilitas Galangan Kapal Shipyard Facilities



- **Area perakitan**
Assembly areas

- **Area peluncuran**
Launching yard

- **Dermaga**
Jetty

- **Dok terapung**
Floating Dock

- **Bengkel & Gudang**
Workshop & warehouse

Selama tahun buku 2025, galangan kapal tercatat mengerjakan sebanyak total 37 proyek yang dipercayakan pemilik kapal. Pekerjaan tersebut utamanya merupakan pekerjaan dry docking serta perbaikan dan perawatan kapal. Kapal-kapal yang ditangani untuk pekerjaan dry docking serta perbaikan kapal selama 2025, ialah mencakup kapal barang. Seluruh pekerjaan yang ditangani galangan kapal wajib memenuhi ketentuan yang ditentukan di dalam industri maritim.

Untuk mendukung kegiatan operasionalnya, galangan kapal dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan peralatan. Peralatan di galangan kapal mencakup peralatan dan berbagai mesin untuk keperluan fabrikasi dan perakitan, berbagai tipe crane, serta peralatan pendukung lainnya. Fasilitas di galangan kapal diantaranya mencakup area perakitan, area peluncuran, bengkel, gudang, serta floating dock.

Perseroan juga telah melakukan ekstensi fasilitas dermaga (jetty) di galangan kapal. Pada 2025 ekstensi tersebut telah dirampungkan. Kapasitas penyandaran kapal di area dermaga galangan kapal Perseroan saat ini mencapai 350 meter. Perseroan bermaksud untuk dapat menampung lebih banyak kapal untuk dapat datang ke galangan kapal Perseroan.

Pendapatan ^{F.1.b}

Segmen Pelayaran

Segmen usaha pelayaran memberikan kontribusi senilai AS\$135,5 juta terhadap pendapatan neto Perseroan pada tahun buku 2025. Pendapatan pelayaran 2025 tercatat 6,0% lebih rendah dibandingkan dengan raihan pada tahun buku 2024.

Lebih rendahnya pendapatan pelayaran disebabkan oleh adanya 2 unit kapal yang dilepas pada tahun 2024 sehingga kedua kapal tidak lagi memberi kontribusi pendapatan pada 2025. Sementara itu, kapal yang diakuisisi Perseroan sepanjang 2025, satu diantaranya baru terlaksana akuisisinya pada kuartal III 2025, sehingga kapal belum memberikan utilisasi penuh pada 2025.

Komposisi pendapatan segmen usaha pelayaran Perseroan pada tahun buku 2025, terdiri dari pendapatan time charter sebesar 84,9% dan pendapatan spot charter sebesar 15,1%.

Segmen Galangan Kapal

Segmen usaha galangan kapal memberikan kontribusi senilai AS\$19,7 juta terhadap pendapatan neto Perseroan pada tahun buku 2025. Pendapatan galangan kapal 2025 tercatat sebesar 7,3% lebih rendah apabila dibandingkan dengan raihan pada tahun buku 2024.

During the financial year 2025, the shipyard reported to work on a total of 37 projects commissioned by vessel owners. These projects primarily consisted of dry docking and vessel repair and maintenance projects. Dry docked and repaired vessels during the year 2025, were including in it the various cargo vessels. All the shipyard work carried out by the Company's shipyard was conducted in full compliance with applicable maritime industry standards and regulations.

To support its operational activities, the shipyard is equipped with various facilities and equipment. Shipyard equipment includes various fabrication and assembly machineries, various types of cranes, and other supporting equipment. Shipyard facilities include the assembly areas, the launching yard, workshops, warehouses, and the floating dock.

The Company has also extended the jetty facility at the shipyard. In 2025 the extension was completed. The shipyard currently has a berthing capacity up to 350 meters in its jetty area. The Company intends to accommodate more vessels to come to the shipyard.

Revenues

Shipping Segment

Shipping business segment accounted for US\$135.5 million of the Company's net revenues in the financial year 2025. The shipping revenues in 2025 was reported 6.0% lower when compared with the revenues in the financial year 2024.

The decrease in shipping revenues was attributable to the disposal of 2 vessels took place in 2024, which therefore the two vessels no longer contributed revenues in 2025. Meanwhile, for the vessels acquired by the Company in 2025, one of the acquisitions happened in the third quarter of 2025, resulting in the vessel has not given full utilization in 2025.

The Company's shipping business revenues for the financial year 2025, consisted of time charter revenues of 84.9% and spot charter revenues of 15.1%.

Shipyard Segment

Shipyard business segment accounted for US\$19.7 million of the Company's net revenues in the financial year 2025. The shipyard revenues in 2025 were reported 7.3% lower when compared with the revenues in the financial year 2024.

Lebih rendahnya pendapatan galangan kapal disebabkan oleh adanya pekerjaan pembangunan kapal yang telah selesai pada 2025 sehingga proyek pembangunan kapal tersebut memberikan pendapatan yang lebih rendah pada 2025.

Profitabilitas^{F.1.c}

Segmen Pelayaran

Segmen usaha pelayaran mencatatkan marjin usaha sebelum eliminasi sebesar 21,2% pada tahun buku 2025. Dibandingkan dengan tahun buku 2024, marjin usaha sebelum eliminasi dari segmen usaha pelayaran adalah sebesar 19,6%.

Segmen Galangan Kapal

Segmen usaha galangan kapal mencatatkan marjin usaha sebelum eliminasi sebesar minus 23,0% pada tahun buku 2025. Dibandingkan dengan tahun buku 2024, marjin usaha sebelum eliminasi dari segmen usaha galangan kapal adalah sebesar minus 5,9%.

Kinerja keuangan komprehensif 2 (dua) tahun buku terakhir^{F.2}

Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset^{F.2.a}

- Perseroan mencatatkan total aset lancar yang meningkat sebesar 19,0% pada 31 Desember 2025 dibandingkan dengan total aset lancar pada 31 Desember 2024. Peningkatan total aset lancar disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas dan setara kas serta pendapatan yang masih harus ditagih. Total aset lancar Perseroan hingga 31 Desember 2025 masih memiliki kapasitas yang cukup baik untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.
- Perseroan membukukan total aset tidak lancar yang menurun sebesar 2,1% pada 31 Desember 2025 dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada 31 Desember 2024. Penurunan total aset tidak lancar ialah terkait dengan pelepasan sebanyak 2 unit kapal yang dilakukan oleh Perseroan pada 2025 sebagai bagian dari kebijakan peremajaan armada kapal, sehingga menurunkan aset tetap Perseroan. Perseroan juga mengakuisisi sebanyak 2 unit kapal pada 2025. Komposisi armada kapal Perseroan saat ini diharapkan dapat terus mendukung kinerja pendapatan neto Perseroan.
- Perseroan memiliki total aset yang meningkat sebesar 0,1% pada 31 Desember 2025 dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2024. Peningkatan total aset didukung oleh peningkatan pada total aset lancar. Total aset yang meningkat menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menjaga skala usahanya di dalam industri. Perseroan saat ini merupakan salah satu operator kapal tanker terbesar di Indonesia.

Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas^{F.2.b}

- Perseroan mencatatkan total liabilitas jangka pendek yang meningkat sebesar 13,3% pada 31 Desember 2025 dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2024. Peningkatan total liabilitas jangka pendek diantaranya disebabkan peningkatan pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun berupa pinjaman bank dan liabilitas atas transaksi jual dan sewa balik. Peningkatan tersebut berkaitan dengan pendanaan atas akuisisi kapal yang dilakukan oleh Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan dapat memenuhi total liabilitas jangka pendeknya dengan baik serta melakukan pembayaran tepat waktu kepada para vendor dan kreditur.

The lower shipyard revenue was mainly due to the completion of a new-building project in 2025 and as a result the new-building project gave smaller revenues in 2025.

Profitability

Shipping Segment

Shipping business segment reported an operating margin before elimination of 21.2% in the financial year 2025. Compared with the financial year 2024, the operating margin before elimination from the shipping business segment was 19.6%.

Shipyard Segment

Shipyard business segment reported an operating margin before elimination of minus 23.0% in the financial year 2025. Compared with the financial year 2024, the operating margin before elimination from the shipyard business segment was minus 5.9%.

Comprehensive financial performance for the last 2 (two) financial years

Current assets, non-current assets, and total assets

- The Company recorded an increase of 19.0% in total current assets as of December 31, 2025 compared with total current assets as of December 31, 2024. The increase in total current assets was driven by higher cash and equivalents as well as unbilled revenues. The Company's total current assets up to the period of December 31, 2025, still had good capacity to meet its short-term liabilities.
- The Company reported a decrease of 2.1% in total non-current assets as of December 31, 2025 compared with total non-current assets as of December 31, 2024. The decrease in total non-current assets was related to the disposal of 2 vessels made by the Company in 2025 as part of its vessel rejuvenation policy, which resulted in decrease in fixed assets. The Company also acquired 2 vessels in 2025. The Company's current fleet composition is expected to continuously support the Company's net revenues performance.
- The Company had an increase of 0.1% in total assets as of December 31, 2025 compared with total assets as of December 31, 2024. The increase in total assets was supported by increase in total current assets. Higher total assets reflected the Company's ability to maintain the scale of its operations within the industry. The Company is currently one of the largest tanker vessel operators in Indonesia.

Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities

- The Company recorded an increase of 13.3% in total current liabilities as of December 31, 2025 compared with total current liabilities as of December 31, 2024. The increase in total current liabilities was partly attributable to the increase in the current maturity of long-term loans, which consisted of bank loans and liabilities on sale and leaseback transactions. The increase in the current maturity of long-term loans was related to the financing of vessel acquisitions carried out by the Company. Up to the period of December 31, 2025, the Company was able to fully meet its total current liabilities and made timely payments to its vendors and creditors.

- Perseroan mencatatkan total liabilitas jangka panjang yang menurun sebesar 12,1% pada 31 Desember 2025 dibandingkan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2024. Penurunan total liabilitas jangka panjang disebabkan adanya penurunan pada pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun, yakni untuk pinjaman bank. Perseroan mengelola total liabilitas jangka panjang dengan memastikan investasi baru yang dilakukan atas kapal, memperoleh kontrak dari pelanggan sesuai dengan imbal hasil yang ditentukan. Perseroan melihat total liabilitas jangka panjang yang masih dapat terkelola dengan baik sampai dengan 31 Desember 2025.
- Perseroan mencatatkan total liabilitas yang menurun sebesar 2,7% pada 31 Desember 2025 dibandingkan total liabilitas pada 31 Desember 2024. Penurunan total liabilitas dikontribusikan oleh penurunan pada total liabilitas jangka panjang. Rasio solvabilitas Perseroan masih berada dalam level yang terkendali sampai dengan 31 Desember 2025.

Ekuitas ^{F.2.c}

- Perseroan memiliki total ekuitas yang meningkat sebesar 1,6% pada tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan total ekuitas dikontribusikan oleh adanya peningkatan pada saldo laba yang berasal dari laba tahun berjalan yang dihasilkan Perseroan selama tahun buku 2025. Peningkatan total ekuitas membuat semakin solid struktur permodalan Perseroan.

Pendapatan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif ^{F.2.d}

- Perseroan mencatatkan pendapatan neto yang menurun sebesar 6,2% pada 2025 dibandingkan dengan pendapatan neto pada 2024. Penurunan pendapatan neto diantaranya disebabkan adanya penurunan pada pendapatan pelayaran untuk time charter, meski pendapatan spot charter mengalami kenaikan. Perseroan melepas 2 unit kapal pada 2024 mempertimbangkan telah tingginya usia kapal sehingga kedua kapal tersebut tidak lagi memberikan pendapatan pada 2025. Dengan pendapatan neto yang dihasilkan Perseroan pada 2025, pendapatan neto tersebut dapat membiayai seluruh beban pokok pendapatan selama tahun buku 2025.
- Perseroan melaporkan beban pokok pendapatan yang menurun sebesar 7,8% pada 2025 dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada 2024. Penurunan beban pokok pendapatan terjadi mengikuti penurunan pada pendapatan neto, yakni khususnya penurunan pada beban operasional kapal seiring dengan terjadinya penurunan pada pendapatan segmen usaha pelayaran. Perseroan mengelola dengan cukup baik beban pokok pendapatannya, sehingga mampu menghasilkan laba bruto pada 2025.
- Perseroan melaporkan laba bruto yang menurun sebesar 1,6% pada 2025 dibandingkan dengan laba bruto pada 2024. Penurunan laba bruto mengikuti penurunan yang terjadi pada pendapatan neto 2025. Meski menurun, laba kotor yang dihasilkan Perseroan pada 2025 mampu menutupi seluruh beban usaha untuk tahun buku 2025.
- Perseroan mencatatkan beban usaha yang menurun sebesar 0,1% pada 2025 dibandingkan dengan beban usaha 2024. Penurunan beban usaha diantaranya disebabkan oleh penurunan pada beban jasa profesional dan perjalanan dinas. Perseroan mengelola dengan cukup baik beban usahanya, sehingga mampu menghasilkan laba usaha pada 2025.

- The Company recorded a decrease of 12.1% in total non-current liabilities as of December 31, 2025 compared with total non-current liabilities as of December 31, 2024. The decrease in total non-current liabilities was attributable to the decrease in long term loans – net of current maturities, i.e. for bank loans. The Company managed its total non-current liabilities by making sure that the new investments it made in vessel, should secure charter contract from customer in accordance with the expected returns. The Company considers its total non-current liabilities had remained within a manageable level as of December 31, 2025.
- The Company recorded total liabilities which decreased 2.7% as of December 31, 2025 compared with total liabilities as of December 31, 2024. The decrease in total liabilities was driven by decrease in total non-current liabilities. The Company had its solvability ratio to remain well-maintained as of December 31, 2025.

Equity

- The Company recorded an increase in total equity of 1.6% as of December 31, 2025 compared with total equity as of December 31, 2024. The increase in total equity was driven by higher retained earnings which the retained earnings were derived from profit for the year the Company generated during the financial year 2025. The increase in total equity had further strengthened the Company's capital structure.

Revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss)

- The Company recorded a decrease in net revenues of 6.2% in 2025 compared with net revenues in 2024. The decrease of net revenues was inter-alia due to the lower time charter shipping revenues, amid the increase in spot charter revenues. The Company disposed of 2 vessels in 2024 due to their old age hence the two vessels no longer contributed to revenues in 2025. With the net revenues the Company generated during 2025, the net revenues were sufficient to fund all the Company's cost of revenues for the financial year 2025.
- The Company reported a decrease in cost of revenues of 7.8% in 2025 compared with cost of revenues in 2024. The decrease in cost of revenues happened following the decrease in net revenues, which the cost of revenues decrease was mainly attributable to lower vessel operational expenses as revenues from shipping business segment also experienced a decrease. The Company had well managed its overall cost of revenues effectively, enabling it to generate gross profit in 2025.
- The Company reported a decrease in gross profit of 1.6% in 2025 compared with gross profit in 2024. The decrease in gross profit was following the lower net revenues in 2025. Despite the decrease, the gross profit generated by the Company in 2025 was able to cover all the operating expenses for the financial year 2025.
- The Company recorded a decrease in operating expenses of 0.1% in 2025 compared with operating expenses in 2024. The decrease in operating expenses was mainly due to lower professional fees and travel expense. The Company had properly managed its operating expenses, enabling it to generate income from operations in 2025.

- Perseroan menghasilkan laba usaha yang menurun 2,1% pada 2025 dibandingkan dengan laba usaha pada 2024. Penurunan laba usaha seiring dengan penurunan pada laba bruto, meski Perseroan juga mampu menurunkan beban usahanya. Dengan laba usaha yang dihasilkan pada 2025 tersebut, Perseroan mampu menutupi seluruh beban lain-lain untuk tahun buku 2025, yang didalamnya juga mencakup beban keuangan Perseroan.
- Perseroan melaporkan adanya rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak senilai AS\$191 ribu pada 2025 dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak senilai AS\$416 ribu pada 2024. Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak yang terjadi pada 2025 merupakan pos yang berkaitan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan pajak terkait. Rugi komprehensif lain memberi dampak pengurangan pada total laba komprehensif tahun berjalan yang dihasilkan oleh Perseroan pada 2025.
- Perseroan membukukan total laba komprehensif tahun berjalan yang menurun sebesar 57,6% pada 2025 dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun berjalan pada 2024. Penurunan total laba komprehensif disebabkan karena terjadi peningkatan pada beban lain-lain yakni utamanya disebabkan oleh adanya rugi pelepasan aset tetap – neto. Pos rugi tersebut merupakan item bersifat bukan kas. Meski menurun, total laba komprehensif yang dihasilkan oleh Perseroan selama tahun buku 2025 menjadi pendorong peningkatan permodalan Perseroan dari sisi ekuitas.
- The Company generated an income from operations which decreased 2.1% in 2025 compared with 2024. The decrease in income from operations was attributable to the lower gross profit amid the Company's ability to also lower its operating expenses. With the income of operations the Company generated during 2025, the Company was able to cover all other expenses for the financial year 2025, which included in it the finance costs of the Company.
- The Company reported other comprehensive loss for the year, after tax, of US\$191 thousand in 2025 compared with other comprehensive income for the year after tax of US\$416 thousand in 2024. Other comprehensive loss for the year, after tax in 2025 was the account related to the remeasurement of employee benefit liabilities and the related tax. Other comprehensive loss had given deduction impact to the total comprehensive income for the year generated by the Company in 2025.
- The Company recorded a decrease in total comprehensive income for the year of 57.6% in 2025 compared with total comprehensive income for the year in 2024. The lower total comprehensive income was caused by the increase in other expenses, which mainly due to the loss on disposal of fixed assets – net. The loss was non-cash item. Despite the decrease, the total comprehensive income generated by the Company in 2025 contributed to the strengthening of the Company's capital in terms of the equity.

Arus kas F.2.e

- Perseroan menghasilkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi yang menurun sebesar 20,1% pada 2025 dibandingkan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2024. Penurunan kas neto dari aktivitas operasi pada 2025 disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelanggan yang lebih rendah pada 2025. Meski menurun, kas neto positif yang dihasilkan Perseroan dari aktivitas operasi selanjutnya digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada kreditur pinjaman, dan memberikan ruang bagi Perseroan untuk melakukan investasi baru pada kapal pada 2025.
- Perseroan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi yang menurun sebesar 36,9% pada 2025 dibandingkan dengan kas neto yang digunakan dari aktivitas investasi pada 2024. Penurunan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi disebabkan oleh belanja modal yang lebih rendah pada 2025 baik untuk segmen pelayaran maupun galangan kapal. Meski menurun nilainya, investasi yang dilakukan pada 2025 dimaksudkan untuk memperkuat kinerja pendapatan Perseroan.
- Perseroan melaporkan terjadinya kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai AS\$7,0 juta pada 2025, dibandingkan terjadinya kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan senilai AS\$29,8 juta pada 2024. Perseroan menerima pinjaman dari kreditur untuk mendanai akuisisi 2 unit kapal yang dilakukan pada 2025, dibandingkan dengan penerimaan pinjaman untuk akuisisi hanya 1 unit kapal pada 2024. Sementara itu, pembayaran pinjaman kepada kreditur, yang mencakup pinjaman bank dan liabilitas atas transaksi jual dan sewa balik, masing-masing senilai AS\$59,9 juta pada 2025 dan AS\$57,4 juta pada 2024. Perseroan mengelola aktivitas pendanaan dengan utamanya memperhatikan kebutuhan belanja modal Perseroan.
- The Company generated net cash provided by operating activities which decreased 20.1% in 2025 compared with net cash provided by operating activities in 2024. The decrease in net cash provided by operating activities in 2025 was driven by lower receipts from customers in 2025. Despite the decrease, the positive net cash generated by the Company from operating activities was further used by the Company to meet its obligations to the debt creditors, and it also had provided room for the Company to make new investment in vessels in 2025.
- The Company recorded net cash used in investing activities which decreased 36.9% in 2025 compared with net cash used in investing activities in 2024. The decreased in net cash used for investing activities was due to the lower capital expenditures in 2025 for shipping segment as well as shipyard segment. Although it was smaller in terms of amount, the investment made in 2025 was intended to strengthen the Company's revenues performance.
- The Company reported net cash used in financing activities of US\$7.0 million in 2025, compared with net cash used in financing activities of US\$29.8 million in 2024. The Company received loans from creditors to finance the acquisition of 2 tanker vessels in 2025, compared with the loan received only for 1 vessel acquisition in 2024. For the same period, the loan repayments to creditors, which including in it the payment of bank loans and payment of liabilities on sale and leaseback transactions, amounted to each US\$59.9 million in 2025 and US\$57.4 million in 2024. The Company managed its financing activities with paying attention mainly toward its capital expenditure requirements.

Cash flow

- Perseroan melaporkan kenaikan neto kas dan setara kas senilai AS\$11,6 juta pada 2025. Dengan kenaikan neto kas dan setara kas ini, posisi kas dan setara kas akhir Perseroan adalah senilai AS\$33,1 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 terdiri dari kas dan setara kas senilai AS\$21,8 juta serta kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya senilai AS\$11,3 juta. Perseroan menyimpan kas dalam jumlah tertentu untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan dan belanja modal pemeliharaan armada kapal Perseroan.

- The Company reported a net increase in cash and cash equivalents of US\$11.6 million in 2025. As a result of the net increase in cash and cash equivalents, the Company had the cash and cash equivalents balance at the end of the year amounting to US\$33.1 million on December 31, 2025. The cash and cash equivalents balance at the end of the year consisted of US\$21.8 million of cash and cash equivalents, and US\$11.3 million of restricted cash in banks and time deposits. The Company maintained a certain level of cash to fund its requirement for working capital and maintenance capital expenditures for its tanker fleet.

Kemampuan membayar utang ^{F.3}

Perseroan melunasi dengan baik seluruh kewajibannya kepada vendor dan kreditur sepanjang tahun buku 2025. Perputaran utang usaha Perseroan rata-rata memakan waktu selama 37 hari pada tahun buku 2025, dibandingkan 28 hari pada tahun buku 2024.

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatat rasio lancar yang berada pada posisi 0,90 kali. Dengan rasio lancar yang meningkat dibandingkan dengan posisi 0,86 kali pada 31 Desember 2024, Perseroan melihat naiknya kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kemampuan Membayar Utang	Debt Paying Ability	2024	2025
Rasio lancar (kali)	Current ratio (times)	0,86	0,90
Perputaran utang usaha (hari)	Trade payables turnover (days)	28	37

Ability to pay debt

The Company managed to properly meet all of its obligations to vendors and creditors throughout the financial year 2025. The Company's trade payables turnover period took 37 days in average during the financial year 2025, compared with 28 days in the financial year 2024.

As of December 31, 2025, the Company recorded a current ratio of 0.90 time. With higher current ratio compared with the ratio of 0.86 time on December 31, 2024, the Company viewed its increased capacity to meet its total current liabilities.

Tingkat kolektibilitas piutang ^{F.4}

Perseroan mencatatkan ketertagihan piutang yang cukup lancar secara keseluruhan dari para pelanggannya. Perputaran piutang usaha Perseroan memakan waktu selama 31 hari pada tahun buku 2025, dibandingkan 29 hari pada tahun buku 2024.

Account receivables collectibility

The Company reported an overall healthy collectability of its receivables from customers. The Company's account receivables turnover period took 31 days in average in the financial year 2025, compared with 29 days in the financial year 2024.

Kolektabilitas Piutang Usaha	Receivable Collectibility	2024	2025
Perputaran piutang usaha (hari)	Account receivables turnover (days)	29	31

Struktur modal dan kebijakan ^{F.5}

Perseroan menentukan kebijakan struktur permodalannya diantaranya menggunakan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas, pada level maksimal 2 kali. Realisasi rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan tercatat pada posisi 0,48 kali pada 31 Desember 2025, atau masih berada di dalam kisaran yang ditentukan dalam kebijakan permodalan Perseroan.

Capital structure and policy

The Company had the capital structure policy which inter-alia using the ratio of total liabilities to total equity, at the maximum level of 2 times. The Company's actual total liabilities to total equity ratio was at 0.48 time on December 31, 2025, or remained within the determined range in accordance with the Company's capital structure policy.

Struktur Modal	Capital Structure	2024	2025
Total liabilitas terhadap total ekuitas (kali)	Total liabilities to total equity (time)	0,51	0,48

Ikatan yang material untuk investasi barang modal ^{F.6}

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tanggal 31 Desember 2025.

Tujuan dari ikatan ^{F.6.a}, Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan ^{F.6.b}, Mata uang yang menjadi denominasi ^{F.6.c}, Langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait ^{F.6.d}

Purpose of the commitment, Expected source of funds to meet the commitment, Denominated currency, Planned measure to hedge the risk of related foreign currency positions

- Tidak terjadi / no occurrence.

Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir ^{F.7}

Jenis investasi barang modal ^{F.7.a}, Tujuan investasi barang modal ^{F.7.b}, Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan ^{F.7.c}

Perseroan melaporkan adanya investasi barang modal pada tahun buku 2025 mencakup sebagai berikut:

- Pengakuisisian 2 unit kapal tanker senilai AS\$35,6 juta. Perseroan mengakuisisi kapal dalam rangka penguatan armada sehingga dapat menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan.
- Pembelian perlengkapan kapal senilai AS\$2,6 juta. Perseroan membeli perlengkapan kapal yang digunakan untuk mendukung operasional harian atas kegiatan pelayaran Perseroan.
- Aset dalam penyelesaian senilai AS\$10,7 juta yang mana didalamnya juga mencakup proyek solar panel di galangan kapal.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan ^{F.8}

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Prospek Usaha ^{F.9}

Industri pelayaran tanker memiliki peran krusial dalam rantai distribusi migas ke seluruh Indonesia. Kapal tanker digunakan untuk menyimpan hasil produksi migas, mentransportasikan migas dari fasilitas produksi kilang satu ke kilang lainnya, serta mengirimkan produk migas hingga dapat menjangkau pengguna akhir.

Dalam melayani rantai distribusi migas Indonesia, jumlah armada tanker minyak berbendera Indonesia tercatat memiliki pertumbuhan sebesar 4,3% Compounded Annual Growth Rate (CAGR) selama 2014–2025. Terdapat sebanyak 743 unit kapal tanker minyak berbendera Indonesia pada 2025, dan jumlah tersebut meningkat dari 730 unit pada 2024.

Terjadi adanya penurunan dalam hal total kapasitas DWT armada tanker minyak berbendera Indonesia pada 2025 apabila dibandingkan dengan 2024, namun jumlah unit kapal yang meningkat menunjukkan tetap aktifnya penyewaan tanker untuk kebutuhan logistik di dalam negeri. Dalam horizon waktu yang lebih panjang, total kapasitas armada DWT tanker minyak berbendera Indonesia tercatat tumbuh 4,5% CAGR 2014–2025.

Material commitment for capital goods investment

The Company did not have material commitment for capital goods investment on December 31, 2025.

Realization of capital goods investment in the last financial year

Type of capital goods investment, Purpose of capital goods investment, Spent investment value of capital goods

The Company reported capital goods investments during the financial year 2025 comprised as the following:

- Acquisition of 2 units of tanker vessel amounted to US\$35.6 million. The Company acquired vessels in order to strengthen its overall fleet and to maintain a sustainable financial performance.
- Purchase of vessel supplies amounted to US\$2.6 million. The Company purchased vessel supplies in order to support the daily operations of the Company's shipping activities.
- Construction in progress amounted to US\$10.7 million which included in it the solar panel project in the shipyard.

Material information and facts occurring after the date of the accountant's report

There was no material information and facts occurring after the date of the accountant's report.

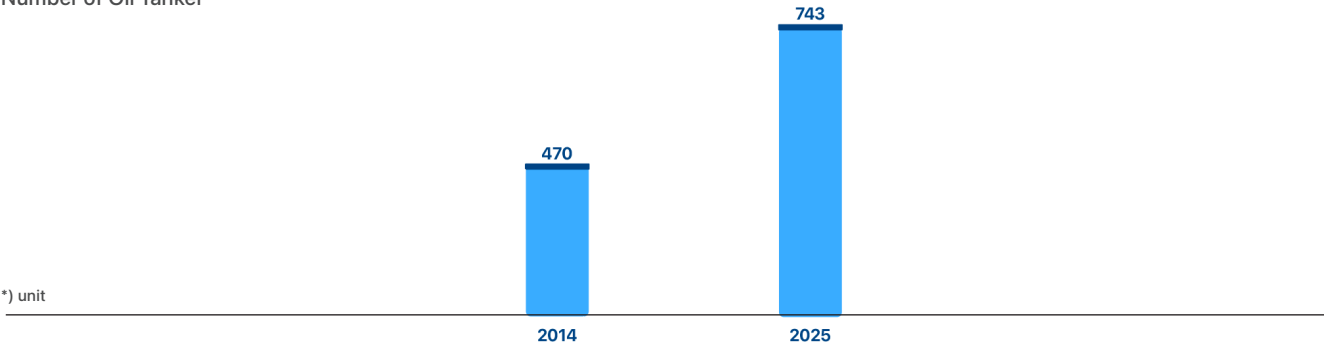
Business prospect

Tanker shipping industry plays a vital role in the oil and gas distribution value chain across Indonesia. Tanker vessels are utilized to store oil and gas after production, transport oil and gas between refinery facilities, and deliver petroleum products to finally reach the end customers.

In supporting Indonesia's oil and gas distribution value chain, the Indonesian-flagged oil tanker fleet has demonstrated a compounded annual growth rate (CAGR) of 4.3% during the 2014–2025 period. As of 2025, the Indonesian-flagged oil tanker consisted of 743 vessels, an increase from 730 vessels in 2024.

The total deadweight tonnage (DWT) capacity of the Indonesian-flagged oil tanker fleet experienced a decline in 2025 when compared with 2024. Nevertheless, the increase in the number of tankers suggested an active tanker chartering to meet domestic logistics demand. On a longer time horizon, the total DWT capacity of the Indonesian-flagged oil tanker fleet recorded a CAGR of 4.5% during the 2014–2025 period.

Jumlah Kapal Tanker Minyak
Number of Oil Tanker



Kapasitas Armada Tanker Minyak
Oil Tanker Fleet Capacity



Kegiatan pelayaran tanker di Indonesia didukung oleh konsumsi energi final Indonesia yang bertumbuh. Konsumsi energi final terus menunjukkan tren peningkatan sampai dengan tahun 2024, dengan konsumsi mencapai 1,28 miliar barel pada tahun tersebut, atau naik 4,5% dari konsumsi 2023 yang sebesar 1,22 miliar barel. Konsumsi energi final 2024 ditopang oleh industri (kontribusi 46%), transportasi (36%), rumah tangga (13%), komersial (4%), dan lain-lain (1%).

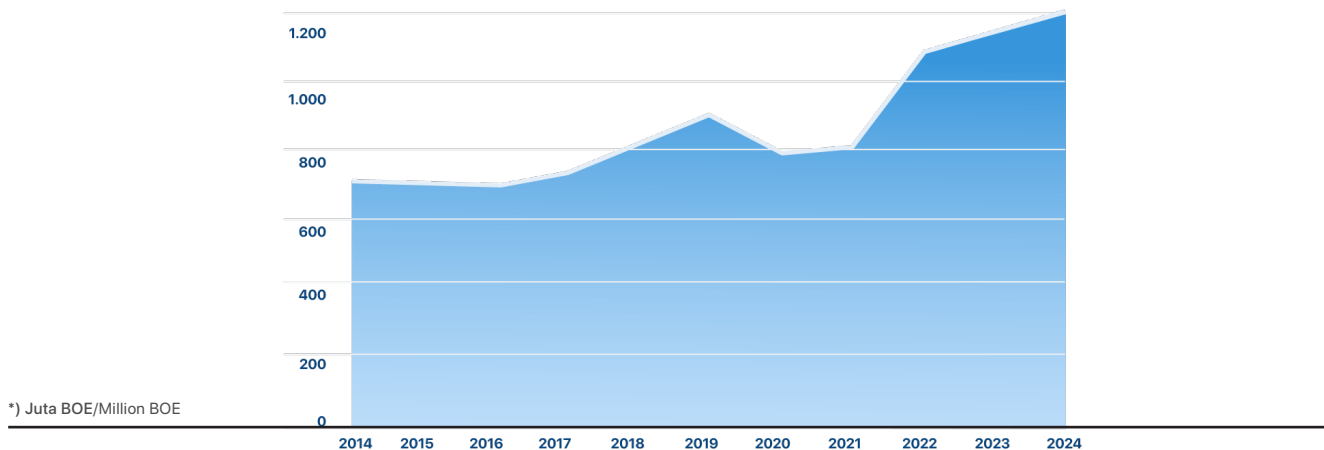
Pasokan energi primer Indonesia pada 2024 dipenuhi dari migas sebesar 45%, batubara 40%, dan energi baru terbarukan (EBT) 15%. Pada 2025, Pemerintah Indonesia melakukan penyesuaian atas Kebijakan Energi Nasional, diantaranya terkait dengan target bauran energi. Target bauran energi dari EBT direvisi menjadi 19%-23% pada 2030, dari sebelumnya EBT paling sedikit 23% pada 2025. Dari energi fosil, peran gas bumi akan mulai berimbang dengan peran minyak bumi pada tahun 2050. Peran gas bumi kemudian akan menjadi lebih besar dari minyak bumi pada tahun 2060.

Tanker shipping activities in Indonesia are supported by the country's growing final energy consumption. Final energy consumption has continued to show an upward trend through 2024, reaching 1.28 billion barrels in that year, representing a 4.5% increase from 1.22 billion barrels in 2023. Final energy consumption in 2024 was driven by the industrial sector (46% contribution), followed by transportation (36%), households (13%), commercial activities (4%), and other sectors (1%).

Indonesia's primary energy supply in 2024 was being provided by oil and gas with a portion of 45%, coal 40%, and new and renewable energy (NRE) 15%. In 2025, the Indonesian Government just adjusted the National Energy Policy, including revisions to energy mix targets. The share of new and renewable energy was revised to 19%–23% in 2030, from the previous target of at least 23% contribution in 2025. Of the fossil energy mix, the role of natural gas is projected to reach parity with oil in 2050, and subsequently natural gas will exceed the role of oil in 2060.

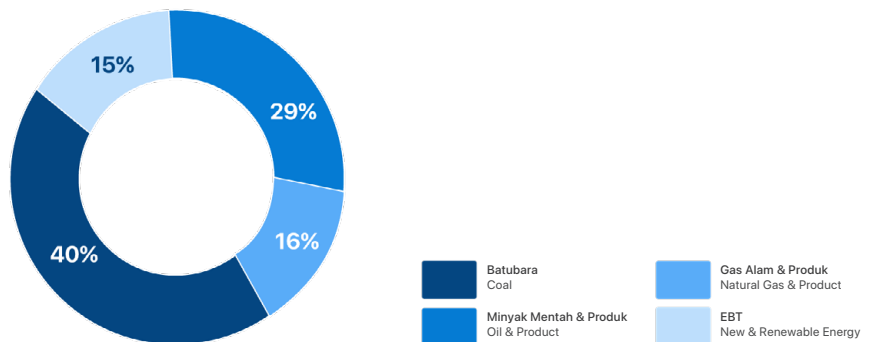
Konsumsi Energi Final

Final Energy Consumption



Pasokan Energi Primer 2024

Primary Energy Supply



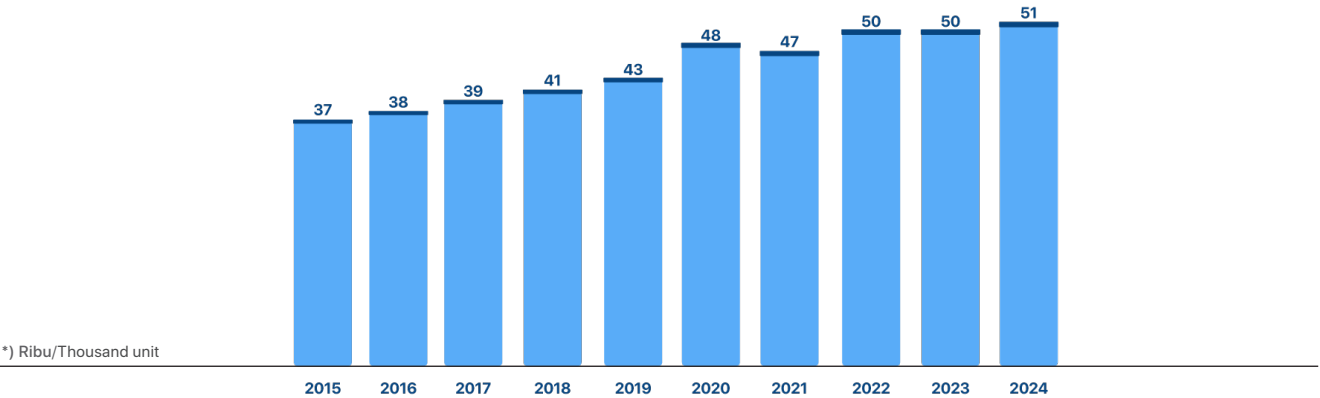
Untuk tujuan penguatan ketahanan energi nasional, proyek RDMP Kilang Balikpapan dilaporkan telah selesai pembangunannya pada 2025. RDMP Kilang Balikpapan akan menambah kapasitas pengolahan minyak Indonesia sebesar 100.000 barel per hari (bph). Terdapat pula revitalisasi tangki LNG dan terminal LPG Arun. Utilisasi tangki LNG Arun ditargetkan akan naik 25% sementara kapasitas terminal LPG Arun akan dapat menyalurkan sekitar 476 metrik ton LPG per hari. Kegiatan pelayaran tanker dapat bertambah seiring dengan adanya peningkatan kapasitas infrastruktur pengolahan dan pengolahan minyak di dalam negeri ini.

Pada galangan kapal, pelaku industri galangan kapal nasional tetap mengandalkan peluang yang besar yang tersedia di pasar domestik. Jumlah kapal berbendera Indonesia dilaporkan mencapai ±51 ribu unit pada 2024, yang mana terdiri dari sebanyak ±46 ribu kapal barang dan ±5 ribu kapal penumpang. Jumlah kapal berbendera Indonesia tersebut merupakan pasar yang signifikan untuk pekerjaan docking, perbaikan, dan perawatan kapal.

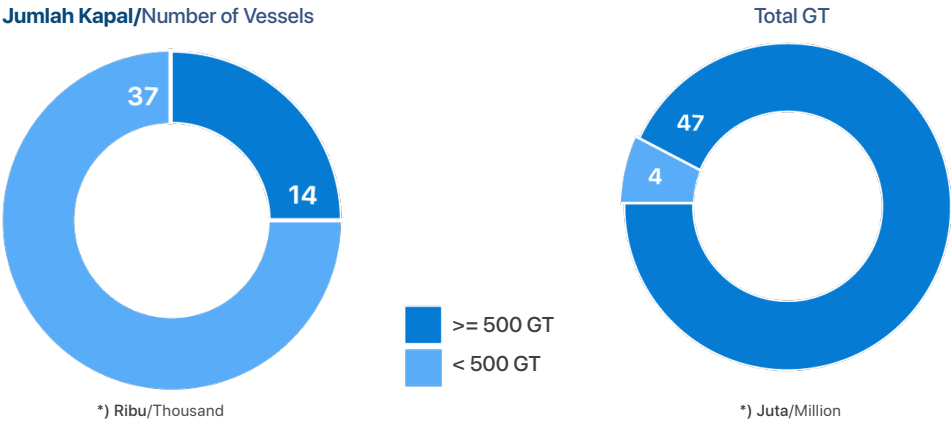
To support the national energy security, the Refinery Development Master Plan (RDMP) Balikpapan Refinery project was reported to have been completed in 2025. The RDMP Balikpapan refinery will increase Indonesia's crude oil processing capacity by 100,000 barrels per day (bpd). In addition to this, there was also revitalization of the Arun LNG tank and LPG terminal. Utilization of the Arun LNG tank is targeted to increase by 25%, while the Arun LPG terminal is expected to have capacity to distribute up to 476 metric tons of LPG per day. Tanker shipping activity is expected to increase in line with the infrastructure expansion of the domestic refinery and storage capacity.

In the shipyard, national shipyard operators mainly benefit from the significant opportunities available in the domestic market. The number of Indonesian-flagged vessels was reported to have reached approximately ±51 thousand units in 2024, comprising around ±46 thousand units of cargo ship and ±5 thousand units of passenger ship. This fleet of Indonesian-flagged vessels represents a substantial market for docking, repair, and maintenance services.

Jumlah Kapal Berbendera Indonesia
Number of Indonesian-Flagged Vessels



Komposisi Kapal Berbendera Indonesia 2024
Indonesian-Flagged Vessels Composition



Dari sebanyak ±51 ribu unit kapal berbendera Indonesia yang ada, sebanyak 91%-nya atau sekitar 14 ribu unit merupakan kapal dengan ukuran >= 500 Gross Tonnage (GT). Ke-14 ribu kapal tersebut setara dengan kapasitas tonnase sebesar 47 juta GT. Kapal dengan ukuran yang lebih besar umumnya membutuhkan jasa perbaikan dan perawatan berkala dengan spesifikasi pekerjaan lebih kompleks dibandingkan kapal ukuran kecil. Hingga saat ini masih terdapat kapal ukuran besar Indonesia yang melakukan docking di negara lain. Galangan kapal dapat terus meningkatkan daya saing agar dapat menangkap peluang pekerjaan dari kapal dengan ukuran yang lebih besar.

From the total ±51 thousand units of Indonesian-flagged vessels, some 91% or around ±14 thousand units are 500 Gross Tonnage (GT) sized vessels and above. These ±14 thousand vessels represented a total tonnage capacity of 47 million GT. Larger vessels typically require periodic repair and maintenance services which are more complex when compared to smaller ships. While as of now, some of Indonesia's large vessels still have to carry out their docking activities in other countries. By improving their competitiveness, domestic shipyards will have the opportunities to also service these large vessels.

Sumber data atas grafik / source of data for graphics:

*) Jumlah Armada Tanker Minyak, Kapasitas Armada Tanker Minyak: UN Trade & Development, data diambil pada Januari 2025
Number of Oil Tanker, Oil Tanker Fleet Capacity: UN Trade & Development, data taken on January 2025.

*) Konsumsi Energi Final, Pasokan Energi Primer 2024: Kementerian ESDM
Final Energy Consumption, Primary Energy Supply 2024: Ministry of Energy and Mineral Resources

*) Jumlah Kapal Bendera Indonesia, Komposisi Kapal Bendera Indonesia 2024: Kementerian Perhubungan
Number of Indonesian-Flagged Vessels, Indonesian-Flagged Vessels Composition 2024: Ministry of Transportation

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) ^{F.10} Comparison between the target/projection at the beginning of the financial year with the achieved results (realization)

Pendapatan ^{F.10.a}

Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta pada tahun buku 2025, atau senilai Rp2,6 triliun menggunakan kurs Rp16.782/AS\$ pada laporan keuangan 2025. Realisasi pendapatan neto tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target pendapatan neto yang ditentukan sekitar AS\$170 juta pada 2025, atau sekitar Rp2,7 triliun menggunakan kurs Rp16.162/AS\$ pada laporan keuangan 2024.

Realisasi pendapatan neto yang lebih rendah tersebut diantaranya disebabkan oleh kapal yang baru diakuisisi Perseroan pada kuartal III 2025 sehingga kapal belum memberikan utilisasi penuh pada 2025. Sementara itu, terdapat pelepasan 2 unit kapal pada tahun 2024 yang kemudian kedua kapal tidak lagi memberi kontribusi pada kinerja pendapatan Perseroan pada 2025.

Laba (rugi) ^{F.10.b}

Perseroan mencatatkan realisasi laba usaha senilai AS\$29,9 juta pada tahun buku 2025. Realisasi laba usaha tersebut sejalan dengan target laba usaha yang ditentukan sekitar AS\$30 juta pada 2025.

Struktur modal ^{F.10.c}

Perseroan mencatatkan realisasi rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 0,48 kali pada 31 Desember 2025. Realisasi rasio tersebut masih terjaga dengan baik di bawah target maksimal 2 kali yang ditentukan untuk tahun buku 2025.

Hal lainnya yang dianggap penting ^{F.10.d}

Tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting.

Revenue

The Company recorded the actual net revenues of US\$155.3 million for the financial year 2025, or equivalent to Rp2.6 trillion using the exchange rate of Rp16,782/US\$ in the 2025 financial statements. The actual net revenues were lower than the targeted net revenues of around US\$170 million for 2025, or around Rp2.7 trillion using the exchange rate of Rp16,162/US\$ in the 2024 financial statements.

The lower than target net revenues were partly due to the vessel acquisition by the Company which took place in the third quarter of 2025, hence the vessel has not yet provided full utilization in 2025. It was also due to 2 vessels disposal in 2024 which as a result both vessels no longer had contribution to the Company's revenues performance in 2025.

Profit (loss)

The Company reported an actual income from operations of US\$29.9 million in the financial year 2025. The actual income from operations was aligned with the targeted income from operations of around US\$30 million for 2025.

Capital structure

The Company recorded the total liabilities to total equity ratio of 0.48 time as of December 31, 2025. The actual ratio remained well-managed below the maximum ratio of 2 times determined for the financial year 2025.

Other matter considered as important

There was no other matter considered as important.

Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang ^{F.11} Targets/projections to be achieved for the next 1 (one) year

Pendapatan ^{F.11.a}

Perseroan memproyeksikan pendapatan neto sekitar AS\$160 juta-AS\$170 juta untuk tahun buku 2026, atau senilai Rp2,7 triliun-Rp2,9 triliun menggunakan kurs Rp16.782/AS\$ pada laporan keuangan 2025. Proyeksi pendapatan neto Perseroan memiliki sensitivitas terhadap perubahan komposisi kontrak time charter dan kontrak spot charter oleh armada kapal Perseroan serta jadwal realisasi pembelian atau pelepasan armada kapal oleh Perseroan.

Laba (rugi) ^{F.11.b}

Perseroan memproyeksikan laba usaha pada rentang AS\$30 juta untuk tahun buku 2026.

Struktur modal ^{F.11.c}

Perseroan bermaksud untuk menjaga struktur modal dalam rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal 2 kali pada akhir tahun 2026.

Kebijakan dividen ^{F.11.d}

Perseroan menentukan kebijakan dividen 0%-30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2026.

Hal lainnya yang dianggap penting ^{F.11.e}

Tidak terdapat hal lainnya yang dianggap penting selain yang disebutkan di atas.

Revenue

The Company forecasts the net revenues of around US\$160 million-US\$170 million for the financial year 2026, or Rp2.7 trillion-Rp2.9 trillion using the exchange rate of Rp16,782/US\$ in the 2025 financial statements. The Company's net revenues projection has the sensitivity toward the changes in the composition of time charter and spot charter contracts of the vessel fleet, as well as the timing of vessel acquisition or disposal made by the Company.

Profit (loss)

The Company forecasts an income from operations of around US\$30 million for the financial year 2026.

Capital structure

The Company intends to maintain the capital structure with the ratio of total liabilities to total equity of a maximum of 2 times at the end of 2026.

Dividend Policy

The Company determines the dividend policy of 0%-30% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year 2026.

Other matter considered as important

There was no other matter considered important aside from the mentioned above.

Aspek Pemasaran ^{F.12} Marketing Aspects

Perseroan memiliki strategi pemasaran sebagai berikut dalam penyediaan jasa pelayaran dan galangan kapal yang ditawarkannya:

- Melakukan identifikasi segmentasi pasar yang potensial atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang ingin dimasuki oleh Perseroan.
- Pendiversifikasian layanan yang diberikan, yakni menyediakan cakupan pekerjaan yang lebih terdiversifikasi untuk menyediakan layanan terpadu bagi pelanggan.
- Membangun hubungan yang baik dengan pelanggan sebagai upaya peningkatan loyalitas pelanggan.
- Melakukan inovasi untuk memberikan solusi terkini bagi pelanggan.
- Melakukan kemitraan strategis untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas.
- Kampanye promosi yang efektif untuk membangun citra merek yang kuat.
- Memenuhi segala regulasi atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang diberikan.
- Melakukan analisa pasar secara berkala untuk dapat memahami tren pasar terbaru, kebutuhan pelanggan, serta persaingan usaha.

Pangsa Pasar

Untuk segmen usaha pelayaran, Perseroan mengestimasi pangsa pasarnya sekitar 18% di dalam industri penyewaan tanker di Indonesia, menggunakan data yang tersedia berdasarkan total kapasitas DWT kapal tanker minyak berbendera Indonesia untuk tahun 2025.

Untuk segmen usaha galangan kapal, Perseroan memiliki pangsa pasar yang relatif masih sangat kecil pada tahun 2025.

The Company implements the following marketing strategies in providing the shipping and shipyard services it offers:

- Identifying market segments potential for shipping and shipyard services the Company intends to enter.
- Diversifying the provided services, i.e. offering a more diversified scope of work to provide integrated services for customers.
- Building good relationships with customers in order to increase the customer loyalty.
- Making the innovations to provide the latest solutions for customers.
- Making strategic partnerships to reach a wider market.
- Effective promotional campaigns to build a strong brand image.
- Complying with all regulations for the shipping and shipyard services the Company provides.
- Conducting regular market analysis to understand the latest market trends, customer needs, and business competition.

Market Shares

For the shipping business segment, the Company estimates its market shares of around 18% in the tanker charters industry in Indonesia, according to the available data of the total DWT capacity of Indonesian-flagged oil tanker for the year 2025.

For the shipyard business segment, the Company considered it still had a relative small market share in 2025.

Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir ^{F.13} Dividends for the last 2 (two) financial years

Kebijakan dividen ^{F.13.a}

Perseroan memiliki kebijakan dividen tahun 2024 dan tahun 2025 sebesar 0%-30% dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.

Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun 2024 dan melakukan pembagian dividen kas pada tahun 2025.

Rincian dividen kas yang dibayarkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Dividend policy

The Company had the dividend policy for the year 2024 and 2025 amounting to 0%-30% of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity.

The Company did not make dividend payment in the year 2024 and made cash dividend payment in the year 2025.

Details of cash dividends payment by the Company are as the following:

Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment	2024	2025
Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas ^{F.13.b} Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend	-	23 Juli / July 2025
Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) ^{F.13.c} Total dividends per share (cash and/or non-cash)	-	Rp2,-
Jumlah dividen per tahun yang dibayar ^{F.13.d} Amount of dividend payment per year	-	Rp14.118.000.000,-

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ^{F.14} Realization of the use of proceeds from the public offering

Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana ^{F.14.a}

- Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan realisasi penggunaan dana.

In term of during the financial year, the company has the obligation to submit report about the realization of the use of proceeds

- In the financial year 2025, the Company did not have obligation to submit report about the realization of the use of proceeds.

Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana ^{F.14.b}

- Tidak ada.

In term of any change in the use of proceeds

- Not applicable.

Informasi material yang terjadi pada tahun buku ^{F.15} Material information occurred in the financial year

Tanggal, nilai, dan objek transaksi ^{F.15.a}, Nama pihak yang melakukan transaksi ^{F.15.b}, Sifat hubungan afiliasi (jika ada) ^{F.15.c}, Penjelasan mengenai kewajaran transaksi ^{F.15.d}, Pemenuhan ketentuan terkait ^{F.15.e}, Dalam hal terdapat hubungan afiliasi ^{F.15.f}, Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai ^{F.15.f.1}, Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit ^{F.15.f.2}, Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen ^{F.15.g}, Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan ^{F.15.i}

Date, value and transaction object, Name of the party conducting the transaction, Nature of affiliated relationship (if any), Explanation of the fairness of the transaction, Fulfillment of related provisions, In term of any affiliated relationship, Statement of the Board of Directors about affiliated transactions have carried out adequate procedures, Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee, For affiliated transactions or material transactions of business activities carried out in order to generate revenue and are carried out regularly, For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions as results of the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions which have been approved by independent shareholders, In term of no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions

- Tidak ada / No occurrence.

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan ^{F.16} Changes in the provisions of laws and regulations which have significant effect

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun buku 2025.

There were no changes in the provisions of laws and regulations which had significant impact to the Company in the financial year 2025.

Perubahan kebijakan akuntansi ^{F.17} Changes in accounting policies

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2025.

There were no changes in the accounting policies which had significant impact to the Company's financial statements in the financial year 2025.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



G. Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

RUPS ^{G.1}
GMS



Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya ^{G.1.a}
Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang
direalisasikan pada tahun buku ^{G.1.a.1}

Keputusan RUPS pada tahun buku yaitu RUPS Tahunan
diselenggarakan pada 23 Juni 2025.

GMS decisions in the financial year and previous financial year
GMS decisions in the financial year and previous financial year
which have been realized in the financial year

GMS decisions in the financial year i.e. the Annual GMS conducted
on June 23, 2025.

No.	Keterangan	Remark
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024 audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and also granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities which have been carried out for the financial year ended December 31, 2024.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 166 tertanggal 23 Juni 2025.		Had been realized. The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 166 dated June 23, 2025.

No.	Keterangan	Remark
2.a	Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:	Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2024 as the following:
i.	sebesar Rp14.118.000.000,- (empat belas miliar seratus delapan belas juta rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp2,- (dua rupiah), yang akan dibayarkan pada tanggal 23 Juli 2025 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Juli 2025 pukul 16.00 WIB;	i. amounting to Rp14,118,000,000 (fourteen billion one hundred and eighteen million rupiah) shall be distributed as cash dividends, hence each share will receive a cash dividend of Rp2 (two rupiah), which the payment will be made on July 23, 2025 to shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register on July 4, 2025 at 4.00 pm WIB;
ii.	sebesar AS\$200.000,- (dua ratus ribu dolar Amerika Serikat) dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;	ii. amounting to US\$200,000 (two hundred thousand United States dollar) shall be allocated and booked as appropriated retained earnings;
iii.	sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	iii. the remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 166 tertanggal 23 Juni 2025.

Had been realized.

The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 166 dated June 23, 2025.

Dividen tunai sebesar Rp14.118.000.000,- (empat belas miliar seratus delapan belas juta rupiah), atau dividen tunai sebesar Rp2,- (dua rupiah) setiap saham, telah seluruhnya dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 23 Juli 2025.

Cash dividend amounting to Rp14,118,000,000 (fourteen billion one hundred and eighteen million rupiah), or a cash dividend of Rp2 (two rupiah) per share, had been fully paid to the shareholders on July 23, 2025.

No.	Keterangan	Remark
3.a	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta Bapak Mulyadi sebagai Akuntan Publik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.	Appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Mr. Mulyadi as Public Accountant, who will audit the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025.
3.b	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan/atau Bapak Mulyadi sebagai Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm, as well as to appoint Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the case of Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and/or Mr. Mulyadi as the Public Accountant for any reason unable to complete the audit of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, including to determine honorariums and other requirements for the Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Telah direalisasikan.

Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris serta Akuntan Publik Bapak Mulyadi merupakan pihak yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Had been realized.

Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Public Accountant Mr. Mulyadi were the parties who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2025 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.

No.	Keterangan	Remark
4.a	Menyetujui perubahan dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Go Darmadi Komisaris : Barli Hasan Komisaris Independen : Edwin Syahrizad Direksi Direktur Utama : Pieters Adyana Utomo Direktur : Paula Marlina	Approved the changes and appointments of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, hence the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, is as the following: Board of Commissioners President Commissioner : Go Darmadi Commissioner : Barli Hasan Independent Commissioner : Edwin Syahrizad Board of Directors President Director : Pieters Adyana Utomo Director : Paula Marlina
4.b	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, including but not limited to state the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a deed made before the Notary, and to subsequently notify the relevant parties, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk Nomor: 167 tanggal 23 Juni 2025.		Had been realized. The decision had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk Number: 167 dated June 23, 2025.

No.	Keterangan	Remark
5.a	Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebanyak-banyaknya sebesar AS\$225.000,- (dua ratus dua puluh lima ribu dolar Amerika Serikat) dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2025 of a maximum amount of US\$225,000 (two hundred twenty-five thousand United States dollar) and authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations.
5.b	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries or honorarium and allowances for the members of the Board of Directors of the Company.
Telah direalisasikan. Untuk tahun buku 2025, total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS\$137.680 dan total remunerasi Direksi adalah senilai AS\$183.634.		Had been realized. For the financial year 2025, the total remuneration of the Board of Commissioners amounted to US\$137,680 and the total remuneration of the Board of Directors amounted to US\$183,634.

No.	Keterangan	Remark
6.a	Menyetujui perubahan dan penegasan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan komposisi kepemilikan saham per tanggal 27 Mei 2025 sebagaimana ternyata dalam Surat dari Biro Administrasi Efek Perseroan tertanggal 28 Mei 2025 dengan susunan sebagai berikut: - PT Darma Pertiwi Raya sebanyak 2.474.261.252 saham, atau sebesar 35,05% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal seluruhnya setara dengan Rp247.426.125.200,-. - PT Pilar Sukses Utama sebanyak 2.474.261.252 saham, atau sebesar 35,05% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal seluruhnya setara dengan Rp247.426.125.200,-. - Masyarakat sebanyak 2.110.477.496 saham, atau sebesar 29,90% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dengan nilai nominal seluruhnya setara dengan Rp211.047.749.600,-. Sehingga, seluruhnya berjumlah 7.059.000.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp705.900.000.000,-	Approved the changes and restatement of the Company's shareholders composition based on the share ownership composition as of May 27, 2025 as stated in the Letter from the Company's Securities Administration Bureau dated May 28, 2025 with the following composition: - PT Darma Pertiwi Raya amounting to 2,474,261,252 shares, or amounting to 35.05% of the Company's issued and fully paid capital, with the total nominal value equivalent to Rp247,426,125,200. - PT Pilar Sukses Utama amounting to 2,474,261,252 shares, or amounting to 35.05% of the Company's issued and fully paid capital, with the total nominal value equivalent to Rp247,426,125,200. - Public amounting to 2,110,477,496 shares, or amounting to 29.90% of the Company's issued and fully paid capital, with the total nominal value equivalent to Rp211,047,749,600. Hence, the total is 7,059,000,000 shares or with the total nominal value of Rp705,900,000,000.
6.b	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, including but not limited to state the composition of the Company's shareholders in a deed made before the Notary, and to subsequently notify the relevant parties, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk Nomor: 167 tanggal 23 Juni 2025.		Had been realized. The decision had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk Number: 167 dated June 23, 2025.

Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Juni 2024.

GMS decisions in the previous financial year i.e. the Annual GMS conducted on June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Annual Financial Report for the year ended December 31, 2023 audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and also granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2023.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 277 tertanggal 27 Juni 2024.		Had been realized. The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 277 dated June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
2.a	Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut: i. sebesar AS\$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2023 as the following: i. US\$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.

Telah direalisasikan.

Keputusan telah tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Soechi Lines Tbk Nomor: 277 tertanggal 27 Juni 2024.

Had been realized.

The decision had been stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Soechi Lines Tbk Number: 277 dated June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
3.a	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta Bapak Fendri Sutejo sebagai Akuntan Publik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.	Appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and Mr. Fendri Sutejo as Public Accountant, to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.
3.b	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan/atau Bapak Fendri Sutejo sebagai Akuntan Publik karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to determine Substitutes for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and/or Mr. Fendri Sutejo as Public Accountant for any reason could not deliver audits of the Company's Annual Financial Report for the financial year ending December 31, 2024, including to determine the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant.

Telah direalisasikan.

Kantor Akuntan Mirawati Sensi Idris serta Akuntan Publik Bapak Fendri Sutejo merupakan pihak yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Had been realized.

Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Public Accountant Mr. Fendri Sutejo were the parties who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2024 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requir

No.	Keterangan	Remark
4.a	Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebanyak-banyaknya sebesar AS\$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2024 of a maximum amount of US\$225,000 and authorized the Board of Commissioners to determine the allocations.
4.b	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Telah direalisasikan.

Untuk tahun buku 2024, total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS\$113.782 dan total remunerasi Direksi adalah senilai AS\$197.543.

Had been realized.

For the financial year 2024, total remuneration of the Board of Commissioners amounted to US\$113,782 and total remuneration of the Board of Directors amounted to US\$197,543.

Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 27 Juni 2024.

GMS decisions in the previous financial year i.e. the Extraordinary GMS conducted on June 27, 2024.

No.	Keterangan	Remark
1.a	Menyetujui untuk menyesuaikan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan KBLI 2020, sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:	Approved the amendment of the Company's Articles of Association Article 3 Purposes and Objectives and Business Activities based on KBLI 2020, so that hereinafter Article 3 of the Company's Article of Association to be written as follows:
	MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3	PURPOSES AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES Article 3
	1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang: a. aktivitas konsultasi manajemen lainnya (KBLI 70209); b. aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis (KBLI 74902).	1. The Company's purposes and objectives: a. other management consulting activities (KBLI 70209); b. business consulting and business brokerage activities (KBLI 74902).
	2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: i. Kegiatan usaha utama: ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur. ii. Kegiatan usaha penunjang: pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.	2. To achieve the above purpose and objectives, the Company can carry out the following business activities: i. Main business activities: provisions for advice, guidance and business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; planning, scheduling, and production control. The provision of these business services can include advice, guidance and operational assistance for various management functions, agronomist and agricultural economist management consulting in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, provision of advice and assistance for businesses and community services in planning, organization, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services. ii. Supporting business activities: provide advice and operational assistance to the businesses, such as business brokerage activities that regulate the purchase and sale of small and medium-sized businesses, including professional practices, patent brokerage activities (arrangement of the purchase and sale of patents), valuation activities other than real estate and insurance (for antiques, jewelry and others), account audits and information on the tariff of goods or goods, quantity measurement activities and weather forecasting activities. Excludes real estate agents.
	Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Soechi Lines Tbk Nomor: 318 tertanggal 18 Juli 2024.	Had been realized. The decision had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Soechi Lines Tbk Number: 318 dated July 18, 2024.

Keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan ^{G.1.a.2}

Tidak terdapat keputusan RUPS pada tahun buku dan tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara ^{G.1.b}

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2025 dan 27 Juni 2024, serta dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024.

Direksi ^{G.2} Directors

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ^{G.2.a} Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors

Pieters Adyana Utomo

Direktur Utama | President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana kerja jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategis operasional, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
- Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

Bapak Pieters Adyana Utomo pada tahun buku 2025 juga menjalankan kepemimpinan pada kegiatan operasi pelayaran dan galangan kapal Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab mencakup sebagai berikut:

- Memimpin dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangannya.
- Menetapkan arah strategi pemasaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.

Paula Marlina

Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.
- Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi, beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi pendukung perkantoran lainnya.

GMS decisions in the financial year and previous financial year which have not been realized and the reasons of not being realized

There was no GMS decision in the financial year and previous financial year which had not been realized.

Use of independent party in the holding of the GMS to count votes

The Company used the service of the Securities Administration Bureau of the Company, i.e PT Raya Saham Registra as the independent party who carried out votes counting in the Annual GMS conducted on June 23, 2025 and June 27, 2024, as well as in the Extraordinary GMS conducted on June 27, 2024.

- Lead and ensure the achievement of the Company's targets inline with the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and the Company's long term work plan in accordance with good corporate governance.
- Supervise the Company's operational activities and coordinate with the Board of Directors in managing the strategic aspects of operations, finance, business development, and risk management.
- Lead the strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

Mr. Pieters Adyana Utomo in the financial year 2025 also carried out the leadership function in the Company's shipping and shipyard operations, with duties and responsibilities including the following:

- Lead and responsible for the Company's business operations and the development.
- Direct marketing strategy and monitor the implementation.
- Establish policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the Company with paying attention to the safety and environmental aspects.

- Lead the formulation of the Company's short term and long term financial policies and monitoring the implementation.
- Direct strategies on capital management, investment, operational cash flow, and monitoring the implementation.
- Determine management policies on other back-office functions.

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi ^{G.2.b}

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Direksi, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Statement that the Board of Directors has guidelines or charter of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the Charter of the Board of Directors, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS ^{G.2.c}

Direksi Perseroan wajib melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap bulan. Direksi juga wajib melakukan rapat berkala dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Policy and implementation of the frequency of Board of Directors meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance rate of the members of the Board of Directors in the meetings including attendance at the GMS

The Board of Directors of the Company must hold meeting regularly at least 1 time every month. The Board of Directors must also carry out regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 time in 4 months.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

The Board of Directors meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Directors.

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan melaporkan rapat Direksi sebanyak 12 kali dan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali.

In the year 2025, the Company's Board of Directors reported 12 Board of Directors meetings and 4 meetings with the Board of Commissioners.

Kehadiran Rapat oleh Direksi Meeting Attendance by the Board of Directors

Pieters Adyana Utomo*)

Direktur Utama | President Director

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	4	1

Paula Marlina

Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
12	4	1

Go Darmadi**)

Rapat Direksi BOD Meeting	Rapat dengan Dewan Komisaris Meeting with the BOC	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
6	2	1

Keterangan / Note :

*) Bapak Pieters Adyana Utomo merupakan Direktur Perseroan dengan periode jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025. Berdasarkan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025, beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028.

Mr. Pieters Adyana Utomo served as Director of the Company with a term of office until the closing of the Company's Annual GMS on 23 June 2025. Based on the resolutions of the Company's Annual GMS held on 23 June 2025, he was appointed as President Director of the Company effective from the closing of the Annual GMS on 23 June 2025 until the closing of the Company's Annual GMS in 2028.

**) Bapak Go Darmadi merupakan Direktur Utama Perseroan dengan periode jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025.

Mr. Go Darmadi served as President Director of the Company with a term of office until the closing of the Company's Annual GMS on 23 June 2025.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi ^{G.2.d}

Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) ^{G.2.d.1}

Anggota Direksi Perseroan mengikuti pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan yang diperlukan oleh anggota Direksi.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) ^{G.2.d.2}

Direksi Perseroan melaporkan tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti pada tahun 2025.

Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku ^{G.2.e}

Direksi Perseroan tidak memiliki komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan seluruhnya didukung oleh unit kerja sebagaimana yang terdapat dalam Struktur Organisasi.

Prosedur penilaian kinerja ^{G.2.e.1}, **Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat** ^{G.2.e.2}

- Tidak ada.

Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi ^{G.2.f}

Direksi Perseroan tidak memiliki komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, sebagaimana diungkapkan pada poin G.2.e di atas.

Dewan Komisaris ^{G.3} **Board of Commissioners**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ^{G.3.a}

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam Dewan Komisaris ^{G.3.b}

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris, sebagaimana POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Directors, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors (if any)

The Company's Board of Directors attends training and/or competency improvement program based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, with paying attention to the recommendations of the Board of Commissioners about any competency development program required by members of the Board of Directors.

Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any)

The Company's Board of Directors reported there was no training and/or competency improvement program attended in 2025.

Assessment of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year

The Company's Board of Directors did not have any certain established committee to support the implementation of its duties. The duties of the Board of Directors were fully supported by working units as figured in the Organizational Structure.

Performance assessment procedure, Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings

- Not any.

In term of the Company does not have any committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors

The Company's Board of Directors did not have any certain established committee to support the implementation of its duties, as disclosed in point G.2.e above.

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the duties and responsibilities which are inter-alia to provide input and advice to the Board of Directors in carrying out the management activities of the Company. In certain circumstances, the Board of Commissioners by its authority is required to hold the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and the Articles of Association of the Company.

The Board of Commissioners also conducts the performance evaluation of the committee who assists it in carrying out its duties and responsibilities.

Statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has the Charter of the Board of Commissioners, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and the Board of Commissioners of Listed or Public Companies.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS ^{G.3.c}

Dewan Komisaris Perseroan wajib melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan. Dewan Komisaris juga wajib melakukan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan melaporkan rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 4 kali.

Policy and implementation of the frequency of Board of Commissioners meetings, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the meetings including attendance at the GMS

The Board of Commissioners of the Company must hold meeting regularly at least 1 time every 2 months. The Board of Commissioners must also carry out regular meetings with the Board of Directors at least 1 time in 4 months.

The Board of Commissioners meeting can be conducted when it is attended by a majority of members of the Board of Commissioners.

In the year 2025, the Company's Board of Commissioners reported 7 Board of Commissioners meetings and 4 meetings with the Board of Directors.

**Kehadiran Rapat oleh Dewan Komisaris
Meeting Attendance by the Board of Commissioners**

Go Darmadi *)
Komisaris Utama | President Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
4	2	1

Barli Hasan*)
Komisaris | Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
4	2	-

Edwin Syahrud*)
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
4	2	1

Paulus Utomo)**
Komisaris Utama | President Commissioner

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
3	2	-

Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting	Rapat dengan Direksi Meeting with the BOD	Kehadiran dalam RUPS Attendance in GMS
3	2	1

Keterangan / Note :

*) Berdasarkan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025, Bapak Go Darmadi, Bapak Barli Hasan, dan Bapak Edwin Syahrudat diangkat menjadi Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2028.

Based on the resolutions of the Company's Annual GMS held on 23 June 2025, Mr. Go Darmadi, Mr. Barli Hasan, and Mr. Edwin Syahrudat were appointed as the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of the Company's Annual GMS on 23 June 2025 until the closing of the Company's Annual GMS in 2028.

**) Bapak Paulus Utomo dan Bapak Haryo Suparmun merupakan Dewan Komisaris Perseroan dengan periode jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025.

Mr. Paulus Utomo and Mr. Haryo Suparmun served as the Board of Commissioners of the Company with a term of office until the closing of the Company's Annual GMS on 23 June 2025.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris ^{G.3.d}

Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners

Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada) ^{G.3.d.1}

Dewan Komisaris Perseroan mengikuti pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Policy of training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any)

The Company's Board of Commissioner attends training and/or competency improvement program based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) ^{G.3.d.2}

Dewan Komisaris Perseroan melaporkan tidak terdapat pelatihan dan/atau program peningkatan kompetensi yang diikuti pada tahun 2025.

Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any)

The Company's Board of Commissioners reported there was no training and/or competency improvement program attended in 2025.

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ^{G.3.e}

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah memberikan kinerja manajemen yang cukup baik bagi Perseroan pada tahun buku 2025.

Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers the Board of Directors had delivered adequate management performance for the Company for the financial year 2025.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ^{G.3.e.1}

Performance assessment procedure

Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Dengan merujuk kepada target Perseroan, masing-masing anggota Direksi pada awal tahun menetapkan Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kinerja anggota Direksi disampaikan kepada Direktur Utama. Evaluasi kinerja anggota Direksi selanjutnya dibantu oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors had a policy to self-assess its performance. Referring to the Company's target, each member of the Board of Directors set the Key Performance Indicator (KPI) at the beginning of the year and approved by the Board of Commissioners.	

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. ^{G.3.e.2}
Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency, and attendance at meetings.

Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
KPI mencakup aspek finansial, kepuasan pemegang kepentingan, proses internal, serta inovasi dan pengembangan. KPI comprised the aspects of financial, stakeholders satisfaction, internal process, as well as innovation and development.	

Pihak yang melakukan penilaian ^{G.3.e.3}
Party making the assessment

Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina
Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Directors and the Board of Commissioners.	

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja ^{G.3.e.1}
Performance assessment procedure

Go Darmadi	Barli Hasan	Edwin Syahrudad
Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk melakukan penilaian sendiri terhadap kinerjanya. Penilaian kinerja disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners had a policy to self-assess its performance. Performance appraisals were submitted in the Board of Commissioners Meeting.		

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. ^{G.3.e.2}
Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency, and attendance at meetings.

Go Darmadi	Barli Hasan	Edwin Syahrudad
Kriteria mencakup pengawasan terhadap kegiatan kepengurusan dan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, pengawasan terhadap risiko-risiko usaha Perseroan, pengawasan terhadap perbaikan tata kelola Perseroan, terlaksananya rencana kerja dan anggaran Perseroan, tanggapan Komisaris atas Laporan Keuangan Triwulan dan Laporan Tahunan, serta catatan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris. Criteria include the supervision on the management and operational activities of the Company by the Board of Directors, supervision on the Company's business risks, supervision on the improvement of the Company's good corporate governance, implementation of the Company's workplan and budget, the Board of Commissioners' opinion/response to the Quarterly Financial Statements and Annual Reports, and the record of attendance in the Board of Commissioners meetings.		

Pihak yang melakukan penilaian ^{G.3.e.3}
Party making the assessment

Go Darmadi	Barli Hasan	Edwin Syahrudad
Dewan Komisaris. The Board of Commissioners.		

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku ^{G.3.f}

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah dengan cukup baik menjalankan tugasnya selama tahun buku 2025. Komite Audit diantaranya telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan serta melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh unit audit internal.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur penilaian kinerja ^{G.3.f.1}

Komite Audit menyampaikan kegiatan yang dilakukannya pada tahun buku kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selanjutnya melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit.

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. ^{G.3.f.2}

Kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja Komite Audit, diantaranya mencakup evaluasi terhadap hasil penelaahan Komite Audit atas kegiatan audit internal, pemberian pertimbangan Komite Audit atas informasi keuangan Perseroan yang disampaikan ke publik, serta penyampaian saran dan masukan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan aspek akuntansi dan manajemen risiko Perseroan.

Assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year

In carrying out its duties, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee. The Board of Commissioners considered that the Audit Committee had performed its responsibilities effectively during the financial year 2025. The Audit Committee had assisted the Board of Commissioners in terms of reviewing the Company's financial information before it was published by the Company as well as making review toward the audit implementation which were conducted by the internal audit.

Performance Assessment of Audit Committee

Performance assessment procedure

Audit Committee submitted the activities carried out in the financial year to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners made evaluation toward the performance of the Audit Committee.

Used criteria such as performance achievements during the financial year, competency and attendance at meetings.

The criteria used by the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Audit Committee included, the assessment of the Audit Committee's review regarding the internal audit activities, the Audit Committee's given opinions regarding the Company's financial information which to be disclosed to the public, and the recommendation and input by the Audit Committee to the Board of Commissioners relating to the Company's accounting and risk management matters.

Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ^{G.4}

Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ^{G.4.a}

Dalam prosedur nominasi, Dewan Komisaris menyampaikan usulan yang di dalamnya berisi calon yang dinilai potensial untuk menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Di dalam proposal, Dewan Komisaris mempertimbangkan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dibutuhkan Perseroan, serta kriteria nominasi yang perlu dipenuhi oleh kandidat.

Usulan kandidat oleh Dewan Komisaris akan disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan, untuk ditunjuk menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ^{G.4.b}

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ^{G.4.b.1}

Dalam prosedur penetapan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur (Key Performance Indicator/KPI) yang telah disusun.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengajukan usulan kepada RUPS mengenai jumlah besaran gaji dan/atau tunjangan, untuk dimintakan persetujuan RUPS. Sementara itu, penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sebagaimana kewenangan yang diberikan berdasarkan persetujuan RUPS.

Nomination procedure, including brief description of the policies and process of nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

In the nomination procedures, the Board of Commissioners provides proposal which in it includes the candidates which are considered prospective to become the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

In the proposal, the Board of Commissioners considers the composition of the Boards' members as required by the Company, as well as the nomination criteria needed to be met by the candidates.

The prospective candidates from the Board of Commissioners shall be submitted to the General Meeting of Shareholders for approval, to be appointed as the member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners of the Company.

Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Procedure of remuneration determination for the Board of Directors and the Board of Commissioners

In the procedure of remuneration determination, the Board of Commissioners makes evaluation on the performance of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners. Performance assessments are made based on set benchmarks (Key Performance Indicators/KPIs).

Remuneration determination for the Board of Commissioners is further carried out by submitting to the GMS a proposal about the amount of salary and/or allowances, to be approved by the GMS. Meanwhile, the remuneration determination for the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners, in accordance with the authority given by the GMS.

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya ^{G.4.b.2}

Besar remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ^{G.4.b.3}

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah mencakup gaji, tunjangan meliputi tunjangan hari raya, serta manfaat lainnya. Total besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS\$137.680 pada tahun buku 2025 dengan rincian sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, bonuses/tantiem and others

Amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Remuneration structure of the Board of Commissioners comprised salary, allowances including holiday allowances, and other benefits. The total amount of remuneration for the Board of Commissioners was US\$137,680 in the financial year 2025 as detailed in the following table.

Masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan 23 Juni 2025
Term of office starting from the closing of the Company's Annual GMS on June 23, 2025

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Title	Nilai (AS\$) Amount (US\$)
1	Go Darmadi	Komisaris Utama President Commissioner	37.796
2	Barli Hasan	Komisaris Commissioner	24.947
3	Edwin Syahrudaz	Komisaris Independen Independent Commissioner	14.935

Masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan 23 Juni 2025
Term of office until the closing of the Company's Annual GMS on June 23, 2025

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Title	Nilai (AS\$) Amount (US\$)
1	Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	37.136
2	Haryo Suparmun	Komisaris Independen Independent Commissioner	22.866

Struktur remunerasi Direksi mencakup gaji, tunjangan meliputi tunjangan hari raya, serta manfaat lainnya. Total besaran remunerasi Direksi adalah senilai AS\$183.634 pada tahun buku 2025 dengan rincian sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Remuneration structure of the Board of Directors comprised salary, allowances including holiday allowances, and other benefits. The total amount of remuneration for the Board of Directors was US\$183,634 in the financial year 2025 as detailed in the following table.

No	Direksi Board of Directors	Jabatan Title	Nilai (AS\$) Amount (US\$)
1	Pieters Adyana Utomo*)	Direktur Utama President Director	78.606
2	Paula Marlina	Direktur Director	64.946
3	Go Darmadi**)		40.082

Keterangan / Note :

*) Bapak Pieters Adyana Utomo merupakan Direktur Perseroan dengan periode jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025. Berdasarkan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025, beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028.

Mr. Pieters Adyana Utomo served as Director of the Company with a term of office until the closing of the Company's Annual GMS on 23 June 2025. Based on the resolutions of the Company's Annual GMS held on 23 June 2025, he was appointed as President Director of the Company effective from the closing of the Annual GMS on 23 June 2025 until the closing of the Company's Annual GMS in 2028.

**) Bapak Go Darmadi merupakan Direktur Utama Perseroan dengan periode jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Juni 2025. Mr. Go Darmadi served as President Director of the Company with a term of office until the closing of the Company's Annual GMS on 23 June 2025.

Dewan Pengawas Syariah ^{G.5}
Shariah Supervisory Board

Perseroan tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah.
The Company did not have Shariah Supervisory Board.

Komite Audit ^{G.6}
Audit Committee

Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite ^{G.6.a} Name and position in committee membership	Usia ^{G.6.b} Age	Kewarganegaraan ^{G.6.c} Citizenship
Edwin Syahruczad	58 tahun	Indonesia
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	years	Indonesian

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.6.d}

- Riwayat pendidikan Bapak Edwin Syahruczad dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.
Education record of Mr. Edwin Syahruczad can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.e Education and/or certification record.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.6.e}

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ^{G.6.e.1}

Legal basis of the appointment as member of Committee

- Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan No. 020/SL/LGL/VI/2025.
Appointed as Head of Audit Committee of the Company in 2025 based on Decree No. 020/SL/LGL/VI/2025.

Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) ^{G.6.e.2}

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)

- Komisaris Independen Perseroan (2025 - sekarang)
Independent Commissioner of the Company (2025 - present)

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.6.e.3}

Work experience and time period within and outside the Company

- Pengalaman kerja Bapak Edwin Syahruczad beserta periode waktunya dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.10 Profil Dewan Komisaris, E.10.f Riwayat jabatan, E.10.f.4 Pengalaman kerja beserta periode waktunya.
Work experience of Mr. Edwin Syahruczad and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.10 Board of Commissioners Profile, E.10.f Position record, E.10.f.4 Work experience and time period.

Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite ^{G.6.a} Name and position in committee membership	Usia ^{G.6.b} Age	Kewarganegaraan ^{G.6.c} Citizenship
Maria Natalina Sindhikara Anggota Member	54 tahun years	Indonesia Indonesian

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.6.d}

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1994.
Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University in 1994.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.6.e}

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ^{G.6.e.1}

Legal basis of the appointment as member of Committee

- Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan No. 020/SL/LGL/VI/2025.
Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2025 based on Decree No. 020/SL/LGL/VI/2025.

Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) ^{G.6.e.2}

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)

- Tidak terjadi / no occurrence.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.6.e.3}

Work experience and time period within and outside the Company

- CFO PT Mahaka Visual Integra (2015-2025), CFO PT Mahaka Radio Integra (2015-2022), Head of Financial Operation PT Allianz Life Indonesia (2013-2015), Business Operation/Assistant Director Ernst & Young Indonesia (2011-2012).
CFO of PT Mahaka Visual Integra (2015-2025), CFO of PT Mahaka Radio Integra (2015-2022), Head of Financial Operation PT Allianz Life Indonesia (2013-2015), Business Operation/Assistant Director at Ernst & Young Indonesia (2011-2012).

Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite ^{G.6.a} Name and position in committee membership	Usia ^{G.6.b} Age	Kewarganegaraan ^{G.6.c} Citizenship
Ferry Yanto Widjaja Anggota Member	58 tahun years	Indonesia Indonesian

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.6.d}

- Master of Business Administration dari University of Houston Clear Lake, Amerika Serikat pada tahun 1993.
Bachelor of Science jurusan Industrial Engineering dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1991.
Master of Business Administration from University of Houston Clear Lake, United States in 1993.
Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oregon State University, United States in 1991.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.6.e}

Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite ^{G.6.e.1}

Legal basis of the appointment as member of Committee

- Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 berdasarkan Surat Keputusan No. 020/SL/LGL/VI/2025.
Appointed as Member of Audit Committee of the Company in 2025 based on Decree No. 020/SL/LGL/VI/2025.

Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) ^{G.6.e.2}

Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions (if any)

- Tidak terjadi / no occurrence.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.6.e.3}

Work experience and time period within and outside the Company

- Direktur PT Surgika Alkesindo (2017-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Gresik Jasatama (2016-2020), Direktur CrystalRock Ltd (2012-2016), Komisaris PT Equity Securities Indonesia (2011-2012), Direktur Marketing PT Equity Securities Indonesia (2006-2011).
Director of PT Surgika Alkesindo (2017-present), Vice President Director of PT Gresik Jasatama (2016-2020), Director of CrystalRock Ltd (2012-2016), Commissioner of PT Equity Securities Indonesia (2011-2012), Marketing Director of PT Equity Securities Indonesia (2006-2011).

Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit ^{G.6.f}

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini memiliki masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028 saat masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya berakhir. Komite Audit Perseroan saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode ke-1 (2025-2028).

Pernyataan independensi Komite Audit ^{G.6.g}

Anggota Komite Audit Perseroan menyatakan independensinya sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) ^{G.6.h}

Komite Audit melaporkan telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi pada tahun 2025 sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Program Pelatihan/ Peningkatan Kompetensi Training and/or competency improvement
Maria Natalina Sindhikara	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Certification in Audit Committee Practices (CACP) dari / from Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat ^{G.6.i}

Komite Audit Perseroan wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Komite Audit Perseroan menyelenggarakan sebanyak 6 kali rapat pada tahun buku 2025. Kehadiran Komite Audit di dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Kehadiran Rapat Komite Audit Attendance of Audit Committee Meeting

Masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan 23 Juni 2025
Term of office starting from the closing of the Company's Annual GMS on June 23, 2025

Edwin Syahrudad	Maria Natalina Sindhikara	Ferry Yanto Widjaja
4	4	4

Masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan 23 Juni 2025
Term of office until the closing of the Company's Annual GMS on June 23, 2025

Haryo Suparmun	Maria Natalina Sindhikara	Ferry Yanto Widjaja
2	2	2

Term and tenure of members of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee currently have a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 when the term of office of the Board of Commissioners who appointed them ends. The Company's Audit Committee currently serves as members of the Audit Committee for the 1st period (2025-2028).

Statement of independence of Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee states their independencies as specified in POJK No. 55/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

Training and/or competency improvement attended in the financial year (if any)

The Audit Committee reported that it had participated in the following competency improvement program in 2025:

Policy and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members of the Audit Committee at the meeting

Audit Committee of the Company must hold meeting regularly at least 1 time in every 3 months. Audit Committee meeting can be carried out when it is attended by more than 1/2 of the total members. Decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus.

The Company's Audit Committee had a total of 6 meetings in the financial year 2025. The attendance of the Audit Committee at the meetings was as the following:

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit ^{6.6j}

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit mencakup sebagai berikut selama tahun buku 2025:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko.

Implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year in accordance with as stated in the guidelines or charter of the Audit Committee

The implementation of the Audit Committee's activities during the financial year 2025 included the following:

- Conducted review to the financial information which will be published to public and/or authorities.
- Provided recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
- Conducted review to the implementation of audits made by internal auditors.
- Conducted review to the implementation of risk management.

Komite atau fungsi Nominasi dan Remunerasi ^{6.7} Nomination and Remuneration Committee or function

Uraian tugas dan tanggung jawab ^{6.7.i}

Fungsi Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
- Membantu melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima.

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam ^{6.7j}

Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Description of duties and responsibilities

Nomination Function has the following duties and responsibilities:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners about:
 - a. composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioner
 - b. policies and criteria required in the Nomination process;
 - c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist in performance appraisals of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on indicators which have been determined as evaluation measures.
- Provide recommendation about the development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Provide proposal for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Function has the following duties and responsibilities:

- Provide recommendation about remuneration structure, remuneration policies, and the amount of remuneration.
- Assist in performance appraisals of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the remuneration received.

Statement of having guideline or charter

The Company has Guidelines for Nomination and Remuneration Function, in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat ^{G.7.k}

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat pada tahun buku 2025. Rincian kehadiran Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Kehadiran Rapat Fungsi Nominasi & Remunerasi Attendance of Nominaton & Remuneration Function Meeting

Masa jabatan sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan 23 Juni 2025
Term of office starting from the closing of the Company's Annual GMS on June 23, 2025

Go Darmadi	Barli Hasan	Edwin Syahruczad
2	2	2

Masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan 23 Juni 2025
Term of office until the closing of the Company's Annual GMS on June 23, 2025

Paulus Utomo	Haryo Suparmun
1	1

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku ^{G.7.l}

Pelaksanaan kegiatan Fungsi Nominasi & Remunerasi untuk tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Membantu melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Membantu melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Policy and implementation of meeting frequency and attendance rate of the members in meetings

Nomination and Remuneration Function of the Company must hold meeting regularly at least 1 time every 4 months. Nomination and Remuneration Function meeting can be carried out when it is attended by the majority of the total members of Nomination and Remuneration function.

The Company's Nomination and Remuneration Function had a total of 3 meetings in the financial year 2025. The attendance of the Nomination and Remuneration Function at the meetings was as the following:

Brief description of the implementation of activities in the financial year

The implementation of the Nomination and Remuneration Function activities during the financial year 2025 included the following:

- Provided recommendation regarding the position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Provided proposal of candidates who were qualified to be the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- Assisted in performance assessment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the determined benchmarks for evaluation references.
- Assisted in conducting performance assessments to ensure the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ^{G.7.m}

Alasan tidak dibentuknya Komite ^{G.7.m.1}

Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi ^{G.7.m.2}

Perseroan tidak membentuk komite khusus untuk menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, memperhatikan fungsi ini dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No. 056/SL/LGL-CORSEC/VI/2025.

Tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan program kompetensi yang diikuti Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun buku 2025.

In term of Nomination and Remuneration Committee is not formed

Reason of not forming the Committee

Party carrying out the nomination and remuneration function

The Company does not establish certain committee to conduct as Nomination and Remuneration Committee, as the function is carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners of the Company carried out the Nomination and Remuneration Function based on Decree No. 056/SL/LGL-CORSEC/VI/2025.

There was no training and/or competency improvement attended by the Company's Nomination and Remuneration Function in the financial year of 2025.

Komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris ^{G.8}

Other committees to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners

Perseroan tidak memiliki komite lain yang dimiliki dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

The Company did not have other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan ^{G.9} Corporate Secretary

Nama Sekretaris Perusahaan / Name of Corporate Secretary ^{G.9.a}

- Paula Marlina

Domisili / Domicile ^{G.9.b}

- Jakarta Selatan, Indonesia.
South Jakarta, Indonesia.

Riwayat jabatan / Position record ^{G.9.c}

Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan ^{G.9.c.1}

Legal basis of the appointment as Corporate Secretary

- Surat Keputusan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tertanggal 21 Agustus 2014.
Decree No. 11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.9.c.2}

Work experience and time period within and outside the Company

- Pengalaman kerja Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.f Riwayat jabatan.
Work experience of Mrs. Paula Marlina and the time period can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.f Position record.

Riwayat pendidikan / Education record ^{G.9.d}

- Riwayat pendidikan Ibu Paula Marlina dapat dilihat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.9 Profil Direksi, E.9.e Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi.
Education record of Mrs. Paula Marlina can be found on Chapter 3 Company Profile, E.9 Board of Directors Profile, E.9.e Education and/or certification record.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku ^{G.9.a}

Daftar pelatihan mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun buku 2025 mencakup sebagai berikut:

Training and/or competency improvement attended in the financial year

The list of training and/or competency improvement attended by the Corporate Secretary during the financial year 2025 was the following:

Judul	Title
• Webinar Sosialisasi ESG Reporting • Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik • Sosialisasi eASY.KSEI batch 2 Tahun 2025 • Webinar Sustainability Report Awareness • Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards • Acara CarboNEX 2025 • Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan • Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka • Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary • Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa • Webinar IDX-S&P Global: Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) • Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu • Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools • Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan • Free Float Refreshment - Agustus 2025 • A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses • Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha • Webinar e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS • Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum • Webinar Tax for Non-Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham • Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards • Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik • Webinar From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey	• Webinar ESG Reporting Socialization • Socialization of POJK Number 45 of 2024 regarding the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies • Socialization of eASY.KSEI Batch 2 Year 2025 • Webinar Sustainability Report Awareness • Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards • CarboNEX 2025 Event • Refreshment of the Corporate Secretary Professional Standards and the Corporate Secretary Code of Ethics • Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 29 Year 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies • Corporate Readiness to Face Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspective • Socialization of Stock Exchange Regulation Number II-Q regarding Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation Number III-Q regarding Stock Liquidity Providers on the Stock Exchange • IDX-S&P Global Webinar: Value and Benefits of the 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) • Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2019 regarding Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights • Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools • Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 4 Year 2024 regarding Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Company Shares Repurchase Agreement • Free Float Refreshment - August 2025 • A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses • Webinar the Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 17 Year 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities • Webinar on e-RUPS & eASY.KSEI: A Modern Solution for GMS Governance • The Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies • Webinar on Tax for Non-Tax: The Role of Corporate Secretaries in Issuer Tax Obligations, M&A, and Stock Transaction • Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards • Webinar the Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 14 Year 2025 regarding the Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically • Webinar From Policy to Impact: Best Practice in the ESG Journey

Judul	Title
• Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal • Webinar ESG Empowering Communities, Strengthening Sustainability • Webinar Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary • Webinar IDX-IAI: Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) • From Compliance to Storytelling: Building Corporate Value Through Annual Report • Webinar From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance • Webinar IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies • Webinar Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital • Webinar Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 • Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan • Project Expose: [PNRE X PTPN III] Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) Sei Mangkei 2,4 MW dari Recovery Biogas pada Pengolahan Limbah POME • Peraturan Bursa I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat • Seminar IDX-GRI-AEI: Human Rights Due Diligence • Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjamin Saham Secara Elektronik • Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi tersebut di atas diantaranya diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), dan pihak lainnya.	• Webinar the Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 9 Year 2025 regarding Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market • Webinar on ESG Empowering Communities, Strengthening Sustainability • Webinar on Cyber Security Integration in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary • IDX-IAI Webinar: Socialization of Sustainability Disclosure Standards Statements (PSPK 1 and PSPK 2) • From Compliance to Storytelling: Building Corporate Value Through Annual Report • Webinar From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance • Webinar IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies • Webinar Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretaries in the Era of AI and Digital Reputation • Webinar Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021 • Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 42 Year 2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions • Project Expose: [PNRE X PTPN III] Sei Mangkei 2.4 MW Biogas Power Plant (PLTBg) from Biogas Recovery in POME Waste Processing • Stock Exchange Regulation I-A Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies • IDX-GRI-AEI Seminar: Human Rights Due Diligence • Socialization of the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Reports of Share Repurchase Agreement Activities Electronically • The above training and/or competency improvement were hosted inter-alia by Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (ICSD), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), and other parties.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku ^{G.9.f}

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada 23 Juni 2025.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Melakukan berbagai fungsi pelaporan serta penyampaian keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dan public.
- Melakukan korespondensi dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek Perseroan.

Brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary in the financial year

- Organized the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 23, 2025.
- Organized and documented the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings.
- Conducted reporting function as well as provided information disclosure to Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public.
- Conducted correspondence with Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (ICSD), and Securities Administration Bureau of the Company.

Unit Audit Internal ^{G.10} Internal Audit Unit

Nama Kepala Audit Internal / Name of Head of Internal Audit ^{G.10.a}

- Anpri Kusuma

Riwayat jabatan / Position record ^{G.10.b}

Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal ^{G.10.b.1}

Legal basis of the appointment as Head of Internal Audit

- Surat Keputusan No. 052/SL/LGL/XII/2025 tertanggal 23 Desember 2025.
Decree No. 052/SL/LGL/XII/2025 dated December 23, 2025.

Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan ^{G.10.b.2}

Work experience and time period within and outside the Company.

- Kepala Audit Internal Perseroan (2025-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai Business Process & Compliance Division Head PT Indonusa Telemedia (Transmedia Group) (2020-2025), Senior Manager Process Governance PT Smartfren Telecom Tbk (2015-2020), Process Improvement & SOP Manager PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2014-2015), Quality Management Senior Analyst PT Serasi Autoraya (Astra Group) (2010-2014), Regional Human Resource Business Partner PT Mayora Indah Tbk (2010), dan Production Unit Head PT Dellifood SC (Mayora Indah Group) (2008-2010).

Head of Internal Audit of the Company (2025-present). Previously served as Business Process & Compliance Division Head of PT Indonusa Telemedia (Transmedia Group) (2020-2025), Senior Manager Process Governance of PT Smartfren Telecom Tbk (2015-2020), Process Improvement & SOP Manager of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2014-2015), Quality Management Senior Analyst of PT Serasi Autoraya (Astra Group) (2010-2014), Regional Human Resource Business Partner of PT Mayora Indah Tbk (2010), and Production Unit Head of PT Dellifood SC (Mayora Indah Group) (2008-2010).

Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) ^{G.10.c}

Qualification or certification as an internal audit profession (if any)

- ISO 9001 Quality Management System, ISO 45001 Internal Audit for Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001 Environmental Management System, ISO 37001 Anti-Bribery Management Systems, Certified Internal Auditor Profesional Specialist.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku ^{G.10.d}

Training and/or competency improvement attended in the financial year

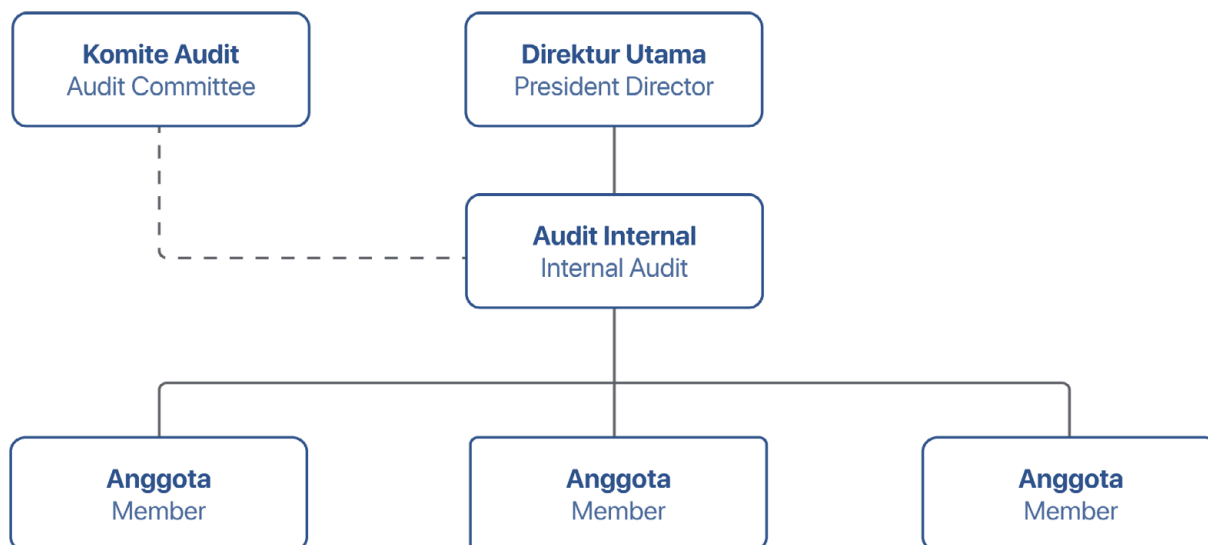
Unit Audit Internal mengikuti pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) sebagai berikut pada tahun tahun buku 2025:

Internal Audit Unit attended the following training or competency improvement held by The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) in the financial year 2025:

- High Impact Audit Reporting
- Influencing Positive Change of Operational Audit
- Financial Auditing

Struktur dan kedudukan unit Audit Internal ^{G.10.e}

Structure and position of the Internal Audit unit



Uraian tugas dan tanggung jawab ^{G.10.f}

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Description of duties and responsibilities

- Develop and implement annual Internal Audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
- Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the aspects of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- Provide recommendations for improvement and objective information on audited activities at all management levels.
- Prepare audit reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitor, analyze, and report the implementation of recommended follow-up actions for improvement.
- Collaborate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special audit when necessary.

Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam unit Audit Internal ^{G.10.g}

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk sesuai POJK No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Statement of having guideline or charter of the Internal Audit unit

Internal Audit Unit has Internal Audit Charter established in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Uraian singkat pelaksanaan tugas unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit ^{G.10.h}

Pelaksanaan tugas Audit Internal selama tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

- Audit operasional pada beberapa unit kerja utama di dalam Perseroan.
Audit operasional ini yang mana mencakup aspek efektivitas operasional; pemanfaatan sumber daya secara efisien dan ekonomis; kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur standar dan peraturan; keakuratan dan keandalan sistem informasi; dan pengamanan atas penggunaan aset.
- Audit kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal.
Audit kepatuhan ini yang mana mencakup tinjauan atas berbagai kegiatan di dalam Perseroan untuk mengecek apakah aktivitas atau transaksi telah dilakukan dengan memenuhi kebijakan dan prosedur internal yang telah dikembangkan.
- Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal.
Evaluasi ini dilakukan untuk menilai kecukupan desain serta efektivitas implementasi sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam proses bisnis Perseroan, guna memastikan bahwa aktivitas operasional berjalan secara terkendali, risiko dapat diminimalkan, serta mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan berkelanjutan.
- Review atas implementasi manajemen risiko.
Review ini mencakup penelaahan atas penerapan proses manajemen risiko didalam Perseroan, termasuk indentifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi.
- Audit khusus (Ad-hoc) berdasarkan permintaan manajemen apabila diperlukan atau pelaporan whistleblowing system.

Audit Internal mengadakan rapat dengan Komite Audit sebanyak 1 kali pada tahun buku 2025. Rapat Audit Internal dengan Direksi dilakukan setiap saat sesuai dengan keperluan selama tahun buku 2025.

Brief description of the implementation of the Internal Audit unit duties for the financial year including policies and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Implementation of Internal Audit duties in the financial year 2025 was as the following:

- Operational audits of several key work units within the Company.
The operational audit covered aspects of operational effectiveness; efficient and economical utilization of resources; compliance with policies, standard procedures, and regulations; the accuracy and reliability of information systems; and asset security.
- Compliance audit of internal policies and procedures.
The compliance audit included the review of various activities within the Company to verify whether activities or transactions have been conducted in accordance with established internal policies and procedures.
- Evaluation of the effectiveness of the internal control system.
The evaluation was conducted to assess the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the internal control system applied in the Company's business processes, to ensure that operational activities were carried out in well-managed manner, risks were minimized, and supported the achievement of organizational goals in effective and sustainable ways.
- Review of risk management implementation.
The review included review of the implementation of risk management processes within the Company, including the identification, assessment, monitoring, and control of risks that could potentially impact the achievement of organizational goals.
- Special (ad-hoc) audits are based on management requests when necessary or based on whistleblowing system report.

Internal Audit had 1 time meeting with the Audit Committee in financial year 2025. Internal Audit meetings with the Board of Directors were conducted anytime as required during the financial year 2025.

Uraian mengenai sistem pengendalian internal ^{G.11} Description of the internal control system

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya ^{G.11.a}

- **Pengendalian keuangan**
Perseroan menjalankan pengendalian keuangan untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan direncanakan, dipantau, dan digunakan secara efektif untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Dalam pengendalian keuangan, Perseroan melakukan budgeting serta memonitor kinerja aktual terhadap anggaran yang ditentukan.

Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations

- **Financial control**
The Company implemented the financial control to make sure its financial resources were planned, monitored, and used effectively to ensure the Company's business continuity.

In the financial control, the Company carried out proper budgeting and made tracking of actual performance against determined budget.

Perseroan memiliki standar prosedur dalam memverifikasi berbagai transaksi keuangan. Perseroan juga menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akuntabel dan tepat waktu yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan keputusan.

- **Pengendalian operasional**

Perseroan menjalankan pengendalian operasional untuk memastikan bahwa aset pelayaran dan galangan kapal yang dioperasikan secara optimal untuk mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Perseroan dibantu sistem informasi terkomputerisasi untuk mendukung pengendalian operasional.

Kegiatan pengendalian operasional atas aset pelayaran Perseroan didalamnya mencakup perencanaan dan pemantauan operasi kapal dan kru kapal, penjadwalan pelayaran, pengelolaan penanganan kargo, memastikan pengiriman tepat waktu, perawatan berkala atas kapal, serta keseluruhan operasi dilaksanakan dalam biaya yang efisien.

Kegiatan pengendalian operasional atas aset galangan kapal Perseroan didalamnya mencakup perencanaan jadwal produksi dan reparasi, pengalokasian tenaga kerja dan material, pemantauan perkembangan pekerjaan, dan kepastian standar kualitas di setiap tahap konstruksi atau perbaikan.

- **Kepatuhan terhadap Perundang-undangan**

Perseroan memastikan bahwa semua aktivitasnya mematuhi peraturan yang berlaku di dalam maritim, ketentuan ketenagakerjaan, peraturan lingkungan, dan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku. Perseroan menjalankan kepatuhan terhadap konvensi internasional, persyaratan badan klasifikasi, dan peraturan nasional terkait yang mengatur operasi kapal, pembuatan kapal, dan kegiatan perbaikan kapal.

Untuk mendukung kepatuhan, Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur internal. Perseroan juga melakukan pemantauan dan audit secara berkala, dan memberikan pelatihan kepada tenaga kerjanya.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal ^{G.11.b}

- **Pengendalian keuangan**

Perseroan melakukan evaluasi atas sistem pengendalian keuangan yang dijalankannya. Berdasarkan peninjauan atas proses penganggaran, akurasi pelaporan keuangan, manajemen arus kas, dan kepatuhan terhadap prosedur internal dan peraturan eksternal, Perseroan melihat sistem pengendalian internal keuangan telah berjalan dengan cukup baik dan mampu menopang kegiatan usaha Perseroan selama tahun buku 2025.

- **Pengendalian operasional**

Perseroan melakukan evaluasi atas pengendalian operasional yang dijalankannya untuk segmen pelayaran maupun galangan kapal.

Untuk segmen pelayaran, berdasarkan peninjauan atas operasional kapal dan kru, penjadwalan pelayaran, perawatan atas kapal, dan kepatuhan terhadap prosedur internal dan peraturan eksternal, Perseroan melihat pengendalian operasional pelayaran telah berjalan dengan cukup baik dan mampu menopang keberlanjutan usaha pelayaran Perseroan selama tahun buku 2025.

The Company had standard procedures in making verification of its various financial transaction. The Company also used computerized accounting system to produce accountable financial information accountability and in a timely manner, which were used as references in making various decision.

- **Operational control**

The Company implemented operational control to ensure that its shipping and shipyard assets were operating optimally to support the Company's business continuity. The Company was also supported by computerized information system to enhance its operational control.

Operational control activities for the Company's shipping assets included planning and monitoring vessel operations and crew, voyage scheduling, cargo handling management, ensuring timely delivery, conducting regular vessel maintenance, and ensuring that overall operations were carried out in a cost-efficient manner.

Operational control activities for the Company's shipyard assets included planning of production and repair schedules, proper allocation of labor and materials, work progress monitoring, as well as ensuring compliance with quality standards at every stage of construction or repair project.

- **Compliance with laws**

The Company made sure that all its activities complied with the applicable maritime regulations, labor provisions, environmental regulations, and occupational health and safety standards. The Company complied with international conventions, classification society requirements, and relevant national regulations governing vessel operations, shipbuilding, and ship repair activities.

To support compliance, the Company established internal policies and procedures. The Company also carried out regular monitoring and audits as well as provided training for its workforce.

Overview of the effectiveness of the internal control system

- **Financial control**

The Company conducted evaluation of its financial control system. Based on the review of the budgeting process, the accuracy of financial reporting, cash flow management, and compliance with internal procedures and external regulations, the Company considered that its internal financial control system had been operating adequately and had been able to support the Company's business activities during the financial year 2025.

- **Operational control**

The Company conducted evaluation toward the operational control it implemented for its shipping and shipyard business segments.

For the shipping segment, based on the review of vessel and crew operations, voyage scheduling, vessel maintenance, and compliance with internal procedures and external regulations, the Company considered its shipping operational control had been operating sufficiently and had been able to support the continuity of the Company's shipping business during the financial year 2025.

Untuk segmen galangan kapal, berdasarkan peninjauan atas jadwal pekerjaan dan standar kualitas atas pekerjaan, Perseroan melihat pengendalian operasional galangan kapal telah berjalan dengan cukup baik dan mampu menopang keberlanjutan usaha galangan kapal Perseroan selama tahun buku 2025.

- **Kepatuhan terhadap perundang-undangan**

Perseroan melakukan evaluasi atas kepatuhan terhadap peraturan untuk segmen pelayaran maupun galangan kapal yang dijalankannya. Berdasarkan peninjauan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di dalam maritim, ketentuan ketenagakerjaan, peraturan lingkungan, dan standar kesehatan dan keselamatan kerja, baik berdasarkan konvensi internasional maupun peraturan nasional, Perseroan melihat bahwa operasional pelayaran dan galangan kapal Perseroan telah menjalankan kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal ^{G.11.c}

Direksi memandang cukup atas sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan saat ini, baik untuk pengendalian keuangan, pengendalian operasional, maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan bermaksud mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk dapat terus menyempurnakan sistem pengendalian internal Perseroan.

Sistem manajemen risiko ^{G.12} **Risk management system**

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko ^{G.12.a}

Perseroan memiliki sistem manajemen risiko yang merupakan kerangka kerja terstruktur yang ditujukan agar Perseroan dapat mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengurangi risiko di semua area operasinya.

Perseroan membagi aspek risiko menjadi risiko usaha, risiko operasi, dan risiko keuangan. Sistem manajemen risiko menyediakan pendekatan bagi Perseroan untuk mengelola risiko usaha, risiko operasi, dan risiko keuangan, dan memastikan bahwa potensi ancaman dapat ditangani sebelum berdampak pada Perseroan.

For the shipyard segment, based on the review of work schedules and quality standards of operations, the Company considered that its shipyard operational control had been operating sufficiently and had been able to support the continuity of the Company's shipyard business during the financial year 2025.

- **Compliance with laws**

The Company conducted evaluation of compliance with regulations for both its shipping and shipyard segments. Based on the review of compliance with applicable maritime regulations, labor provisions, environmental regulations, and occupational health and safety standards, including those under international conventions and national regulations, the Company considered that its shipping and shipyard operations had been well-conducted in accordance with the applicable requirements.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system

The Board of Directors considered the Company's current internal control system to be adequate, including for the financial control, operational control, and compliance with applicable regulations. The Company intends to take corrective actions as required in order to continuously improve its internal control system.

Overview of the risk management system

The Company had the risk management system, which was a structured framework designed to enable the Company to identify, assess, monitor, and mitigate risks across all areas of its operations.

The Company categorized its risks into business risk, operational risk, and financial risk. Risk management system provided the Company the approach to managing business, operational, and financial risks, ensuring that potential threats can be addressed before they impact the Company.



Jenis risiko dan cara pengelolaannya ^{6.12.b}
Types of risks and the management

Risiko usaha
Business risk

1. Perubahan regulasi
Regulatory changes

Cara Pengelolaan Risiko
Menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan eksisting.

Way To Manage Risks
Maintaining good relationship with existing customer.

2. Konsentrasi pendapatan pada pelanggan tertentu
Revenue concentration on particular customers

Cara Pengelolaan Risiko
Mendiversifikasi basis pelanggan Perseroan.

Way To Manage Risks
Diversify the customers base of the Company.

Risiko Operasi
Operation risk

1. Operasi Pelayaran
Shipping Operation

Cara Pengelolaan Risiko

- Pengoperasian kapal selalu dalam sertifikasi manajemen mutu.
- Pelatihan kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas
- Perbaikan dan perawatan kapal secara berkala dan kebijakan untuk meremajakan kapal.
- Asuransi Protection and Indemnity (P&I) internasional yang mengakomodir seluruh klaim pihak ketiga, seperti pencemaran, tabrakan. Asuransi kapal atas kerusakan lambung dan mesin kapal, risiko perang, risiko penculikan, penyanderaan, dan penahanan ilegal.

Way To Manage Risks

- Vessel operations are under quality management certification.
- Regular crews training for operational standards and qualities.
- Periodical vessels repair and maintenance and policy to rejuvenate vessels.
- International Protection and Indemnity (P&I) insurance which covers third parties claims, such as claims on pollutions, collisions. Vessels are insured against hull & machinery damages, war risk, risks of kidnapping, hostage-taking, and illegal detention.

2. Operasi Galangan Kapal
Shipyards Operation

Cara Pengelolaan Risiko

- Perencanaan pekerjaan galangan kapal secara matang.
- Penunjukan sub kontraktor dengan pengalaman dan rekam jejak yang kuat.
- Pengawasan berkala selama eksekusi pekerjaan di galangan kapal.
- Asuransi atas operasional galangan kapal.

Way To Manage Risks

- Good planning for shipyard project.
- Appointment of sub contractors with strong experience and track record.
- Periodical monitoring during the work process in the shipyard.
- Insurance for shipyard operations.

Risiko Keuangan

Financial risk

1. Risiko Pasar

Market Risk

Cara Pengelolaan Risiko

- Analisa secara berkala atas perubahan tingkat suku bunga dan dampaknya terhadap Perseroan.
- Analisa secara berkala atas fluktuasi mata uang dan dampaknya terhadap Perseroan.

Way To Manage Risks

- Regular analysis of interest rates and the impact to the Company.
- Regular analysis of currency fluctuation and the impact to the Company.

2. Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Cara Pengelolaan Risiko

- Mempertahankan posisi likuiditas tertentu agar Perseroan senantiasa dapat memenuhi seluruh kewajibannya.
- Monitoring reputasi pelanggan serta peringkat kreditnya.

Way To Manage Risks

- Maintaining certain liquidity position in order the Company to be able to meet all the financial obligations.
- Monitoring customer reputation and its credit rating.

3. Risiko Pengelolaan Modal

Capital Management Risk

Cara Pengelolaan Risiko

- Mempertahankan rasio utang dan modal yang sehat dengan maksimalisasi nilai pemegang saham.
- Menyesuaikan karakteristik investasi dengan alternatif pendanaannya.

Way To Manage Risks

- Maintaining a healthy debt to equity ratio to maximize the shareholders value.
- Matching the investment characteristics with its funding alternatives

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko ^{G.12.c}

Atas risiko usaha, Perseroan secara umum mampu menjaga hubungan yang baik dengan para pelanggannya, dengan utamanya memberikan kualitas terbaik atas jasa pelayaran dan galangan kapal. Perseroan mendiversifikasi pelanggannya sehingga pendapatan tidak terfokus hanya pada pelanggan tertentu. Sistem manajemen risiko pada area ini telah berjalan cukup efektif sehingga Perseroan mampu melanjutkan usahanya pada tahun buku 2025.

Atas risiko operasi pelayaran, Perseroan memastikan armada kapal dan kru kapalnya mampu memenuhi standar operasi. Perseroan memastikan perawatan berkala atas kapal serta menjalankan kebijakan peremajaan kapal memperhatikan prinsip kehati-hatian. Perseroan juga mengasuransikan kegiatan operasional pelayarannya secara memadai. Sistem manajemen risiko berjalan cukup efektif untuk menangani risiko yang muncul atas operasional pelayaran pada tahun buku 2025.

Atas risiko operasi galangan kapal, Perseroan memastikan perencanaan yang matang atas pekerjaan yang dipercayakan pelanggan pada galangan

Overview of the effectiveness of the risk management system

Regarding business risks, the Company had consistently maintained strong relationships with its customers, primarily by providing high-quality shipping and shipyard services. The Company had diversified its customers to make sure that its revenues were not concentrated only on specific customers. The risk management system in this area had operated effectively, enabling the Company to deliver its business during the financial year 2025.

Regarding shipping operations risks, the Company made sure that its fleet and marine crew complied with the applicable operational standards. The Company carried out regular maintenance for its vessels as well as implemented prudent fleet rejuvenation policy. The Company also maintained adequate insurance coverage for its shipping operations. The risk management system had operated accordingly in addressing shipping operation risks arising during the financial year 2025.

Regarding shipyard operations risks, the Company made thorough planning for the projects entrusted by customers to the shipyard.

kapal. Perseroan bekerja sama hanya dengan dengan subkontraktor berpengalaman. Perseroan melakukan pengawasan berkala atas setiap progres pekerjaan. Perseroan juga mengasuransikan kegiatan operasional galangan kapalnya secara memadai. Sistem manajemen risiko berjalan cukup efektif untuk menangani risiko yang muncul atas operasional galangan kapal pada tahun buku 2025.

Atas risiko keuangan, Perseroan mengelola dengan baik risiko pasar yang muncul terkait suku bunga dan fluktuasi kurs mata uang rupiah. Perseroan memiliki kolektibilitas piutang yang baik dari para pelanggan serta mampu memenuhi berbagai kewajiban keuangan menggunakan likuiditas yang dimiliki. Perseroan mempertahankan rasio solvabilitas yang terjaga serta memastikan investasi yang dilakukan sejalan dengan imbal hasil yang ditentukan. Perseroan secara umum mampu memitigasi risiko yang ditimbulkan pada aspek keuangan selama tahun buku 2025.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko ^{G.12.d}

Direksi memandang cukup atas sistem manajemen risiko yang dimiliki Perseroan saat ini, untuk dapat memitigasi risiko yang muncul pada berbagai area operasi, mencakup risiko usaha, risiko operasi, dan risiko keuangan.

The Company cooperated only with experienced subcontractors and carried out regular supervision toward each stage of work progress. The Company also maintained adequate insurance coverage for its shipyard operations. The risk management system had operated accordingly in addressing shipyard operation risks arising during the financial year 2025.

Regarding financial risks, the Company had properly managed the market risks due to interest rate as well as fluctuations in the rupiah exchange rate. The Company recorded a reliable receivables collectability from the customers and had sufficient liquidity to meet its various financial obligations in a timely manner. The Company consistently maintained sound solvency ratios and made sure that all investments were undertaken in line with determined returns. The Company had demonstrated the ability to effectively mitigate the risks related to the financial aspects for the financial year 2025.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system

The Board of Directors considered the Company's current risk management system to be adequate for mitigating risks arising in various areas of operations, including business risk, operational risk, and financial risk.

Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada) ^{G.13}

Legal cases which have material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any)

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2025.

There was no legal case which had material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in the financial year 2025.

Pokok perkara/gugatan ^{G.13.a}, **Status penyelesaian perkara/gugatan** ^{G.13.b}, **Pengaruh terhadap kondisi Perusahaan** ^{G.13.c}
Case subject/lawsuit, Case/lawsuit settlement status, Impact on the Company's condition

- Tidak ada/Not any.

Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada) ^{G.14}

Information about administrative sanctions/sanctions subjected to the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Otoritas Jasa Keuangan and other authorities in the financial year (if any)

Tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas lainnya pada tahun buku 2025.

There was no administrative sanction/sanction subjected to the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by Financial Services Authority (FSA) and other authorities in the financial year 2025.

Informasi mengenai Kode Etik ^{G.15}

Information about the Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik ^{G.15.a}

Kode Etik Perseroan merupakan suatu kumpulan standar etika tertulis yang mengatur pedoman dan batasan dalam berperilaku selama berada di bawah naungan Perseroan. Dengan mengacu kepada Kode Etik, setiap pihak diharapkan dapat memberikan kontribusi atau jasa dengan sebaik-baiknya kepada pihak yang terkait dengan hubungan kerjanya. Kode Etik mengatur mengenai Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Etika Bisnis di dalam Kode Etik Perseroan menekankan pada komitmen K3L (Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan) dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Etika Bisnis memberikan pedoman perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan Perseroan, yang terdiri dari karyawan, pelanggan, vendor, masyarakat, pemegang saham dan investor, kreditur dan media.

Etika Kerja di dalam Kode Etik Perseroan menekankan pada komitmen untuk menanamkan nilai-nilai Perseroan yang berlandaskan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam setiap aspek operasional. Etika Kerja memberikan pedoman perilaku dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggung jawab, diantaranya dengan menekankan pada perilaku yang baik terhadap sesama karyawan, individu untuk memelihara aset Perseroan, menjaga kerahasiaan informasi, serta kepatuhan terhadap hukum dan pencegahan korupsi, kolusi, nepotisme, serta gratifikasi.

Principles of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a set of written standard ethics that provides guidelines and circumferences to behave properly in the workplace. By adhering to the Code of Ethics, all parties are expected to contribute or provide services to the best of their abilities to those with whom they have professional relationships. The Code of Conduct consists of Business Ethics and Work Ethics.

Business Ethics as set out in the Company's Code of Conduct emphasize a commitment to HSE (Health, Safety, and Environment) in carrying out the Company's operational activities. The Business Ethics provide behavioral guidelines in interacting and dealing with the Company's stakeholders, which include employees, customers, vendors, society, shareholders and investors, creditors, as well as the media.

Work Ethics as set out in the Company's Code of Conduct emphasize a commitment to fostering a work culture based on integrity, professionalism, and responsibility in all aspects of its operations. The Work Ethics provide behavioral guidelines in interacting and carrying out the responsibilities, which inter-alia has the emphasis on mutual respect among employees, individual accountability to preserve the Company's assets, the protection of confidential information, compliance with applicable laws and regulations, and the prevention of corruption, collusion, nepotism, and gratification.

Bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya ^{G.15.b}

Perseroan melakukan sosialisasi atas Kode Etik melalui Departemen Sumber Daya Manusia dan Unit Audit Internal, ataupun divisi lainnya sesuai kebutuhan, dengan menggunakan pengumuman dan pengingat yang didistribusikan melalui grup kerja, email, ataupun pengumuman secara langsung di lingkungan kerja. Informasi Kode Etik Perseroan juga tersedia di situs web Perseroan untuk dapat diakses oleh semua pihak.

Untuk memastikan Kode Etik berjalan dengan optimal, Perseroan juga memasukkan perilaku selama bekerja sebagai indikator kinerja di dalam penilaian kinerja tahunan personil Perseroan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan dikenakan sanksi berdasarkan jenis pelanggarannya. Sanksi yang dikenakan dapat berupa sanksi disipliner seperti peringatan lisan, peringatan tertulis, juga peringatan keras berupa pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan ^{G.15.c}

Kode Etik Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh Karyawan Perseroan.

Forms of socialization of the Code of Conduct and efforts of implementation

The Company carried out socialization of the Code of Conduct through the Human Resource Department and Internal Audit Unit, or other divisions as required, using announcements and reminders distributed through working groups, emails, or direct announcements in the work environment. Information on the Company's Code of Ethics is also available on the Company's website for all parties to access.

To ensure that the Code of Conduct being implemented optimally, the Company also includes working behavioral attitude as performance indicators in the annual performance appraisals of the Company's personnel.

Violations of the Company's Code of Conduct will be sanctioned based on the type of violation. Sanctions may include the disciplinary sanctions such as verbal warning, written warnings and also severe warnings in term of termination of work relationship.

Statement that the Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees

The Company's Code of Conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all the Company's Employees.

Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan ^{G.16}

Policy of giving performance based long-term compensation to management and/or employees

Jumlah saham dan/atau opsi ^{G.16.a}, Jangka waktu pelaksanaan ^{G.16.b}, Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak ^{G.16.c}, Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ^{G.16.d}

Number of shares and/or options, Implementation period, Requirement as eligible employee and/or management, Exercise price or determination of the exercise price

Perseroan memiliki Program Employee Stock Allocation (ESA) yang ditentukan sebanyak banyaknya 3% dari jumlah saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran saham perdana (IPO). Program ESA saat itu Adalah sebanyak 5.295.000 saham pada harga pelaksanaan Rp550 per saham, yang mana telah didistribusikan seluruhnya kepada karyawan Perseroan pada saat IPO tanggal 3 Desember 2014. Saham ESA diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan, diantaranya mencakup prestasi kerja, peringkat jabatan, dan masa kerja karyawan.

The Company had Employee Stock Allocation (ESA) Program which was allocated with the maximum amount of 3% of the Company's total shares offered in the initial public offering (IPO). The ESA Program at the time amounted to 5,295,000 shares at the exercise price of Rp550 per share, which had been fully distributed to the employees of the Company at the period of the IPO on December 3, 2014. The Company provided the ESA shares for free to the employees who met determined criteria, which including work performance, position rank, and length of working period of the employee.

Kebijakan pengungkapan informasi ^{G.17} Information disclosure policy

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan ^{G.17.a}, Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud ^{G.17.b}

Pada 24 Januari 2025, Bapak Go Darmadi (pada tanggal tersebut beliau merupakan Direktur Utama Perseroan, dan saat ini merupakan Komisaris Utama Perseroan) melakukan penjualan sebanyak 120.000.000 atas saham Perseroan yang dimilikinya, pada harga Rp160 per saham. Setelah penjualan tersebut, Bapak Go Darmadi tidak lagi mempunyai kepemilikan saham secara langsung atas Perseroan.

Perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut telah dilaporkan pada 31 Januari 2025, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners after the occurrence of ownership or any change in ownership of the Company's shares,

On January 24, 2025, Mr. Go Darmadi (on the date he served as the President Director of the Company, and currently serves as the President Commissioner of the Company) sold the total of 120,000,000 shares of the Company he owned, at the price of Rp160 per share. After the divestment of the shares, Mr. Go Darmadi no longer had direct share ownership in the Company.

The change in the ownership of the Company's shares has been reported on January 31, 2025, in accordance with the applicable regulation in the capital market.

Sistem pelaporan pelanggaran ^{G.18} Whistleblowing system

Cara penyampaian laporan pelanggaran ^{G.18.a} Perlindungan bagi pelapor ^{G.18.b}

Setiap pihak yang ingin menyampaikan laporan terkait dengan adanya indikasi pelanggaran finansial, perilaku, dan standar kerja terkait dengan aktivitas Perseroan, dapat menyampaikannya melalui Alamat berikut:

Telepon/SMS : 0811-1378-884
Aplikasi Pesan Singkat : 0811-1378-884
Email : ethics@soeichi-lines.com

Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan tidak akan menyebarluaskan identitas pelapor beserta informasi yang dilaporkannya, selain kepada pihak yang terkait dengan proses investigasi.

Penanganan pengaduan ^{G.18.c} Pihak yang mengelola pengaduan ^{G.18.d}

Perseroan menindaklanjuti laporan pengaduan yang masuk mengikuti prosedur internal yang berlaku. Perseroan melakukan pengecekan secara langsung terhadap pengaduan yang masuk untuk memastikan kebenaran pengaduan. Pengaduan akan ditindaklanjuti hingga ditemukan solusi penyelesaiannya.

Laporan akan ditindaklanjuti apabila memiliki bukti awal yang meyakinkan dengan disertai identitas pelapor yang jelas. Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk ditindaklanjuti sesuai dengan Kebijakan Perusahaan.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan pihak di dalam Perseroan bertanggung jawab mengelola pengaduan.

Procedure to submit whistleblowing report Protection for whistleblowers

Any party wishing to submit report regarding any indication of violations in the financial, behavioral, and working standards related to the Company's activities, may submit it via the following address:

Phone/SMS : 0811-1378-884
Messaging App : 0811-1378-884
E-mail : ethics@soeichi-lines.com

The Company guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower's identity. The Company will not disclose the identity of the whistleblower or the reported information, except to parties involved in the investigation process.

Handling of the report Party managing the report

The Company follows up the incoming whistleblowing reports in accordance with determined internal procedures. The Company will carry out direct checking regarding the received report to verify the validity of the report. Complaint shall be followed up until the appropriate resolution is reached.

Reports will be proceeded when they are supported by credible preliminary evidence and accompanied by clear whistleblower identification. The confidentiality of each report is guaranteed and will be handled in accordance with the Company's policies.

The Company's Internal Audit Unit is the party in the Company who has the responsibility to manage the whistleblowing reports.

Hasil dari penanganan pengaduan ^{G.18.e}

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku ^{G.18.e.1}

Tindak lanjut pengaduan ^{G.18.e.2}

Perseroan mencatat sebanyak 12 pengaduan yang masuk selama tahun buku 2025. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan telah diselesaikan penanganannya pada tahun 2025.

Kebijakan anti korupsi ^{G.19}

Anti-corruption policy

Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi ^{G.19.a}

Perseroan memiliki kebijakan untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan jujur, profesional, dan berintegritas. Perseroan memiliki kebijakan tidak ada toleransi terhadap aksi korupsi dan penyuapan dalam bentuk apapun dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan memiliki Kebijakan Antikorupsi & Penyuapan sebagai panduan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan korupsi dan penyuapan, serta upaya untuk mencegah dan melarang terjadinya tindakan korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi di dalam lingkungan kerja Perseroan dan hubungan bisnis.

Personel Perseroan memiliki tanggung jawab memastikan vendor, konsultan, atau penasihat eksternal yang memberikan jasanya kepada Perseroan, untuk wajib mengetahui isi Kebijakan Anti Korupsi & Penyuapan sejak awal hubungan dan secara berkala setelahnya.

Personel Perseroan wajib melakukan uji tuntas yang sesuai dengan prosedur untuk mengetahui latar belakang dan kelayakan atas vendor atau mitra bisnis sebelum melakukan kerja sama. Vendor atau mitra bisnis harus memiliki komitmen terhadap anti korupsi dan penyuapan. Vendor atau mitra bisnis wajib memahami dan menandatangani Pakta Integritas yang diterbitkan oleh Perseroan.

Personel Perseroan berkewajiban melakukan dokumentasi secara rapi dan memadai atas tiap transaksi keuangan yang dilakukannya atas nama Perseroan, dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan, termasuk dokumen-dokumen pendukungnya, seperti kontrak ataupun penawaran.

Perseroan juga telah menerapkan sistem electronic procurement (e-proc) dalam melakukan tender pekerjaan kepada para pemasok dimaksudkan agar sistem pengadaan pekerjaan kepada pemasok dilakukan berdasarkan azas transparansi dan kompetensi.

Setiap temuan tindakan korupsi akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan ^{G.19.b}

Perseroan melakukan sosialisasi Antikorupsi & Penyuapan utamanya melalui Unit Audit Internal, dan divisi terkait lainnya sesuai kebutuhan. Sosialisasi dilaksanakan melalui pengumuman dan pengingat yang disampaikan melalui grup kerja, email, serta pengumuman langsung di lingkungan kerja.

Result of report handling

Number of received and processed reports in the financial year

Follow up of report

The Company recorded a total of 12 incoming whistleblowing reports in the financial year 2025. All report had been followed up and resolved in the year 2025.

Programs and procedures implemented in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities

The Company has the policy of conducting all its business activities honestly, professionally, and with integrity. The Company carries out zero-tolerance policy against corruption and bribery in any form in its operations. The Company has the policy of Anti Corruption & Bribery to serve as the guideline for complying with laws and regulations related to corruption and bribery, as well as to prevent and prohibit acts of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification within the Company's work environment and business relationships.

The Company's personnel are responsible for ensuring that vendors, consultants, or external advisors who provide services to the Company are familiar with the Anti-Corruption & Bribery Policy from the beginning of the relationship and being updated periodically thereafter.

The Company's personnel must conduct due diligence in accordance with the required procedures to determine the background and suitability of vendors or business partners before engaging in any cooperation. Vendors or business partners must demonstrate a commitment toward anti-corruption and bribery. Vendors or business partners must understand and sign the Integrity Pact issued by the Company.

The Company's personnel are obligated to accurately and adequately document every financial transaction they carry out on behalf of the Company, with internal as well as external parties, including supporting documents, such as contract or offering letter.

The Company also has implemented the electronic procurement (e-proc) system in its project tenders for suppliers, intended to make sure the procurement system to suppliers is carried out based on the principles of transparency and competency.

Any findings of corruption will be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and the applicable laws.

Anti-corruption training/socialization to employees

The Company conducted the socialization of the Anti-Corruption & Bribery mainly through the Internal Audit Unit, as well as other relevant departments when necessary. The socialization was carried out through announcements and reminders distributed via work groups, email, and direct announcements within the workplace.

Informasi mengenai Kebijakan Antikorupsi & Penyuapan Perseroan juga tersedia dan dapat diakses oleh seluruh pihak melalui situs web Perseroan.

Information regarding the Company's Anti-Corruption & Bribery Policy is also available and accessible to all parties through the Company's website.

Apabila personel Perseroan menemui kendala ataupun merasa perlu mendapat pelatihan tambahan mengenai tindakan korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi, maka wajib menginformasikannya kepada Departemen Sumber Daya Manusia ataupun Audit Internal.

When the Company's personnel encounter any issues or feel the need for additional training regarding issues on acts of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification, they are required to inform the Human Resources Department or Internal Audit.

Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka ^{G.20} Implementation of public company governance guidelines

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1 : Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi

Recommendation

- 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Prosedur tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dilaksanakan di dalam RUPS 2025 sebagaimana ketentuan di dalam Anggaran Dasar.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

–.

- 1.1 Public Company has technical procedures for opened and/or closed votings that promote the independence and interests of the shareholders.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Procedures are stated in the Company's Articles of Association, and were implemented in the GMS in 2025 as stipulated in the Articles of Association.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

–.

- 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Tidak sepenuhnya dilakukan.

Seluruh anggota Direksi Perseroan hadir di dalam RUPS Tahunan 2025. Terdapat salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan yang tidak hadir di dalam RUPS Tahunan 2025, yakni Bapak Paulus Utomo.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

Ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan di dalam RUPS Tahunan 2025 disebabkan oleh adanya urusan pribadi oleh anggota Dewan Komisaris.

- 1.2 All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Statement that recommendations have been implemented.

Not fully implemented.

All members of the Company's Board of Directors attended the AGMS in 2025. A member of the Company's Board of Commissioners did not attend the AGMS in 2025, i.e. Mr. Paulus Utomo.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

The absence of the member of the Company's Board of Commissioners at the 2025 Annual GMS was due to personal matter of the member of the Board of Commissioners.

- 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Ringkasan Risalah RUPS tersedia pada situs web Perseroan selama paling tidak 1 tahun.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

- 1.3 Summary minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) are available on Public Company's website at least for one year.

Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The summary minutes of GMS is available on the Company's website for at least 1 year.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving Public Company's Communication with Shareholders or Investors

Rekomendasi

- 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Pemegang saham dan investor dapat berkomunikasi melalui Departemen Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Recommendation

- 2.1 Public Company has technical procedures for opened and/or closed votings that promote the independence and interests of the shareholders.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary and Investor Relations Departments of the Company.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

- 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor sebagaimana terdapat di dalam Kode Etik Perseroan telah tersedia pada situs web Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

- 2.2 Public Company discloses the communication policy with the shareholders or investors on the website.

Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

Communication policy with shareholders and investors as contained in the Code of Conduct of the Company is available on the Company's website.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Saat ini Perseroan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan pada saat ini.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

—.

Recommendation

- 3.1 Determination of the numbers of the members of the Board of Commissioners considers the Public Company's conditions.

Statement that recommendations have been implemented.

Currently the Company has 3 members of the Board of Commissioners in accordance with the consideration of the Company's current requirement.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

—.

- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

—.

- 3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences.

Statement that recommendations have been implemented.

The Company's Board of Commissioners composition has considered the variety of expertise, knowledge, and required experience.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

—.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Commissioners

Rekomendasi

Recommendation

- 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerjanya.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

- 4.1 The Board of Commissioners has policies on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Statement that recommendations have been implemented
Implemented.

The Board of Commissioners has policies on self-assessment to assess its performance.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

- 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) kinerja Dewan Komisaris terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada Laporan Tahunan ini.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

- 4.2 Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance, is disclosed in Public Company's Annual Report.

Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.

The self-assessment policy of the Board of Commissioners is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

- 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

- 4.3 The Board of Commissioners has resignation policy whenever the members of the Board of Commissioners are involved in financial crime.

Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.

Resignation policy of members of the Board of Commissioners has been stipulated in the Company's Articles of Association.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}
Dilakukan.

Fungsi nominasi dan remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan telah memiliki pedoman fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

–.

4.4 The Board of Commissioners or Committee who conducts nomination and remuneration function arranges succession policy in the nomination process of the members of the Board of Directors.

Statement that recommendations have been implemented
Implemented.

The nomination and remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners and it has guidelines for the Nomination and Remuneration function which include succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

–.

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}
Dilakukan.

Saat ini Perseroan memiliki 2 orang anggota Direksi dengan telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

–.

Recommendation

5.1 Determination of the numbers of the members of the Board of Directors considers Public Company's conditions and the effectiveness in decision making.

Statement that recommendations have been implemented
Implemented.

Currently the Company has 2 members of the Board of Directors in accordance with the consideration of the Company's condition and effectiveness in decision making.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

–.

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}
Dilakukan.

Komposisi Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

–.

5.2 Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences.

Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.

The Company's Board of Directors composition has considered the variety of expertise, knowledge, and required experience.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

–.

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Direktur Perseroan yang menangani bidang akuntansi dan keuangan, Ibu Paula Marlina memperoleh Master of Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

5.3 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners considers the variety of expertises, knowledges, and required experiences.

Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company's Director who is in charge for accounting and finance, Mrs. Paula Marlina obtained Master of Accounting from Northeastern University, United States in 1999.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6 : Improving the Quality of Duty and Responsibility Implementation of the Board of Directors

Rekomendasi

Recommendation

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerjanya.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Board of Directors has policies on self-assessment to assess its performance.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) kinerja Direksi terdapat pada Bab 5 Tata Kelola Perusahaan, G.3 Dewan Komisaris, G.3.e Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pada Laporan Tahunan ini.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

6.2 Self-assessment policy to assess the the Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report.

Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The self-assessment policy of the Board of Directors is available on Chapter 5 Corporate Governance, G.3 Board of Commissioners, G.3.e Performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in this Annual Report.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

6.3 Board of Directors has resignation policy whenever the members of the Board of Directors are involved in financial crime.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

Resignation policy of members of the Board of Directors has been stipulated in the Company's Articles of Association.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan
Participation of Stakeholders

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participations

Rekomendasi

7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang tercantum dalam Kode Etik Perseroan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Recommendation

7.1 Public Company has policy to prevent insider trading.

Statement that recommendations have been implemented

Implemented.

The Company has insider trading prevention policy as stated in the Company's Code of Conduct.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan anti fraud yang diatur melalui Kebijakan Anti Korupsi & Penyuapan.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

7.2 Public Company has policy of anti corruption and anti fraud.

Statement that recommendations have been implemented.

Implemented.

The Company has anti-fraud policy as stated in the Company's Anti Corruption & Bribery Policy.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan G.20.a

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur melalui Kebijakan Vendor dan Kreditur.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) G.20.b

-.

7.3 Public Company has policy about the selection and the capability improvement of supplier or vendor.

Statement that recommendations have been implemented
Implemented.

The Company has policy regarding the selection and the capability improvement of suppliers as stated in the Company's Vendor and Creditor Policy.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. G.20.a

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur melalui Kebijakan Vendor dan Kreditur.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). G.20.b

-.

7.4 Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance, is disclosed in Public Company's Annual Report.

Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.

The Company has policy regarding the fulfilment of creditor's rights as stated in the Company's Vendor and Creditor Policy.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. G.20.a

Dilakukan.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). G.20.b

-.

7.5 Public Company has policy of whistleblowing system.

Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.

The Company has policy of whistleblowing system.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. G.20.a

Dilakukan.

Perseroan memberikan insentif jangka panjang melalui Program Employees Stock Allocation (ESA) sebanyak 5.295.000 saham pada saat penawaran saham perdana.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). G.20.b

-.

7.6 Public Company has policy of long term incentives for the Board of Directors and employees.

Statement that recommendations have been implemented.
Implemented.

The Company has given long term incentives through the Employees Stock Allocation (ESA) program amounted to 5,295,000 shares at the initial public offering.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

E. Keterbukaan Informasi Information Disclosures

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving Information Disclosures Implementation

Rekomendasi

8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui situs web Perseroan, media sosial, dan situs web regulator pasar modal Indonesia PT Bursa Efek Indonesia.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) ^{G.20.b}

-.

Recommendation

8.1 Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as media for information disclosure.

Statement that recommendations have been implemented **Implemented.**

The Company actively implements the information disclosure through its website, social media, and the website of Indonesia's capital market regulator Indonesia Stock Exchange.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any)

-.

8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan. ^{G.20.a}

Dilakukan.

Perseroan tidak memiliki pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali oleh pemegang saham utama dan pengendali. Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali pada tanggal 31 Desember 2025 terdapat pada Bab 3 Profil Perusahaan, E. Profil Perusahaan, E.16 Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, pada Laporan Tahunan ini.

Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). ^{G.20.b}

-.

8.2 Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company with ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Public Company through the majority and controlling shareholders.

Statement that recommendations have been implemented. **Implemented.**

The Company did not have beneficiaries with share ownership of at least 5% in the Company as of December 31, 2025, except the majority and controlling shareholder. The ultimate beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the majority and controlling shareholder as of December 31, 2025 is available on Chapter 3 Company Profile, E. Company Profile, E.16 Information about majority and controlling shareholders, in this Annual Report.

Explanation of unimplemented recommendations, and the reasons and the implementation alternatives (if any).

-.

H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Perseroan melaporkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan pada Bab 6 Laporan Keberlanjutan, di dalam Laporan Tahunan ini.

The Company reports its Social and Environmental Responsibility activities in the Chapter 6 Sustainability Report, within this Annual Report.

06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



A. Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan ^{A.1}

Pada kedua segmen usahanya, Perseroan mengimplementasikan strategi “operasi berkelanjutan” untuk dapat mendukung kegiatan usaha agar berlangsung secara berkelanjutan. Perseroan mengintegrasikan keberlanjutan sumber daya manusia, lingkungan, dan kelangsungan ekonomi jangka panjang, serta berupaya memenuhi regulasi di dalam industri maritim. Perseroan melakukan peninjauan secara berkala atas perkembangan regulasi, kemajuan teknologi, serta kemampuan sumber daya Perseroan agar Perseroan tetap dapat kompetitif di dalam industri maritim nasional maupun di jalur pelayaran internasional.

Pada aspek sumber daya manusia, Perseroan berupaya memastikan penerapan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia dan keadilan. Perseroan memastikan awak kapal memiliki lingkungan kerja yang memuaskan serta kesehatan fisik dan mental yang baik. Armada kapal Perseroan telah mematuhi Konvensi Ketenagakerjaan Maritim (MLC) 2006. Perseroan juga memberikan perlindungan asuransi untuk karyawan bagian perkantornya serta asuransi Protect & Indemnity (P&I) untuk para awak kapalnya. Asuransi P&I menanggung risiko cedera dan kematian awak kapal akibat operasi kapal.

Perseroan juga terus memperkuat sistem internal untuk keselamatan kerja oleh para awak kapal ketika berlayar. Inisiatif ini pada 2025, diantaranya dilakukan melalui program pelatihan BRM, ERM, & LCHS, yakni program pelatihan berbasis simulator khusus di dalam industri maritim yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan, efisiensi operasional, dan manajemen risiko. Pelatihan BRM (Bridge Resource Management) berfokus pada navigasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Pelatihan ERM (Engine Resource Management) mencakup kepemimpinan tim ruang mesin dan manajemen teknis. Pelatihan LCHS (Liquefied Cargo Handling Simulator) menyediakan pelatihan praktik untuk operasi kapal tanker gas/cair.

Pada aspek lingkungan, Perseroan telah mengimplementasikan SEEMP Part III (Ship Energy Efficiency Management Plan – Part III) yang berfokus pada rencana implementasi untuk mencapai dan mempertahankan peringkat Indikator Intensitas Karbon (CII) kapal, sebagaimana dipersyaratkan oleh Lampiran VI IMO MARPOL. Sebelumnya, pada implementasi SEEMP Part I dan SEEMP Part II, Perseroan menentukan langkah-langkah efisiensi energi secara umum serta melakukan pengumpulan data konsumsi bahan bakar kapal.

SEEMP Part III berorientasi pada kinerja kapal secara langsung, dimana kapal memenuhi CII tahunan yang dipersyaratkan serta perlu meningkatkan intensitas karbon dari operasional kapal dari waktu ke waktu. SEEMP Part III juga mencakup tindakan korektif dan langkah perbaikan yang perlu dilakukan apabila kapal mendapat peringkat yang lebih rendah.

Overview of Sustainability Strategy

In both of its business segments, the Company implements a “sustainable operations” strategy to ensure the continuity of its business activities. The Company seeks to integrate the sustainability of its human resources, environmental stewardship, and long-term economic viability, while maintaining compliance with applicable regulations in the maritime industry. The Company regularly reviews regulatory developments, technological advancements, and its internal resource capabilities to ensure its continued competitiveness in both the national maritime industry as well as in the international shipping lanes.

In terms of human resources, the Company is committed to implement employment practices that uphold human rights and fairness. The Company ensures that its seafarers are provided with safe and supportive working environment and that their physical and mental well-being is well-maintained. The Company’s fleet is compliant with the Maritime Labour Convention (MLC) 2006. The Company also provides insurance coverage for its office employees and maintains Protection & Indemnity (P&I) insurance for its seafarers, which covers the risks of injury and/or death arising from vessel operations.

The Company continues to strengthen its internal systems to enhance occupational health and safety for its seafarers during vessel operations. This initiative in 2025, included the implementation of BRM, ERM, and LCHS training program, i.e. a specific simulator-based maritime training designed to improve safety performance, operational efficiency, and risk management capabilities. BRM (Bridge Resource Management) training emphasizes on navigational safety, effective communication, and sound decision-making on the bridge. ERM (Engine Resource Management) training focuses on leadership, teamwork, and technical management in the engine room. LCHS (Liquefied Cargo Handling Simulator) training provides practical, scenario-based instruction for the safe handling and operation of liquefied gas and liquid tanker vessels.

In terms of environmental management, the Company has implemented SEEMP Part III (Ship Energy Efficiency Management Plan – Part III), which outlines a comprehensive plan to achieve and maintain the Carbon Intensity Indicator (CII) rating for vessels, in compliance with IMO MARPOL Annex VI. In earlier stages, through SEEMP Part I and Part II, the Company established general energy-efficiency measures and conducted data collection of its bunker fuel consumption.

SEEMP Part III is performance orienting, focusing directly on the vessel operations to meet the required annual CII and to improve the carbon intensity over time. SEEMP Part III also includes corrective actions and improvement measures to be implemented if a vessel receives a lower rating.

Di dalam implementasi SEEMP Part III ini, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, mencakup optimasi kecepatan kapal, penggunaan bahan bakar lebih rendah emisi, serta melakukan pemeliharaan kapal secara berkala. Perseroan juga menjalankan kebijakan peremajaan kapal dengan melepas kapal berusia tinggi yang dinilai telah tidak efisien dalam operasinya. Perseroan juga menggunakan sistem monitoring berbasis digital untuk melakukan pemantauan terhadap penggunaan bahan bakar kapal dan emisi.

Untuk memastikan operasi berbasis Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup (K3L), armada Perseroan memiliki Safety Management Certificate, Safety Construction Certificate, Safety Equipment Certificate, International Pollution Prevention Certificate, dan National Pollution Prevention Certificate. Armada kapal juga memiliki Sertifikat Keselamatan Kapal dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Armada kapal juga telah memiliki sertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu Standar.

Galangan kapal berupaya untuk dapat beroperasi secara efisien dalam pengerjaan proyek. Operasi efisien memberi dampak pada penggunaan energi dan pemakaian air yang juga efisien. Kegiatan operasi yang efisien ini dilakukan pada berbagai aspek pekerjaan mulai proses pembersihan permukaan lambung kapal, pemasangan peralatan, hingga pengecatan. Dengan langkah ini, galangan kapal berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan seperti emisi yang disebabkan dari pemakaian energi serta dampak dari pemakaian air.

Galangan kapal juga memiliki kebijakan untuk menggunakan kembali potongan dan sisa bahan sehingga tidak terbuang secara langsung sebagai limbah. Dengan memperhatikan spesifikasi dari pelanggan, galangan kapal memprioritaskan penggunaan material lebih ramah lingkungan yang ada di dalam industri.

Operasional galangan kapal tersertifikasi ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu Standar. Selain itu, galangan kapal telah tersertifikasi hijau atas fasilitas daur ulang kapal yang dimilikinya, yang mana telah memenuhi standar keselamatan dan aspek lingkungan sesuai dengan IMO Hong Kong Convention, 2009.

Selain berkaitan secara langsung dengan kegiatan operasional Perseroan di atas, Perseroan juga mendukung keberlanjutan komunitas dan lingkungan perairan. Kegiatan keberlanjutan ini, pada tahun 2025 diantaranya mencakup penanaman bibit mangrove di sekitar wilayah operasional Perseroan dengan secara langsung melibatkan komunitas masyarakat setempat saat pengekskusiannya.

Perseroan juga bekerja sama dengan komunitas penyelam wilayah operasional Perseroan, untuk melakukan rehabilitasi terumbu karang yang mengalami kerusakan sebagai upaya merestorasi ekosistem laut. Perseroan juga berupaya memberikan dukungan pada sektor pendidikan untuk generasi muda di dekat wilayah operasional, melalui perbaikan fasilitas sekolah seperti meja dan kursi serta renovasi fasilitas sanitasi kamar mandi sekolah.

In the implementation of SEEMP Part III, the Company has undertaken efforts including optimization of vessel speed, using lower-emission fuels, and conducting proper regular vessels maintenance. The Company also implements a fleet renewal policy, retiring aged vessels which have been inefficient in their operations. The Company also uses a digital monitoring system to track vessel fuel consumption as well as the emissions.

To ensure operations aligned with the occupational health, safety, and environmental standards (HSE), the Company's fleet has Safety Management Certificates, Safety Construction Certificates, Safety Equipment Certificates, International Pollution Prevention Certificates, and National Pollution Prevention Certificates. The fleet also has Vessel Safety Certificates issued by the Directorate General of Sea Transportation. The fleet has obtained ISO certifications, including ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, and ISO 9001:2015 for Quality Management System.

The shipyard intends to operate in efficient ways in its every project execution. Efficient operations contribute to the optimized energy usage as well as water consumption. Efficiency measures are applied across various scope of shipyard work, including the hull surface cleaning, equipment installation, and painting. With these measures, the shipyard seeks to minimize environmental impacts, including the emissions arising from energy usage and the impact of water usage.

The shipyard also implements policy to reuse cut-offs and residual materials to be prevented from being directly discarded as waste. With aligning with customer specifications, the shipyard seeks to prioritize the use of more environmentally friendly materials available within the industry.

The shipyard operations are certified with ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, and ISO 9001:2015 for Quality Management System. The shipyard has also obtained certification for its green ship recycling facilities, which comply with safety standards and environmental requirements in accordance with the IMO Hong Kong Convention, 2009.

Aside from the above direct operational activities, the Company is also committed to support the sustainability of local communities and aquatic environments. These sustainability initiatives, in the year 2025 included inter-alia the planting of mangrove seedlings in the surrounding area of the Company's operations, with direct involvement from local community during the planting execution.

The Company also collaborated with local diving community surround the operational area, in carrying out the rehabilitation of broken coral reefs as part of the efforts to restore marine ecosystem. The Company also gave contribution toward the education sector for younger generations near its operational areas, by renewing the school facilities, including desks and chairs renewals as well as the renovation of school sanitation facilities.

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlight of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi ^{B.1}

Perseroan mencatatkan pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta pada tahun buku 2025. Perseroan menghasilkan EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, & Amortization) atau Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, & Amortisasi senilai AS\$62,9 juta pada tahun buku 2025. Perseroan menghasilkan Laba Usaha senilai AS\$29,9 juta pada tahun buku 2025.

Kinerja ekonomi yang berkelanjutan oleh Perseroan tersebut, ditopang oleh 2 segmen usahanya, yakni segmen pelayaran dan segmen galangan kapal. Perseroan telah mampu menjaga keberlangsungan usaha pelayarannya dalam 45 tahun terakhir di dalam industri. Perseroan juga berupaya agar galangan kapal dapat semakin dikenal di dalam industri galangan kapal nasional. Kedua segmen usaha Perseroan beroperasi secara ramah lingkungan berdasarkan praktik terbaik yang ada di dalam industri pada saat ini.

Segmen pelayaran memberikan pendapatan senilai AS\$135,5 juta untuk tahun buku 2025. Kinerja segmen pelayaran ditopang oleh armada kapal Perseroan yang pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 30 unit. Armada kapal Perseroan tersebut setara dengan total kapasitas sebesar 1,39 juta DWT. Seluruh armada kapal Perseroan merupakan pembawa kargo likuid, mulai dari pembawa kargo minyak mentah, BBM, LNG, LPG, serta petrokimia.

Segmen galangan kapal memberikan pendapatan senilai AS\$19,7 juta untuk tahun buku 2025. Kinerja segmen galangan kapal utamanya ditopang oleh proyek dry docking serta perbaikan & perawatan kapal. Sebanyak total 37 kapal ditangani oleh galangan kapal pada tahun buku 2025.

Perseroan menyerap total sebanyak ±1.700 tenaga kerja lokal pada kedua segmen usahanya. Perseroan bermaksud untuk dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional melalui penggunaan tenaga kerja lokal.

Economic Aspects

The Company recorded net revenues of US\$155.3 million in the financial year 2025. The Company generated EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization) amounting to US\$62.9 million in the financial year 2025. The Company reported an income from operations amounting to US\$29.9 million in the financial year 2025.

The Company's sustainable economic performance was supported by its two business segments, i.e. the shipping segment and the shipyard segment. The Company has been able to maintain the continuity of its shipping business for the past 45 years in the industry. The Company also continued to make its shipyard to be well-known within the national shipyard industry. The Company's both business segments operate in an environmentally friendly manner in accordance with the current best practices in the industry.

The shipping segment contributed revenues amounting to US\$135.5 million in the financial year 2025. The performance of the shipping segment was supported by the Company's fleet, which as of December 31, 2025 consisted of 30 vessels. The Company's fleet represents an aggregate capacity of 1.39 million DWT. All vessels in the Company's fleet are liquid cargo carriers, including to carry cargo of crude oil, refined fuel products, LNG, LPG, and petrochemicals.

The shipyard segment contributed revenues amounting to US\$19.7 million in the financial year 2025. The performance of the shipyard segment was primarily supported by projects from dry docking and ship repair & maintenance. The shipyard handled a total of 37 vessels during the financial year 2025.

The Company employed a total of ±1,700 local workers in both of its business segments. The Company aims to make contribution to the national economic growth through the utilization of local labor.

Aspek Ekonomi Economic Aspects		2023	2024	2025
B.1.a	Kuantitas produksi/jasa Number of production/service			
	Pelayaran / Shipping			
	Jumlah armada kapal (unit) Number of vessels (units)	31	30	30
	Total kapasitas armada kapal (juta DWT) Total capacity of vessels (million DWT)	1,68	1,58	1,39
	Galangan Kapal / Shipyard			
	Jumlah kapal dilayani (unit) Number of served vessels (units)	33	27	37
B.1.b	Pendapatan neto (AS\$ juta) Net revenues (US\$ million)	169,9	165,6	155,3

Aspek Ekonomi Economic Aspects		2023	2024	2025
B.1.c	Laba usaha (AS\$ juta) Income from operations (US\$ million)	27,2	30,6	29,9
B.1.d	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly product	Jasa-jasa pelayaran & produk galangan kapal Perseroan memperhatikan aspek lingkungan Shipping services & shipyard products of the Company had paid attention to environmental aspects		
B.1.e	Jumlah tenaga kerja lokal Local workers	±1.700	±2.300	±1.700

Aspek Lingkungan Hidup ^{B.2}

Dengan skala operasi yang dimilikinya, Perseroan melaporkan pemakaian energi bahan bakar sebanyak 80 ribu metrik ton pada tahun buku 2025. Pemakaian energi bahan bakar tersebut mencakup bahan bakar yang digunakan oleh armada kapal Perseroan, serta bahan bakar yang digunakan oleh galangan kapal Perseroan.

Perseroan telah melakukan berbagai langkah operasional dan teknis untuk dapat beroperasi dengan lebih ramah lingkungan. Perseroan diantaranya menggunakan bahan bakar dengan dengan konten sulphur (SOx) dibawah atau maksimal 0,5% m/m. Perseroan juga menggunakan biofuel untuk bahan bakar kapal.

Dalam hal pemakaian listrik, Perseroan melaporkan pemakaian listrik di kantor pusat Perseroan sebanyak 1.872 Gjoules pada tahun buku 2025. Perseroan memiliki kebijakan mematikan listrik dan alat elektronik saat tidak digunakan dalam rangka mengkampanyekan penghematan dalam penggunaan energi di lingkungan kantor.

Perseroan melakukan pengelolaan atas air ballas yang digunakan oleh kapal. Perseroan memasang Ballast Water Treatment System (BWTS) pada kapalnya untuk mengelola air ballas sehingga tidak merusak ekosistem lingkungan perairan saat pembuangan air ballas dilakukan. Volum air ballas yang dikelola sebanyak 718 ribu meter kubik pada tahun buku 2025. Atas pengelolaan efluen air ballas ini, Perseroan memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas atas armada kapalnya.

Kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2025, mencakup kegiatan rehabilitasi terumbu karang yang rusak di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Perseroan menggunakan metode kerangka jaring laba-laba atau "media coral spider" dalam proses rehabilitasi terumbu karang. Perseroan juga melakukan kegiatan penanaman bibit mangrove di Kelurahan Marunda, Provinsi DKI Jakarta.

Environmental Aspects

With its current scale of operations, the Company reported a total fuel energy consumption of 80 thousand metric tons in the financial year 2025. The fuel consumption comprised the fuel used by the Company's fleet as well as fuel used by the Company's shipyard.

The Company has implemented various operational and technical measures to operate in a more environmentally friendly manner. Among these measures, the Company used fuel with a sulfur (SOx) content of no more than 0.5% m/m. The Company also used biofuel for its vessels.

In terms of electricity usage, the Company reported a total electricity consumption of 1,872 GJoules at its headoffice in the financial year 2025. The Company implemented a policy of switching off electricity and electronic devices when devices were not in use, as part of its initiative to promote energy efficiency in the office environment.

The Company carried out the ballast water management for its fleet. The Company has Ballast Water Treatment Systems (BWTS) on its vessels ensuring the discharge of ballast water should not harm the surrounding aquatic ecosystem. The total volume of treated ballast water was amounting to 718 thousand cubic meters in the financial year 2025. Due to the effluent management of ballast water, the Company also has International Ballast Water Management Certificate for its fleet.

The Company had carried out biodiversity conservation activities during the financial year 2025, included in it the rehabilitation initiative for broken coral reefs in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province. The Company used the method of "coral spider media" in carrying out the rehabilitation. The Company also carried out mangrove seedlings planting in Marunda Sub District, DKJ Jakarta Province.

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects		2023	2024	2025
B.2.a	Penggunaan energi Use of energy			
	Penggunaan bahan bakar kapal dan galangan kapal (ribu metrik ton) Use of fuels for vessels and shipyard (thousand metric ton)	98 ^{a)}	79 ^{b)}	80 ^{c)}
	Pemakaian listrik perkantoran (kantor pusat) (Gjoules) Use of electricity in the office (head office) (Gjoules)	1.725	1.931	1.872
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reduction of generated emissions		<= 0,5% m/m	
	Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan Sulphur (SOx) content in the use of bunker fuel of vessels			
	Penggunaan biofuel untuk bahan bakar kapal Use of biofuel for vessel fuel	✓	✓	✓
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Reduce of waste and effluent			
	Volum air balas yang dikelola oleh sistem air balas (ribu m3) Volume of ballast water managed by the ballast water treatment system (thousand m3)	-	-	718 ^{d)}
	Limbah berbahaya dan tidak berbahaya (ton) Hazardous and non-hazardous waste (ton)	-	-	1.364 ^{d)}
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation			
	Transplantasi terumbu karang Coral reef transplantation	-	-	✓
	Program konservasi mangrove Mangrove conservation program	-	✓	✓

a) Data mencakup ±99% dari total DWT armada kapal / Data covered ±99% of the total DWT of the fleet.

b) Data mencakup ±100% dari total DWT armada kapal / Data covered ±100% of the total DWT of the fleet.

c) Data mencakup ±96% dari total DWT armada kapal / Data covered ±96% of the total DWT of the fleet.

d) Pengumpulan data dilakukan mulai 2025 mencakup ±94% dari total DWT armada kapal / data collection started in 2025 covered ±94% of the total DWT of the fleet.

Aspek Sosial ^{B.3}

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat dan komunitas yang terkait dengan operasinya. Atas komitmen ini, Perseroan di bawah program CSR Soechi Peduli, menjalankan inisiatif kegiatan tanggung jawab sosial (TJS) yang mendukung masyarakat melalui pendidikan, kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat.

Perseroan melakukan peremajaan fasilitas belajar di sejumlah sekolah PAUD, TK, SD, dan SMP, dan juga masjid di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan pada tahun buku 2025. Peremajaan ini mencakup pemberian meja dan kursi untuk siswa dan guru sekolah serta masjid. Meja dan kursi diproduksi oleh Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) setempat, dimaksudkan agar program CSR yang dilaksanakan sekaligus memberdayakan UMKM dan mendukung kegiatan bisnis UMKM di wilayah setempat.

Perseroan juga melakukan peremajaan fasilitas sanitasi sekolah melalui renovasi kamar mandi serta tempat wudhu di sekolah Madrasah di Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Renovasi tersebut dikerjakan oleh warga setempat, dimaksudkan untuk turut berkontribusi secara ekonomi terhadap warga setempat.

Social Aspects

The Company has the commitment to create a positive impact on the people and communities surrounding its operation activity. In regard with the commitment, under the Soechi Peduli CSR program, the Company implemented social responsibility initiatives (TJS) which promoting education, healthcare, and community empowerment.

The Company rejuvenated studying facilities at several schools including early childhood education center (PAUD), kindergarten, elementary schools, junior high school, and mosque in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The rejuvenation was made for desks and chairs for students and teachers in schools and mosque. The news desks and chairs were made by local Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME), in order to make sure that the implemented CSR program also empowering and supporting the business activity of the local MSME.

The Company also carried out renovation for school sanitation facilities consisting of bathrooms and wudhu area at a Madrasah school in Lamongan Regency, East Java Province. The renovation work was carried out by local construction workers, it was also intended to also make direct contribution to the local economy.

Kegiatan TJS Perseroan selama tahun buku 2025 juga mencakup berbagai donasi kepada sejumlah yayasan bantuan sosial yang menarget kepada masyarakat yang mengalami kelaparan dan kemiskinan, serta kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan. Perseroan mencatat sebanyak 9 kegiatan TJS dilaksanakan pada tahun buku 2025.

The Company's social responsibility activities (TJS) in the financial year 2025 also included various donations to several social foundations supporting communities affected by hunger, poverty, and limited access to education and healthcare. The Company recorded a total of 9 TJS activities carried out during the financial year 2025.

Aspek Sosial Social Aspects	2023	2024	2025
Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial (TJS) Number of corporate social responsibility (CSR) activities	11	15	9
TJS berkaitan dengan area kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat CSR related to the areas of health, education, and community empowerment	✓	✓	✓

C. Profil Perusahaan

Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan ^{C.1}

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Penjabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.4 Visi, misi, budaya Perusahaan.

Vision, Mission, and Sustainability Value

Vision, Mission, and Sustainability Value implemented by the Company are as described in Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company. The description about Vision, Mission, and Corporate Culture of the Company is available in Chapter 3 Company Profile, E.4 Vision, mission, corporate culture.

Alamat Perusahaan ^{C.2}

Alamat Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.2 Akses terhadap Perusahaan.

The Company's Address

The Company's address is available in Chapter 3 Company Profile, E.2 Access to Company.

Skala Usaha ^{C.3}

Total aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2025 ^{C.3.a}

Perseroan menjaga skala bisnisnya secara berkelanjutan dengan berfokus pada nilai jangka panjang, beradaptasi sejalan dengan perkembangan industri serta permintaan, serta melakukan pengelolaan yang optimal atas sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Business Scale

Total assets and liabilities December 31, 2025

The Company sustains its business scale by focusing on long-term values, continuously adapting in accordance with the industry development and market demand, as well as ensuring the optimal management of the resources the Company has.

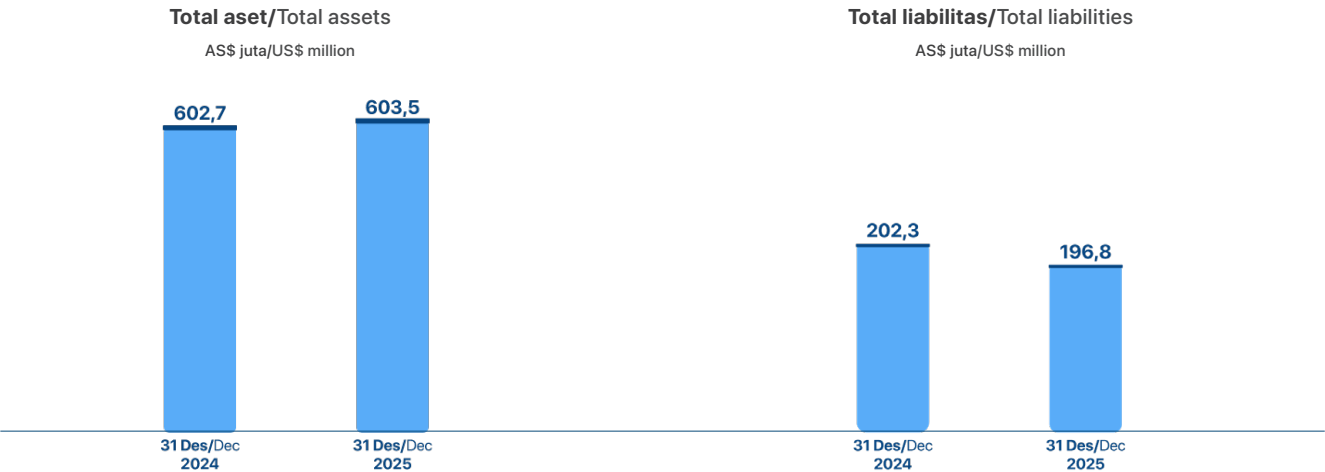
Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan melaporkan total aset senilai AS\$603,5 juta. Total aset Perseroan utamanya terdiri dari aset tetap yang didalamnya mencakup aset berupa armada tanker dan galangan kapal Perseroan.

As of 31 December 2025, the Company reported total assets of US\$603.5 million. The Company's total assets primarily consisted of fixed assets, which including in it the Company's tanker fleet and shipyard facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan melaporkan memiliki total liabilitas senilai AS\$196,8 juta. Total liabilitas Perseroan utamanya terdiri dari pendanaan yang dilakukan dalam rangka untuk pembiayaan atas armada kapal Perseroan.

As of 31 December 2025, the Company reported total liabilities of US\$196.8 million. The Company's total liabilities mainly consisted of the outstanding debt balance which was made to finance the acquisition of the Company's fleet.

Skala Usaha
Business Scale



Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan. ^{C.3.b}
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.12 Jumlah karyawan.

Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham. ^{C.3.c}
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.13 Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku.

Wilayah operasional. ^{C.3.d}
Wilayah operasional Perseran tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.6 Wilayah operasional.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan ^{C.4}
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.5 Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.

Keanggotaan pada Asosiasi ^{C.5}
Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, E.8 Daftar keanggotaan asosiasi industri.

Number of employees by gender, position, age, education, and employment status.
Number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available in Chapter 3 Company Profile, E.12 Number of employees.

Name of shareholder and percentage of share ownership.
Name of shareholder and percentage of share ownership are available in Chapter 3 Company Profile, E.13 Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year.

Operational area.
Operational area of the Company is available in Chapter 3 Company Profile, E.6 Operational area.

Products, Services and Conducted Business Activities
Products, Services and Conducted Business Activities are available in Chapter 3 Company Profile, E.5 Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the financial year, and types of produced goods and/or services.

Membership of Association
Membership of Association is available in Chapter 3 Company Profile, E.8 List of Industry association membership.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan ^{C.6}

Perseroan melaporkan telah membentuk sejumlah entitas anak baru pada 2025 untuk mendukung kegiatan usaha pelayaran Perseroan. Masing-masing entitas anak tersebut adalah PT Sejahtera Mega Armada, Great Sea International Ltd., Great Ocean Marine Ltd., Soechi Eternity Maritime – FZCO, dan Eternity Ocean Maritime Ltd.

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan penutupan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan pada anak usaha selama tahun buku 2025.

Significant Change of the Company

The Company reported the establishment of several new subsidiaries in 2025 to support its shipping operations. These subsidiaries included PT Sejahtera Mega Armada, Great Sea International Ltd., Great Ocean Marine Ltd., Soechi Eternity Maritime – FZCO, and Eternity Ocean Maritime Ltd.

There was no significant change made by the Company, which inter-alia in relations to the closure of branches/subsidiaries and change in ownership structure in the subsidiaries during the financial year 2025.

D. Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors

Penjelasan Direksi ^{D.1}

Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan ^{D.1.a}

Nilai Keberlanjutan ^{D.1.a.1}

Perseroan melihat nilai keberlanjutan sebagai nilai jangka panjang yang tercipta ketika kegiatan bisnisnya beroperasi dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial, dan tangguh secara ekonomi. Nilai jangka panjang ini adalah ketika Perseroan memiliki daya tahan dan daya saing untuk dapat selalu mempertahankan posisi pasarnya.

Perseroan menciptakan daya tahan melalui strategi menentukan model bisnis yang tepat, dengan target pasar yang memiliki daya tahan dalam hal permintaan, serta melakukan investasi pada sumber daya manusia yang kompeten dan sistem operasi yang kuat. Dengan daya tahan, Perseroan memiliki kapasitas untuk bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi, geopolitik, teknologi, maupun perubahan di dalam industri.

Perseroan menciptakan daya saing melalui strategi yang selalu siap menyediakan armada kapal sesuai dengan kebutuhan pelanggan, pelayanan yang efisien bagi pelanggan, serta melakukan inovasi mengantisipasi permintaan di masa depan. Dengan daya saing, Perseroan memiliki kemampuan untuk bersaing dalam berbagai persaingan usaha yang muncul serta dapat menjaga eksistensinya di dalam industri.

Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan ^{D.1.a.2}

Negara anggota International Maritime Organization (IMO) pada April 2025 menyetujui rancangan Kerangka Net-Zero IMO yang bertujuan untuk secara hukum memasukkan langkah-langkah pengurangan gas rumah kaca (GRK) untuk pelayaran global ke dalam hukum internasional (Lampiran VI MARPOL). Kerangka ini dirancang untuk mendukung Strategi GRK IMO 2023, menargetkan emisi GRK nol bersih dari pelayaran internasional pada sekitar tahun 2050 dengan tujuan pengurangan menengah untuk tahun 2030 dan 2040.

Overview by the Board of Directors

Policy to respond the challenges in implementing the sustainability strategy

Sustainability Values

The Company has a view that sustainability value is a long-term value gained as a result of when its operations are conducted in an environmentally and socially responsible ways, and with economic resilience. The Company gains this long-term value when it has the ability to have resilience and competitiveness to consistently maintain its market position.

The Company builds resilience through the strategy of choosing the right business model, targeting markets which offering good stable demand, and investing in competent human resources and robust operational systems. With this resilience, the Company has the capacity to withstand economic, geopolitical, and technological uncertainties, as well as any industry shifts.

The Company strengthens its competitiveness by maintaining a tanker fleet in line with the customer requirement, delivering efficient services, and initiating innovation to anticipate future demand. With the competitiveness, the Company has the ability to compete any arising competition as well as maintaining its presence in the industry.

Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

The member states of the International Maritime Organization (IMO) in April 2025 have approved the draft of IMO Net-Zero Framework which aims to legally include the greenhouse gas (GHG) reduction measures for global shipping into international law (MARPOL Annex VI). The framework is designed to fully support the IMO's 2023 GHG Strategy, targeting net-zero GHG emissions from international shipping by around 2050 with intermediate reduction targets set for 2030 and 2040.

Meski demikian, pada Oktober 2025 negara anggota IMO memutuskan untuk menunda pengambilan keputusan tentang adopsi formal regulasi baru Kerangka Net-Zero tersebut selama satu tahun. Karena penundaan ini, Kerangka Net-Zero belum resmi diterapkan sebagai aturan hukum di bawah konvensi MARPOL. Pembahasan kembali dijadwalkan pada Oktober 2026 agar anggota IMO punya waktu lebih untuk menyusun kesepakatan.

Pada 2025, IMO juga mengamandemen Kode STCW (Standards of Training, Certification and Watchkeeping) yang berfokus pada pencegahan kekerasan, pelecehan, dan perundungan di kapal. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pelaut untuk memiliki kompetensi minimum dalam keselamatan pribadi dan tanggung jawab sosial. IMO mewajibkan pendidikan dan pelatihan kesehatan mental sebagai bagian dari Basic Safety Training (BST).

Pemerintah Indonesia pada 2025 juga merevisi Kebijakan Energi Nasional. Dilakukan penyesuaian atas Target Bauran Energi dari EBT (Energi Baru dan Terbarukan) yang direvisi menjadi 19%-23% pada 2030, dari sebelumnya EBT paling sedikit 23% pada 2025. Ditentukan juga bahwa peran gas bumi terhadap pemenuhan energi nasional nantinya akan mulai berimbang dengan peran minyak bumi pada 2050. Peran gas bumi kemudian akan menjadi lebih besar dari minyak bumi pada tahun 2060.

Dengan revisi yang dilakukan tersebut, Pemerintah Indonesia tetap menyampaikan komitmen untuk mencapai Emisi Net-Zero pada tahun 2060. Pada awal 2025, Kementerian ESDM mencatat sektor energi berhasil menurunkan emisi lebih tinggi dari target tahunan, mengurangi 147,6 juta ton CO₂e dibandingkan dengan target 142 juta ton CO₂e. Biaya investasi yang tinggi serta akses kepada teknologi menjadi tantangan dalam proses mencapai target Emisi Net-Zero.

Secara keseluruhan, konvensi internasional IMO maupun Pemerintah Indonesia memiliki komitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, melalui berbagai kebijakan dan langkah yang diambil sejauh ini. IMO juga secara berkelanjutan memberikan fokus kepada keberlanjutan sumber daya manusia pada industri maritim. Perseroan mengikuti perkembangan yang terjadi di dalam industri maritim serta industri energi. Perseroan melakukan penyesuaian yang dibutuhkan untuk mendukung terealisasinya komitmen atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Komitmen Pencapaian D.1.a.3

Perseroan menyampaikan komitmennya untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan pada kegiatan usahanya. Perseroan menyampaikan komitmen untuk melakukan upaya yang dibutuhkan untuk mencapai target keuangan berkelanjutan untuk mendukung industri maritim yang berkesinambungan.

Perseroan menyediakan jasa pelayaran dan galangan kapal sesuai dengan praktik terbaik yang tersedia di dalam industri pada saat ini. Perseroan mengadopsi praktik terbaik tersebut ke dalam aspek produksi, sumber daya manusia, serta rantai suplai dalam bisnis pelayaran dan galangan kapal yang dilakukannya. Perseroan juga

However, in October 2025 the IMO member states decided to postpone the formal adoption of the new Net-Zero Framework by one year. As a result of the postponement, the Net-Zero Framework has not yet been officially implemented as a legal requirement under the MARPOL convention. Discussions are rescheduled for October 2026 to allow IMO members additional time to reach an agreement.

In 2025, the IMO also amended the STCW Code (Standards of Training, Certification, and Watchkeeping) to focus on the prevention of violence, harassment, and bullying onboard the ship. The amendments also require seafarers to have minimum competencies in personal safety and social responsibility. The IMO mandates mental health education and training as part of Basic Safety Training (BST).

The Indonesian government in 2025 also revised the National Energy Policy. The target for the Energy Mix from NRE (New and Renewable Energy) was revised to 19%–23% by 2030, compared with the previous target of at least 23% by 2025. It was also determined that the role of natural gas in meeting the national energy demand will equal to the role of oil in the year 2050. The portion of natural gas later will surpass the portion of oil in the year 2060.

Amid the revision, the Indonesian government remains with its commitment to achieve net-zero emissions by 2060. At the beginning of 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported that the energy sector achieved the emissions reduction more than the annual target, cutting 147.6 million tons of CO₂e compared with the target of 142 million tons of CO₂e. High investment costs and access to technology remain key challenges in achieving the net-zero emissions target.

Concluding it, both the IMO and the Indonesian government remain with the commitment to support the environmental sustainability, through various policies and measures which have been so far implemented. The IMO also pays attention toward the sustainability of human resources in the maritime industry. The Company is being up to date about the developments in the maritime and energy sector. The Company would make the required adjustments to support its commitment to execute the sustainable finance implementation.

Commitment to Achievement

The Company expresses its commitment to implement sustainable finance in its business operations. The Company has the commitment to undertake the necessary efforts to achieve sustainable finance targets in order to support a sustainable maritime industry.

The Company provides shipping and shipyard services in accordance with current industry best practices. The Company adopts these best practices in its production processes, human capital, and supply chain management across its shipping and shipyard operations. The Company also seeks to widen its contribution aside from its

berupaya untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih luas di luar operasinya, melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang menjangkau masyarakat dan lingkungan hidup.

Komitmen pencapaian keuangan berkelanjutan oleh Perseroan diantaranya dilakukan melalui optimasi operasi kapal. Perseroan melakukan pengaturan kecepatan tertentu atas kapal serta melakukan optimasi perjalanan pelayaran melalui perencanaan perjalanan kapal dengan cara paling efisien agar menghemat bahan bakar. Perseroan juga melakukan docking dan perawatan berkala atas armada kapalnya.

Perseroan menerapkan Pembatasan Daya Mesin (Engine Power Limitation/EPL) yang bermanfaat untuk menghemat energi peralatan di kapal dan mengurangi emisi polusi udara. Perseroan memasang Sistem Pengolahan Air Ballas (Ballast Water Treatment System) yang merupakan sistem pada kapal untuk membersihkan air ballas sebelum dibuang ke laut, untuk memastikan kapal tidak menyebarkan organisme laut asing atau patogen yang bisa merusak ekosistem lokal.

Komitmen penerapan keuangan berkelanjutan juga dilakukan melalui penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Perseroan menggunakan biofuel untuk bahan bakar kapal serta bahan bakar dengan kandungan NOX (nitrogen dioxide / NO₂) dan SOX (sulfur dioxide / SO₂) yang lebih rendah.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan D.1.a.4

Perseroan memberikan kinerja keuangan berkelanjutan yang relatif kuat secara ekonomi pada tahun 2025. Perseroan mencatatkan pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta pada tahun buku 2025. Perseroan menghasilkan EBITDA (Earnings Before Interests, Tax, Depreciation, & Amortization) atau Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, & Amortisasi senilai AS\$62,9 juta pada tahun buku 2025. Perseroan menghasilkan Laba Usaha senilai AS\$29,9 juta pada tahun buku 2025.

Untuk mendukung capaian kinerja ekonomi tersebut, pada segmen usaha pelayarannya Perseroan telah mengimplementasikan SEEMP Part III (Ship Energy Efficiency Management Plan – Part III) pada kapal. SEEMP Part III berfokus pada rencana implementasi untuk mencapai dan mempertahankan peringkat Indikator Intensitas Karbon (CII) kapal. Di dalam implementasi SEEMP Part III, Perseroan telah melakukan berbagai upaya, mencakup pemeliharaan kapal secara berkala, optimasi operasi kapal, serta menggunakan sistem monitoring berbasis digital untuk melakukan pemantauan terhadap penggunaan bahan bakar dan emisi dari kapal.

Perseroan mencatat kapal tankernya menjalankan kegiatan dry docking dan perawatan berkala sesuai jadwal selama tahun buku 2025. Dalam kegiatan docking dan perawatan berkala, dilakukan berbagai inspeksi atas kapal, perbaikan dan perawatan mencakup lambung kapal, propulsi, serta mesin dan peralatan kapal, juga memastikan kapal memenuhi keselamatan & kepatuhan regulasi.

operations, through social responsibility activities which are intended to benefit communities and the environment.

The commitment to achieve sustainable finance by the Company was made inter-alia by optimizing its vessel operations. The Company maintained the vessels at certain speeds and manage efficient voyages in order to save the fuel consumption. The Company also carried out regular docking and maintenance for its fleet.

The Company implements Engine Power Limitation (EPL) to optimize energy used by onboard equipment and reduce air pollution emissions. The Company also installs Ballast Water Treatment Systems (BWTS) on its vessels to treat ballast water before it is discharged into the sea, ensuring that ships do not release foreign marine organisms or pathogens which could harm local ecosystems.

The commitment toward sustainable finance was also carried out through the use of more environmentally friendly fuels. The Company used biofuel for its vessels as well as fuels with lower NOX (nitrogen oxides / NO₂) and SOX (sulfur oxides / SO₂) content.

Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

The Company delivered a relatively strong economic performance in its sustainable finance implementation in 2025. The Company posted the net revenues amounting to US\$155.3 million for the financial year 2025. The Company generated EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization) amounted to US\$62.9 million and income from operations amounted to US\$29.9 million for the financial year 2025.

To support the economic performance, in its shipping business segment the Company has implemented SEEMP Part III (Ship Energy Efficiency Management Plan – Part III) on its vessels. SEEMP Part III focuses on planning and implementing measures to achieve and maintain a vessel's Carbon Intensity Indicator (CII) rating. In implementing SEEMP Part III, the Company has undertaken various initiatives, including regular vessel maintenance, operational optimization, and the use of digital monitoring system to carry out tracking of the bunker fuel consumption and emissions from vessels.

The Company recorded its tanker vessels conducted regular dry docking and maintenance activities in line with the schedules during the financial year 2025. In regular docking and maintenance activity, the vessels went through thorough inspections, as well as went through repair and maintenance of the hull, propulsion systems, engines, and onboard equipment, and being made sure that the vessels complied with safety standards and regulatory requirements.

Dalam optimasi operasi kapal, Perseroan melakukan pengaturan kecepatan optimal atas kapal. Perseroan juga melakukan optimasi perjalanan pelayaran melalui perencanaan perjalanan kapal agar menghemat bahan bakar serta biaya operasional kapal. Perseroan juga melakukan Pembatasan Daya Mesin (Engine Power Limitation/ EPL) pada kapal. EPL berfungsi untuk membatasi daya mesin kapal sehingga menghemat penggunaan bahan bakar kapal dan menurunkan emisi karbon dari kapal.

Perseroan menggunakan bahan bakar kapal lebih ramah lingkungan seperti LSFO (Low Sulphur Fuel Oil), LSMGO (Low Sulphur Marine Gas Oil), dan biofuel. Dengan melakukan Pembatasan Daya Mesin, bahan bakar tersebut dimaksudkan untuk berkontribusi terhadap emisi sulfur dioxide, nitrogen dioxide, dan carbon dioxide yang lebih rendah ke udara.

Galangan kapal tercatat menangani sebanyak 37 proyek sepanjang tahun buku 2025. Proyek yang ditangani tersebut mencakup pekerjaan pembangunan kapal dan sebagian besarnya merupakan pekerjaan perbaikan & perawatan kapal. Galangan kapal menjunjung operasi yang efisien dan lebih ramah lingkungan dalam penyelesaian proyek yang dikerjakannya.

Perseroan juga menginisiasi kegiatan pelestarian lingkungan di luar organisasi Perseroan. Diantara inisiasi ini adalah Perseroan melakukan penanaman bibit mangrove baru sebanyak 1.000 bibit di tahun 2025 di Kelurahan Marunda, Provinsi DKI Jakarta. Perseroan juga melakukan perawatan atas 1.000 bibit mangrove yang telah ditanam sebelumnya tahun 2024 di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau. Pada 2025 Perseroan juga melakukan kegiatan rehabilitasi terumbu karang, berlokasi di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau.

Perseroan masih melanjutkan komitmennya pada sektor pendidikan dengan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial di beberapa sekolah pada 2025. Perseroan merenovasi fasilitas sanitasi berupa kamar mandi sekolah serta meremajakan meja dan kursi sekolah untuk siswa dan guru. Perseroan menjangkau sebanyak 6 sekolah dan 1 masjid dalam kegiatan tanggung jawab sosial sektor pendidikan ini. Sekolah dan masjid tersebut berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, serta Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

Perseroan secara keseluruhan dapat merealisasikan penerapan keuangan berkelanjutan tahun 2025 sesuai dengan rencana kerjanya.

Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan D.1.a.5

Perseroan mengimplementasikan keuangan berkelanjutan secara bertahap dengan memperhatikan perkembangan di sektor energi, teknologi, regulasi, dan komersial. Area-area ini menjadi tantangan bagi perusahaan pelayaran dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan.

Untuk dapat melakukan optimasi operasi atas kapal, Perseroan perlu menyesuaikan langkah optimasi tersebut dengan kebutuhan pelanggan. Pembatasan kecepatan kapal, misalnya, tidak selalu sesuai dengan keperluan pelanggan yang diantaranya membutuhkan waktu pengiriman kargo yang cepat.

In optimizing its vessel operations, the Company set the vessels at a certain optimal speed. The Company also conducted optimization in its shipping voyages through proper voyages planning in order to save fuel consumption and reduce the operational costs. The Company also implements Engine Power Limitation (EPL) on its vessels. EPL serves to limit engine power and as a result it gives fuel consumption saving and reducing carbon emissions from the vessels.

The Company uses the more environmentally friendly marine fuels, such as LSFO (Low Sulphur Fuel Oil), LSMGO (Low Sulphur Marine Gas Oil), and biofuel. When combined with Engine Power Limitation, the use of these fuels was intended to help lower emissions of sulfur dioxide, nitrogen oxides, and carbon dioxide into the atmosphere.

The shipyard managed a total of 37 projects during the financial year 2025. The managed projects included shipbuilding work as well as ship repair and maintenance projects as the majority project which the shipyard handled. The shipyard upholds more efficient and environmentally friendly operations in completing its projects.

The Company also initiated environmental conservation activities outside its organizational operations. Among these initiatives, the Company planted 1,000 new mangrove seedlings in 2025 in Marunda Sub District, DKI Jakarta Province. The Company also had the nurturing program for the 1,000 planted mangrove seedlings carried out earlier by the Company in the year 2024 in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province. In 2025, the Company also conducted coral reef rehabilitation, locating in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province.

The Company continued to maintain its commitment toward the education sector by conducting social responsibility activities at several schools in 2025. The Company carried out renovation of school sanitation facilities, including the school bathrooms and renewed the school desks and chairs for students and teachers. The Company reached out six schools and one mosque through this education-focused social responsibility initiatives. The schools and mosque are located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, and Lamongan Regency, East Java Province.

The Company was overall able to implement its sustainable finance initiatives for the year 2025 in accordance with its work plan.

Challenges of Achieving Sustainable Finance Performances

The Company is implementing the sustainable finance measures in a gradual manner, with paying attention to the developments in the energy sector, technology, regulatory, and commercial. These areas have their own challenges for shipping companies to achieve the performance of sustainable finance implementation.

To make optimization of its vessel operations, the Company must align its operational measures with its customer requirements. Speed limitation on vessels for example, may not always be meeting with customers requirement which particularly required fast delivery for their cargoes.

Terkait dengan teknologi dan bahan baku ramah lingkungan, pasokan tidak selalu tersedia di dalam industri. Belum ada kesepakatan industri atas teknologi atau jenis bahan bakar terbaik untuk masa depan. Investasi saat ini bisa menjadi usang jika teknologi lain yang lebih baik muncul, sehingga menimbulkan risiko aset tersisa tak terpakai bagi pelaku industri pelayaran.

Perseroan juga memantau perkembangan regulasi secara internasional dan nasional atas target Emisi Net Zero. Tanpa kerangka peraturan yang stabil dan kuat, insentif investasi rendah-emisi dapat menjadi tidak konsisten dan mengakibatkan kesulitan perencanaan kerja bagi Perseroan.

Transisi kepada operasi kapal dan sistem yang rendah emisi membutuhkan investasi besar dari pemilik kapal. Pemasangan teknologi baru pada kapal lama, peremajaan kapal, pengkonversian kapal, serta transisi kepada armada kapal dengan teknologi terbaru, membutuhkan belanja modal.

Saat ini Perseroan ditopang oleh tim internal yang memantau perkembangan atas praktik terbaik operasi hijau yang ada di dalam industri. Perseroan terus berupaya untuk memperkuat tim internalnya dalam mengadaptasi kebutuhan penerapan keuangan berkelanjutan.

Regarding environmentally friendly technologies and raw materials, supplies are not always available in the industry. There is no industry-wide consensus currently regarding the optimal technology or the best type of fuel which can be used long term for the future. Current investments may become obsolete if new superior technologies emerge, creating the risk of stranded assets for the shipping industry players.

The Company is also keeping it update about the international and national regulatory developments regarding Net Zero emissions targets. Without a stable and robust regulatory framework, incentives for low-emission investments may be inconsistent and may create challenges in making work plan for the Company.

Transitioning to low-emission vessel operations and systems requires significant investment from shipowners. Installing new technologies on existing vessels, rejuvenating vessels, converting vessels, and transition to a fleet with the latest technology should require substantial capital expenditure.

Currently, the Company is supported by an internal team that monitors developments in industry best practices for green operations. The Company intends to strengthen its internal team in order to make adaptation toward the requirements of sustainable finance implementation.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan^{D.1.b}

Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target^{D.1.b.1}

Kinerja Ekonomi

Perseroan menghasilkan ekonomi masukan berupa pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta pada tahun buku 2025. Pendapatan neto tersebut lebih rendah dibandingkan dengan target yang ditentukan Perseroan senilai AS\$170 juta. Penurunan pendapatan neto utamanya disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan pelayaran.

Pendapatan pelayaran mengalami penurunan sebesar 6,0% pada 2025 disebabkan oleh adanya penurunan kontribusi pendapatan dari armada kapal setelah Perseroan melepas 2 unit kapal pada 2024. Perseroan juga melepas 2 unit kapal pada 2025. Dari dua kapal yang diakuisisi Perseroan pada 2025, akuisisi satu kapal diantaranya baru terjadi pada kuartal III 2025. Kapal yang diakuisisi tersebut baru memberikan kontribusi pendapatan pada kuartal IV 2025.

Perseroan melaporkan ekonomi keluaran yang mencakup beban pokok pendapatan, beban usaha, dan beban keuangan. Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya operasional kapal, pembayaran gaji dan tunjangan para kru kapal serta pekerja lapangan di galangan kapal, belanja untuk keperluan docking kapal, belanja asuransi, serta belanja berkaitan dengan pembangunan dan perbaikan kapal. Beban pokok pendapatan 2025 ialah senilai AS\$114,0 juta.

Implementation of Sustainable Finance

Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target

Economic Performance

The Company generated input economy from the net revenues amounting to US\$155.3 million in the financial year 2025. The actual net revenues were lower than the Company's determined target of US\$170 million. Lower net revenues was mainly due to lower shipping revenues.

Shipping segment revenues experienced a decline of 6.0% in 2025 as there was decrease in revenues contribution from the fleet after the Company disposed 2 vessels in 2024. The Company also disposed 2 vessels in 2025. From the 2 vessels which the Company acquired in 2025, the acquisition of one vessel only took place in the third quarter of 2025. The acquired vessel has just started to give revenues contribution in the fourth quarter of 2025.

The Company reported the output economy which comprised the cost of revenues, operating expenses, and finance costs. The cost of revenues consisted of vessel operational expenses, salaries and allowances for vessel crew and shipyard site workers, expenses for vessel docking, insurance costs, as well as expenditures related to shipbuilding and ship repair expenses. The cost of revenues in 2025 amounted to US\$114.0 million.

Ekonomi keluaran berupa beban usaha mencakup pembayaran gaji dan tunjangan kepada para pegawai perkantoran Perseroan, pembayaran kepada para vendor penyedia jasa profesional, serta pembayaran kebutuhan listrik, air, dan telekomunikasi. Beban usaha 2025 ialah senilai AS\$11,2 juta. Perseroan juga membayar beban keuangan kepada para kreditur pinjamannya. Beban keuangan 2025 ialah senilai AS\$12,3 juta.

Atas ekonomi masukan dan ekonomi keluaran tersebut, Perseroan melaporkan capaian EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, & Amortization) senilai AS\$62,9 juta pada tahun buku 2025. EBITDA tercatat tumbuh 2,6% pada 2025 dibandingkan dengan 2024. Kinerja EBITDA ditopang oleh margin profitabilitas yang dapat terjaga dengan baik pada 2025.

Perseroan menghasilkan laba usaha senilai AS\$29,9 juta pada tahun buku 2025. Capaian laba usaha tersebut sejalan dengan target yang ditentukan Perseroan sekitar AS\$30 juta.

Perseroan melihat kinerja ekonomi selama tahun buku 2025 telah sejalan dengan target yang ditentukan oleh Perseroan meski terdapat indikator pendapatan neto yang belum sepenuhnya mencapai target Perseroan.

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan menjalankan kebijakan antisipatif memitigasi risiko operasi kapal yang dapat berdampak pada lingkungan hidup. Perseroan membelanjakan senilai AS\$10,5 juta pada tahun buku 2025 untuk keperluan dry docking dan perawatan kapal secara berkala. Perseroan membelanjakan senilai AS\$3,9 juta pada tahun buku 2025 untuk keperluan asuransi yang menanggung risiko polusi lingkungan atas operasi kapal.

Perseroan mencatat penggunaan bahan bakar sebanyak total 80 ribu metrik ton pada tahun buku 2025, mencakup pemakaian bahan bakar kapal dan galangan kapal Perseroan. Pemakaian listrik di kantor pusat Perseroan sebanyak 1.872 Gjoules pada tahun buku 2025. Atas pemakaian energi bahan bakar ini, Perseroan melaporkan emisi CO₂ sebesar 252 ribu metrik ton untuk tahun buku 2025.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya pencapaian efisiensi energi melalui implementasi SEEMP Part III yang dijalankannya, di dalamnya melalui langkah optimasi operasi kapal untuk menghemat pemakaian bahan bakar. Perseroan juga menggunakan biofuel sebagai langkah pemakaian energi terbarukan untuk bahan bakar kapal yang dioperasikannya.

Perseroan mengelola air ballas yang digunakan kapal melalui Sistem Pengelolaan Air Ballas (Ballast Water Treatment System / BWTS) sehingga tidak dibuang secara langsung ke perairan dan dapat membahayakan kelestarian organisme laut. Volum air balas yang dikelola sebanyak 718 ribu meter kubik pada tahun buku 2025. Perseroan juga berupaya mengendalikan limbah lain dari armada kapalnya. Limbah berbahaya dan tidak berbahaya tercatat sebanyak 1.364 ton pada tahun buku 2025.

The output economy from operating expenses included the payments of salaries and allowances to the Company's office employees, payments to vendors providing professional services, as well as expenses for electricity, water, and telecommunications. Operating expenses in 2025 amounted to US\$11.2 million. The Company also made payment for finance costs to its loan creditors. Financial costs in 2025 amounted to US\$12.3 million.

From the input and output economy, the Company reported to generate an EBITDA (Earnings Before Interest, Tax, Depreciation, & Amortization) amounting to US\$62.9 million in the financial year 2025. EBITDA grew 2.6% in 2025 compared with 2024. EBITDA performance was supported by well-maintained profitability margins in 2025.

The Company made an income from operations amounting to US\$29.9 million in the financial year 2025. The income from operations achievement was in line with the Company's determined target of around US\$30 million.

The Company considered its economic performance during the financial year 2025 was overall in line with the targets of the Company although net revenues indicator did not fully meet the Company's target.

Environmental Performance

The Company implemented anticipatory policies to mitigate risks arising from its vessels operation which may impact the environment. The Company incurred the expenditure amounting to US\$10.5 million in the financial year 2025 for periodic dry docking and vessel maintenance purposes. The Company also incurred expenditures amounting to US\$3.9 million in the financial year 2025 for insurance to cover the environmental pollution risks arising from its vessels operation.

The Company recorded a total fuel consumption of 80 thousand metric tons in the financial year 2025, including in it the fuel consumption for the Company's vessels and shipyard operations. Electricity consumption at the Company's head office was reported at 1,872 gigajoules in the financial year 2025. For this total energy consumption, the Company reported the CO₂ emissions of 252 thousand metric tons for the financial year 2025.

The Company has undertaken various efforts to achieve energy efficiency through the implementation of SEEMP Part III, which including the taken measures through the operational optimization of the vessels to reduce fuel consumption. The Company also uses biofuel as the step to use renewable energy for the fuel of the vessels it operates.

The Company well treated the ballast water used by its vessels through Ballast Water Treatment System / BWTS to ensure that it was not discharged directly into sea waters which could endanger the sustainability of marine organisms. The volume of treated ballast water amounted to 718 thousand cubic meters in the financial year 2025. The Company also sought to manage other waste from its fleet. Hazardous and non-hazardous waste was reported totaling 1,364 tons in the financial year 2025.

Perseroan mencatat tidak terdapat kasus tumpahan yang terjadi dari armada kapal pada tahun buku 2025. Perseroan tidak memperoleh adanya laporan berupa pengaduan atas lingkungan hidup yang terkait dengan operasi armada kapal Perseroan pada tahun buku 2025.

Perseroan melihat kinerja lingkungan hidup selama tahun buku 2025 telah sejalan dengan target yang ditentukan oleh Perseroan.

Kinerja Sosial

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan jasa terbaiknya kepada para pelanggan Perseroan secara setara. Perseroan menyediakan jasa pelayaran dengan memberikan kapal berperforma tinggi, kru kapal dengan kapabilitas mumpuni, dan jasa yang sesuai dengan standar K3L, menurut praktik terbaik di dalam industri.

Perseroan menyediakan jasa galangan kapal yang dikerjakan oleh SDM dan subkontraktor yang mumpuni, jasa dan produk sesuai dengan standar K3L, menurut praktik terbaik di dalam industri.

Seluruh jasa dan produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Evaluasi utamanya dilakukan oleh badan klasifikasi. Perseroan mencatat tidak terdapat jasa dan produk yang harus ditarik kembali oleh Perseroan dari para pelanggannya selama tahun buku 2025. Perseroan mencatat kepuasan yang cukup baik dari pelanggan berdasarkan survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan pada 2025 atas jasa yang diberikan Perseroan selama tahun buku 2025.

Perseroan mempekerjakan para personilnya di lingkungan kerja memadai dengan membekali para personil dengan pelatihan yang diperlukan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Total pelatihan tercatat sebanyak 67 kali pelatihan pada tahun buku 2025. Perseroan mengimplementasikan tanpa tenaga kerja paksa dan tanpa tenaga kerja anak untuk kedua segmen usahanya.

Dalam hubungan Perseroan dengan masyarakat, Perseroan berhasil menyelenggarakan sebanyak 9 kegiatan tanggung jawab sosial pada tahun buku 2025. Kegiatan tanggung jawab sosial tersebut dalam rangka Perseroan memberikan kontribusi yang lebih luas yang tidak berkaitan secara langsung dengan kegiatan operasi Perseroan. Perseroan memberikan bantuan kepada 6 sekolah dan 1 masjid pada 2025 berupa peremajaan prasarana sekolah. Perseroan melibatkan UMKM setempat serta pekerja setempat dalam mengeksekusi kegiatan tanggung jawab sosialnya, untuk dapat sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Perseroan melihat kinerja sosial selama tahun buku 2025 telah sejalan dengan target yang ditentukan oleh Perseroan.

The Company recorded zero spill incident from its vessel fleet during the financial year 2025. The Company received zero report regarding environmental complaint related to its vessel operations during the financial year 2025.

The Company considered its environmental performance during the financial year 2025 was overall in line with the targets of the Company.

Social Performance

The Company has the commitment to providing its best services equally to all of its customers. The Company delivers shipping services by giving high-performance vessels, highly skilled vessel crew, and services that comply with occupational health, safety, and environmental (HSE) standards, in accordance with the industry best practices.

The Company provides shipyard services handled by competent human resources and subcontractors, with services and products that comply with HSE standards, in line with the industry best practices.

All services and products given by the Company have been well-evaluated in terms of the customer safety. The evaluations were mainly conducted by classification societies. The Company recorded zero service and product that had to be recalled from customers during the financial year 2025. The Company also received a good score from the customers in the customers satisfaction survey carried out in 2025 for the services the Company provided throughout financial year 2025.

The Company had its employees working in the decent working environments and provided them with the necessary training to enhance their knowledge and skills. A total of 67 training sessions were reported to be accomplished during the financial year 2025. The Company implements a policy of no forced labor and no child labor for both of its business segments.

In the Company's relationship with the society, the Company managed to carry out a total of 9 social responsibility activities in the financial year 2025. The social responsibility activities were conducted as part of the Company's efforts to make wider contribution which was not directly related to its operational activities. The Company helped six schools and one mosque by renewing the school facilities. The Company involved local MSMEs and local workers in executing these social responsibility activities, which at the same time intended to also providing economic benefits to the local society.

The Company considered its social performance during the financial year 2025 was overall in line with the targets of the Company.

Strategi pencapaian target ^{D.1.c}

Pengelolaan Risiko ^{D.1.c.1}

Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas strategi pencapaian target keuangan berkelanjutan, diantaranya berupa memastikan bahwa kru kapal serta tim technical & maintenance Perseroan memahami, mengikuti perkembangan praktik industri dan regulasi, menginisiasi rencana kerja, mengeksekusinya, serta memantau eksekusi atas strategi yang telah ditentukan untuk tahun buku 2025. Perseroan mempekerjakan kru kapal dan serta technical & maintenance yang telah memiliki pengalaman panjang di dalam industri pelayaran.

Perseroan mengirimkan armada kapalnya untuk menjalankan kegiatan perawatan berkala setiap 36 bulan. Kegiatan perawatan berkala ini dilakukan untuk memastikan inspeksi dilakukan atas setiap bagian dari kapal, dilakukan perbaikan pada bagian yang diperlukan, sampai dengan dilakukan pemasangan teknologi dan sistem yang ditentukan sebagaimana rencana kerja. Armada kapal Perseroan disurvei secara berkala oleh badan klasifikasi. Perseroan juga melakukan sertifikasi berkala untuk operasional pelayarannya.

Perseroan mengasuransikan kapal serta awak kapal untuk mengantisipasi risiko yang muncul dari operasi kapal. Perseroan memiliki asuransi untuk lambung dan mesin atas armada kapalnya. Perseroan juga memiliki asuransi Protection & Indemnity (P&I) yang menanggung cedera dan meninggalnya awak kapal, kehilangan atau kerusakan muatan, klaim dari pemilik barang, serta risiko pencemaran seperti tumpahan minyak serta biaya pembersihan dan tanggung jawab lingkungan.

Perseroan memperkuat standar prosedur internal untuk dapat mencapai operasi galangan kapal yang efisien. Perseroan menggunakan jasa vendor dan subkontraktor dengan kredibilitas yang baik. Perseroan mengasuransikan fasilitas yang dimiliki di galangan kapal, serta proyek yang sedang dikerjakan oleh galangan kapal. Galangan kapal melakukan sertifikasi secara berkala atas kegiatan operasionalnya.

Perseroan melakukan pengelolaan atas arus kas untuk dapat merealisasikan rencana kerja dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan melakukan perencanaan atas modal kerja dan belanja modal serta mempersiapkan sumber pendanaannya untuk memastikan keseluruhan rencana kerja dapat terealisasikan dengan baik.

Strategy to achieve target

Risk Management

The Company has the risk management regarding to the strategy to achieve the sustainable financial targets, inter-alia was including to make sure that its vessel crew as well as its technical and maintenance team have the understanding and keep up with the industry practices and regulations, have the initiative regarding the work plan, the execution, and monitor the implementation of the determined strategies which had been set for the financial year 2025. The Company employs vessel crew and technical & maintenance personnel who have extensive experience in the shipping industry.

The Company sent its tanker fleet to undergo periodic maintenance every 36 months. The periodic maintenance is intended to make sure that inspections are conducted on every part of the vessel, necessary repairs are carried out, and specified technologies and systems are installed according to the work plan. The Company's tanker fleet is regularly surveyed by classification societies. The Company also carries out periodic certification for its shipping operations.

The Company insures its vessels and crew to anticipate risks regarding ship operations. The Company had insurance coverage for the hull and machinery of its tanker fleet. The Company also maintains Protection & Indemnity (P&I) insurance, which covers vessel crew injuries and fatalities, loss or damage to cargo, claims from cargo owners, as well as pollution risks such as oil spills, including the costs of cleanup and environmental liability.

The Company strengthens the internal standard procedures in order to achieve efficient shipyard operations. The Company cooperates only with vendors and subcontractors with strong credibility. The Company insures the facility it owns at the shipyard, and have insurance for the ongoing projects carried out by the shipyard. The shipyard also undergoes periodic certification of its operational activities.

The Company carries out cash flow management in order to implement its work plan in sustainable finance. The Company makes planning in regards with its working capital and capital expenditures and prepares the funding availability to ensure that the entire work plan can be executed effectively.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha ^{D1.e.2}

Sektor migas nasional saat ini terus berupaya untuk beralih kepada produksi migas yang semakin ramah lingkungan. Diantara inisiatif yang dilakukan ialah green drilling yang mana pengeboran migas menggunakan energi berbasis gas menggantikan sebagian penggunaan diesel, dengan potensi reduksi emisi karbon disebutkan dapat mencapai sekitar 30%.

Digunakan juga teknologi Carbon Capture and Storage (CCS) oleh industri migas di Indonesia. CCS merupakan teknologi untuk menangkap emisi karbon dioksida (CO₂) dari aktivitas industri, lalu menyimpannya secara aman di bawah tanah agar tidak lepas ke atmosfer.

Kementerian ESDM juga menyampaikan akan mendorong produksi gas bumi nasional dari kisaran 5 miliar-6 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) saat ini menjadi 12 BSCFD pada 2030. Pemerintah Indonesia pada 2025 telah melakukan revisi atas Kebijakan Energi Nasional, dimana secara bertahap pada tahun 2050, peran gas bumi akan menjadi lebih besar dibanding minyak bumi dalam pemenuhan energi nasional.

Memperhatikan tren pemakaian gas bumi yang semakin meningkat, Perseroan pada tahun buku 2025 mengakuisisi sebanyak 1 unit kapal LNG (Liquefied Natural Gas). LNG merupakan bahan bakar yang dinilai lebih bersih dan lebih ramah lingkungan karena menghasilkan emisi CO₂ dan NO_x yang lebih rendah dibandingkan dengan minyak bumi, serta tidak mengandung sulfur. Perseroan telah memperoleh kontrak penyewaan atas kapal LNG tersebut.

Perseroan juga mengakuisisi sebanyak 1 unit kapal minyak pada tahun 2025. Dengan proses produksi migas menggunakan pendekatan yang lebih ramah lingkungan, serta operasional kapal yang juga lebih menekankan pada aspek lingkungan, Perseroan meyakini akuisisi kapal minyak, memanfaatkan peluang usaha yang tersedia, akan menopang rantai distribusi pemenuhan energi nasional saat ini dari sektor migas.

Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan ^{D1.e.3}

Situasi eksternal ekonomi

Ekonomi Indonesia yang masih bertumbuh di atas 5% pada tahun 2025 merupakan penopang terhadap permintaan pelayaran tanker nasional. Karenanya, armada tanker Perseroan sepanjang 2025 terkontrak dengan baik oleh pelanggan. Langkah yang diambil Perseroan untuk merealisasikan target penerapan keuangan berkelanjutan pada 2025 tertopang dengan baik oleh penyewaan kapal Perseroan oleh pelanggan.

Meski demikian, ditengah bertumbuhnya ekonomi global pada tahun 2025 dengan berbagai ketegangan perdagangan global dan ketidakstabilan geopolitik yang menyertainya, telah membuat harga aset kapal tanker tetap tinggi di pasar internasional pada tahun 2025. Harga aset kapal tanker yang tinggi secara berkelanjutan dapat membuat biaya investasi atas kapal menjadi lebih mahal, sementara peremajaan kapal maupun ekspansi kapal oleh pemilik kapal sangat tergantung terhadap dinamika harga aset kapal di pasar internasional.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

Currently the national oil and gas sector is on the progress to shift toward a more environmentally friendly oil and gas production process. Among the initiatives which has been carried out, is the green drilling, in which oil and gas drilling has used gas-based energy to partially replace the use of diesel energy, with the potential carbon emission reduction through this is reported can reach approximately 30%.

Carbon Capture and Storage (CCS) technology has also been used by the oil and gas industry in Indonesia. CCS is a technology that captures carbon dioxide (CO₂) emissions from industrial activities and being securely stored underground to prevent the emission released into the atmosphere.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) also stated that it will encourage national natural gas production to increase from the current range of 5–6 billion standard cubic feet per day (BSCFD) to 12 BSCFD by 2030. In 2025, the Indonesian government has revised the National Energy Policy, under which, gradually by 2050, the role of natural gas is expected to surpass the crude oil in meeting the country's energy demand.

Considering the increasing trend in natural gas consumption, the Company acquired an LNG (Liquefied Natural Gas) vessel in the financial year 2025. LNG is considered a cleaner and more environmentally friendly fuel because it produces lower CO₂ and NO_x emissions compared to crude oil, and it also contains no sulfur. The Company has secured a charter contract for the acquired LNG vessel.

The Company also acquired an oil tanker in the year 2025. With the production of oil and gas which has adopted a more environmentally friendly approach, as well as with the shipping vessel operations which up to now has very strong emphasis on environmental aspects, the Company believes that the acquisition of the oil tanker, seizing the available business opportunities, it will support today national energy supply chain from the oil and gas sector.

External Economic, Social, and Environmental Situations that have Potentiality to Affect the Sustainability

External economic situation

Indonesia's economy which remained growing at above 5% in 2025 was the sustaining factor for the national tanker shipping charter demand. As a result of this, the Company's tankers also remained well contracted by customers during 2025. The Company's taken measures to reach its target for implementing sustainable finance in 2025 were well supported by the Company's vessel charter from its customers.

Nevertheless, amid global economic growth in the year 2025, accompanied by various global trade tensions and ongoing geopolitical instability, had made tanker vessel asset prices to remain at the high levels in the international market during the year 2025. Continued high tanker asset prices should result in higher investment costs for vessels, while fleet renewal as well as fleet expansion by shipowners is very dependent on these dynamics of vessel asset prices in the international market.

Situasi eksternal sosial

Perseroan dalam upaya membentuk hubungan yang lebih erat dengan komunitas masyarakat yang berada di sekitar operasional. Pembentukan hubungan ini, dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang diharapkan dapat memberi manfaat positif terhadap warga sekitar. Perseroan memfokuskan kegiatan tanggung jawab sosial yang mencakup area pemberdayaan dan pelayanan masyarakat. Perseroan mengutamakan sektor pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial untuk kegiatan tanggung jawab sosialnya.

Pada 2025 tidak terdapat situasi eksternal sosial yang secara material mengganggu penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perseroan.

Situasi eksternal lingkungan hidup

Perubahan iklim dan cuaca ekstrem, pencemaran lingkungan laut, penurunan kualitas ekosistem laut, bencana alam merupakan isu utama lingkungan yang menjadi perhatian di dalam industri yang digeluti Perseroan. Perseroan telah melakukan langkah partisipatif untuk dapat turut menangani isu lingkungan hidup ini, baik kontribusi secara langsung melalui aksi yang berkaitan dengan kegiatan operasi Perseroan, maupun kegiatan tanggung jawab sosial yang secara langsung menyentuh lingkungan hidup.

Pada 2025 para pemangku kepentingan di dalam industri maritim masih terus mendorong praktik ramah lingkungan melalui regulasi dan kebijakan. Kepatuhan terhadap regulasi memerlukan kesiapan Perseroan dari segi pembiayaan untuk dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan.

External social situation

The Company was in the effort to build a closer relationship with communities surrounding its operational areas. To build the relationship, the Company carried out social responsibility activities which were expected to give positive benefits to the local residents. The Company had its social responsibility initiatives focusing on community empowerment as well as community services. Priority was given to the education, healthcare, and social donations in the implementation of the Company's social responsibility programs.

In 2025, there were no external social conditions that materially impacted the Company's implementation of sustainable finance.

External environmental situation

Climate change and extreme weather, marine environmental pollution, degradation of marine ecosystem quality, and natural disasters are the main environmental concern of the industry where the Company engages in. The Company has carried out participatory measures in order to also addressing these environmental issues, through direct actions related to its operational activities as well as through social responsibility initiatives which directly carried out on sites.

In 2025 the stakeholders within the maritime industry kept promoting the environmentally friendly practices through regulations and policies. Compliance with these regulations required the Company to be financially prepared in order to be able to meet the determined requirements.

E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Uraian Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan ^{E.1}

Penerapan keuangan berkelanjutan oleh Perseroan utamanya dilakukan oleh departemen yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Departemen terkait memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan dari segi operasional.

Departemen keuangan dan departemen pendukung lainnya yang terkait, memastikan bahwa keuangan berkelanjutan diimplementasikan dari aspek keuangan dan akuntansi, serta menurut ketentuan peraturan yang berlaku.

Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas implementasi keuangan berkelanjutan. Sekretaris Perusahaan melakukan pelaporan atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Job Description of Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance

The Company's implementation of sustainable finance was primarily carried out by its operation-related departments. The operational departments made sure that sustainable finance was implemented across the operational activities of the Company.

The Finance Department and other related supporting departments, made sure that sustainable finance was implemented in the financial and accounting areas, and made sure it was implemented in accordance with the applicable regulations.

The Internal Audit Unit carried out evaluations of the implementation of sustainable finance. The Corporate Secretary has the responsibility to make reporting on the sustainable finance implementation.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan ^{E.2}

Personil Perseroan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan sesuai dengan area pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Perseroan melaporkan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh para personil Perseroan pada tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

- Business Continuity / Business Sustainability
- Basic Safety
- Ahli K3 Umum / Migas
- Basic Human Resource Professional
- Certified Recruitment & Selection
- Designated Person Ashore (DPA) Course
- ISM Code (International Safety Management Code)
- Internal Auditor ISM Code
- ISPS Code (International Ship and Port Facility Security Code)
- Mechanical, Electrical, dan Plumbing (MEP)
- Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 2
- Operational Auditing: Influencing Positive Change
- Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai SAK Terkini
- Project Management Training
- SIRE 2.0 and Human Factors Management
- Tax Auditing Training
- Training of Trainer 6.09
- Business Analytics for Leaders
- Artificial Intelligence (AI) for Maritime Professionals
- Human Rights Due Diligence

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan ^{E.3}

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang menjalankan proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan cara pengelolaannya, terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Atas risiko yang teridentifikasi, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap standar operasional yang ada pada departemen terkait, dan menentukan upaya yang perlu diambil untuk memitigasi risiko teridentifikasi. Perseroan melakukan evaluasi berkelanjutan untuk menilai efektivitas atas penyesuaian kebijakan yang telah diambil.

Competency Development Related to Sustainable Finance

The Company's personnel attended the sustainable finance competency development activities, in accordance with the areas of work they are responsible for. The Company reported the competency development activities attended by its personnel during the year 2025 including as the following:

- Business Continuity / Business Sustainability
- Basic Safety
- General HSE Expert / Oil & Gas
- Basic Human Resource Professional
- Certified Recruitment & Selection
- Designated Person Ashore (DPA) Course
- ISM Code (International Safety Management Code)
- Internal Auditor ISM Code
- ISPS Code (International Ship and Port Facility Security Code)
- Mechanical, Electrical, dan Plumbing (MEP)
- 2nd Floor High-rise Building Workers
- Operational Auditing: Influencing Positive Change
- Preparation and Presentation of Financial Statements in Accordance with the Latest SAK
- Project Management Training
- SIRE 2.0 and Human Factors Management
- Tax Auditing Training
- Training of Trainer 6.09
- Business Analytics for Leaders
- Artificial Intelligence (AI) for Maritime Professi
- Human Rights Due Diligence

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

The Company has the internal control system and risk management system which carry out the process of risk identification, risk assessment, and risk management related to the implementation of sustainable finance.

Based on the identified risks, the Company made adjustments to the existing operational standards within the relevant departments and determined the measures that need to be taken to mitigate the identified risks. The Company conducts ongoing evaluations to assess the effectiveness of the policy adjustments that have been implemented.



Annual Crew Seminar Perseroan tahun 2025. Annual Crew Seminar by the Company in 2025



Pelatihan BRM, ERM, and LCHS, pelatihan berbasis simulator khusus di dalam industri maritim yang dirancang untuk meningkatkan keselamatan, efisiensi operasional, dan manajemen risiko.

BRM, ERM, and LCHS training program, a specific simulator-based maritime training designed to improve safety performance, operational efficiency, and risk management capabilities

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan ^{E.4}

Keterlibatan pemangku kepentingan ^{E.4.1}, Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan ^{E.4.2}

Agar implementasi keuangan berkelanjutan dapat memenuhi kebutuhan dan ketentuan dari para pemangku kepentingan Perseroan, Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan tersebut untuk Perseroan menerima masukan, perbaikan, saran dan kritik untuk dapat diakomodir dalam rangka perbaikan implementasi keuangan berkelanjutan.

Bentuk keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perseroan untuk tiap pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Relationships with Stakeholders

Stakeholder involvement, Approach used in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance

In order for the implementation of sustainable finance to meet the needs and requirements of the Company's stakeholders, the Company engages with its stakeholders to receive input, improvements, suggestions, and feedback to be accommodated to enhance the implementation of sustainable finance.

The type of stakeholder engagement and the approaches adopted by the Company for each stakeholder are as the following:

1. Pelanggan Customers

Keterlibatan:

Penyampaian kualifikasi dan standar terkait atas jasa pelayaran dan galangan kapal yang dibutuhkan pelanggan.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, survei kepuasan pelanggan.

Involvement:

Providing qualifications and other standards for shipping and shipyard services required by the customer.

Approach:

Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, customer satisfaction surveys.

2. Pemasok Suppliers

Keterlibatan:

Pemberian masukan atas standar jasa/barang yang dibutuhkan Perseroan dari pemasok.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka, hubungan telepon, surat elektronik, sistem e-procurement.

Involvement:

Providing input on services / goods standards required by the Company from suppliers.

Approach:

Face-to-face meetings, telephone calls, e-mail, e-procurement system.

3. Karyawan Employees

Keterlibatan:

Perbaikan dan pengembangan berkaitan dengan standar kerja internal dan eksternal, serta berbagai masukan secara keorganisasian kepada Perseroan.

Pendekatan:

Dialog dan diskusi, pelatihan, gathering, serta melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan.

Involvement:

Improvement and development related to internal and external work procedures, as well as various organizational inputs to the Company.

Approach:

Dialogue and discussion, trainings, gatherings, as well as through various HR applications used by the Company.

4. Pemerintah, Regulator, dan Pihak Independen Lainnya Government, Regulator, and Other Independent Parties

Keterlibatan:

Peninjauan secara berkala serta pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan regulasi atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik, pelaporan melalui sistem elektronik.

Involvement:

Periodic review and input regarding regulatory compliance of the business activities carried out by the Company.

Approach:

1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail, reporting via electronic system.

5. Kreditur Creditors

Keterlibatan:

Peninjauan secara berkala oleh kreditur atas pemenuhan persyaratan pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik.

Involvement:

Periodic reviews by creditors on the fulfillment of the debt covenant by the Company.

Approach:

1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail.

6. Pemegang Saham Shareholders

Keterlibatan:

Keterlibatan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan oleh Perseroan, serta pemberian masukan lainnya terkait kinerja Perseroan.

Pendekatan:

Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup, hubungan telepon/panggilan konferensi, surat elektronik.

Involvement:

The involvement of shareholders occurs through the General Meeting of Shareholders carried out by the Company, and providing input related to the Company's performances.

Approach:

1 on 1 or group face meeting, phone call/conference call, e-mail.

7. Publik Public

Keterlibatan:

Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan Perseroan.

Pendekatan:

Paparan publik, sistem whistleblowing, media sosial, tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Involvement:

Feedbacks and reports on the Company's activities.

Approach:

Public expose, whistleblowing system, social media, social responsibility for community.

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan ^{E.5}

Untuk implementasi keuangan berkelanjutan, Perseroan harus menggunakan komponen dan teknologi kapal yang sesuai dengan spesifikasi kapal dari pabrik pembuatnya. Ketersediaan komponen dan teknologi kapal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk menjalankan keuangan berkelanjutan secara operasional.

Implementasi keuangan berkelanjutan di dalam operasional Perseroan, juga sangat bergantung pada ketersediaan pasokan, seperti bahan bakar ataupun material yang diproduksi oleh industri. Produksi bahan bakar atau material ramah lingkungan membutuhkan investasi yang besar dari industri terkait, dalam hal pembangunan infrastrukturnya. Perseroan menggunakan material ramah lingkungan yang pasokannya tersedia di dalam industri.

Perseroan juga perlu menyesuaikan antara kebutuhan pelanggan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Implementasi keuangan berkelanjutan memiliki konsekuensi biaya produksi yang lebih tinggi bagi pelanggan. Atas hal ini, Perseroan berupaya menyeimbangkan praktik terbaik industri dengan kebutuhan pelanggan.

Problems with the Implementation of Sustainable Finance

For the implementation of sustainable finance, the Company must use vessel component and technology which are compatible with the specifications from the original manufacturers. The availability of the component and technology gave challenges for the Company in executing the sustainable finance implementation in its operational areas.

The implementation of sustainable finance in the Company's operations also highly depends on the supplies availability, including in terms of the fuel or materials supplies from the industry. Environmentally friendly fuels or materials production requires significant investment from the related industries, particularly for its infrastructure development. The Company utilized environmentally friendly materials that were readily available in the industry.

The Company should also align its customer requirement with the implementation of sustainable finance. Sustainable finance implementation has higher production costs for customers. In this regard, the Company balanced the best practices in the industry with the customer's requirements.

F. Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan ^{F.1}

Perseroan melakukan pelatihan internal para personilnya guna meningkatkan pemahaman dan kompetensi keuangan berkelanjutan. Perseroan juga mendorong personilnya untuk mengikuti pelatihan dari asosiasi, industri, atau konsultan pihak ketiga agar selalu mengetahui kondisi terkini atas praktik terbaik keuangan berkelanjutan di industri, serta dapat mengkomunikasikannya ke dalam internal Perseroan mengenai peluang Perseroan untuk menginisiasi aksi baru atau memperbaiki implementasi keuangan berkelanjutan yang sedang dijalankan.

Perseroan juga mendorong kerja sama yang lebih erat lintas departemen Perseroan dalam pengimplementasian keuangan berkelanjutan. Perseroan menciptakan koordinasi yang lebih kuat antara kru di kapal dengan personil di daratan, untuk pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Perseroan juga melakukan sosialisasi dalam bentuk pengumuman dan pengingat berkaitan dengan budaya keberlanjutan. Perseroan melakukan pengumuman melalui grup kerja, email, maupun pengumuman dalam bentuk fisik di lokasi kerja.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi ^{F.2}

Perseroan melaporkan kinerja ekonomi untuk 3 tahun buku terakhir atas penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dilakukannya. Perseroan merealisasikan kinerja ekonomi pada tahun buku 2023, 2024, dan 2025 selaras dengan rencana kerjanya, meski terdapat indikator kinerja ekonomi yang belum sepenuhnya memenuhi target yang ditentukan oleh Perseroan.

Dalam hal kapasitas produksi, segmen usaha pelayaran Perseroan berhasil mengutilisasi armada tankernya masing-masing sebanyak 31 unit kapal pada 2023, 30 unit kapal pada 2024, dan 30 unit kapal pada 2025. Jumlah kapal tersebut mencerminkan total kapasitas masing-masing 1,68 juta DWT pada 2023, 1,58 juta DWT pada 2024, dan 1,39 juta DWT pada 2025.

Segmen usaha galangan kapal Perseroan berhasil menangani pekerjaan di galangan kapal masing-masing sebanyak 33 unit kapal pada 2023, 27 unit kapal pada 2024, dan 37 unit kapal pada 2025. Pekerjaan yang ditangani galangan kapal tersebut utamanya mencakup pekerjaan docking dan reparasi berbagai jenis kapal.

Atas kontribusi operasional kedua segmen usahanya, Perseroan menghasilkan pendapatan neto senilai AS\$155,3 juta pada tahun buku 2025. Pendapatan neto ini lebih rendah dibandingkan dengan target Perseroan. Perseroan sebelumnya melepas 2 unit kapal pada tahun 2024 sehingga kedua kapal tidak lagi berkontribusi terhadap pendapatan pada tahun 2025. Perseroan juga memutuskan untuk melepas 2 unit kapal pada 2025 memanfaatkan momentum harga aset kapal yang masih tinggi pada tahun 2025. Diantara 2 kapal yang diakuisisi Perseroan pada 2025, akuisisi atas satu kapal baru terjadi pada kuartal III 2025,

Activities to Build Culture of Sustainability

The Company conducted internal training for its personnel to enhance the understanding and competency in sustainable finance. The Company also encourages its personnel to participate in training from associations, industry, or third-party consultants in order to make sure of being up to date about current conditions of best practices in sustainable finance within the industry, and are able to address it internally whether the Company has the room to initiate new actions or improve the implementation of ongoing sustainable finance initiatives.

The Company also encourages more integrated cross-departmental collaboration in the implementation of sustainable finance. The Company establishes more effective coordination between vessel crew and onshore personnel in the execution of sustainable finance initiatives.

The Company also conducts awareness initiatives via announcements and reminders relating to sustainability culture. The Company made announcements through work group, email, as well as physical announcement at the workplace.

Economic Performance

Comparison of Targets and Performances of Production, Portfolio, Target Financing, or Investment, Revenues and Profit and Loss

The Company reports its economic performance for the last 3 financial year for the implementation of sustainable finance initiatives it has undertaken. The Company achieved the economic performance in the financial year 2023, 2024, and 2025 in accordance with its work plan, with certain economic indicator has not fully met the target set by the Company.

In terms of production capacity, the Company's shipping business segment managed to well utilize its tanker fleet consisting of 31 tanker vessels in 2023, 30 tanker vessels in 2024, and 30 tanker vessels in 2025. These vessels represented a total capacity of 1.68 million DWT in 2023, 1.58 million DWT in 2024, and 1.39 million DWT in 2025.

The Company's shipyard business segment managed to service a total of 33 vessels in 2023, 27 vessels in 2024, and 37 vessels in 2025. The services provided by the shipyard were primarily dry docking and repair services for various type of vessels.

From the operational contributions of its two business segments, the Company reported to generate net revenues amounting to US\$155.3 million in the financial year 2025. The net revenues were lower than the Company's target. The Company had previously disposed of 2 vessels in the year 2024 and as a result these two vessels have no longer contributed revenues in the year 2025. The Company also decided to dispose of 2 vessels in 2025, amid the momentum of the continued high vessel asset prices during the year 2025. Of the 2 vessels acquired by the Company in 2025, the acquisition of a vessel just took place in the third quarter of

sehingga kapal tersebut belum memberikan utilisasi penuh pada 2025. Kapal tersebut mulai berkontribusi memberi pendapatan untuk Perseroan pada kuartal IV 2025.

Meski secara pendapatan neto belum mencapai target yang ditentukan Perseroan, Perseroan menghasilkan laba usaha sesuai dengan target yang ditetapkan. Perseroan menargetkan laba usaha sekitar AS\$30 juta pada tahun buku 2025. Realisasi laba usaha Perseroan pada tahun buku 2025 adalah senilai AS\$29,9 juta.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan ^{F.3}

Untuk pelaksanaan keuangan berkelanjutan, Perseroan melakukan belanja modal berupa pemeliharaan armada kapal secara berkala. Pemeliharaan ini dilakukan melalui kegiatan dry docking dan survei berkala atas kapal. Realisasi belanja modal untuk kegiatan dry docking dan survei ini masing-masing senilai AS\$13,2 juta pada tahun 2023, AS\$10,6 juta pada tahun 2024, dan AS\$10,5 juta pada tahun 2025.

Di dalam kegiatan dry docking, pada kapal dilakukan pembersihan atas lambung kapal, inspeksi dan perbaikan struktur dan pelat lambung, inspeksi dan perbaikan tangki kargo, inspeksi dan perbaikan sistem pompa dan kargo, pekerjaan propulsi dan kemudi, inspeksi dan perbaikan tangki dan pompa air ballas, pengecatan tanker, instalasi peralatan yang dibutuhkan, maupun pekerjaan tambahan lainnya yang diperlukan oleh kapal.

Ringkasan Kinerja Ekonomi Summary of Economic Performance

Kuantitas produksi/jasa Number of production/service

Total kapasitas armada kapal (juta DWT)
Total capacity of vessels (million DWT)

2023		2024		2025	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
1,5 - 1,6	1,68	1,5 - 1,6	1,58	1,4 - 1,5	1,39

Jumlah pekerjaan galangan kapal (unit kapal)
Number of projects in shipyard (units vessel)

2023		2024		2025	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
20 - 30	33	20 - 30	27	20 - 30	37

2025, hence the vessel has not yet contributed full utilization in 2025. The vessel has its contributions to the Company's revenues starting in the fourth quarter of 2025.

Amid the net revenues which did not fully reach the target as estimated by the Company, the Company achieved its income from operations in line with the determined target. The Company estimated income from operations at around US\$30 million for the financial year 2025. The Company's actual income from operations in the financial year 2025 amounted to US\$29.9 million.

Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects In-line with Sustainable Finance

To implement the sustainable finance, the Company makes capital expenditures for the periodic maintenance of its fleet. This maintenance is carried out through dry docking activities as well as regular surveys for the vessels. Capital expenditures for dry docking and survey activities amounted to US\$13.2 million in the year 2023, US\$10.6 million in the year 2024, and US\$10.5 million in the year 2025.

In dry docking activities, vessels undergo hull cleaning, inspection and repair of the hull structure and plating, inspection and repair of cargo tanks, inspection and repair of pump and cargo systems, propulsion and steering, inspection and repair of ballast tanks and pumps, tanker painting, installation of required equipment, and any additional work required by the related vessel.

Pendapatan neto (AS\$ juta)**Net revenues (US\$ million)**

2023		2024		2025	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
130 - 140	169,9	170	165,6	170	155,3

Laba usaha (AS\$ juta)**Income from operations (US\$ million)**

2023		2024		2025	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
25 - 35	27,2	30	30,6	30	29,9

Belanja modal pemeliharaan armada kapal melalui kegiatan dry docking & perbaikan/perawatan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan (AS\$ juta)**Maintenance capex for vessels intended for dry docking & MRO to make sure fleets operate in eco-friendly manner (US\$ million)**

2023		2024		2025	
Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization	Target	Realisasi / Realization
10 - 15	13,2	10-15	10,6	10-15	10,5

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan melaporkan kinerja lingkungan hidup untuk 3 tahun buku terakhir atas penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dilakukannya. Perseroan merealisasikan kinerja lingkungan hidup pada tahun buku 2023, 2024, dan 2025 sejalan dengan rencana kerjanya.

Aspek Umum**Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan ^{F.4}**

Perseroan merealisasikan belanja asuransi masing-masing senilai AS\$2,1 juta pada tahun 2023, AS\$3,9 juta pada tahun 2024, dan AS\$3,9 juta pada tahun 2025. Belanja asuransi ini mencakup belanja asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta asuransi Protection & Indemnity (P&I). Asuransi P&I Perseroan menanggung risiko pencemaran lingkungan atas operasi kapal Perseroan, mencakup didalamnya risiko akibat tumpahan minyak serta biaya pembersihan dan tanggung jawab lingkungan.

Environmental Performance

The Company reports its environmental performance for the last 3 financial year for the implementation of sustainable finance initiatives it has undertaken. The Company achieved the environmental performance in the financial year 2023, 2024, and 2025 in line with its work plan.

General Aspect**Incurred environmental costs**

The Company incurred insurance expenses amounting to US\$2.1 million in the year 2023, US\$3.9 million in the year 2024, and US\$3.9 million in the year 2025. The insurance covered risk due to vessels' hull and machinery and Protection & Indemnity (P&I) insurance. The Company's P&I insurance covers the environmental pollution risks due to the Company's vessel operations, covering risks from oil spills as well as the cleanup costs and environmental liabilities.

Aspek Material

Penggunaan material yang ramah lingkungan ^{F.5}

Perseroan menggunakan cat dan coating ramah lingkungan untuk kapal tankernya maupun di galangan kapal. Perseroan menggunakan cat anti-fouling tanpa biocide (racun) diantaranya dipakai pada lambung bawah kapal. Cat anti-fouling ini dapat mencegah pertumbuhan organisme laut yang tidak diinginkan tanpa melepaskan racun ke air, berbeda dari cat anti-fouling tradisional yang sering menggunakan bahan beracun seperti TBT (senyawa organotin atau tributil timah).

Armada kapal tanker Perseroan telah menggunakan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan seperti LSFO (Low Sulphur Fuel Oil), LSMGO (Low Sulphur Marine Gas Oil), dan biofuel. Bahan bakar tersebut lebih ramah lingkungan dibanding bahan bakar kapal konvensional (Heavy Fuel Oil / HFO), dengan efek spesifik ke emisi sulfur dan partikulat ke udara.

Perseroan diantaranya melakukan proses scrapping di galangan kapal atas kapalnya yang telah tidak digunakan lagi karena usianya yang telah tinggi. Proses scrapping merupakan aktivitas membongkar sebagian atau seluruh bagian kapal yang bertujuan untuk mengembalikan komponen dan material kapal untuk diproses ulang dan digunakan kembali.

Aspek Energi

Pemakaian energi ^{F.6}

Perseroan menggunakan energi berupa bahan bakar masing-masing sebesar 98 ribu metrik ton pada tahun 2023 (data 99% total kapasitas DWT kapal), 79 ribu metrik ton pada tahun 2024 (data 100% total kapasitas DWT kapal, termasuk bahan bakar di galangan kapal), dan 80 ribu metrik ton pada tahun 2025 (data 96% total kapasitas DWT kapal, termasuk bahan bakar di galangan kapal).

Perseroan menggunakan energi berupa pemakaian listrik di kantor pusat Perseroan masing-masing sebesar 1,7 ribu gigajoules pada tahun 2023, 1,9 ribu gigajoules pada tahun 2024, dan 1,9 ribu gigajoules pada tahun 2025.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan ^{F.7}

Perseroan melakukan penghematan penggunaan bahan bakar melalui optimasi mesin dan propulsi dengan menerapkan Engine Power Limitation (EPL) agar mesin hanya bekerja sesuai kebutuhan, melakukan tuning dan perawatan rutin mesin agar pembakaran optimal, menjaga kondisi propeller tetap bersih dan bebas fouling, serta memastikan lambung kapal dilapisi cat low-friction atau rutin dibersihkan untuk mengurangi gesekan air.

Perseroan juga menggunakan bahan bakar berkualitas tinggi dan efisien seperti LSFO atau LSMGO. Bahan bakar jenis ini lebih ringan dan mudah terbakar dibanding HFO yang memiliki residu, sehingga dengan bahan bakar kualitas yang lebih tinggi, jumlah bahan bakar yang dikonsumsi kapal untuk jarak tertentu menjadi lebih sedikit. Perseroan juga memastikan kualitas bahan bakar sesuai spesifikasi dengan mesin agar pembakaran lebih optimal dan menghemat bahan bakar. Perseroan juga menggunakan biofuel sebagai bahan bakar kapalnya.

Material Aspect

Use of eco-friendly materials

The Company used environmentally friendly paints and coatings for its tanker vessels as well as at its shipyard. The Company used biocide-free anti-fouling paint, particularly on the vessels' underwater hulls. Anti-fouling paint prevents the growth of unwanted marine organisms without releasing toxins into the water, unlike the traditional anti-fouling paints which often contain toxic substances such as TBT (tributyltin compounds).

The Company's tanker vessels have used more environmentally friendly fuels such as LSFO (Low Sulphur Fuel Oil), LSMGO (Low Sulphur Marine Gas Oil), and biofuel. These fuel types are more environmentally friendly compared to conventional vessel fuels (Heavy Fuel Oil / HFO), specifically in terms of reducing sulfur and particulate emissions into the air.

The Company inter-alia conducts the scrapping process at the shipyard for the vessel which the Company intends to dispose when the vessel has reached a certain high age. Scrapping is an activity that involves dismantling part or all part of a vessel with the aim of recovering components and materials to be recycled and reused.

Energy Aspect

Use of energy

The Company had its fuel energy consumption totaling 98 thousand metric tons in the year 2023 (data covering 99% of the fleet's total DWT capacity), 79 thousand metric tons in the year 2024 (data covering 100% of the fleet's total DWT capacity, including fuel used at the shipyard), and 80 thousand metric tons in the year 2025 (data covering 96% of the fleet's total DWT capacity, including fuel used at the shipyard).

The Company also had its electricity consumption at the head office amounting to 1.7 thousand gigajoules in the year 2023, 1.9 thousand gigajoules in the year 2024, and 1.9 thousand gigajoules in 2025.

Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company implemented fuel-saving measures through engine and propulsion optimization by applying Engine Power Limitation (EPL) in order to make the engines operate only when required, performing regular engine tuning and maintenance to ensure optimal combustion, keeping the propellers clean and free from fouling, and ensuring the hull is coated with low-friction paint or regularly cleaned to reduce water resistance.

The Company also used high-quality and efficient fuels such as LSFO or LSMGO. These types of fuel are lighter and more combustible compared to HFO which leaves residues, and therefore with higher-quality fuel, the amount of fuel consumption by the vessels for the same certain voyage distance is reduced. The Company also made sure that the fuel quality to meet the vessel's engine specifications to achieve optimal combustion and fuel savings. Additionally, the Company used biofuel as fuel for its vessels.

Perseroan melakukan perawatan berkala atas armada kapalnya. Dengan perawatan berkala, Perseroan menjaga tangki dan filter bahan bakar tetap bersih dari endapan sehingga membuat konsumsi bahan bakar menjadi tetap optimal.

Perseroan melakukan monitoring dan tracking performa kapal dengan Ship Energy Efficiency Management Plan Part III (SEEMP Part III) agar konsumsi bahan bakar dan emisi dapat dipantau secara akurat, sehingga area yang tidak efisien dapat segera diperbaiki.

Aspek Air Penggunaan air ^{F.8}

Perseroan menggunakan air bersih untuk keperluan sistem ballas pada armada kapal Perseroan. Perseroan mencatat volum pemakaian air ballas sebanyak 878 ribu meter kubik selama tahun buku 2025. Perseroan melakukan penghematan pemakaian air ballas diantaranya dengan perencanaan yang tepat atas stabilitas kapal dibanding dengan muatan yang dibawa oleh kapal, sehingga air ballas yang digunakan sesuai dengan kebutuhan stabilitas kapal.

Aspek Keanekaragaman Hayati Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati ^{F.9}

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pelayarannya pada lokasi yang telah sesuai dengan peruntukannya sebagaimana diatur dalam ketentuan Kementerian Perhubungan mengenai alur pelayaran, sistem rute, hingga tata cara berlalu lintas. Perseroan menjalankan kegiatan usaha galangan kapal pada lokasi yang telah sesuai dengan rencana tata ruang wilayah.

Atas penerapan keuangan berkelanjutan yang dijalankan, Perseroan telah berupaya menahan laju emisi CO₂ yang dihasilkan dari bahan bakar yang digunakannya. Penurunan emisi CO₂ ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap wilayah operasional Perseroan yang memiliki keanekaragaman hayati, dimana penurunan emisi CO₂ akan menahan laju perubahan iklim yang cepat sehingga dapat memberikan habitat yang stabil bagi keanekaragaman hayati.

Sebagian besar CO₂ yang ada di udara juga diserap oleh laut. CO₂ membentuk asam karbonat yang menurunkan pH air laut. Penurunan ini merusak dan mengancam biota laut, terutama organisme seperti terumbu karang dan moluska. Dengan penurunan emisi CO₂, pengasaman laut diharapkan dapat melambat sehingga memicu pertumbuhan berbagai organisme laut dan rantai makanan di lautan tetap dapat terjaga.

Kegiatan usaha Perseroan masih melepaskan emisi CO₂ ke udara yang dapat mempengaruhi kondisi keanekaragaman hayati di dekat wilayah operasional. Atas dampak negatif ini, Perseroan pada 2025 melanjutkan penanaman bibit pohon mangrove kali ini di Kelurahan Marunda, Jakarta. Perseroan juga merawat bibit pohon mangrove yang telah ditanam pada tahun 2024. Mangrove memiliki peran penting menangkap emisi CO₂. Terkait pengelolaan emisi CO₂, Perseroan juga terus berupaya mengimplementasikan standar terbaik operasi untuk kegiatan usahanya guna menekan laju emisi.

The Company carried out regular maintenance on its fleet. Through the periodic maintenance, the Company kept the vessels' fuel tanks and filters clean from sludge, ensuring that fuel consumption remained optimal.

The Company made monitoring and tracking of its vessels performance through the Ship Energy Efficiency Management Plan Part III (SEEMP Part III) to ensure fuel consumption and emissions can be accurately monitored, allowing inefficient areas to be promptly addressed.

Water Aspect Use of Water

The Company uses freshwater for the ballast systems of its fleet. The Company recorded the total of ballast water volume of 878 thousand cubic meters during the financial year 2025. The Company is to conserve ballast water usage, including through proper planning of vessel stability in relation to its carried cargo, ensuring that the ballast water used matches the vessel's stability requirements.

Biodiversity Aspect Impact of operational areas near or located in conservation areas or possessing biodiversity

The shipping operations of the Company is carried out at locations which are designated for shipping activities, in accordance with the regulations of the Ministry of Transportation regarding shipping lanes, route systems, and traffic procedures. The Company carries out its shipyard operations at location in accordance with the regional spatial planning regulations.

Through the implementation of sustainable finance initiatives, the Company has made various efforts to manage the CO₂ amount emitted from the fuel it uses. The reduction in CO₂ emissions is expected to have positive impact on the Company's operational areas which have rich biodiversity, as smaller CO₂ emissions contribute to slow down the pace of rapid climate change, and eventually providing a stable habitat for biodiversity.

Most of the CO₂ in the atmosphere is also absorbed by the oceans. CO₂ forms carbonic acid that lowers seawater pH. This acidification causes threat to marine life, particularly organisms such as coral reefs and mollusks. By reducing CO₂ emissions, the rate of ocean acidification is expected to decrease and hence supporting the growth of marine organisms and helping to maintain the stability of the marine food chain.

The Company's business activities remain a source of CO₂ emissions into the air, which can affect biodiversity conditions near its operational areas. To address this negative impact, in 2025 the Company made effort to continue planting the mangrove seedlings this year in Marunda Sub District, Jakarta. The Company also continued to nurture the mangrove seedlings which the Company has planted in the year 2024. Mangrove has important role to capture CO₂ emissions. To manage the CO₂ emissions, the Company also continues to implement best operational standards in its business activities to reduce the rate of emissions.

Usaha konservasi keanekaragaman hayati ^{F.10}

Perseroan pada 2025 menanam sebanyak 1.000 bibit mangrove pada kawasan pesisir pantai Marunda, Jakarta dan melakukan program perawatannya sampai 3 tahun ke depan. Perseroan juga melakukan perawatan atas 1.000 bibit mangrove yang ditanam di Kabupaten Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau pada 2024. Jenis bibit mangrove yang ditanam merupakan bibit mangrove jenis *Rhizophora*. Pohon mangrove dapat membantu untuk melestarikan keanekaragaman hayati, dimana hutan mangrove merupakan tempat yang ideal bagi berbagai jenis ikan, udang, dan hewan lainnya untuk berkembang biak dan berlindung.

Perseroan melakukan kegiatan rehabilitasi terumbu karang yang rusak di Kabupaten Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau, dengan menggunakan metode kerangka jaring laba-laba atau media coral spider berbentuk heksaframe. Perseroan memasang sebanyak 30 coral spider di lokasi rehabilitasi. Satu heksaframe yang dipasang di lokasi menampung 5-7 bibit karang berjenis *Acropora Branching* dan *Pocillopora*.

Terumbu karang merupakan rumah bagi banyak spesies laut yang saling berinteraksi dan menciptakan keseimbangan ekologis. Banyak biota laut seperti ikan, moluska, crustasea, bintang laut, penyu, bahkan hiu menjadikan terumbu karang sebagai sumber makanan, lokasi berkembang biak, dan tempat perlindungan.

Aspek Emisi

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya ^{F.11}

Perseroan mencatat emisi CO₂ dari bahan bakar kapal masing-masing sebesar 308 ribu tCO₂e pada tahun 2023 (data 99% total kapasitas DWT kapal, termasuk galangan kapal), 253 ribu tCO₂e pada tahun 2024 (data 100% total kapasitas DWT kapal, termasuk galangan kapal), dan 251 ribu tCO₂e pada tahun 2025 (data 96% total kapasitas DWT kapal, termasuk galangan kapal).

Emisi CO₂ dari pemakaian listrik di kantor pusat adalah tercatat 407 tCO₂e pada tahun 2023, 456 tCO₂e pada tahun 2024, dan 442 tCO₂e pada tahun 2025.

Intensitas emisi CO₂ dari penggunaan energi ialah sebesar 0,00000012 tCO₂e per unit pendapatan usaha 2023, sebesar 0,00000009 tCO₂e per unit pendapatan usaha 2024, dan sebesar 0,00000010 tCO₂e per unit pendapatan usaha 2025. Unit pendapatan usaha yang digunakan ialah dalam satuan rupiah.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia untuk dapat mencapai target Net Zero Emission (NZE) tahun 2060. Mengikuti International Maritime Organization (IMO), target NZE ditentukan dapat tercapai pada tahun 2050.

Biodiversity conservation effort

The Company in 2025 planted 1,000 mangrove seedlings in the coastal area of Marunda, Jakarta and carry out the nurturing program for the planted seedlings for the next 3 years. The Company was also nurturing the 1,000 mangrove seedlings which the Company planted in the Anambas Islands Regency, Riau Islands in 2024. The planted mangrove seedlings are the *Rhizophora* species. Mangrove trees have the ability to help biodiversity conservation, as mangrove forests provide an ideal habitat for various fish, shrimp, and other animals to breed and seek shelter.

The Company carried out coral reef rehabilitation activities in the Anambas Islands Regency, Riau Islands, using the spider web frame method, or coral spider media constructed in a hexaframe shape. The Company set up 30 coral spiders at the rehabilitation site. Each hexaframe planted at the site accommodated 5-7 coral fragments of the *Acropora Branching* and *Pocillopora* species.

Coral reefs serve as a habitat for many marine species that interact with one another and creating ecological balance. Numerous marine organisms, including fish, mollusks, crustaceans, starfish, turtles, and even sharks, rely on coral reefs as the source of food, breeding ground, and place of shelter.

Emission Aspect

Amount and intensity of produced emissions by type

The Company recorded CO₂ emissions from vessel fuel totaling 308 thousand tCO₂e in 2023 (data covering 99% of the fleet's total DWT capacity, including the shipyard), 253 thousand tCO₂e in 2024 (data covering 100% of the fleet's total DWT capacity, including the shipyard), and 251 thousand tCO₂e in 2025 (data covering 96% of the fleet's total DWT capacity, including the shipyard).

CO₂ emissions from electricity consumption at the Company's head office were recorded at 407 tCO₂e in 2023, 456 tCO₂e in 2024, and 442 tCO₂e in 2025.

The CO₂ emission intensity from energy usage was 0.00000012 tCO₂e per unit of revenue in 2023, 0.00000009 tCO₂e per unit of revenue in 2024, and 0.00000010 tCO₂e per unit of revenue in 2025. The used revenue units are expressed in Indonesian rupiah.

The Company is committed to support the Indonesian Government's efforts to achieve the Net Zero Emission (NZE) target by 2060. Following The International Maritime Organization (IMO) guidelines, the NZE target is determined to be reached in 2050.

Upaya dan pencapaian pengurangan emisi ^{F.12}

Perseroan melakukan penghematan penggunaan bahan bakar kapal sebagai langkah untuk mengurangi emisi dari kegiatan pelayaran Perseroan. Semakin efisien pemakaian bahan bakar, maka semakin kecil emisi yang akan dilepaskan ke udara.

Untuk menghemat pemakaian bahan bakar kapal, Perseroan melakukan optimasi mesin dan propulsi dengan menerapkan Engine Power Limitation (EPL) agar mesin hanya bekerja sesuai kebutuhan. Perseroan juga membatasi kecepatan kapal untuk menghemat bahan bakar.

Perseroan melakukan perawatan berkala atas armada kapalnya. Dengan perawatan berkala, Perseroan menjaga lambung kapal, tangki kargo, berbagai peralatan pompa, filter, propeller, dan komponen kapal lainnya, dalam kondisi bersih yang membuat konsumsi bahan bakar menjadi tetap optimal pada kapal.

Perseroan menggunakan bahan bakar berkualitas tinggi dan efisien seperti LSFO (Low Sulphur Fuel Oil) dan LSMGO (Low Sulphur Marine Gas Oil) pada armada kapalnya. LSFO dan LSMGO memiliki karakteristik lebih ringan dan mudah terbakar, sehingga jumlah bahan bakar yang dikonsumsi kapal untuk jarak tertentu menjadi lebih sedikit. Perseroan juga memastikan kualitas bahan bakar sesuai spesifikasi dengan mesin yang membuat pembakaran lebih optimal dan menghemat bahan bakar. Perseroan juga menggunakan biofuel yang memiliki siklus karbon tertutup (carbon-neutral), sebagai bahan bakar kapalnya.

Perseroan melakukan monitoring dan tracking performa kapal dengan Ship Energy Efficiency Management Plan Part III (SEEMP Part III). Perseroan memantau konsumsi bahan bakar dan emisi dan memperbaiki area yang dinilai belum efisien untuk berkontribusi pada pengurangan emisi.

Galangan kapal berupaya untuk dapat beroperasi secara efisien dalam pengerjaan proyek. Operasi efisien memberi dampak pada penggunaan energi yang efisien serta pelepasan emisi yang lebih rendah. Kegiatan operasi yang efisien ini dilakukan pada berbagai aspek pekerjaan mulai dari proses pembersihan permukaan lambung kapal, pemasangan peralatan, hingga pengecatan kapal.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis ^{F.13}

Mekanisme pengelolaan limbah & efluen ^{F.14}

Perseroan menghasilkan limbah berupa air ballas dari armada kapalnya. Pembuangan air ballas kapal yang tidak dikelola dengan baik, atau dibuang di sembarang tempat berpotensi menyebabkan perpindahan organisme laut yang tidak sesuai dengan lingkungan hidup awalnya. Organisme tersebut akan berkembang dan mengganggu rantai makanan di perairan yang pada akhirnya berdampak pada pencemaran air laut dan keseimbangan ekosistem.

Emission reduction efforts and achievements

The Company implemented fuel-saving measures for its vessels as a way to reduce emissions from its shipping operations. More efficient fuel consumption will result in smaller the emissions emitted into the air.

To save fuel consumption for its vessels, the Company has optimized engines and propulsion by implementing Engine Power Limitation (EPL) to make the engines operate as required. The Company also limited vessel speed to save fuel.

The Company conducted regular maintenance on its fleet. Through the periodic maintenance, the Company kept the hull, cargo tanks, various pumps, filters, propellers, and other vessel components clean, ensuring that fuel consumption remained optimal for the vessels.

The Company used high-quality and efficient fuels such as LSFO (Low Sulphur Fuel Oil) and LSMGO (Low Sulphur Marine Gas Oil) for its fleet. LSFO and LSMGO are lighter and more combustible, hence for the same voyage distance it required fewer amount of fuel consumption. The Company also made sure that the fuel quality used was compatible with the vessels' engine specifications which made more efficient combustion and fuel savings. In addition, the Company used biofuel of which characteristic is closed carbon cycle (carbon-neutral) as fuel, for its vessels.

The Company monitored and tracked its vessel performance as it implements the Ship Energy Efficiency Management Plan Part III (SEEMP Part III). The Company monitored its fuel consumption and emissions and improved the identified inefficient area to be determined the possible action can be taken for emission reductions.

The shipyard intends to operate efficiently in its project execution. Efficient operations impact energy usage and result in lower emissions. This operational efficiency is applied across various aspects of the shipyard work, from hull surface cleaning, equipment installation, as well as vessel painting.

Waste And Effluent Aspects

Amount of waste and effluent produced by type

Waste & effluent management mechanism

The Company has waste in terms of ballast water from its fleet. Improperly managed or indiscriminately discharged ballast water can lead to the transfer of marine organisms to environments other than their original habitats. These organisms may proliferate and disrupt the marine food chain which eventually impacting the seawater quality and the balance of the ecosystem.

Perseroan memiliki sistem manajemen air ballas untuk armada kapalnya. Air ballas kapal Perseroan tidak akan langsung dibuang pada perairan namun diolah terlebih dahulu menggunakan alat pengolah. Untuk memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilakukan sesuai dengan ketentuan industri, Perseroan memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas.

The Company has the ballast water management system for its fleet. The Company's ballast water was not directly discharged into the sea but properly treated using the treatment equipment. To ensure that all procedures are carried out in accordance with industry standards, the Company has International Ballast Water Management Certificate.

Volum air ballas yang dikelola pada tahun buku 2025 tercatat sebesar 718 ribu meter kubik.

The volume of treated ballast water in the financial year 2025 was recorded at 718 thousand cubic meters.

Tumpahan yang terjadi (jika ada) ^{F.15}

Perseroan mencatat tidak terdapat kejadian tumpahan minyak atau kandungan lainnya di wilayah operasional Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

Spills that occur (if any)

The Company recorded zero incidents of oil spills or other hazardous substances in its operational areas during the financial year 2025.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan ^{F.16}

Perseroan mencatat tidak terdapat laporan pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Perseroan pada tahun buku 2025.

Aspects of Complaints Related to the Environment Number of received and resolved environmental complaints

The Company recorded zero environmental complaints received or resolved during the financial year 2025

Ringkasan Kinerja Lingkungan Hidup Summary of Environmental Performance

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		2023	2024	2025
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan (berkaitan baik secara langsung/tidak langsung dengan lingkungan hidup) Incurred environmental costs (related directly/indirectly with environment)			
a.	Biaya pemeliharaan kapal melalui kegiatan dry docking dan peremajaan kapal untuk memastikan armada dapat beroperasi dengan ramah lingkungan (AS\$ juta) Vessels maintenance costs intended for dry docking and rejuvenation to make sure fleets operate in eco-friendly manner (US\$ million)	13,2	10,6	10,5
b.	Biaya asuransi berkaitan dengan aktivitas perkapalan Perseroan mencakup asuransi terhadap lambung & mesin kapal, serta risiko berkaitan dengan polusi lingkungan yang tercakup dalam asuransi protection & indemnity (P&I) (AS\$ juta) Insurance costs related to the Company's shipping activities including insurance for vessel's hull & engine, as well as risks related to environmental pollution covered by protection & indemnity (P&I) insurance (US\$ million)	2,1	3,9	3,9
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of eco-friendly materials	✓	✓	✓
F.6	Penggunaan energi Use of energy			
	Penggunaan bahan bakar kapal dan galangan kapal (ribu metrik ton) Use of fuels for vessels and shipyard (thousand metric ton)	98 ^{a)}	79 ^{b)}	80 ^{c)}
	Pemakaian listrik kantor pusat (ribu Gjoules) Use of electricity in the head office (thousand Gjoules)	1,7	1,9	1,9
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	✓	✓	✓

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		2023	2024	2025
F.8	Penggunaan Air Water usage Air ballas (ribu m3) Ballast water (thousand m3)	—	—	878 ^{d)}
F.9	Keanekaragaman hayati Biodiversity Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts of operational areas that are close to or in conservation areas or have biodiversity Penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan mendukung keberlanjutan ekosistem keanekaragaman hayati The Company's implementation of sustainable finance supports the sustainability of the biodiversity ecosystem	✓	✓	✓
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts • Kegiatan yang dilakukan Conducted activity • Lokasi pembuangan limbah di perairan tidak dilakukan di kawasan lindung, kawasan suaka alam, taman nasional, taman wisata alam, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan terumbu karang, kawasan mangrove, kawasan perikanan dan budidaya Location of waste disposal in the waters was not carried out in the protected areas, nature reserves, national parks, natural tourism parks, cultural and scientific heritage areas, coral reef areas, mangrove areas, fisheries and aquaculture areas	— ✓	Program konservasi mangrove Mangrove conservation program ✓	Program konservasi mangrove Mangrove conservation program Program rehabilitasi terumbu karang Coral reef rehabilitation program ✓
F.11	Jumlah dan Intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type a. Konten sulphur (SOx) dalam bahan bakar yang digunakan Sulphur (SOx) content in the use of vessel fuel b. Emisi karbon (ribu ton) CO2 emission (thousand ton)	 309 ^{a)}	 ≤ 0,5% m/m 254 ^{b)}	 252 ^{c)}
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi Emission reduction efforts and achievements	✓	✓	✓
F.13	Limbah/efluen Waste/effluent Volum air ballas yang dikelola oleh sistem air ballas (ribu m3) Volume of ballast water managed by the ballast water treatment system (thousand m3) Limbah berbahaya dan tidak berbahaya (ton) Hazardous and non-hazardous waste (ton)	— —	— —	718 ^{d)} 1.364 ^{d)}
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah & efluen Waste & effluent management mechanism • Sistem Manajemen Air Ballas Ballast Water Treatment System	✓	✓	✓

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		2023	2024	2025
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills occurrence (if any)	0	0	0
F.16	Jumlah pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number of received and resolved environmental complaints	0	0	0
	Materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Issue of received and resolved environmental complaints	0	0	0

a) Data mencakup ±99% dari total DWT armada kapal / Data covered ±99% of the total DWT of the fleet.

b) Data mencakup ±100% dari total DWT armada kapal / Data covered ±100% of the total DWT of the fleet.

c) Data mencakup ± 96% dari total DWT armada kapal / Data covered ± 96% of the total DWT of the fleet.

d) Pengumpulan data dilakukan mulai 2025 mencakup ±94% dari total DWT armada kapal / data collection started in 2025 covered ±94% of the total DWT of the fleet.

Kinerja Sosial

Perseroan melaporkan kinerja sosial untuk 3 tahun buku terakhir atas penerapan keuangan berkelanjutan yang telah dilakukannya. Perseroan merealisasikan kinerja sosial pada tahun buku 2023, 2024, dan 2025 sesuai dengan rencana kerjanya.

Social Performance

The Company reports its social performance for the last 3 financial year for the implementation of sustainable finance initiatives it has undertaken. The Company achieved the social performance in the financial year 2023, 2024, and 2025 in accordance with its work plan

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen ^{F.17}

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada setiap pelanggannya baik untuk pelanggan pelayaran maupun pelanggan galangan kapal.

Commitment to provide equal services on products and/or services to customers

The Company is committed to providing equal service to all of its customers, both for the shipping clients and shipyard clients.

Perseroan selalu menyediakan kapal yang memenuhi standar kualifikasi yang setara kepada para pelanggan, dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L), serta tarif penyewaan yang mengikuti perkembangan industri.

The Company consistently provides vessels that meet qualification standards equally to its customers, with paying attention to Safety, Health, Security, and Environmental (SHSE) aspects, and vessel charter rates in accordance with the industry development.

Perseroan selalu menyediakan jasa galangan kapal yang memenuhi standar mutu yang setara kepada para pelanggan, dengan memperhatikan aspek K3L, serta harga kontrak yang mengikuti perkembangan industri.

The Company consistently provides shipyard services that meet qualification standards equally to its customers, with paying attention to Safety, Health, Security, and Environmental (SHSE) aspects, and shipyard contract values in accordance with the industry development.

Aspek Ketenagakerjaan Kesetaraan kesempatan bekerja ^{F.18}

Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dalam pemberian kesempatan bekerja antarjenis kelamin, golongan, suku, dan ras, dengan pengutamaan terhadap kompetensi dan keterampilan karyawan saat melakukan proses perekrutan sumber daya manusia.

Employment Aspect Equal employment opportunities

The Company upholds the principle of equality in providing employment opportunities across gender, group, ethnicity, and race, giving priority to employees' competence and skills during the human resource recruitment process.

Perseroan juga membuka kesempatan yang setara untuk karyawan di dalam Perseroan untuk mengisi posisi yang lowong sebagai program promosi atau mutasi jabatan.

The Company also provides equal opportunities for its employees to fill vacant positions through promotion or job transfer programs.

Perseroan memberikan fasilitas yang setara kepada para karyawannya sesuai dengan ranking jabatan dan tanggung jawab karyawan.

The Company provides equal facilities to its employees in accordance with their job ranking and responsibilities.

Perseroan memiliki kebijakan melarang berbagai bentuk pelecehan seksual dan berbagai tindakan diskriminasi di lingkungan kerja Perseroan. Perseroan juga memiliki kebijakan tidak adanya konflik kepentingan dalam berbagai proses pengambilan keputusan di dalam organisasi maupun dalam pengimplementasiannya.

Perseroan memiliki kebijakan hak azasi manusia yang harus dipatuhi oleh para personil saat mengeksekusi seluruh tanggung jawab pekerjaan. Perseroan mencatat nihil kejadian pelanggaran hak asasi manusia pada tahun buku 2025.

Perseroan mencatat tingkat pergantian karyawan perkantoran rata-rata sebesar 14% secara tahunan pada tahun buku 2025.

The Company has a policy of prohibiting from all forms of sexual harassment and any acts of discrimination in its workplace. The Company also has a policy of conflicts of interest prohibition in decision-making processes in the organization and also in the decision executions.

The Company has a human rights policy that must be adhered by all personnel when performing their job responsibilities. The Company recorded zero human rights violations during the financial year 2025.

The Company recorded an annual office employee turnover rate at 14% in the financial year 2025.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa ^{F.19}

Perseroan berkomitmen tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak. Perseroan mencatat nihil tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak pada tahun buku 2025.

Child Labor and Forced labor

The Company has commitment to not employ forced labor. The Company has commitment to not also employ child labour. The Company recorded zero forced labor and child labor in the financial year 2025.

Upah Minimum Regional ^{F.20}

Perseroan memberikan imbalan jasa senilai Rp5.396.761 untuk karyawan tetap golongan terendah di bagian perkantoran pada tahun buku 2025. Nilai tersebut telah memenuhi ketentuan upah minimum oleh Pemerintah Provinsi.

Province Minimum Wage

The Company paid the salary of Rp5.396.761 for its lowest rank permanent employees in the office section in the financial year 2025. The salary was in compliance with the minimum wage requirement set by the Provincial Government.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman ^{F.21}

Armada kapal Perseroan memenuhi ketentuan MLC 2006 (Konvensi Ketenagakerjaan Maritim, 2006) dengan armada kapal dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, akomodasi, makanan & catering, dan perawatan kesehatan. Perseroan memastikan kru yang bekerja di atas kapal Perseroan didukung oleh lingkungan dan kondisi kerja yang layak dan nyaman.

Galangan kapal Perseroan memberikan fasilitas kerja yang nyaman dan memadai. Galangan kapal dilengkapi dengan gedung kantor, toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir yang nyaman.

Kantor pusat Perseroan meliputi ruang kerja yang layak dan nyaman. Gedung kantor Perseroan dilengkapi toilet, ruang makan, fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, dan tempat parkir.

Decent work environment

The Company's fleet complies with the requirements of MLC 2006 (Maritime Labour Convention, 2006), with the vessels equipped with recreational facilities, accommodation, food and catering services, and healthcare. The Company ensured that crew members working onboard its vessels were supported by decent and comfortable working environment.

The Company's shipyard provides comfortable and adequate working facilities. The shipyard is equipped with office buildings, restrooms, dining areas, fire-fighting facilities, place of prayer, and convenient parking areas.

The Company's head office provides proper and comfortable working spaces. The office building is equipped with restrooms, dining areas, fire-fighting facilities, places of prayer, and parking areas.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai ^{F.22}

Personil Perseroan dibekali dengan pelatihan dan pengembangan kemampuan yang terkait dengan kebutuhan pekerjaannya. Personil Perseroan perlu mengetahui perkembangan praktik industri dan regulasi agar dapat mengimplementasikannya ke dalam sistem kerja Perseroan.

Perseroan mencatat total sebanyak 67 pelatihan yang diikuti oleh personil Perseroan untuk tahun buku 2025.

Aspek Masyarakat Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar ^{F.23} Dampak positif

Perseroan berupaya untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan. Pada tahun buku 2025 Perseroan memberikan dampak positif ini dalam bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Perseroan memberdayakan UMKM sekitar wilayah operasi untuk mengerjakan meja dan kursi yang dibutuhkan oleh beberapa sekolah PAUD, TK, SD, SMP, serta masjid di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Perseroan memberdayakan pekerja lokal untuk melakukan renovasi fasilitas sanitasi kamar mandi dan tempat wudhu di Sekolah Madrasah berlokasi di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

Perseroan bekerja sama dengan komunitas lingkungan hidup di dekat wilayah operasional Perseroan. Perseroan bekerja sama dengan komunitas pegiat lingkungan hidup untuk melakukan rehabilitasi terumbu karang di Kabupaten Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau, melalui transplantasi terumbu karang. Perseroan juga bekerja sama dengan komunitas warga setempat untuk menanam 1.000 bibit mangrove di Kelurahan Marunda, Jakarta, serta merawatnya dalam 3 tahun ke depan. Perseroan memberdayakan warga lokal untuk memelihara 1.000 bibit mangrove yang telah ditanam Perseroan pada tahun 2024.

Dengan pemberdayaan dan kerja sama tersebut, Perseroan berupaya untuk dapat memberikan kontribusi secara ekonomi terhadap warga sekitar. Dengan pemberian dan renovasi fasilitas sekolah dan masjid, Perseroan juga memiliki maksud untuk memberikan kontribusi positif pada sektor pendidikan. Penanaman bibit mangrove dan rehabilitasi terumbu karang ditujukan sebagai kontribusi positif Perseroan terhadap wilayah sekitar operasional Perseroan untuk menahan laju pemanasan global dan melindungi ekosistem laut.

Galangan kapal Perseroan menyerap sebanyak 601 pekerja warga setempat dimana galangan kapal Perseroan beroperasi di Tanjung Balai Karimun, Kepulauan Riau. Galangan kapal bermaksud untuk dapat memberikan lapangan kerja dan mata pencaharian secara berkelanjutan kepada masyarakat sekitar melalui berbagai proyek pekerjaan yang ditanganinya.

Dampak negatif

Kegiatan operasional pelayaran dan galangan kapal Perseroan melepaskan emisi serta menghasilkan residu yang dapat berdampak pada kualitas udara dan perairan di wilayah sekitar operasional. Perseroan telah melakukan berbagai langkah mencakup penerapan praktik operasi terbaik yang tersedia di dalam industri saat ini yang lebih ramah lingkungan.

Training and capacity building of employees

The Company's personnel were equipped with training and capability development programs in accordance with their job requirements. Personnel are required to be informed about the development regarding industry practices and regulations and to implement it in the Company's work systems.

The Company recorded a total of 67 training programs attended by its personnel for the financial year 2025.

Society Aspect Operational activities with positive impact Positive Impact

The Company intends to deliver positive impact on the communities surrounding its operational areas. In the financial year 2025 the Company attempted to give positive impact through social and environmental responsibility initiatives.

The Company partnered with micro, small, and medium enterprise (MSME) close to its operational area to produce desks and chairs required by several early childhood education centers (PAUD), kindergarten, elementary schools, junior high school, and mosque in Banyuasin Regency, South Sumatra. The Company also engaged local workers to carry out renovations of bathroom sanitation facilities and wudhu area at a Madrasah school located in Lamongan Regency, East Java.

The Company cooperated with environmental community near its operation area. The Company worked with environmental community to carry out coral reef rehabilitation in the Anambas Islands Regency, Riau Islands, through coral reef transplantation. The Company also partnered with local community groups to plant 1,000 mangrove seedlings in Marunda Sub District, Jakarta, and has a program to nurture the planted seedlings for the next three years. The Company also engaged local residents to monitor and nurture 1,000 mangrove seedlings the Company has previously planted in the year 2024.

Through these empowerment and cooperation, the Company intended to make economic contributions to the surrounding communities. By providing and renovating facilities for schools and mosque, the Company also intended to make positive impact on the education sector. The mangrove seedlings planting and the rehabilitation of coral reefs were intended as the Company's positive contribution towards its operational area to mitigate global warming and protect marine ecosystem.

The Company's shipyard employed a total of 601 local workers in its operations in Tanjung Balai Karimun, Riau Islands. The shipyard intends to provide sustainable employment and livelihoods for the surrounding society through the various projects it undertakes.

Negative impact

The Company's shipping and shipyard operations release emissions and generate residues that may affect air and water quality in areas surrounding its operations. The Company has implemented various measures, including the adoption of the best available operational practices in the industry which are more environmentally friendly.

Perseroan memiliki kebijakan efisiensi dan pemanfaatan kembali residu dari kegiatan operasinya. Kebijakan ini dalam rangka untuk mengurangi dampak negatif yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan.

The Company has a policy about efficiency and the reuse of residue materials generated from its operations. This policy aims to reduce the negative impacts resulting from the Company's operational activities.

Pengaduan Masyarakat ^{F.24}

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduannya atas kejadian yang melibatkan Perseroan yang bertentangan dengan etika, integritas, norma, pelanggaran peraturan, serta tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Perseroan akan menindaklanjuti pengaduan tersebut.

Pengaduan dapat ditujukan kepada unit Audit Internal Perseroan, melalui alamat sebagai berikut:

- **Telepon/SMS** : 0811-1378-884
- **Aplikasi Pesan Singkat** : 0811-1378-884
- **Email** : ethics@soechi-lines.com

Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor. Perseroan tidak akan menyebarkan identitas pelapor beserta informasi yang dilaporkannya, selain kepada pihak yang terkait dengan proses investigasi.

Perseroan mencatat nihil jumlah pengaduan masyarakat pada tahun buku 2025.

Public Complaint

The public may submit complaints regarding incidents involving the Company that violate ethics, integrity, norms, regulations, or actions which negatively impact the environment. The Company will follow up on and address the complaint.

Complaints can be directed to the Company's Internal Audit unit through the following channels:

- **Phone/SMS** : 0811-1378-884
- **Messaging App** : 0811-1378-884
- **Email** : ethics@soechi-lines.com

The Company guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower's identity. The Company will not disclose the identity of the whistleblower or the provided information, except to parties involved in the investigation process.

The Company recorded zero public complaint in the financial year 2025.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) ^{F.25}

Jenis kegiatan:

- Program konservasi mangrove.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 13 Penanganan Perubahan Iklim.

Penjelasan:

- Merupakan program penanaman 1.000 bibit mangrove di Kelurahan Marunda, Provinsi DKI Jakarta. Program juga mencakup perawatan bibit mangrove untuk dirawat selama 3 tahun ke depan sampai tahun 2028.
- Merupakan program perawatan 1.000 bibit mangrove di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, agar dapat bertumbuh dengan baik. Program perawatan dilakukan selama 2 tahun sampai tahun 2026.

Capaian:

- Penanaman bibit mangrove telah selesai dilakukan sepenuhnya pada tahun buku 2025.
- Perawatan bibit mangrove dilakukan secara berkala sepanjang tahun buku 2025.

Corporate Social Environmental Responsibility Activities (CSER)

Type of Activity:

- Mangrove conservation program.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 13 Climate Change.

Explanation:

- The program of planting 1,000 mangrove seedlings in Marunda Sub District, DKI Jakarta Province. It also includes the nurturing program of the mangrove seedlings for 3 years until 2028.
- The program of nurturing 1,000 mangrove seedlings in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province, to make the seedlings grow properly. The nurturing program is for 2 years until 2026.

Achievement:

- The planting of mangrove seedlings was fully completed in the financial year 2025.
- Periodic nurturing of the mangrove seedlings was carried during the financial year 2025.



Jenis kegiatan:

- Program rehabilitasi terumbu karang.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 14 Ekosistem Laut.

Penjelasan:

- Merupakan program rehabilitasi terumbu karang di Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Kepulauan Riau, melalui transplantasi terumbu karang menggunakan metode kerangka jaring laba-laba atau media coral spider.

Capaian:

- Keseluruhan media coral spider telah dipasang pada tahun buku 2025.

Type of Activity:

- Coral reef rehabilitation program.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 14 Life Below Water.

Explanation:

- Coral reef rehabilitation program in the Anambas Islands Regency, Riau Islands Province, through coral transplantation using spider web frame method, also known as the coral spider media.

Achievement:

- Coral spider media have been all set up in the location in the financial year 2025.



Jenis kegiatan:

- Peremajaan fasilitas sekolah

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas.

Penjelasan:

- Merupakan kegiatan berupa pembuatan meja dan kursi baru untuk siswa dan guru di beberapa sekolah di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pembuatan meja dan kursi memberdayakan UMKM setempat.

Capaian:

- Meja dan kursi untuk siswa dan guru telah diserahkan seluruhnya kepada 5 sekolah dan 1 masjid. Sekolah mencakup sekolah PAUD, TK, SD, dan SMP.

Type of Activity:

- Renewal of school facilities.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 4 Quality Education.

Explanation:

- Activities of making new desks and chairs for students and teachers at several schools in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The production of the desks and chairs empowered local MSME.

Achievement:

- Desks and chairs for students and teachers have been fully delivered to 5 schools and 1 mosque. The schools include early childhood education centers (PAUD), kindergarten, elementary schools, and junior high school.

**Jenis kegiatan:**

- Renovasi fasilitas sanitasi sekolah.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas.

Penjelasan:

- Merupakan kegiatan berupa renovasi kamar mandi dan tempat wudhu di Sekolah Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Keseluruhan pengerjaan renovasi memberdayakan pekerja lokal.

Capaian:

- Renovasi kamar mandi dan tempat wudhu telah sepenuhnya diselesaikan pada tahun buku 2025.

Type of Activity:

- Renovation of school sanitation facilities.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 4 Quality Education.

Explanation:

- Renovation activity of bathrooms and wudhu area at Madrasah Tsanawiyah school located in Lamongan Regency, East Java Province. The overall renovation work was carried out local workers.

Achievement:

- The renovation of bathrooms and wudhu area was fully completed in the financial year 2025.



Jenis kegiatan:

- Berbagai macam donasi kepada yayasan bantuan sosial.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

- TPB No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB No. 2 Tanpa Kelaparan, TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas.

Penjelasan:

- Kegiatan bantuan sosial kepada masyarakat yang mengalami kelaparan dan kemiskinan, serta kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan.

Capaian:

- Cakupan bantuan meliputi sejumlah wilayah Indonesia. Bantuan sosial yang diberikan berupa peralatan sekolah bagi anak-anak tidak mampu, dan paket bantuan makanan untuk masyarakat kurang mampu.

Type of Activity:

- Various kinds of donations to social assistance foundations.

Sustainable Development Goals (SDGs):

- SDGs No. 1 Without Poverty, SDGs No. 2 Without Hunger, SDGs No. 4 Quality Education.

Explanation:

- Social assistance activities toward people facing hunger and poverty, and the need for education and health.

Achievement:

- The scope of assistance covered several regions in Indonesia. Social assistance was given in the form of school equipment for underprivileged children, as well as food assistance packages for underprivileged communities.



Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial, masing-masing sebanyak 11 kegiatan pada tahun 2023, 15 kegiatan pada 2024, dan 9 kegiatan pada 2025.

Tanggung jawab pengembangan produk dan jasa selama 3 tahun buku terakhir dijabarkan sebagai berikut:

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan ^{F.26}

Perseroan memasuki segmen kapal tanker LNG (Liquefied Natural Gas) pada tahun 2025. Kapal tanker LNG tersebut merupakan yang pertama dimiliki oleh Perseroan.

LNG merupakan energi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar fosil lain seperti batu bara dan minyak karena melepas emisi CO₂ yang lebih rendah. LNG juga cenderung bebas sulfur, sehingga tidak menghasilkan SO₂ penyebab hujan asam. Emisi partikulat (PM), Nox, dan merkuri dari LNG juga sangat rendah sehingga tidak berdampak pada polusi udara.

Produk/jasa yang dievaluasi keamanannya bagi pelanggan ^{F.27}

Perseroan mencatat 100% produk/jasa yang diberikan Perseroan telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan.

Armada kapal Perseroan menjalankan survei berkala dan telah memenuhi standar teknis dari badan klasifikasi.

Galangan kapal Perseroan menghasilkan output kapal serta memberikan jasa dry docking dan reparasi kapal, dengan sepenuhnya memenuhi standar teknis dari badan klasifikasi.

Dampak Produk/Jasa ^{F.28}

Dampak positif produk/jasa keuangan berkelanjutan

Dengan penerapan keuangan berkelanjutan atas jasa pelayaran yang diberikan oleh Perseroan, Perseroan berupaya memastikan bahwa armada kapal dan kru kapal Perseroan beroperasi dengan prinsip Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Hidup (K3L). Perseroan menyediakan jasa pelayaran yang terjamin dan aman bagi pelanggan pada tahun buku 2025.

Dengan penerapan keuangan berkelanjutan atas jasa galangan kapal yang diberikan oleh Perseroan, Perseroan berupaya memastikan bahwa fasilitas galangan dan SDM Perseroan beroperasi dengan prinsip K3L. Perseroan menyediakan jasa galangan kapal yang terjamin dan aman bagi pelanggan pada tahun buku 2025.

The Company carried out social responsibility activities, each amounted to 11 activities during 2023, 15 activities during 2024, and 9 activities during 2025.

Responsibility for product and service development performance in the last 3 financial years was described as the following:

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

The Company entered the LNG (Liquefied Natural Gas) tanker segment in 2025. The LNG tanker is the first LNG tanker owned by the Company.

LNG is a more environmentally friendly energy source compared to other fossil fuels such as coal and oil, as it emits lower levels of CO₂. LNG also tends to have zero sulfur content, hence it does not produce SO₂ the cause of acid rain. Emissions of particulate matter (PM), NOx, and mercury from LNG are also very low and in this way it minimizing the impact on air pollution.

Products/services that have been evaluated its safety for customers

The Company recorded 100% of its products/services have been evaluated in terms of its safety for customers.

The Company's fleet undergoes regular surveys and has met the technical standards from the classification society.

The Company's shipyard produces vessels and provides dry docking and ship repair services, fully complying with the technical standards from the classification society.

Impact of Product/Service

Positive impact of sustainable products/services

By implementing sustainable finance practices in its shipping services, the Company seeks to ensure that its fleet and crew operate in accordance with the principles of Safety, Security, Health, and Environmental Protection (HSSE). The Company provided secured and safe shipping operations for its customers during the financial year 2025.

By implementing sustainable finance practices in its shipyard services, the Company seeks to ensure that its shipyard facilities and personnel operate in accordance with the principles of HSSE. The Company provided reliable and safe shipyard operations for its customers during the financial year 2025

Dampak negatif produk/jasa keuangan berkelanjutan

Atas inisiatif yang dilakukan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, pelanggan perlu menyesuaikan kebutuhannya atas armada kapal yang disediakan Perseroan. Hal ini diantaranya, pembatasan kecepatan kapal dalam rangka penghematan bahan bakar, tidak selalu sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pelanggan membutuhkan pengiriman lebih cepat yang memerlukan kecepatan yang lebih tinggi dari armada kapal.

Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Perseroan berkoordinasi dengan lebih matang dengan pelanggan dalam hal pengaturan jadwal pelayaran dan rute pelayaran. Secara umum Perseroan dapat memitigasi dampak negatif yang muncul pada tahun buku 2025 tanpa kehilangan pelanggan.

Jumlah produk yang ditarik kembali ^{F.29}

Perseroan mencatat tidak terdapat produk ditarik kembali selama tahun buku 2023, 2024, dan 2025.

Survei kepuasan pelanggan ^{F.30}

Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun buku 2025, Perseroan memperoleh nilai rata-rata 4,6 (skala 0,00–5,00) atau nilai “baik” dari para pelanggan pelayarannya.

Survei kepuasan pelanggan untuk segmen pelayaran Perseroan dilakukan dengan menggunakan sejumlah indikator, mencakup indikator kesesuaian jasa yang diberikan Perseroan, kualitas kapal, standar keselamatan, serta pelayanan oleh kru laut dan personil darat Perseroan.

Negative impacts of sustainable products/services

As part of the initiatives to support the implementation of sustainable finance, customers were required to adjust their requirements with the Company's fleet. For instance, vessel speed limitation to save fuel may not always fully align with the customer requirement. Customers in some cases required faster deliveries which meant higher vessel speeds must be conducted.

Mitigation carried out to overcome negative impacts

The Company carried out more coordination with its customers regarding voyage schedules and shipping routes. Overall, the Company was able to mitigate negative impacts in the financial year 2025 without losing any customer.

Number of recalled products

The Company recorded zero recalled product in the financial year 2023, 2024, and 2025.

Customers satisfaction survey

Based on the results of customer satisfaction survey conducted by the Company in the financial year 2025, the Company received an average score of 4.6 (on a scale of 0.00–5.00), or equalled to “good” rating from its shipping customers.

The customer satisfaction survey for the Company's shipping segment was conducted using several indicators, including the suitability of the services provided, vessel quality, safety standards, and the performance of both the offshore crew and onshore personnel.

Ringkasan Kinerja Sosial

Summary of Social Performance

Kinerja Sosial Social Performance		2023	2024	2025
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide equal services on products and/or services to customers	✓	✓	✓
F.18	Ketenagakerjaan Employment Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunities	✓	✓	✓
F.19	Tenaga kerja paksa Forced labor	0	0	0
	Tenaga kerja anak Child labor	0	0	0
F.20	% karyawan dengan remunerasi dibawah upah minimum % of employees with remuneration below the minimum wage	0	0	0
F.21	Lingkungan bekerja yang layak Decent work environment	✓	✓	✓
F.22	Jumlah pelatihan karyawan Number of employee training	51	57	67
F.23	Masyarakat Society Kegiatan operasional berdampak positif Operational activities with positive impact	✓	✓	✓
	• Penyerapan tenaga kerja lokal di wilayah sekitar galangan kapal Perseroan Absorption of local labor in the area around the Company's shipyard			
	Kegiatan operasional berdampak negatif Operational activities with negative impact			
	• Jumlah kasus adanya tumpahan/rembesan dari armada kapal ke perairan yang mempengaruhi kegiatan masyarakat setempat Number of cases of spills/seepage from the Company's fleet into waters which affected the activities of the local community	0	0	0
F.24	Mekanisme pengaduan masyarakat Public complaint mechanism	✓	✓	✓
	Jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Number of received and follow-up complaints	0	0	0
F.25	Jumlah kegiatan tanggung jawab sosial Number of corporate social responsibility activities	11	15	9
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	Jasa-jasa pelayaran & produk galangan kapal Perseroan Shipping services & shipyard products of the Company		
F.27	% produk/jasa yang dievaluasi keamanannya bagi pelanggan % of products/services that have been evaluated its safety for customers	100%	100%	100%

Kinerja Sosial Social Performance		2023	2024	2025
F.28	Dampak positif produk/jasa keuangan berkelanjutan Positive impact of sustainable products/services			
	Terjaminnya keamanan dan keselamatan atas kargo pelanggan yang dibawa atau disimpan di dalam tangki armada kapal Perseroan. Security and safety assurance of the customer cargo which were carried or stored in the Company's vessel tanks.	✓	✓	✓
	Terjaminnya keamanan dan keselamatan kapal hasil produksi galangan kapal ataupun yang direparasi/dirawat oleh galangan kapal Perseroan. Security and safety assurance of vessels which were built or repaired by the Company's shipyard.	✓	✓	✓
	Dampak negatif produk/jasa keuangan berkelanjutan Negative impacts of sustainable products/services Biaya investasi kapal yang menjadi lebih mahal, adanya belanja modal pemeliharaan tambahan, biaya operasional kapal yang dapat meningkat. Perbedaan dengan kebutuhan pelanggan Unmatching with customer requirement	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
	Mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif Mitigation to overcome negative impact Penyesuaian atas kapal atau teknologi yang diperlukan secara bertahap Adjustments to the vessel or required technology were conducted gradually Koordinasi dengan pelanggan Coordination with customer	✓ ✓	✓ ✓	✓ ✓
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of recalled products	0	0	0
F.30	Survei kepuasan pelanggan Customers satisfaction survey	✓	✓	✓

G. LAIN-LAIN

Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) ^{G.1}

Perseroan belum menggunakan pihak independen tertentu untuk melakukan verifikasi tertulis untuk Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Written Verification from Independent Party (if any)

The Company had not used any independent party to provide written verification for the Sustainability Report.

Laporan Umpan Balik / Feedback Sheet ^{G.2}

Kami mengharapkan saran para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan ini untuk meningkatkan kinerja kami di masa depan.
We look forward to receive suggestions from stakeholders regarding this Sustainability Report to improve our performance in the future.

Pemangku Kepentingan / Stakeholders

Pelanggan Customer	☐	Pemasok Supplier	☐	Karyawan Employee	☐
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	☐	Kreditur Creditor	☐	Pemegang Saham Shareholder	☐
Lain-lain Other					

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan, sesuai dengan pandangan Anda. Skor 1 = paling penting hingga skor 9 = paling tidak penting.

Please sort the following material aspects according to their importance to the sustainability of the Company's business, according to your view. Score 1 = most important to score 9 = least important.

Bahan Baku	Material	☐
Penggunaan Energi	Use of Energy	☐
Air	Water	☐
Keanekaragaman Hayati	Biodiversity	☐
Emisi	Emission	☐
Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	☐
Ketenagakerjaan	Employment / Labour Practice	☐
Masyarakat Lokal	Local Communities	☐
Dampak Lingkungan dari Produk & Jasa	Environmental Impact of Products and Services	☐

Saran lainnya / Other Input

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan laporan umpan balik ini ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this feedback report to the following address:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Soechi Lines Tbk
Sahid Sudirman Center Lantai/Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat Indonesia
Email: corsec@soechi.com / soci.ir@soechi-lines.com



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya ^{G.3}

Perseroan mencatat tidak terdapat umpan balik yang diterima oleh Perseroan atas Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024. Dengan demikian, tidak terdapat tanggapan yang disampaikan oleh Perseroan pada Laporan Keberlanjutan ini terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan 2024.

Response on Previous Year Sustainability Report Feedback

The Company recorded zero feedback received in regards with the Sustainability Report of the financial year 2024. In relation with this, there is no response submitted by the Company in this Sustainability Report due to the feedback to the Sustainability Report of the financial year 2024.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ^{G.4}

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik terdapat pada Bab Daftar Pengungkapan, pada Tabel Bab 6. Laporan Keberlanjutan.

List of Disclosures according to Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

List of Disclosures in accordance with Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Number 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, is available in the Chapter List of Disclosures, on Table Chapter 6. Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Statement Letter of the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Soechi Lines Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan oleh karenanya bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement Letter of the Members of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners about the Responsibility of the 2025 Annual Report of PT Soechi Lines Tbk.

We the undersigned hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Soechi Lines Tbk for the year of 2025 has been presented comprehensively and hence we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

We declare that the above statement is made correctly.

Jakarta, 28 April 2026

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Pieters Adyana Utomo
Direktur Utama
President Director



Paula Marlina
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Go Darmadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Barli Hasan
Komisaris
Commissioner



Edwin Syahrudad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**PT Soechi Lines Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - for the Years Ended December 31, 2025 and 2024	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8-9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10-111
Lampiran I-V/ <i>Attachment I-V</i>	112-116

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen**

No. 00037/3.0478/AU.1/05/0008-1/1/II/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Soechi Lines Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00037/3.0478/AU.1/05/0008-1/1/II/2026

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Soechi Lines Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas nilai tercatat kapal

Nilai tercatat kapal Grup, yang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS\$278.169.495, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2025. Nilai tercatat, estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko salah saji atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa penilaian atas nilai tercatat kapal Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama ini

Prosedur-prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam menentukan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal yang diklasifikasikan sebagai aset tetap termasuk rencana operasi masa depan;
- Kami menilai kewajaran estimasi masa manfaat, nilai residu dari kapal dan kebijakan penyusutan yang memengaruhi nilai tercatat neto dari kapal dengan menggunakan pengalaman historis dan penilaian Grup atas keandalan estimasi masa lalu; dan
- Kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan menguji penerapan kebijakan penyusutan kapal Grup dengan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The carrying value of the Group's vessels, which was classified as part of fixed assets, with net carrying amount of USD278,169,495, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2025. The carrying values, estimated useful lives and residual values that affect the carrying value of the vessels are reviewed annually by management as there is a risk of misstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that the assessment of the carrying value of the Group's vessels is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

Our audit procedures included among others:

- We discussed with management about the assumptions and critical judgments used in determining the estimated useful lives and residual values of the vessels classified as fixed assets, including future operating plans;
- We assessed the reasonableness of the estimated useful lives, residual values and the Group's depreciation policy of the Group's vessels that affect the net carrying value of the vessels using the Group's historical experience and assessment of the reliability of past estimates; and
- We verified the inputs of the depreciation calculation and test the application of the Group's depreciation policy by performing recalculation test in accordance with the depreciation policy.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2025 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No. AP. 0008/
Public Accountant License No. AP. 0008

24 Februari 2026/February 24, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pieters Adyana Utomo
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Apartemen The Peak at
Sudirman, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Paula Marlina
Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-80861000
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned:

1. Name : Pieters Adyana Utomo
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Apartemen The Peak at
Sudirman, Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : President Director
2. Name : Paula Marlina
Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51
Jl. Jend. Sudirman, Kav 86
Jakarta Pusat 10220
Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59,
Jakarta Selatan
Telephone : 021-80861000
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 24 Februari 2026/February 24, 2026


Pieters Adyana Utomo
Direktur Utama/
President Director


Paula Marlina
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.783.677	5	11.314.145	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.342.143	6	10.199.002	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha		7		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$440.844 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS\$3.414.388 pada tanggal 31 Desember 2024	13.272.603		13.480.735	Third parties - net of allowance for impairment of USD440,844 as at December 31, 2025 and USD3,414,388 as at December 31, 2024
Pihak berelasi	28.790	17	-	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	422.932		269.168	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus ditagih		10		Unbilled revenues
Pihak ketiga	10.847.627		8.729.173	Third parties
Pihak berelasi	334.553	17	-	Related party
Persediaan	10.876.384	8	8.067.977	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.285.715	15	3.306.104	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4.332.266	9	3.208.349	Advances and prepaid expenses
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	-	31	5.718.357	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Total Aset Lancar	76.526.690		64.293.010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$177.942.251 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS\$201.042.869 pada tanggal 31 Desember 2024	514.209.909	11	520.699.700	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD177,942,251 as at December 31, 2025 and USD201,042,869 as at December 31, 2024
Aset hak-guna - neto	314.970	12,17	2.138.186	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	130.151	15	123.092	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12.341.433	13	15.427.947	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	526.996.463		538.388.925	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	603.523.153		602.681.935	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of
Financial Position (continued)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	11.838.256		9.154.423	Third parties
Pihak berelasi	41.544	17	331.503	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	598.451		849.432	Other payables - third parties
Utang pajak	452.715	15	305.990	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	12.605.056	16	12.901.330	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.265.810	18	3.522.525	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	54.198.125	19	44.631.195	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	4.029.247	11	1.367.534	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	23.523		19.118	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.820	12,17	2.026.980	Current maturities of long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	85.083.547		75.110.030	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	90.992.332	19	120.269.646	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	19.267.658	11	5.587.283	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	39.025		-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	12,17	29.189	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.488.285	20	1.294.392	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	111.787.300		127.180.510	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	196.870.847		202.290.540	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of
Financial Position (continued)
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	21	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.233.949	4,21	102.233.949	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pihak nonpengendali	(245.359)	4	9.113	Transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	9.600.000	21	9.400.000	Appropriated
Belum dicadangkan	228.806.047		222.405.192	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	406.169.307		399.822.924	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	482.999	23	568.471	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	406.652.306		400.391.395	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	603.523.153		602.681.935	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENDAPATAN NETO	155.324.378	17,24	165.638.994	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	114.097.903	17,25	123.757.186	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	41.226.475		41.881.808	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	11.242.639	26	11.256.025	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	29.983.836		30.625.783	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	188.459		171.306	Finance income
Beban keuangan	(12.343.606)	27	(12.766.369)	Finance costs
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	(7.635.669)	11	1.453.897	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net
Rugi selisih kurs - neto	(1.168.132)		(435.546)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	498.001		87.803	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	(20.460.947)		(11.488.909)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	9.522.889		19.136.874	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		15		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.844.113)		(1.951.120)	Current - Final
Kini - Tidak final	(32.147)		(66.351)	Current - Non final
Tangguhan	(1.923)		22.998	Deferred
Total Beban Pajak - neto	(1.878.183)		(1.994.473)	Total Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	7.644.706		17.142.401	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(205.602)	20	453.527	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	13.756	15	(37.137)	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(191.846)		416.390	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7.452.860		17.558.791	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.660.475	22	17.130.116	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(15.769)	23	12.285	Non-controlling interests
TOTAL	7.644.706		17.142.401	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.468.694		17.546.234	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(15.834)		12.557	Non-controlling interests
TOTAL	7.452.860		17.558.791	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0011	22	0,0024	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity					
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	65.774.670	102.233.949	(1.368)	9.200.000	205.058.958	256.636
Perubahan kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal saham entitas anak/ Change in non-controlling interest from increase in the subsidiary's share capital	4,23	-	493	-	-	(493)
Pendirian entitas anak/ Establishment of a subsidiary	4,23	-	-	-	-	62
Akuisisi kepentingan nonpengendali/ Acquisition of non-controlling interest	4,23	-	(4)	-	-	(59)
Peningkatan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali/ Increase in subsidiary's share capital by non-controlling interest	4,23	-	9.992	-	-	300.941
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	21	-	-	200.000	(200.000)	-
Dividen kas oleh entitas anak/ Cash dividend by subsidiaries	23	-	-	-	-	(1.173)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	23	-	-	-	17.130.116	12.285
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	23	-	-	-	416.118	272
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	65.774.670	102.233.949	9.113	9.400.000	222.405.192	568.471
					399.822.924	400.391.395

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity (continued)
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2025/ Balance as at January 1, 2025	65.774.670	102.233.949	9.113	9.400.000	222.405.192	399.822.924
Pendirian entitas anak/ Establishment of a subsidiary	-	-	-	-	-	62
Penurunan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali/ Decrease in subsidiary's share capital by non-controlling interest	-	-	(254.472)	-	-	(8.541)
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	-	200.000	(200.000)	-
Dividen kas oleh Perusahaan/ Cash dividend by the Company	-	-	-	-	(867.839)	(867.839)
Dividen kas oleh entitas anak/ Cash dividend by subsidiaries	-	-	-	-	-	(61.159)
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	-	-	-	-	7.660.475	(15.769)
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year, net of tax	-	-	-	-	(191.781)	(65)
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	65.774.670	102.233.949	(245.359)	9.600.000	228.806.047	406.169.307
						482.999
						406.652.306

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	155.260.509		162.702.341	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(11.194.266)		(9.034.577)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(99.824.894)		(101.118.218)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	188.459		171.306	Receipts of finance income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(11.735.563)		(11.818.443)	Financing costs
Pajak penghasilan	(56.763)		(35.595)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	32.637.482		40.866.814	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	31.474.152	11	31.007.619	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	(45.401.873)	11,33	(53.246.403)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(62.732)		-	Acquisition of intangible assets
Pencairan investasi jangka pendek	-		62.854	Short-term investment withdrawal
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13.990.453)		(22.175.930)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	37.536.128	33	29.650.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik - neto	18.897.940	11,33	-	Proceeds from liabilities on sale and leaseback transaction - net
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak	62	4,23	62	Non-controlling interests from establishment of a Subsidiary
Pembayaran pinjaman bank	(57.276.417)	33	(56.045.303)	Payments of bank loan
Pembayaran liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	(2.609.926)	33	(1.326.140)	Payment of liabilities on sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa	(2.106.803)	33	(2.015.537)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(869.656)	21	-	Payment of cash dividend by the Company
Peningkatan (penurunan) modal saham Entitas Anak oleh kepentingan nonpengendali	(263.013)	4	310.933	Increase (decrease) in Subsidiary's share capital by non-controlling interest
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	(249.091)	33	(315.000)	Payments of bank loans transaction costs
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(58.695)	23,33	(3)	Payment of cash dividend to non-controlling interests
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(34.885)	33	(81.893)	Payments of consumer financing payables
Akuisisi tambahan kepentingan pada Entitas Anak dari pihak nonpengendali	-	4	(63)	Acquisition of additional interests in Subsidiaries from non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.034.356)		(29.822.944)	Net cash used in financing activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows (continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	11.612.673		(11.132.060)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	21.513.147		32.645.207	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	33.125.820		21.513.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	21.783.677	5	11.314.145	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.342.143	6	10.199.002	Restricted cash in banks and time deposits
Total	33.125.820		21.513.147	Total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn., No. 318, tanggal 18 Juli 2024, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0044029.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 19 Juli 2024.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, konsultasi bisnis dan broker bisnis, dan Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran dan galangan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah Paulus Utomo dan Go Darmadi (Komisaris Utama Perusahaan).

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 318 of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., dated July 18, 2024, to amend the Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust the aims and objectives and business activities. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0044029.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 19, 2024.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

Currently, the Company is engaged in other management consulting services, business and brokers consulting services, and the Subsidiaries are engaged in shipping and shipyard services.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company's ultimate beneficial owners are Paulus Utomo and Go Darmadi (the Company's President Commissioner).

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn., No. 167 tanggal 23 Juni 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Go Darmadi
Komisaris	:	Barli Hasan
Komisaris Independen	:	Edwin Syahrudaz

Direksi

Direktur Utama	:	Pieters Adyana Utomo
Direktur	:	Paula Marlina

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edwin Syahrudaz
Anggota	:	Maria Natalina Sindhikara
Anggota	:	Ferry Yanto Widjaja

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo
Komisaris Independen	:	Haryo Suparmun

Direksi

Direktur Utama	:	Go Darmadi
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo
Direktur	:	Paula Marlina

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Haryo Suparmun
Anggota	:	Maria Natalina Sindhikara
Anggota	:	Ferry Yanto Widjaja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 405 dan 399 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$292.872 dan AS\$264.907 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., No. 167 dated June 23, 2025, the Board of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 is as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioner

Board of Directors

:	President Director
:	Director
:	Director

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

:	Chairman
:	Member
:	Member

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 405 and 399 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD292,872 and USD264,907, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

1. Umum (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	67.984	101.245
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 3 Nov. 1980/ Nov. 3, 1980	1981	99,93%	99,91%	63.824	80.814

1. General (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan
(lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				2025	2024	2025	2024
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,93%	99,93%	44.435	61.842
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,99%	99,99%	52.564	62.460
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,99%	99,99%	45.421	45.126
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan Kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 Nov. 2007/ Nov. 2, 2007	2012	99,99%	99,99%	240.506	240.283
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	3.288	11.950
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,99%	99,99%	23.824	51.367
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 9 Oktober 2014/ October 9, 2014	2014	99,93%	99,93%	38.536	40.618
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 8 April 2016/ April 8, 2016	2016	99,98%	99,98%	29.348	27.942
PT Lautan Armada Nusantara (LAN)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 25 Juli 2023/ July 25, 2023	2023	99,99%	-**	27.085	-**
Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 16 Juli 2024/ July 16, 2024	-*	100,00%	100,00%	497	500
Global Ocean Lines Ltd. (GOL)	Pelayaran/ Shipping	Marshall Islands, 8 Agustus 2024/ August 8, 2024	2024	100,00%	100,00%	26.895	27.096
Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM)	Pelayaran/ Shipping	Marshall Islands, 21 Agustus 2024/ August 21, 2024	2025	100,00%	100,00%	12.290	501
PT Sejahtera Mega Armada (SMA)	Transportasi Domestik dan Internasional/ Domestic and International Transportation	Jakarta, 10 Juli 2025/ July 10, 2025	2025	99,99%	-	1.193	-

1. General (continued)

**d. The Structure of the Company's
Subsidiaries (continued)**

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)	
				2025	2024	2025	2024
Great Sea International Ltd. (GSI)	Pelayaran/ Shipping	Marshall Islands, 17 September 2025/ September 17, 2025	2025	100,00%	-	6.076	-
Great Ocean Marine Ltd. (GOM)	Pelayaran/ Shipping	Marshall Islands, 17 September 2025/ September 17, 2025	-*	100,00%	-	1.500	-
Soechi Eternity Maritime - FZCO (SEM)	Pelayaran/ Shipping	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates, 11 December 2025/ December 11, 2025	-*	100,00%	-	100	-
Eternity Ocean Maritime Ltd. (EOM)	Pelayaran/ Shipping	Marshall Islands, 17 December 2025/ December 17, 2025	-*	100,00%	-	500	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
<u>Melalui SML/through SML</u>							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta 25 Nov. 2013/ Nov. 25, 2013	2015	84,99%	84,99%	112	117
<u>Melalui ABPL/through ABPL</u>							
PT Lautan Armada Nusantara (LAN)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta, 25 Juli 2023/ July 25, 2023	2023	-	99,90%	-	797
PT Merah Biru Regas (MBR)	Pelayaran/ Shipping	Jakarta 21 Juni 2024/ June 21, 2024	-*	50,96%	50,95%	595	617

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet started commercial operations

**) Sebelumnya kepemilikan melalui ABPL (Catatan 4)/Previously ownership was through ABPL (Note 4)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Februari 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on February 24, 2026.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("Indonesian SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 28.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. Material Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 28.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;

2. Material Accounting Policies (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 338. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

2. Material Accounting Policies (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 338. Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary is recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. Material Accounting Policies (continued)

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identifiable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Transactions with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVTOCI.

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues classified as financial assets measured at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVTOCI.

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* and it is performed at instrument level.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract asset, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has not designated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 113, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

2. Material Accounting Policies (continued)

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits (continued)

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash in banks and time deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents and restricted cash in banks and time deposits.

h. Transactions with Related Parties

A related parties is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

2. Material Accounting Policies (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Land is stated at cost and not amortized.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK No. 116, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Galangan kapal	30	3,33%	Shipyard
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Kapal	5-30	3,33%-20,00%	Vessels
Perlengkapan kapal	4	25,00%	Vessel supplies
Mesin	4-16	6,25%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4-8	12,50%-25,00%	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	12,50%	Workshop equipment

2. Material Accounting Policies (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Upon adoption of PSAK No. 116, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216, "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah netto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. Material Accounting Policies (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

l. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

I. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. Material Accounting Policies (continued)

I. Intangible Asset (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

m. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Tanah	71	Land
Bangunan	3	Building

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. Material Accounting Policies (continued)

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - i. The Group has the right to operate the asset; or
 - ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. Material Accounting Policies (continued)

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- fixed lease payments including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai /essee (lanjutan)

“Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi jual dan sewa-balik

Jika Grup (penjual-/essee) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-/essor) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli-/essor, maka baik penjual-/essee maupun pembeli-/essor mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan. Jika pengalihan aset oleh penjual-/essee tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-/essee melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-/essor tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai /essor

Ketika Grup bertindak sebagai /essor, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

2. Material Accounting Policies (continued)

m. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

The “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Sale and leaseback transaction

If the Group (seller-/lessee) transfers the asset to another entity (buyer-/lessor) and leases back the asset from buyer-/lessor, then both the seller-/lessee and buyer-/lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK No. 115 is satisfied to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale. If the transfer of an asset by the seller-/lessee does not satisfy the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale of the asset, then the seller-/lessee shall continue to recognize the transferred asset and shall recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The buyer-/lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor (lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa pelayaran/angkutan laut

Grup mengakui pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang dicakup dalam kontrak *charter*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa perbaikan kapal

Grup mengakui pendapatan dari jasa perbaikan kapal ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa konstruksi kapal

Grup membangun dan menjual kapal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan kapal dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan kapal kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan kapal berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

2. Material Accounting Policies (continued)

m. Leases (continued)

The Group as lessor (continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Shipping/marine transportation services

The Group recognizes time charter revenue on a straight-line basis over the term of the relevant lease in accordance with the charter contract.

The Group recognizes revenue from freight operations based on spot when it transfers control of service to customer.

Marine ship repair services

The Group recognizes revenue from marine ship repair services when it transfers control of service to customer.

Ship construction services

The Group constructs and sells ship/vessels under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the ship begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the ship to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of ship based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa konstruksi kapal (lanjutan)

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK No. 115 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada insepisi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

2. Material Accounting Policies (continued)

n. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Ship construction services (continued)

Based on the practical expedient in PSAK No. 115 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised goods to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

As at reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35/2021 that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. *Perppu Cipta Kerja 2/2022* has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 219, perhitungan estimasi liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

2. Material Accounting Policies (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Under PSAK No. 219, the calculation of estimated employees benefits liability is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

p. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

2. Material Accounting Policies (continued)

p. Income Tax (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

2. Material Accounting Policies (continued)

p. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

q. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

q. Pajak Final (lanjutan)

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Material Accounting Policies (continued)

q. Final Tax (continued)

The positive (negative) difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

t. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00005959
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,77872542
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,00641108
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,17705011
1 Yuan Tiongkok (CNY)/AS\$1	0,14305029
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,35060035

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. Material Accounting Policies (continued)

u. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

	2024	
0,00006187	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1	
0,73749134	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1	
0,00633353	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1	
1,04265035	Euro 1 (EUR)/USD1	
0,13699852	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1	
1,25805037	British Pound 1 (GBP)/USD1	

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

w. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109, "Informasi Komparatif".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam;
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2027:

- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai";
- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

2. Material Accounting Policies (continued)

w. Provisions and Contingencies (continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2025 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability;
- PSAK No. 117, "Insurance Contract";
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contract": Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109, "Comparative Information".

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments - Disclosures";
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity;
- PSAK No. 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK No. 413, "Impairment";
- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- PSAK No. 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

2. Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

x. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK dan standar baru tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

z. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. Material Accounting Policies (continued)

x. New Accounting Standards (continued)

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and new standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

y. Events After the Reporting Date

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

z. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 11.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 29.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran dari Progres saat Pendapatan Diakui Sepanjang Waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan kapal dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian kapal. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak memasukkan efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental untuk Sewa

Suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") adalah tingkat bunga yang dikenakan untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi, jangka waktu pinjaman dan jaminan yang sama. Grup menggunakan IBR untuk mengukur liabilitas sewa dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of ship under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the ship. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Estimating the incremental borrowing rate for Leases

The incremental borrowing rate ("IBR") is the rate of interest beared for the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment, term and collateral. The Group uses IBR to measure its lease liabilities using observable inputs (such as market interest rates).

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)
(continued)

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 273 tanggal 19 Desember 2024, pemegang saham ABPL menyetujui penurunan modal dasar ABPL dari Rp125.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor ABPL dari Rp31.950.000.000 menjadi Rp27.650.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.300.000.000 (ekuivalen AS\$263.013) yang sepenuhnya diambil bagian oleh pemegang saham non-pengendali. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0012511.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 Februari 2025.

Setelah penurunan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di ABPL berubah menjadi sebesar 99,93%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar (AS\$254.472) yang diakui sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 273 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated December 19, 2024, ABPL's shareholder approved a decrease to the authorized capital of ABPL from Rp125,000,000,000 to Rp110,000,000,000 and issued and paid-in capital of ABPL from Rp31,950,000,000 to Rp27,650,000,000. The decrease in issued and fully paid-in capital of Rp4,300,000,000 (equivalent to USD263,013) is fully absorbed by the non-controlling shareholder. The changes was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0012511.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 23, 2025.

After the decrease of the paid-in capital, the Company's ownership in ABPL became 99.93%. This transaction also resulted to difference amounting to (USD254,472) which was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statement of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000. Pemberitahuan Perubahan Data IEL telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-45880 tanggal 27 Desember 2012.

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively. The Ammendment of the IEL's Article of Association has been accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively. The Notification of the Amendment on IEL's Data has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-45880 dated December 27, 2012.

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a difference amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the difference amounting to USD1,388,410. The net difference from these transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04804.40.20.2014 tanggal 1 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The amendment has been accepted by the Minister of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-04804.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The amendment of the Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership in PUL.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04801.40.20.2014 tanggal 1 Juli 2014.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,9867% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0133%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 11 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham PUL yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 50 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000 (ekuivalen AS\$3.433) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PUL meningkat menjadi 99,9873%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar (AS\$3.204) dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Pemberitahuan Perubahan Data AMO telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-45498 tanggal 21 Desember 2012.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-04801.40.20.2014 dated July 1, 2014.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.9867% and other shareholders became 0.0133%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 11 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired PUL' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of PUL with 50 shares and transaction amount of Rp50,000,000 (equivalent to USD3,433) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in PUL increased to 99.9873%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to (USD3,204) was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H., dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The Notification of the amendment of AMO's Data has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-45498 dated December 21, 2012.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04803.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di AMO menjadi sebesar 99,9846% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0154%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham AMO yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di AMO meningkat menjadi 99,9885%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$1.508 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (continued)

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-04803.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.9846% and other shareholders became 0.0154%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 7 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired AMO's shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of AMO with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in AMO increased to 99.9885%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD1,508 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham. Pemberitahuan Perubahan Data SML telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-23618 tanggal 13 Juni 2013. Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279). Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04799.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,9959% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0041%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H., dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share. The Notification of the amendment on SML's Data has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-23618 dated June 13, 2013. The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounting to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279). The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-04799.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.9959% and other shareholders became 0.0041%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 10 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham SML yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS\$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di SML meningkat menjadi 99,9969%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS\$328 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar AS\$123.152 atau senilai 99,93% dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS\$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired SML' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of SML with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in SML increased to 99.9969%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD328 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002271.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 04 Februari 2016. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS\$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johannes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar AS\$943.811 atau senilai 99,98% dari total modal yang disetor penuh.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar AS\$10.000 atau senilai 100,00% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., telah mendapatkan pernyataan efektif penutupan kegiatan bisnis dari otoritas Singapura.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Symbio Lintas Energi (SLE) (continued)

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002271.AH.01.02.Tahun 2016 dated February 4, 2016. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

On January 8, 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., have received the statements of struck off from Singapore authorities.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65357.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-65357.AH.01.02. Tahun 2012 dated December 20, 2012.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a difference amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS\$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 69 tanggal 29 Desember 2023, MOS meningkatkan modal dasar dari Rp1.680.000.000.000 menjadi Rp3.680.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp840.000.000.000 menjadi Rp3.256.900.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.416.900.000.000 (setara dengan AS\$155.808.406) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS menjadi sebesar 99,99%. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0002280.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Januari 2024. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$493 yang diakui sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS\$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 30 Januari 2018, SIPL melakukan peningkatan modal sebesar AS\$96.114.000 dengan penerbitan 96.114.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh SCPL. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$62.483.638. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 11 Januari 2022, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS\$6.914.305. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 8 Januari 2024, Soechi Capital Pte. Ltd., dan Soechi International Pte. Ltd., telah mendapatkan pernyataan efektif penutupan kegiatan bisnis dari otoritas Singapura.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 69 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, dated December 29, 2023, MOS increased its authorized capital from Rp1,680,000,000,000 to Rp3,680,000,000,000 and its issued and fully paid capital from Rp840,000,000,000 to Rp3,256,900,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp2,416,900,000,000 (equivalent to USD155,808,406) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of the paid-in capital, the Company's ownership in MOS is at 99.99%. The changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0002280.AH.01.02 Tahun 2024 dated January 12, 2024. This transaction also resulted to a difference amounting to USD493 which was recognized as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On January 30, 2018, SIPL increase its share capital amounted to USD96,114,000 with issuance of 96,114,000 shares which is fully taken by SCPL. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On March 25, 2021, SIPL decrease its share capital amounted to USD62,483,638. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On January 11, 2022, SIPL decrease its share capital amounted to USD6,914,305. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On January 8, 2024, Soechi Capital Pte. Ltd., and Soechi International Pte. Ltd., have received the statements of struck off from Singapore authorities.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Lautan Armada Nusantara (LAN)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 59 tanggal 25 Juli 2023, ABPL dan Pieters Adyana Utomo mendirikan PT PIS Nawasena Maritim (PNM). Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054011.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Kepemilikan ABPL pada PNM adalah sebesar AS\$829.231 atau senilai 99,99% dari total modal yang disetor penuh.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 54 tanggal 17 Desember 2024, pemegang saham PNM menyetujui perubahan nama menjadi PT Lautan Armada Nusantara (LAN). Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0085858.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 1 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan membeli seluruh saham LAN milik ABPL sebanyak 12.499 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp12.499.000.000 (ekuivalen AS\$764.138), sehingga kepemilikan Perusahaan di LAN menjadi 99,99%. Perubahan ini telah disampaikan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Nomor AHUAH.01.09-0052081 tanggal 4 Februari 2025.

PT Merah Biru Regas (MBR)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 62 tanggal 21 Juni 2024, ABPL dan PT Amerta Indah Perkasa mendirikan MBR. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0045332.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 22 Juni 2024.

Kepemilikan ABPL pada MBR adalah sebesar AS\$313.881 atau senilai 99,98% dari total modal yang disetor penuh.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Lautan Armada Nusantara (LAN)

Based on the Notarial Deed No. 59 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated July 25, 2023, ABPL and Pieters Adyana Utomo established PT PIS Nawasena Maritim (PNM). The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054011.AH.01.01. Tahun 2023, dated July 26, 2023.

ABPL's ownership in PNM amounted to USD829,231 or equivalent to 99.99% from total fully paid shares.

Based on the Notarial Deed No. 54 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated December 17, 2024, PNM shareholders agreed to changes name to PT Lautan Armada Nusantara (LAN). The deed of changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0085858.AH.01.02. TAHUN 2024, dated December 27, 2024.

Based on Notarial Deed No. 1 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated February 3, 2025, the Company acquired all of LAN shares owned by ABPL amounting to 12,499 shares with a transaction value of Rp12,499,000,000 (equivalent to USD764,138), thus the Company's ownership in LAN is 99.99%. This change has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter of Acceptance of Notification of Data Change Number AHU-AH.01.09-0052081 dated February 4, 2025.

PT Merah Biru Regas (MBR)

Based on the Notarial Deed No. 62 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated June 21, 2024, ABPL and PT Amerta Indah Perkasa established MBR. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0045332.AH.01.01.Tahun 2024, dated June 22, 2024.

ABPL's ownership in MBR amounted to USD313,881 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Merah Biru Regas (MBR) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 197 tanggal 13 November 2024, ABPL mengakuisisi saham MBR yang dimiliki oleh PT Amerta Indah Perkasa, pemegang saham nonpengendali, sebanyak 1 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000 (ekuivalen AS\$63) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan ABPL dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan ABPL di MBR meningkat menjadi 100%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh ABPL sebesar (AS\$4) dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, No. 199 tanggal 13 November 2024, MBR meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuhnya dari Rp5.100.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Peningkatan sebesar Rp4.900.000.000 (ekuivalen AS\$310.933) sepenuhnya diambil bagian oleh Kawasaki Kisen Kaisha, Ltd., Jepang, pihak nonpengendali. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan ABPL di MBR menjadi sebesar 51,00%. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0073556.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 14 November 2024. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS\$9.992 yang dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM)

Pada tanggal 16 Juli 2024, Perusahaan mendirikan Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada GSM adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Global Ocean Lines Ltd. (GOL)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, Perusahaan mendirikan Global Ocean Lines Ltd. (GOL), yang berkedudukan di negara Republik Kepulauan Marshall. Kepemilikan Perusahaan pada GOL adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Merah Biru Regas (MBR) (continued)

Based on Notarial Deed No. 197 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated November 13, 2024 ABPL acquired MBR' shares from PT Amerta Indah Perkasa, non-controlling shareholder, with 1 shares and transaction amount of Rp1,000,000 (equivalent to USD63) which resulted in change in the proportion of ABPL's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, ABPL's ownership in MBR increased to 100%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by ABPL amounting to (USD4) was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

Based on the Notarial Deed No. 199 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, dated November 13, 2024, MBR increased its authorized, issued and fully paid capital from Rp5,100,000,000 into Rp10,000,000,000. The increase of Rp4,900,000,000 (equivalent to USD310,933) was fully taken by Kawasaki Kisen Kaisha, Ltd., Japan, a non-controlling party. After increasing of the paid-in capital, ABPL's ownership in MBR is at 51.00%. The changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0073556.AH.01.02. TAHUN 2024 dated November 14, 2024. This transaction also resulted to a difference amounting to USD9,992 which was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM)

On July 16, 2024, the Company established Glory Shipping Maritime Pte. Ltd. (GSM), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in GSM amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

Global Ocean Lines Ltd. (GOL)

On August 8, 2024, the Company established Global Ocean Lines Ltd. (GOL), which was incorporated in Republic of Marshall Islands. The Company's ownership in GOL amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM)

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan mendirikan Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM), yang berkedudukan di negara Republik Kepulauan Marshall. Kepemilikan Perusahaan pada POM adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

PT Sejahtera Mega Armada (SMA)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 6 tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan, dan PT Amerta Indah Perkasa mendirikan PT Sejahtera Mega Armada (SMA). Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056820.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 10 Juli 2025. Kepemilikan Perusahaan pada SMA adalah sebesar AS\$770.830 atau senilai 99,99% dari total modal yang disetor penuh.

Great Sea International Ltd. (GSI)

Pada tanggal 17 September 2025, Perusahaan mendirikan Great Sea International Ltd. (GSI), yang berkedudukan di negara Republik Kepulauan Marshall. Kepemilikan Perusahaan pada GSI adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Great Ocean Marine Ltd. (GOM)

Pada tanggal 17 September 2025, Perusahaan mendirikan Great Ocean Marine Ltd. (GOM), yang berkedudukan di negara Republik Kepulauan Marshall. Kepemilikan Perusahaan pada GOM adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Soechi Eternity Maritime - FZCO (SEM)

Pada tanggal 11 Desember 2025, Perusahaan mendirikan Soechi Eternity Maritime - FZCO (SEM), yang berkedudukan di negara Uni Emirat Arab. Kepemilikan Perusahaan pada SEM adalah senilai AS\$100.244 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Eternity Ocean Maritime Ltd. (EOM)

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan mendirikan Eternity Ocean Maritime Ltd. (EOM), yang berkedudukan di negara Republik Kepulauan Marshall. Kepemilikan Perusahaan pada EOM adalah senilai AS\$500.000 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM)

On August 21, 2024, the Company established Pacific Ocean Maritime Ltd. (POM), which was incorporated in Republic of Marshall Islands. The Company's ownership in POM amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

PT Sejahtera Mega Armada (SMA)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated July 10, 2025, the Company and PT Amerta Indah Perkasa established PT Sejahtera Mega Armada (SMA). The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0056820.AH.01.01.TAHUN 2025, dated July 10, 2025. The Company's ownership in SMA amounted to USD770,830 or equivalent to 99.99% from total fully paid shares

Great Sea International Ltd. (GSI)

On September 17, 2025, the Company established Great Sea International Ltd. (GSI), which was incorporated in Republic of Marshall Islands. The Company's ownership in GSI amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

Great Ocean Marine Ltd. (GOM)

On September 17, 2025, the Company established Great Ocean Marine Ltd. (GOM), which was incorporated in Republic of Marshall Islands. The Company's ownership in GOM amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

Soechi Eternity Maritime - FZCO (SEM)

On December 11, 2025, the Company established Soechi Eternity Maritime - FZCO (SEM), which was incorporated in United Arab Emirates. The Company's ownership in SEM amounted to USD100,244 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

Eternity Ocean Maritime Ltd. (EOM)

On December 17, 2025, the Company established Eternity Ocean Maritime Ltd. (EOM), which was incorporated in Republic of Marshall Islands. The Company's ownership in EOM amounted to USD500,000 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas		
Rupiah		
(2025: Rp2.867.006.661 dan		
2024: Rp1.969.269.325)	170.838	121.846
Dolar AS	81.199	160.652
Dolar Singapura		
(2025: SGD5.000)	3.894	-
Sub-total	255.931	282.498
Kas di Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(2025: Rp49.678.985.196 dan	2.960.254	3.777.075
2024: Rp61.045.084.680)		
PT Bank Central Asia Tbk		
(2025: Rp8.176.446.867 dan	487.215	639.715
2024: Rp10.339.081.893)		
PT Bank UOB Indonesia		
(2025: Rp5.042.383.202 dan	300.464	637
2024: Rp10.293.787)		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(2025: Rp4.914.465.458 dan	292.841	303.832
(2024: Rp4.910.536.524)		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(2025: Rp2.600.609.884 dan	154.964	76.211
2024: Rp1.231.729.382)		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk		
(2025: Rp981.248.982 dan	58.470	47.904
2024: Rp774.226.666)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
(2025: Rp872.429.559 dan	51.986	296.007
2024: Rp4.784.070.051)		
PT Bank Victoria International Tbk		
(2025: Rp587.957.446 dan	35.035	35.974
2024: Rp581.409.882)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
(2025: Rp157.901.846 dan	9.409	9.857
2024: Rp159.312.455)		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
(2025: Rp69.399.234 dan	4.135	4.308
2024: Rp69.620.582)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2025: Rp46.053.914 dan	2.744	2.965
2024: Rp47.923.914)		
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk		
(2025: Rp1.760.000 dan	105	124
2024: Rp2.000.000)		
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		
(2025: Rp1.352.483 dan	81	81
2024: Rp1.306.018)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
(2025: Rp763.688 dan	46	94
2024: Rp1.523.688)		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
(2024: Rp2.000.000)	-	124
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk		
(2024: Rp580.245)	-	36

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2025	2024
Cash on Hand		
Rupiah		
(2025: Rp2,867,006,661 and		
2024: Rp1,969,269,325)	121.846	160.652
US Dollar	81.199	160.652
Singapore Dollar		
(2025: SGD5,000)	-	-
Sub-total	255.931	282.498
Cash in Banks		
Third Parties		
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(2025: Rp49,678,985,196 and	2.960.254	3.777.075
2024: Rp61,045,084,680)		
PT Bank Central Asia Tbk		
(2025: Rp8,176,446,867 and	487.215	639.715
2024: Rp10,339,081,893)		
PT Bank UOB Indonesia		
(2025: Rp5,042,383,202 and	300.464	637
2024: Rp10,293,787)		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(2025: Rp4,914,465,458 and	292.841	303.832
(2024: Rp4,910,536,524)		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
(2025: Rp2,600,609,884 and	154.964	76.211
2024: Rp1,231,729,382)		
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk		
(2025: Rp981,248,982 and	58.470	47.904
2024: Rp774,226,666)		
PT Bank Capital Indonesia Tbk		
(2025: Rp872,429,559 and	51.986	296.007
2024: Rp4,784,070,051)		
PT Bank Victoria International Tbk		
(2025: Rp587,957,446 and	35.035	35.974
2024: Rp581,409,882)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
(2025: Rp157,901,846 and	9.409	9.857
2024: Rp159,312,455)		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
(2025: Rp69,399,234 and	4.135	4.308
2024: Rp69,620,582)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2025: Rp46,053,914 and	2.744	2.965
2024: Rp47,923,914)		
PT Bank Woori Saudara		
Indonesia 1906 Tbk		
(2025: Rp1,760,000 and	105	124
2024: Rp2,000,000)		
PT Bank Maspion Indonesia Tbk		
(2025: Rp1,352,483 and	81	81
2024: Rp1,306,018)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
(2025: Rp763,688 and	46	94
2024: Rp1,523,688)		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk		
(2024: Rp2,000,000)	-	124
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk		
(2024: Rp580,245)	-	36

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	2025	2024
Kas di Bank (lanjutan)		
Pihak Ketiga (lanjutan)		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.782.706	1.585.207
PT Bank Capital Indonesia Tbk	98.571	23.464
Mizuho Bank Ltd, Singapura	29.963	30.000
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	26.695	14.591
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.160	3.881
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.031	2.129
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.611	2.378
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.515	1.589
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.410	1.248
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	912	1.100
PT Bank Mizuho Indonesia	648	648
PT Bank Central Asia Tbk	515	575
PT Bank Shinhan Indonesia	100	-
<u>Rekening Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: SGD1.503.539 dan 2024: SGD44.269)	1.170.844	32.648
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (2025: SGD391.326 dan 2024: SGD72.809)	304.736	53.696
<u>Rekening Yuan Tiongkok</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: CNY3.410)	488	-
Sub-total	9.806.654	6.948.098
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2025: Rp117.100.000.000 dan 2024: Rp54.000.000.000)	6.977.714	3.341.171
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.153.800	152.800
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	574.578	574.578
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000	15.000
Sub-total	11.721.092	4.083.549
Total	21.783.677	11.314.145

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 1,00%-5,00% per tahun dan 1,00%-3,00% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 5,75%-6,50% per tahun dan 6,25% per tahun masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. Cash and Cash Equivalents (continued)

Cash in Banks (continued)	
Third Parties (continued)	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Mizuho Bank Ltd, Singapore	
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Shinhan Indonesia	
<u>Singapore Dollar accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: SGD1,503,539 and 2024: SGD44,269)	
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (2025: SGD391,326 and 2024: SGD72,809)	
<u>Chinese Yuan accounts</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: CNY3,410)	
Sub-total	
Time Deposits	
Third Parties	
<u>Rupiah accounts</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2025: Rp117,100,000,000 and 2024: Rp54,000,000,000)	
<u>US Dollar accounts</u>	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Sub-total	
Total	

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 1.00%-5.00% per annum and 1.00%-3.00% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 5.75%-6.50% per annum and 6.25% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

	2025	2024
Kas di Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.859.308	5.826.735
PT Bank Central Asia Tbk	1.973.180	1.677.281
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	913.406	932.009
PT Bank OCBC NISP Tbk	402.101	6.576
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: Rp10.456.108.198)	623.055	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp135.001.586 dan 2024: Rp711.179.832)	8.044	44.003
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2025: Rp890.000)	53	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp1.002.044)	-	62
Sub-total	10.779.147	8.486.666
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
<u>Rekening Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	396.096	1.273.653
<u>Rekening Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp2.800.920.645 dan 2024: Rp7.090.000.000)	166.900	438.683
Sub-total	562.996	1.712.336
Total	11.342.143	10.199.002

6. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

	2025	2024
Cash in Banks		
Third Parties		
<u>US Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.826.735	5.826.735
PT Bank Central Asia Tbk	1.677.281	1.677.281
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	932.009	932.009
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.576	6.576
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (2025: Rp10,456,108,198)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp135,001,586 and 2024: Rp711,179,832)	44.003	44.003
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (2025: Rp890,000)	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2024: Rp1,002,044)	62	62
Sub-total	8.486.666	8.486.666
Time Deposits		
Third Parties		
<u>US Dollar accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.273.653	1.273.653
<u>Rupiah accounts</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2025: Rp2,800,920,645 and 2024: Rp7,090,000,000)	438.683	438.683
Sub-total	1.712.336	1.712.336
Total	10.199.002	10.199.002

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML, LSM dan LAN dari bank yang sama (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 0,75% - 1,50% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As at December 31, 2025 and 2024, the restricted cash in banks and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML, LSM and LAN from the same bank (Note 19).

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 2.25% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 0.75% - 1.50% per annum for the years ended December 31, 2025 and 2024.

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Pertamina International Shipping	3.676.412
Camar Resources Canada, Inc.	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.500.000)	10.037.035
Total	13.713.447
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(440.844)
Pihak ketiga - neto	13.272.603
Pihak berelasi (Catatan 17)	28.790
Total	13.301.393

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Dolar AS	7.022.239
Rupiah	
(2025: Rp112.235.195.277 dan 2024: Rp49.047.010.080)	6.687.832
Dolar Singapura	
(2025: SGD4.335 dan 2024: SGD279.618)	3.376
Sub-total	13.713.447
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(440.844)
Pihak ketiga - neto	13.272.603
Pihak berelasi	
Rupiah	
(2025: Rp483.150.000)	28.790
Neto	13.301.393

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha milik Perusahaan, SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM, SPU dan LAN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha milik Perusahaan, SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Catatan 19).

7. Trade Receivables

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2024	
Third parties		
PT Pertamina International Shipping	7.492.695	
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571	
Others	6.442.857	
(each below USD1,500,000)		
Total	16.895.123	
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(3.414.388)	
Third parties - net	13.480.735	
Related parties (Note 17)	-	
Total	13.480.735	

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2024	
Third parties		
US Dollar	13.654.195	
Rupiah		
(2025: Rp112,235,195,277 and 2024: Rp49,047,010,080)	3.034.712	
Singapore Dollar		
(2025: SGD4,335 and 2024: SGD279,618)	206.216	
Sub-total	16.895.123	
Less allowance for ECL/impairment of trade receivables	(3.414.388)	
Third parties - net	13.480.735	
Related parties		
Rupiah		
(2025: Rp483,150,000)	-	
Net	13.480.735	

As at December 31, 2025, trade receivables of the Company, SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM, SPU and LAN are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 19).

As at December 31, 2024, trade receivables of the Company, SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Note 19).

7. Piutang Usaha (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	9.640.384
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	803.435
31 sampai 60 hari	1.513.839
61 sampai 90 hari	27.866
Lebih dari 90 hari	1.756.713
Total	13.742.237
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(440.844)
Neto	13.301.393

Mutasi cadangan ECL/penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	3.414.388
Penambahan tahun berjalan	224.511
Penghapusan piutang	(2.959.571)
Pembalikan	(389.160)
Selisih kurs	150.676
Saldo akhir	440.844

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan kerugian ECL/penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

8. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bahan bakar	10.411.281
Bahan baku pembangunan kapal	465.103
Total	10.876.384

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar AS\$15.482.804 dan AS\$17.411.250 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. Trade Receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

2024	
10.050.330	Not yet due
	Due:
517.402	Less than 30 days
855.136	31 to 60 days
30.565	61 to 90 days
5.441.690	More than 90 days
16.895.123	Total
(3.414.388)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
13.480.735	Net

The changes in allowance for ECL/impairment of trade receivables are as follows:

2024	
3.571.191	Beginning balance
-	- Additions during the year
-	- Receivable written-off
-	- Reversal
(156.803)	Foreign currency difference
3.414.388	Ending balance

The management has assessed and is of the opinion that the allowance for ECL/impairment is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables accounts.

8. Inventories

This account consists of:

2024	
7.901.841	Fuel
166.136	Shipbuilding material
8.067.977	Total

The cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Revenues" amounted to USD15,482,804 and USD17,411,250 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as at December 31, 2025 and 2024 is not necessary.

8. Persediaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Uang muka pembelian	3.902.777
Asuransi dibayar dimuka	429.489
Lain-lain	-
Total	4.332.266

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

8. Inventories (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the material inventories were insured against all risks of damage, each with total coverage of USD1,000,000. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

9. Advances and Prepaid Expenses

This account consists of:

	2024	
Advances to suppliers	2.755.782	
Prepaid insurances	437.652	
Others	14.915	
Total	3.208.349	Total

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. Pendapatan yang Masih Harus Ditagih

Rincian atas pendapatan yang masih harus ditagih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Pertamina International Shipping	5.485.877
PT Pertamina EP	1.755.380
Medco E&P Natuna Ltd.	697.500
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	682.000
Pertamina International Shipping Pte., Ltd.	510.803
Lain-lain (masing-masing AS\$500.000)	1.716.067
Sub-total pihak ketiga	10.847.627
Pihak berelasi (Catatan 17)	
PT Adiraja Armada Maritim	334.553
Total	11.182.180

Rincian pendapatan yang masih harus ditagih berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Dolar AS	9.921.540
Rupiah (2025: Rp15.541.587.126 dan 2024: Rp10.817.940.290)	926.087
Sub-total pihak ketiga	10.847.627
Pihak berelasi	
Rupiah (2025: Rp5.614.476.483)	334.553
Total	11.182.180

10. Unbilled Revenues

Details of unbilled revenues based on customers are as follows:

	2024	
Third parties		
PT Pertamina International Shipping	4.844.806	
PT Pertamina EP	682.000	
Medco E&P Natuna Ltd.	713.000	
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	2.079.000	
Pertamina International Shipping Pte., Ltd.	-	
Others (each below US\$500,000)	410.367	
Sub-total third parties	8.729.173	
Related party (Note 17)		
PT Adiraja Armada Maritim	-	
Total	8.729.173	Total

The details of unbilled revenues based on currencies are as follows:

	2024	
Third parties		
US Dollar	8.059.829	
Rupiah (2025: Rp15,541,587,126 and 2024: Rp10,817,940,290)	669.344	
Sub-total third parties	8.729.173	
Related party		
Rupiah (2025: Rp5,614,476,483)	-	
Total	8.729.173	Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	10.449.344	68.846.793	Shipyards
Bangunan	17.967.663	-	-	-	17.967.663	Buildings
Kapal	456.364.300	35.550.000	(77.763.755)	-	414.150.545	Vessels
Perlengkapan kapal	6.548.928	2.612.044	(1.268.682)	-	7.892.290	Vessel supplies
Mesin	10.591.805	251.101	-	-	10.842.906	Machineryes
Kendaraan	5.185.797	398.947	(195.057)	-	5.389.687	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4.251.429	118.055	-	-	4.369.484	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>7.140.985</u>	<u>10.706.938</u>	<u>-</u>	<u>(10.449.344)</u>	<u>7.398.579</u>	<u>Construction in progress</u>
Total	721.742.569	49.637.085	(79.227.494)	-	692.152.160	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	8.341.922	2.103.281	-	-	10.445.203	Shipyards
Bangunan	8.412.440	901.760	-	-	9.314.200	Buildings
Kapal	162.143.568	14.021.309	(40.183.827)	-	135.981.050	Vessels
Perlengkapan kapal	4.623.347	952.711	(1.308.342)	-	4.267.716	Vessel supplies
Mesin	8.809.471	254.741	-	-	9.064.212	Machineryes
Kendaraan	4.269.380	260.865	(186.166)	-	4.344.079	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4.060.618	83.050	-	-	4.143.668	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	201.042.869	18.577.717	(41.678.335)	-	177.942.251	Total
Nilai tercatat - neto	520.699.700				514.209.909	Net carrying amount

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	Shipyards
Bangunan	17.967.663	-	-	-	17.967.663	Buildings
Kapal	453.785.859	44.417.859	(41.839.418)	-	456.364.300	Vessels
Perlengkapan kapal	5.395.327	1.458.716	(305.115)	-	6.548.928	Vessel supplies
Mesin	10.519.571	72.234	-	-	10.591.805	Machineryes
Kendaraan	5.154.766	105.736	(74.705)	-	5.185.797	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4.200.556	50.873	-	-	4.251.429	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	<u>-</u>	<u>7.140.985</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.140.985</u>	<u>Construction in progress</u>
Total	710.715.404	53.246.403	(42.219.238)	-	721.742.569	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Galangan kapal	6.839.548	1.502.374	-	-	8.341.922	Shipyards
Bangunan	7.468.467	943.973	-	-	8.412.440	Buildings
Kapal	165.465.972	14.570.467	(17.892.871)	-	162.143.568	Vessels
Perlengkapan kapal	3.985.329	803.166	(165.148)	-	4.623.347	Vessel supplies
Mesin	8.545.322	264.149	-	-	8.809.471	Machineryes
Kendaraan	4.063.112	259.962	(53.694)	-	4.269.380	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.961.640	98.978	-	-	4.060.618	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	200.711.513	18.443.069	(18.111.713)	-	201.042.869	Total
Nilai tercatat - neto	510.003.891				520.699.700	Net carrying amount

11. Aset Tetap (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	17.355.485
Beban usaha (Catatan 26)	1.222.232
Beban lain lain - lain-lain	-
Total	18.577.717

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2025
Proyek konstruksi kapal tanker minyak	6.560.706
Proyek panel surya galangan	837.873
Proyek <i>Jetty</i>	-
Total	7.398.579

Pada tanggal 31 Desember 2025, estimasi presentase penyelesaian aset dalam pembangunan untuk proyek panel surya galangan dan kapal tanker minyak adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion
Proyek panel surya galangan	82,02%
Proyek konstruksi kapal tanker minyak	85,41%

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025
Harga jual	31.474.152
Dikurangi nilai tercatat:	
Aset tetap - neto	(37.549.159)
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	(1.072.273)
Biaya penjualan lainnya	(488.389)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	(7.635.669)

11. Fixed Assets (continued)

Depreciation is charged as follows:

	2024
Cost of revenues (Note 25)	17.152.744
Operating expenses (Note 26)	1.269.355
Other expenses - others	20.970
Total	18.443.069

The details of construction in progress is as follows:

	2024
- Project oil tanker construction	-
- Project shipyard solar panel	-
Project <i>Jetty</i>	7.140.985
Total	7.140.985

As at December 31, 2025, the estimated percentage of completion of the construction in progress for project shipyard solar panel and oil tanker are as follows:

	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Project shipyard solar panel	Kuartal 2 Tahun 2026/ <i>2nd quarter of 2026</i>
Project oil tanker construction	Kuartal 3 Tahun 2026/ <i>3rd quarter of 2026</i>

Disposals of fixed assets are as follows:

	2024
Proceeds	31.007.619
Less carrying value:	
Fixed assets - net	(24.107.525)
Deferred charges on docking - net	(4.828.675)
Others selling cost	(617.522)
Gain (loss) on disposal of fixed assets - net	1.453.897

11. Aset Tetap (lanjutan)

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik

	2025
Tahun 2025	-
Tahun 2026	5.578.772
Tahun 2027	7.783.308
Tahun 2028	3.366.877
Tahun 2029	3.197.530
Tahun 2030	3.030.366
Tahun 2031	2.863.202
Tahun 2032	2.079.581
Total pembayaran minimum sewa	27.899.636
Dikurangi :	
Beban bunga yang belum diakui	(4.510.783)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(91.948)
Liabilitas dari transaksi jual dan sewa-balik	23.296.905
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.029.247)
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	19.267.658

Success International Marine Pte Ltd (SIM) dan Great Sea International Ltd. (GSI)

Pada tanggal 22 Juni 2022, SIM dan Harbour Partners Ltd., Singapura, melakukan perjanjian transaksi jual dan sewa-balik atas 1 buah kapal SIM sebesar AS\$10.000.000, sebelum dikurangi dengan biaya transaksi sebesar AS\$112.503, dengan jangka waktu sewa selama 60 bulan.

Pada tanggal 26 Desember 2025, SIM dan Harbour Partners Ltd., melakukan novasi atas perjanjian transaksi jual dan sewa-balik tersebut dan setuju untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban SIM atas kapal yang disewa kepada GSI, Entitas Anak.

Global Ocean Lines Ltd. (GOL)

Pada tanggal 8 Agustus 2025, GOL, Evahline Inc., dan Great Something Co., Ltd., melakukan perjanjian transaksi jual dan sewa-balik atas 1 buah kapal GOL sebesar AS\$19.000.000, sebelum dikurangi dengan biaya transaksi sebesar AS\$102.060, dengan jangka waktu sewa selama 84 bulan.

Pada akhir masa sewa, GSI dan GOL memiliki kewajiban untuk membeli kembali kapal-kapal tersebut.

11. Fixed Assets (continued)

Liabilities on Sale and Leaseback Transaction

	2024	
1.879.750	Year 2025	
1.879.750	Year 2026	
4.251.450	Year 2027	
-	Year 2028	
-	Year 2029	
-	Year 2030	
-	Year 2031	
-	Year 2032	
8.010.950	Total minimum lease payment	
	Less :	
(1.012.171)	Unrecognized interest expense	
(43.962)	Unamortized transaction cost	
6.954.817	Liabilities on sale and leaseback transaction	
(1.367.534)	Current maturities	
5.587.283	Long-term portion - net current maturities	

Success International Marine Pte Ltd (SIM) and Great Sea International Ltd. (GSI)

On June 22, 2022, SIM and Harbour Partners Ltd., Singapore, entered into a sale and leaseback transaction agreement for 1 of SIM vessel amounted to USD10,000,000, before deducting with transaction costs amounted to USD112,503, with a further charter period of 60 months.

On December 26, 2025, SIM and Harbour Partners Ltd., novate the sale and leaseback transaction agreement and agreed to transfer all of SIM's rights and obligations on the vessel to GSI, a Subsidiary.

Global Ocean Lines Ltd. (GOL)

On August 8, 2025, GOL, Evahline Inc., and Great Something Co., Ltd., entered into a sale and leaseback transaction agreement for 1 of GOL vessel amounted to USD19,000,000, before deducting with transaction costs amounted to USD102,060, with a further charter period of 84 months.

At the end of the lease period, GSI and GOL has an obligation to repurchase the vessels.

11. Aset Tetap (lanjutan)

Aset yang Dijaminkan

- Kapal-kapal milik SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO, dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).
- Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *General Financing* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Catatan 19).
- Kapal milik ABPL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).
- Tanah galangan seluas 756.896 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 31).
- Dua (2) unit bangunan kantor milik SOKL, tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).
- Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal milik LAN digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 19).
- Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal milik LSM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah yang dimiliki oleh MOS yang terletak di Karimun berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai dengan 2054. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar AS\$28.811.614 dan AS\$33.060.909.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$352.350.000 dan AS\$344.800.000 melalui, LCH Insurance Brokers Pte., Ltd. dan PT Willis Indonesia.

11. Fixed Assets (continued)

Collateral Assets

- The vessels owned by SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO, and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).
- A vessel owned by IEL is used as collateral for the General Financing facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (Note 19).
- A vessel owned ABPL is used as collateral for vessel purchase loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).
- Shipyard land area of 756,896 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 31).
- Two (2) units office buildings owned by SOKL, shipyard land and buildings thereon, located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for syndicated loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).
- As at December 31, 2025, the vessel owned by LAN is used as collateral for a credit loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 19).
- As at December 31, 2025, the vessel owned by LSM is used as collateral for a credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

As at December 31, 2025 and 2024, the titles of land, which are owned by MOS located in Karimun represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2026 until 2054. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD28,811,614 and USD33,060,909, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD352,350,000 and USD344,800,000 with LCH Insurance Brokers Pte., Ltd. and PT Willis Indonesia, respectively.

11. Aset Tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp28.976.127.500 dan Rp25.904.146.500 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. Fixed Assets (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp28,976,127,500 and Rp25,904,146,500 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Etiqa International Indonesia.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

12. Sewa

12. Leases

	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Total/Total	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal				Beginning balance
(1 Januari 2025)	314.759	5.456.302	5.771.061	(January 1, 2025)
Penambahan tahun berjalan	-	-	-	Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2025	314.759	5.456.302	5.771.061	As at December 31, 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2025	22.245	3.610.630	3.632.875	As at January 1, 2025
Penambahan tahun berjalan	4.449	1.818.767	1.823.216	Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2025	26.694	5.429.397	5.456.091	As at December 31, 2025
Nilai tercatat pada tanggal				Carrying value as at
31 Desember 2025	288.065	26.905	314.970	December 31, 2025
	Tanah/ Land	Bangunan/ Building	Total/Total	
<u>Nilai aset hak-guna</u>				<u>Costs of right-of-use assets</u>
Saldo awal				Beginning balance
(1 Januari 2024)	314.759	5.456.302	5.771.061	(January 1, 2024)
Penambahan tahun berjalan	-	-	-	Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2024	314.759	5.456.302	5.771.061	As at December 31, 2024
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Pada tanggal 1 Januari 2024	17.796	1.791.863	1.809.659	As at January 1, 2024
Penambahan tahun berjalan	4.449	1.818.767	1.823.216	Addition during the year
Pada tanggal				
31 Desember 2024	22.245	3.610.630	3.632.875	As at December 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal				Carrying value as at
31 Desember 2024	292.514	1.845.672	2.138.186	December 31, 2024

12. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa:

	2025	2024	
Tahun 2025	-	2.101.864	Year 2025
Tahun 2026	31.106	29.460	Year 2026
Total pembayaran minimum sewa	31.106	2.131.324	Total minimum lease payment
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(286)	(75.155)	Less unrecognized interest expense
Liabilitas sewa	30.820	2.056.169	Lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(30.820)	(2.026.980)	Current maturities
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	29.189	Long-term portion - net current maturities

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ocean Properties LLP	30.820	165.081	Ocean Properties LLP
PT Sejahtera Bahari Abadi (Catatan 17)	-	1.891.088	PT Sejahtera Bahari Abadi (Note 17)
Total	30.820	2.056.169	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2025	2024	
Beban penyusutan			Depreciation expense
Beban pokok pendapatan - beban pembangunan dan perbaikan kapal	4.449	4.449	Cost of revenues - shipbuilding and ship repair expenses
Beban usaha (Catatan 26)	1.818.767	1.818.767	Operating expenses (Note 26)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 27)	75.032	200.906	Interest expense on lease liabilities (Note 27)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	2.384.093	8.431.092	Expense relating to short-term lease
Total	4.282.341	10.455.214	Total

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$75.032 dan AS\$200.906 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

Interest expense on lease liabilities for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting to USD75,032 and USD200,906, respectively, was recorded as part of "Finance Cost" (Note 27) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2025
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - neto	12.243.194
Aset takberwujud - neto	56.197
Lain-lain	42.042
Total	12.341.433

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$6.535 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. Other Non-Current Assets

This account consists of:

	2024
Deferred charges on docking - net	15.297.504
Intangible assets - net	-
Others	130.443
Total	15.427.947

Amortization expense on intangible assets for the year ended December 31, 2025 amounting to USD6,535 was recorded as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Zhoushan Ningshing Ship Building and Repairing Co., Ltd.	4.155.988
Utama Energy Trade, Pte., Ltd.	453.268
PT Pertamina Trans Kontinental	385.602
Everlence SE (sebelumnya MAN Energy Solutions)	357.131
KMG Lubricants International	62.259
OceanSTAR Marine & Offshore Pte., Ltd., Singapura	-
PT ASL Shipyard Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$300.000)	6.424.008
Sub-total pihak ketiga	11.838.256
Pihak berelasi (Catatan 17)	41.544
Total	11.879.800

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Dolar AS	7.587.050
Rupiah	
(2025: Rp61.354.471.578 dan 2024: Rp71.478.865.422)	3.655.969
Dolar Singapura	
(2025: SGD474.589 dan 2024: SGD367.075)	369.575
Euro	
(2025: EUR105.522 dan 2024: EUR67.286)	124.205
Yen Jepang	
(2025: JPY14.344.122 dan 2024: JPY18.292.806)	91.961
Poundsterling Inggris	
(2025: GBP7.031 dan 2024: GBP7.717)	9.496

14. Trade Payables

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2024
Third parties	
Zhoushan Ningshing Ship Building and Repairing Co., Ltd.	-
Utama Energy Trade, Pte., Ltd.	6.499
PT Pertamina Trans Kontinental	44.094
Everlence SE (previously MAN Energy Solutions)	229.748
KMG Lubricants International	399.135
OceanSTAR Marine & Offshore Pte., Ltd., Singapore	702.879
PT ASL Shipyard Indonesia	435.139
Others (each below USD300,000)	7.336.929
Sub-total third parties	9.154.423
Related parties (Note 17)	331.503
Total	9.485.926

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024
Third parties	
US Dollar	4.259.576
Rupiah	
(2025: Rp61,354,471,578 and 2024: Rp71,478,865,422)	4.422.650
Singapore Dollar	
(2025: SGD474,589 and 2024: SGD367,075)	270.714
Euro	
(2025: EUR105,522 and 2024: EUR67,286)	70.156
Japanese Yen	
(2025: JPY14,344,122 and 2024: JPY18,292,806)	115.858
British Pound	
(2025: GBP7,031 and 2024: GBP7,717)	9.708

14. Utang Usaha (lanjutan)

	2025
Pihak ketiga (lanjutan)	
Yuan Tiongkok (2024: CNY38.537)	-
Ringgit Malaysia (2024: MYR2.150)	-
Sub-total pihak ketiga	11.838.256
Pihak berelasi	
Rupiah (2025: Rp697.195.334 dan 2024: Rp3.228.912.598)	41.544
Dolar AS	-
Sub-total pihak berelasi	41.544
Total	11.879.800

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	10.250.450
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	792.619
31 sampai 60 hari	164.091
61 sampai 90 hari	64.847
Lebih dari 90 hari	607.793
Total	11.879.800

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha. Sumber pembayaran utang usaha adalah saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

14. Trade Payables (continued)

	2024
Third parties (continued)	
Chinese Yuan (2024: CNY38,537)	5.280
Malaysian Ringgit (2024: MYR2,150)	481
Sub-total third parties	9.154.423
Related parties	
Rupiah (2025: Rp697,195,334 and 2024: Rp3,228,912,598)	199.784
US Dollar	131.719
Sub-total related parties	331.503
Total	9.485.926

Details of trade payables by aging are as follows:

	2024
Not yet due	8.084.005
Due:	
Less than 30 days	335.879
31 to 60 days	258.928
61 to 90 days	120.014
More than 90 days	687.100
Total	9.485.926

As at December 31, 2025 and 2024, there was no collateral provided by the Group for the trade payables. The source of repayment of the trade payables is the cash balance from the Group's revenue proceeds.

15. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	3.125.985
Pajak Penghasilan Pasal 21	159.730
Total	3.285.715

15. Taxations

a. Prepaid Taxes

	2024
Value-Added Tax	3.160.032
Income Tax Article 21	146.072
Total	3.306.104

15. Perpajakan (lanjutan)

b. Utang Pajak

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	340.912
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) (final)	18.341
Pasal 15 (final)	56.878
Pasal 21	4.283
Pasal 23	16.726
Pasal 26	-
Pasal 29	15.575
Total	452.715

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2025
Final	
Entitas Anak	(1.844.113)
Kini	
Perusahaan	(20.076)
Entitas Anak	(12.071)
Sub-total	(32.147)
Tangguhan	
Perusahaan	(10.321)
Entitas Anak	8.398
Sub-total	(1.923)
Beban pajak - neto	(1.878.183)

d. Pajak Final

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan pajak pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

Perhitungan beban pajak final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	155.324.378
Eliminasi dan penyesuaian	31.972.742

15. Taxations (continued)

b. Taxes Payable

	2024
Value-Added Tax	5.305
Income taxes:	
Article 4 (2) (final)	57.672
Article 15 (final)	109.015
Article 21	20.508
Article 23	71.334
Article 26	1.965
Article 29	40.191
Total	305.990

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2024
Final	
Subsidiaries	(1.951.120)
Current	
The Company	(17.545)
Subsidiaries	(48.806)
Sub-total	(66.351)
Deferred	
The Company	9.989
Subsidiaries	13.009
Sub-total	22.998
Tax expense - net	(1.994.473)

d. Final Tax

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

The calculation of the final tax expense in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	2024
Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	165.638.994
Elimination and adjustments	27.070.652

15. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak Final (lanjutan)

	2025	2024	
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final: Perusahaan Entitas Anak	(717.183) (32.903.812)	(717.328) (29.398.980)	Revenues not subjected to final tax of: The Company Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan - Indonesia	153.676.125	162.593.338	Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia
PPH pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.844.113	1.951.120	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPH pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(1.812.611)	(1.880.112)	Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
PPH pasal 15 (final) yang terutang dari beban sewa kapal kepada perusahaan pelayaran dalam negeri	25.376	38.007	Income tax article 15 (final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	56.878	109.015	Income tax article 15 (final) payables

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.522.889	19.136.874	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(8.354.831)	(20.073.696)	Profit before tax expense of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	66.999.475	3.197.913	Elimination and adjustments
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	68.167.533	2.261.091	Profit before tax expense of the Company
Beda temporer: Imbalan kerja	(46.915)	45.405	Temporary differences: Employees benefits
Beda tetap: Pendapatan bunga	(15.758)	(3.758)	Permanent differences: Interest income
Biaya bunga	472.929	256.449	Interest expense
Penghasilan dividen	(68.658.789)	(2.507.886)	Dividend income
Lain-lain	172.255	28.449	Others
Beda tetap - neto	(68.029.363)	(2.226.746)	Permanent differences - net
Laba kena pajak Perusahaan	91.255	79.750	Taxable income of the Company
Beban pajak kini: Perusahaan	20.076	17.545	Current tax expense: The Company
Entitas anak	12.071	48.806	Subsidiaries
Total	32.147	66.351	Total

15. Taxations (continued)

d. Final Tax (continued)

	2025	2024	
Revenues not subjected to final tax of: The Company Subsidiaries	(717.183) (32.903.812)	(717.328) (29.398.980)	
Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia	153.676.125	162.593.338	
Income tax article 15 (final) at 1.2%	1.844.113	1.951.120	
Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year	(1.812.611)	(1.880.112)	
Income tax article 15 (final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company	25.376	38.007	
Income tax article 15 (final) payables	56.878	109.015	

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

15. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

	2025	2024
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:		
Pasal 23	2.467	12.763
Pasal 25	12.832	2.229
Total	15.299	14.992
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak	1.273	11.168
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	4.777	2.553
Entitas Anak	10.798	37.638
Total	15.575	40.191

Laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2025 dan 2024 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

f. Pajak Tangguhan

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. Taxations (continued)

e. Current Tax - Non Final (continued)

Prepayments of income taxes of the Company:
Article 23
Article 25

Prepayments of income taxes of the subsidiaries

Corporate income tax payables:
The Company
Subsidiaries

Taxable income resulted from the above reconciliation for the fiscal year 2025 and 2024 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return submitted to Tax Office.

f. Deferred Tax

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	57.991	(10.321)	11.295	(2.162)	56.803	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	65.101	8.398	2.461	(2.612)	73.348	Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	123.092	(1.923)	13.756	(4.774)	130.151	Total Deferred Tax Assets

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	61.821	9.989	(10.987)	(2.832)	57.991	Employee benefits
Entitas Anak						Subsidiary
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	81.744	13.009	(26.150)	(3.502)	65.101	Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	143.565	22.998	(37.137)	(6.334)	123.092	Total Deferred Tax Assets

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.522.889	19.136.874
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(8.354.831)	(20.073.696)
Eliminasi dan penyesuaian	66.999.475	3.197.913
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	68.167.533	2.261.091
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(14.996.857)	(497.440)
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	14.966.460	489.884
Beban pajak: Perusahaan - neto	(30.397)	(7.556)
Entitas anak - neto	(1.847.786)	(1.986.917)
Beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.878.183)	(1.994.473)

g. Tarif Pajak Badan

Tarif pajak badan terhadap laba kena pajak yang dilaporkan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 22%.

h. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM, LAN, SLE dan MBR telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional).

15. Taxations (continued)

f. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax expense of Subsidiaries
Elimination and adjustments
Profit before tax expense of the Company
Tax expense computed using the applicable tax rate
Tax effects on: Permanent differences
Tax expense of: The Company - net Subsidiaries - net
Tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

g. Corporate Tax Rate

The corporate income tax rate to reported taxable income for 2025 and 2024 is 22%.

h. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM, LAN, SLE and MBR have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

16. Beban yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2025
Beban operasional kapal	8.565.529
Beban operasional <i>shipyard</i>	1.315.952
Asuransi	1.211.001
Gaji dan tunjangan	322.684
Bunga pinjaman bank	236.137
Sewa kapal	-
Lain-lain	953.753
Total	12.605.056

16. Accrued Expenses

This account consists of:

	2024
Operating costs of vessels	5.600.965
Operating cost of shipyard	1.398.683
Insurance	722.215
Salaries and allowances	973.322
Interest on bank loans	279.061
Vessel rental	2.899.479
Others	1.027.605
Total	12.901.330

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. Balances and Transactions with Related Parties

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
	2025	2024	2025	2024
Piutang usaha (Catatan 7)/ Trade receivables (Note 7)				
PT Lautan Pasifik Sejahtera	27.262	-	0,00	-
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.528	-	0,00	-
Total	28.790	-	0,00	-
Pendapatan yang masih harus ditagih (Catatan 10)/ Unbilled revenues (Note 10)				
PT Adiraja Armada Maritime	334.553	-	0,06	-
Aset hak guna - neto/ Right-of-use assets - net				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	1.688.789	-	0,28
Utang usaha (Catatan 14)/ Trade payables (Note 14)				
PT Rezeki Putra Energi	23.370	7.588	0,01	0,00
PT Vektor Maritim	11.917	-	0,01	-
PT Equator Maritime	6.257	-	0,00	-
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	323.915	-	0,16
Total	41.544	331.503	0,02	0,16
Liabilitas sewa (Catatan 12)/ Lease liabilities (Note 12)				
PT Sejahtera Bahari Abadi	-	1.891.088	-	0,93

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Pendapatan/Beban (%)/ Percentage to Total Income/Expenses (%)	
	2025	2024	2025	2024
Pendapatan (Catatan 24)/ Revenue (Note 24)				
PT Adiraja Armada Maritime	334.653	-	0,22	-
PT Lautan Pasifik Sejahtera	27.835	227.055	0,02	0,14
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.537	2.075	0,00	0,00
Total	364.025	229.130	0,24	0,14
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues				
<u>Sewa kapal/Rental vessel</u>				
PT Sejahtera Bahari Abadi	2.384.093	2.456.403	2,09	1,98
PT Lautan Pasifik Sejahtera	-	2.556.470	-	2,07
<u>Jasa manajemen pengelolaan kapal/Management fee for vessel operation</u>				
PT Vektor Maritim	184.416	295.429	0,16	0,24
PT Equator Maritime	36.502	185.955	0,03	0,15
<u>Pembelian/Purchases</u>				
PT Rezeki Putra Energi	100.982	377.554	0,09	0,31
Total	2.705.993	5.871.811	2,37	4,75

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payables and purchases
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, pendapatan, dan beban sewa kapal/ Trade receivables, revenue, and rental vessel expense
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha, aset hak guna - neto, utang usaha, liabilitas sewa, pendapatan, beban sewa kapal/ Trade receivables, right-of-use assets - net trade payables, lease liabilities, revenue, rental vessel expense
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Trade payables and management fee for vessel operation
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan jasa manajemen pengelolaan kapal/ Trade payables and management fee for vessel operation
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pendapatan yang masih harus ditagih dan pendapatan/ Unbilled revenues and revenue
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Remunerasi/ Remuneration

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak berelasi adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL dan SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan ruangan kantor. Pada tahun 2023, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu sewa menjadi tiga tahun sejak 1 Januari 2023.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2025
Dewan Komisaris	137.679
Direksi	221.265
Total	358.944

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for receivables from related parties in view of the risk of default is low or remote.

Other payables is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL and SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent an office space. In 2023, all parties agreed to change the lease term into three years since January 1, 2023.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2024	
	202.869	Board of Commissioners
	269.373	Board of Directors
Total	472.242	Total

18. Pendapatan Diterima Dimuka

Rincian atas pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
<u>Entitas anak dalam negeri</u>	
Galangan - perbaikan kapal	812.435
Charter	295.425
<u>Entitas anak luar negeri</u>	
Charter	157.950
Total	1.265.810

18. Unearned Revenues

Details of unearned revenues based on customers are as follows:

	2024	
Third parties		
<u>Domestic subsidiary</u>		
Shipyard - ship repair	2.611.661	
Charter	910.864	
<u>Foreign subsidiary</u>		
Charter	-	
Total	3.522.525	Total

19. Pinjaman Jangka Panjang

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pinjaman Jangka Panjang		
Perusahaan dan Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.968.618	103.977.935
PT Bank Central Asia Tbk	24.656.206	34.659.312
Entitas Anak		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Berjangka		
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.214.286	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.589.269	8.346.417
<u>General Financing</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	15.575.694	18.909.028
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.904.123	-
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(717.739)	(991.851)
Total	145.190.457	164.900.841
<u>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
<u>Dolar AS</u>		
Pinjaman Sindikasi (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.601.641	29.702.818
PT Bank Central Asia Tbk	11.200.547	9.900.940
Pinjaman Berjangka		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.868.918	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.750.237	1.748.396
<u>General Financing</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	3.287.894	3.279.041
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.488.888	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	54.198.125	44.631.195
Total bagian jangka panjang	90.992.332	120.269.646

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

19. Long-Term Loans

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

	2025	2024
Long-Term Loans		
The Company and Subsidiaries		
<u>US Dollar</u>		
Syndicated Loan (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.977.935	103.977.935
PT Bank Central Asia Tbk	34.659.312	34.659.312
The Subsidiaries		
<u>US Dollar</u>		
Term Loan		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.346.417	8.346.417
<u>General Financing</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	18.909.028	18.909.028
<u>Rupiah</u>		
Term Loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Less unamortized loan transaction cost	(991.851)	(991.851)
Total	164.900.841	164.900.841
<u>Less current maturities of long-term bank loans:</u>		
<u>US Dollar</u>		
Syndicated Loan (TFC)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.702.818	29.702.818
PT Bank Central Asia Tbk	9.900.940	9.900.940
Term Loan		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.748.396	1.748.396
<u>General Financing</u>		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	3.279.041	3.279.041
<u>Rupiah</u>		
Term Loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
Total current maturities	44.631.195	44.631.195
Total long-term portion	120.269.646	120.269.646

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan will be repaid in 76 monthly installments, including 4 months grace of period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 21 Juni 2024 dan fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dari BNI telah diakhiri.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 158 tanggal 29 Maret 2022, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$8.500.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 17 Juli 2024 dan fasilitas pinjaman kredit investasi dari Mandiri telah diakhiri.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 165 tanggal 30 Maret 2022, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$12.300.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$6.589.269 dan AS\$8.346.417.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$1.757.148.

19. Long-Term Loans (continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

This loan was fully paid on June 21, 2024 and the Term Loan (TL) credit facility from BNI has been terminated.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 158 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated March 29, 2022, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD8,500,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

This loan was fully paid on July 17, 2024 and the investment credit facility from Mandiri has been terminated.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on the Notarial Deed No. 165 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated March 30, 2022, ABPL entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,300,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance as at December 31, 2025 and 2024 amounted to USD6,589,269 and USD8,346,417, respectively.

Repayments for the loan in 2025 and 2024 amounted to USD1,757,148.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 116 tanggal 15 Juli 2025, LSM menerima pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp126.400.000.000 dan akan diangsur selama 33 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp115.865.000.000 (ekuivalen AS\$6.904.123).

Pembayaran tahun 2025 untuk pinjaman ini sebesar Rp10.535.000.000 (ekuivalen AS\$637.798).

Selama periode perjanjian kredit, SPU, ABPL dan LSM tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Memindahtangankan dan menjaminkan aset jaminan,
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain,
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham SPU, ABPL dan LSM melebihi 50% dari laba tahun sebelumnya SPU, ABPL dan LSM.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU dan LSM (seluruhnya disebut sebagai "co-borrower") menerima fasilitas kredit berupa pinjaman sindikasi, dimana Mandiri sebagai *Facility Agent* dan BCA sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon *Term Loan* (TL) pinjaman sindikasi adalah sebesar AS\$180.000.000, masing-masing sebesar AS\$135.000.000 untuk Mandiri dan AS\$45.000.000 untuk BCA.

19. Long-Term Loans (continued)

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 116 dated July 15, 2025, LSM have received loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp126,400,000,000 and will be repaid in 33 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), *corporate guarantee* and *Deficit Cashflow Guarantee* from the Company.

The outstanding loan balance as at December 31, 2025 amounted to Rp115,865,000,000 (equivalent to USD6,904,123).

Repayments for the loan in 2025 amounted to Rp10,535,000,000 (equivalent to USD637,798).

During the period of the loan, SPU, ABPL and LSM without written notification to Mandiri is not allowed to:

- Amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Transfer and pledge the collateral assets,
- Acquire credit facility from other party,
- Distribute dividends to the SPUs, ABPLs and LSMs shareholders for more than 50% from SPU's, ABPL's and LSM's previous year net income.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

c. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated December 4, 2020, the Company and SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU and LSM (altogether referred to as "co-borrower") have received the syndicated credit facility where Mandiri acts as *Facility Agent* and BCA as the *Security Agent*.

The total amount of syndicated *Term Loan* (TL) limit is USD180,000,000, amounting to USD135,000,000 for Mandiri and USD45,000,000 for BCA, respectively.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Tujuan dari fasilitas ini adalah:

- Untuk pembiayaan pelunasan *outstanding* fasilitas kredit sindikasi *co-borrower* yang sudah ada.
- Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) *senior notes* Grup dari *bondholders*, termasuk pembiayaan untuk *consent fee* yang dibayarkan kepada *bondholders* dengan batas (*capping*) maksimal penarikan kredit sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan *co-borrower* menerima tambahan fasilitas kredit pinjaman sindikasi, dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$65.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 72 bulan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2025 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$73.968.618 dan AS\$24.656.206.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2024 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS\$103.977.935 dan AS\$34.659.312.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$40.012.423 dan AS\$32.824.940.

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:

- Jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11);
- Fidusia atas piutang yang terkait dengan aset kapal (Catatan 7);
- Undertaking* dari *co-borrower* yang mengelola aset kapal yang dijaminkan;
- Fidusia atas klaim asuransi kapal tanker terkait;
- Gadai atas rekening transaksi debitur (Catatan 6);
- Subordinasi atas *shareholder loan* dan *intercompany loan* Grup (saat ini dan masa depan), jika ada;
- 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS (Catatan 11).

19. Long-Term Loans (continued)

c. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

Purpose of this facility is:

- To finance the repayment of outstanding syndicated loan facilities of the existing *co-borrower*.
- Buyback financing of the Group's senior notes from bondholders, including financing for consent fees paid to bondholders with a maximum capping of credit withdrawals of USD1,000,000.

The loan will mature in 84 (eighty-four) months from the date of disbursement of the facility.

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 dated March 25, 2022 the Company and *co-borrower* have received additional the syndicated credit facility with maximum credit limit of USD65,000,000. The loan will be repaid in 72 monthly installments.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2025 from Mandiri and BCA amounted to USD73,968,618 and USD24,656,206, respectively.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2024 from Mandiri and BCA amounted to USD103,977,935 and USD34,659,312, respectively.

Repayments for the loan in 2025 and 2024 is amounted to USD40,012,423 and USD32,824,940, respectively.

The syndicated loan is secured by:

- First priority hypothec of tanker vessels owned by *co-borrowers* (Note 11);
- Fiduciary for receivables related to vessels asset (Note 7);
- Undertaking* of the *co-borrower* who manages the pledged vessels asset;
- Fiduciary for insurance claims over the tanker vessels;
- Pawn on debtor transaction accounts (Note 6);
- Subordination of the Group's shareholder loans and intercompany loans (current and future), if any;
- 2 (two) units office buildings owned by SOKL and shipyard land and building thereon located in Karimun owned by MOS (Note 11).

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham serta direktur dan atau komisaris;
- Melakukan akuisisi, penggabungan, pemisahan, amalgamasi, konsolidasi atau bentuk-bentuk penggabungan usaha lainnya tanpa persetujuan Kreditur;
- Melakukan penjualan, pengalihan atas setiap aset, kecuali dalam kegiatan perdagangan biasa;
- Melakukan penjualan kapal yang dijaminkan tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kreditur;
- Melakukan penambahan pinjaman (termasuk *leasing*) atau melakukan penjaminan atas pihak lain atas nama Grup, kecuali mendapat persetujuan dari Kreditur;
- Menjaminkan aset Grup;
- Melakukan perubahan kepemilikan, bendera, badan klasifikasi dari aset kapal selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan dari Kreditur;
- Melakukan perubahan jenis usaha;
- Melakukan pembayaran dividen, kecuali pembagian dividen oleh Perusahaan dan pembagian dividen oleh *co-borrower* selama *Dividend Payout Ratio* maksimum sebesar 30% dari laba usaha dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan Kreditur terpenuhi;
- Mengubah ketentuan dari setiap asuransi tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari *Facility Agent*.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

c. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to:

- Amend the Articles of Association including shareholders, capital and share value as well as directors and commissioners;
- Enter into any acquisitions, merger, demerger, amalgamation, consolidation or other forms of business combination without Creditor approval;
- Make a sale and transfer of any assets, except in ordinary trading activities;
- Sell pledged vessels without prior approval from the Creditor;
- Make additional loans (including leasing) or provide guarantees for other parties on behalf of the Group, unless approved by the Creditor;
- Guarantee the assets of the Group;
- Change the ownership, flag, classification body of the ship's assets as long as the credit facility has not been paid off without the approval of the Creditor;
- Make changes to the type of business;
- Make dividend payments, except for dividend distribution by the Company and dividend distribution by the co-borrower as long as the maximum Dividend Payout Ratio is 30% of operating profit and the Financial Covenant required by the Creditor is fulfilled;
- Change the terms of each insurance without prior written approval from the Facility Agent.

In relation to the loan, the Company and co-borrower are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as at the consolidated statements of financial position date.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Prinsip Perjanjian Kredit tanggal 13 Juni 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan BWS berupa fasilitas Kredit *General Financing* dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 36 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal FSO milik IEL (Catatan 11) dan piutang usaha (Catatan 7) yang bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit IEL.

Pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan melakukan penarikan sebesar AS\$9.350.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 27 Oktober 2025.

Pada tanggal 8 Juli 2024 dan 2 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan masing-masing sebesar AS\$8.700.000 dan AS\$950.000. Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 7 Oktober 2024.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Surat Prinsip Perjanjian Kredit tanggal 13 Juni 2024, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BWS berupa fasilitas Kredit *General Financing* dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$20.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 72 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal FSO milik IEL (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan yang bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Saldo pinjaman *General Financing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$15.575.694 dan AS\$18.909.028.

Pembayaran tahun 2025 dan 2024 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$3.333.334 dan AS\$1.090.972.

19. Long-Term Loans (continued)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS)

The Company

Based on the Letter of Credit Agreement dated June 13, 2024, The Company entered into a credit agreement with BWS in the form of an General Financing facility with a maximum loan limit of USD10,000,000. This loan will be repaid in 36 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of FSO vessel owned by IEL (Note 11) and trade receivables (Note 7) which are cross collateral and cross default with IEL credit facility.

On January 6, 2025, the Company made withdrawals amounted to USD9,350,000. This loan was fully paid on October 27, 2025.

On July 8, 2024 and September 2, 2024, the Company made withdrawals amounted to USD8,700,000 and USD950,000, respectively. This loan was fully paid on October 7, 2024.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on the Letter of Credit Agreement dated June 13, 2024, IEL entered into a credit agreement with BWS in the form of an General Financing facility with a maximum loan limit of USD20,000,000. This loan will be repaid in 72 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of FSO vessel owned by IEL (Note 11), trade receivables (Note 7) and corporate guarantee from the Company which are cross collateral and cross default with the Company's credit facility.

The outstanding loan balance of General Financing as at December 31, 2025 and 2024 amounted to USD15,575,694 and USD18,909,028, respectively.

Repayments for the loan in 2025 and 2024 amounted to USD3,333,334 and USD1,090,972, respectively.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BWS tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Memindahkan/mengganti rekening tujuan akhir pembayaran (*escrow account*) dari pemberi kerja atas kapal yang dijaminkan;
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan;
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit;
- Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kepada pihak lain;
- Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum *liquid* yang diperdagangkan di bursa saham.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Lautan Armada Nusantara (LAN)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 5 tanggal 6 Maret 2025, LAN menerima pinjaman dari OCBC sebesar AS\$20.400.000 dan akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal milik LAN (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$18.214.286.

Pembayaran tahun 2025 untuk pinjaman ini sebesar AS\$2.185.714.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LAN diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

d. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) (continued)

During the period of the loan, the Company and IEL without written notification to BWS is not allowed to:

- Move/change the final payment destination account (*escrow account*) from the employer for the guaranteed vessel;
- Carry out business activities other than those stated in the Company's articles of association;
- Submit a request for bankruptcy;
- Pledge collateral that has been pledged to the Bank to other parties;
- Make long-term investments in the form of bonds and shares that are not yet liquidly traded on the stock exchange.

In relation to the loan, the Company and IEL are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

e. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Lautan Armada Nusantara (LAN)

Based on Notarial Deed of Sri Rahayuningsih, S.H., No. 5 dated March 6, 2025, LAN have received loan from OCBC amounted to USD20,400,000 and will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of vessel owned by LAN (Note 11), trade receivables (Note 7) and corporate guarantee from the Company.

The outstanding loan balance as at December 31, 2025 amounted to USD18,214,286.

Repayments for the loan in 2025 amounted to USD2,185,714.

In relation to the loan, LAN are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,10% sampai dengan 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 6,00% sampai dengan 6,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman Grup dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar adalah 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Total beban bunga atas pinjaman jangka panjang Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS\$10.802.074 dan AS\$11.276.940 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 4 Februari 2026 dan 14 Februari 2025.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2025
Tingkat bunga aktuarial	6,29%-6,70%
Tingkat kenaikan gaji dan upah	7,0%-8,0%
Umur pensiun	58 tahun/years
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat cacat	5% TMI IV

19. Long-Term Loans (continued)

Interest Rate

The Group's credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 6.10% to 6.50% for the year ended December 31, 2025 and 6.00% to 6.75% for the year ended December 31, 2024.

The Group's credit facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates is 7.75% for the year ended December 31, 2025.

Total interest expenses of the Group's long-term loans for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to USD10,802,074 and USD11,276,940, respectively, was recorded as part of "Finance Costs" (Note 27) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

20. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/2021). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, KKA Herman Budi Purwanto, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, in its reports dated February 4, 2026 and February 14, 2025, respectively.

The actuarial valuations were determined using the Projected Unit Credit method which considered the following assumptions:

	2024
Actuarial discount rate	7,10-7,11%
Salary and wages increase rate	7,0%-8,0%
Retirement age	58 tahun/years
Mortality rate	100% TMI IV
Disability rate	5% TMI IV

20. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja:

	2025
Beban jasa kini	197.312
Beban bunga	90.347
Beban jasa lalu	(246.842)
Total	40.817

b. Liabilitas imbalan kerja:

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.488.285

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

	2025
Saldo awal	1.294.392
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	205.602
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	40.817
Laba selisih kurs	(52.526)
Saldo Akhir	1.488.285

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

	2025
Saldo awal	1.294.392
Beban jasa kini	197.312
Beban bunga	90.347
Beban jasa lalu	(246.842)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	205.602
Laba selisih kurs	(52.526)
Total	1.488.285

20. Employee Benefits Liabilities (continued)

a. Employee benefits expense:

	2024
Current service cost	176.796
Interest cost	100.820
Past service cost	-
Total	277.616

b. Employee benefits liabilities:

	2024
Present value of employee benefits liabilities	1.294.392

c. The movements in the employee benefits liabilities:

	2024
Beginning balance	1.537.633
Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income (loss)	(453.527)
Employee benefits expense (Note 26)	277.616
Foreign exchange gain	(67.330)
Ending balance	1.294.392

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2024
Beginning balance	1.537.633
Current service cost	176.796
Interest cost	100.820
Past service cost	-
Actuarial loss (gain)	(453.527)
Foreign exchange gain	(67.330)
Total	1.294.392

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$81.592, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$93.879.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2025, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD81,592 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD93,879 higher.

20. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS\$91.245, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS\$80.939.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	
Sampai dengan 1 tahun	615.336	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	60.565	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	200.743	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	13.148.661	More than 5 years
Total	14.025.305	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

20. Employee Benefits Liabilities (continued)

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at December 31, 2025, if the salary rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD91,245 higher, while if the salary rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD80,939 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2025 is as follows:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

21. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Dharma Pertiwi Raya	2.474.261.252	35,05%	247.426.125.200	23.534.142	PT Dharma Pertiwi Raya
PT Pilar Sukses Utama	2.474.261.252	35,05%	247.426.125.200	23.533.766	PT Pilar Sukses Utama
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.110.477.496	29,90%	211.047.749.600	18.706.762	Public (each less than 5%)
Total	7.059.000.000	100,00%	705.900.000.000	65.774.670	Total

21. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings

Share Capital

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at December 31, 2025 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

21. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Soechi Group Go Darmadi (Direktur Utama)	4.708.522.504	66,70%
Publik (masing-masing dibawah 5%)	120.000.000	1,70%
	2.230.477.496	31,60%
Total	7.059.000.000	100,00%

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414
Biaya emisi saham	(2.105.014)
Total	102.233.949

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi AS\$9.600.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS\$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi AS\$9.400.000.

Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp14.118.000.000 (ekuivalen AS\$867.839) atau sebesar Rp2 per saham, berdasarkan dengan keputusan tersebut.

21. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings (continued)

Share Capital (continued)

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at December 31, 2024 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
470.852.250.400	44.800.037	PT Soechi Group Go Darmadi (President Director)
12.000.000.000	1.134.124	
223.047.749.600	19.840.509	Public (each less than 5%)
705.900.000.000	65.774.670	Total

Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

2025	2024	
		Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital (Note 4)
65.142.549	65.142.549	
		Excess of the initial public offering share price over par value
39.196.414	39.196.414	
(2.105.014)	(2.105.014)	Share issuance cost
102.233.949	102.233.949	Total

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 23, 2025, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,600,000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 27, 2024, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,400,000.

Dividend

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 23, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp14,118,000,000 (equivalent to US\$867,839) or Rp2 per share, based on this decision.

21. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp14.118.000.000 (ekuivalen AS\$869.656).

22. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Periode/Tahun	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ <i>Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	Period/Year
31 Desember 2025	7.660.475	7.059.000.000	0,0011	December 31, 2025
31 Desember 2024	17.130.116	7.059.000.000	0,0024	December 31, 2024

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings (continued)

Dividend (continued)

On July 23, 2025, the Company has paid cash dividends to shareholders amounting to Rp14,118,000,000 (equivalent to US\$869,656).

22. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

23. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Merah Biru Regas	291.248	300.942	PT Merah Biru Regas
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	93.505	149.080	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line	78.595	79.216	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	30.418	43.923	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line	15.029	22.712	PT Inti Energi Line
PT Selaras Pratama Utama	11.303	10.805	PT Selaras Pratama Utama
PT Armada Maritime Offshore	3.882	3.260	PT Armada Maritime Offshore
PT Putra Utama Line	3.491	3.723	PT Putra Utama Line
PT Lintas Samudra Maritim	2.110	1.196	PT Lintas Samudra Maritim
PT Multi Ocean Shipyard	2.046	2.081	PT Multi Ocean Shipyard
PT Lautan Armada Nusantara	512	63	PT Lautan Armada Nusantara
PT Sejahtera Mega Armada	51	-	PT Sejahtera Mega Armada
Success International			Success International
Marine Pte. Ltd.	5	8	Marine Pte. Ltd.
PT Symbio Lintas Energi	(49.196)	(48.538)	PT Symbio Lintas Energi
Total	482.999	568.471	Total

23. Non-controlling Interests

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

23. Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	568.471
Pendirian entitas anak (Catatan 4)	62
Penurunan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	(8.541)
Dividen oleh entitas anak	(61.159)
Laba (rugi) tahun berjalan	(15.769)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(65)
Perubahan kepentingan nonpengendali atas peningkatan modal saham entitas anak (Catatan 4)	-
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	-
Peningkatan modal saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	-
Saldo akhir	482.999

23. Non-controlling Interests (continued)

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2024	
256.636	Beginning balance	
62	Establishment of a subsidiary (Note 4)	
-	Decrease in subsidiary's share capital by non-controlling interest (Note 4)	
(1.173)	Dividend by the subsidiaries	
12.285	Profit (loss) for the year	
272	Other comprehensive income (loss)	
(493)	Change in non-controlling interest from increase in the subsidiary's share capital (Note 4)	
(59)	Acquisition of non-controlling interests (Note 4)	
300.941	Increase in subsidiary's share capital by non-controlling interest (Note 4)	
568.471	Ending balance	

24. Pendapatan Neto

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pihak ketiga	
Charter	115.138.934
Spot	20.410.622
Galangan	19.365.989
Lain-lain	44.808
Sub-total	154.960.353
Pihak berelasi (Catatan 17)	
Galangan	364.025
Total	155.324.378

24. Net Revenues

This account consists of:

	2024	
128.042.010	Third parties	
16.207.557	Charter	
21.045.976	Spot	
114.321	Shipyard	
	Others	
165.409.864	Sub-total	
229.130	Related parties (Note 17)	
	Shipyard	
165.638.994	Total	

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Pertamina International Shipping	42.894.072
Pertamina International Shipping Pte., Ltd.	18.658.685
Total	61.552.757

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	2024	
83.970.644	<u>Third parties</u>	
7.495.080	PT Pertamina International Shipping	
	Pertamina International Shipping Pte., Ltd.	
91.465.724	Total	

25. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	2025
Beban operasional kapal	49.561.777
Beban pembangunan dan perbaikan kapal	20.883.247
Penyusutan (Catatan 11)	17.355.485
<i>Docking</i>	12.545.004
Gaji dan tunjangan	6.431.030
Asuransi	3.876.001
Beban sewa kapal	2.384.093
Beban manajemen pengelolaan kapal	1.061.266
Lain-lain	-
Total	114.097.903

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

25. Cost of Revenues

This account consists of:

	2024
Vessel operational expenses	57.518.317
Shipbuilding and ship repair expenses	20.004.758
Depreciation (Note 11)	17.152.744
Docking	10.477.269
Salaries and allowances	5.610.748
Insurance	3.547.086
Vessel rental expenses	8.431.092
Management fee for vessel operation	974.152
Others	41.020
Total	123.757.186

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

26. Beban Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2025
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	4.112.598
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.818.767
Penyusutan (Catatan 11)	1.222.232
Asuransi	449.366
Jasa profesional	371.694
Perjalanan dinas	314.686
Listrik, air dan telekomunikasi	231.300
Perbaikan dan pemeliharaan	195.635
Administrasi bank	189.844
Donasi	95.440
Imbalan kerja (Catatan 20)	40.817
Lain-lain	2.200.260
Total	11.242.639

26. Operating Expenses

This account consists of:

	2024
<u>General and administrative expenses</u>	
Salaries and allowances	3.812.095
Depreciation rights-of-use assets (Note 12)	1.818.767
Depreciation (Note 11)	1.269.355
Insurance	359.077
Professional fees	426.401
Travel expense	346.573
Electricity, water and telecommunications	225.635
Repair and maintenance	173.318
Bank administration	191.985
Donations	236.003
Employee benefits (Note 20)	277.616
Others	2.119.200
Total	11.256.025

27. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2025
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 19)	10.802.074
Beban bunga liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	887.619
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	521.861
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 12)	75.032
Amortisasi biaya transaksi jual dan sewa-balik	54.074
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	2.946
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	12.343.606

27. Finance Costs

The details of finance costs are as follows:

	2024
Interest expense on bank loans (Note 19)	11.276.940
Interest expense on liabilities sale and leaseback transaction	558.760
Amortization of transaction costs of bank loans	699.544
Interest expense on lease liabilities (Note 12)	200.906
Amortization of transaction cost of sale and leaseback transaction	26.703
Interest expense on consumer financing	3.516
Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	12.766.369

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

28. Financial Risks Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

31 Desember/December 31, 2025				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Aset keuangan				Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	21.527.746	-	-	21.527.746
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.342.143	-	-	11.342.143
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	54.198.125	74.690.263	16.302.069	145.190.457
31 Desember/December 31, 2024				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Aset keuangan				Financial assets
Kas di bank dan deposito berjangka	11.031.647	-	-	11.031.647
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.199.002	-	-	10.199.002
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	44.631.195	104.756.193	15.513.453	164.900.841

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar and Rupiah.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$863.441 terutama sebagai akibat kenaikan/ penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 193.098.764.420	11.506.302
	SGD 1.899.865	1.479.473
	CNY 3.410	488
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp 13.392.920.429	798.052
Piutang usaha - neto	Rp 109.529.997.610	6.526.636
	SGD 4.335	3.376
Piutang lain-lain	Rp 7.097.656.129	422.932
Pendapatan yang masih harus ditagih	Rp 21.156.063.609	1.260.640
	Rp 344.275.402.197	20.514.562
	SGD 1.904.200	1.482.849
	CNY 3.410	488
Sub-total		

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2025, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD863,441 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, other receivables, other payables, accrued expenses, bank loan, lease liabilities, consumer financing payables and trade receivables, unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2025:

Assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash in banks and time deposits
Trade receivables - net
Other receivables
Unbilled revenues
Sub-total

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Mata uang Original/ Original Currency	
Liabilitas			
Utang usaha	Rp	62.051.666.912	
	SGD	474.589	
	EUR	105.522	
	JPY	14.344.122	
	GBP	7.031	
Utang lain-lain	Rp	9.467.280.006	
	SGD	31.485	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	81.182.018.772	
	SGD	88.209	
	JPY	2.306.348	
	EUR	3.459	
Pinjaman bank	Rp	115.283.683.864	
Utang pembiayaan konsumen	Rp	1.049.673.225	
Liabilitas sewa	SGD	39.578	
	Rp	269.034.322.779	
	SGD	633.861	
	EUR	108.981	
	JPY	16.650.470	
	GBP	7.031	
Sub-total			
	Rp	75.241.079.418	
	SGD	1.270.339	
	CNY	3.410	
	EUR	(108.981)	
	JPY	(16.650.470)	
	GBP	(7.031)	
Aset moneter - neto			

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

		Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
Liabilities			
Trade payables		3.697.513	
		369.575	
		124.205	
		91.961	
		9.496	
Other payables		564.133	
		24.518	
Accrued expenses		4.837.446	
		68.691	
		14.786	
		4.072	
Bank loan		6.869.484	
Consumer financing payables		62.548	
Lease liabilities		30.820	
		16.031.124	
		493.604	
		128.277	
		106.747	
		9.496	
Sub-total			
		4.483.438	
		989.245	
		488	
		(128.277)	
		(106.747)	
		(9.496)	
Net monetary assets			

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$522.865 sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$522.865 terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian aset moneter neto dalam mata uang asing.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2025, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD522,865 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD522,865 higher, mainly as result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary assets in foreign currencies.

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

28. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan deposito berjangka	21.527.746	-	-	21.527.746	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.342.143	-	-	11.342.143	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	9.640.384	4.101.853	(440.844)	13.301.393	Trade receivables
Piutang lain-lain	422.932	-	-	422.932	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	11.182.180	-	-	11.182.180	Unbilled revenues
Total	54.115.385	4.101.853	(440.844)	57.776.394	Total

Jatuh tempo/Past due

	1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha	803.435	1.513.839	1.784.579	4.101.853	Trade receivables

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Cadangan kerugian/ <i>Loss allowance</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas di bank dan deposito berjangka	11.031.647	-	-	11.031.647	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	10.199.002	-	-	10.199.002	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	10.050.330	6.844.793	(3.414.388)	13.480.735	Trade receivables
Piutang lain-lain	269.168	-	-	269.168	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	8.729.173	-	-	8.729.173	Unbilled revenues
Total	40.279.320	6.844.793	(3.414.388)	43.709.725	Total
Jatuh tempo/ <i>Past due</i>					
1 - 30 hari/ <i>days</i>	31 - 60 hari/ <i>days</i>	> 60 hari/ <i>days</i>	Total/ <i>Total</i>		
Piutang usaha	517.402	855.136	5.472.255	6.844.793	Trade receivables

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as at bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

31 Desember/December 31, 2025					
Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>Over 1 year up to 3 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	11.879.800	-	-	11.879.800	Trade payables
Utang lain-lain	598.451	-	-	598.451	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	12.605.056	-	-	12.605.056	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	58.250.895	84.060.680	26.238.335	168.549.910	Long-term loans
Liabilitas sewa	30.820	-	-	30.820	Lease liabilities
Total	83.365.022	84.060.680	26.238.335	193.664.037	Total

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2024

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ Over 1 year up to 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	9.485.926	-	-	9.485.926	Trade payables
Utang lain-lain	849.432	-	-	849.432	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	12.901.330	-	-	12.901.330	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	46.017.847	110.343.476	15.513.453	171.874.776	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.026.980	29.189	-	2.056.169	Lease liabilities
Total	71.281.515	110.372.665	15.513.453	197.167.633	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

29. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

29. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iv. Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

29. Fair Value of Financial Assets and Liabilities
(continued)

iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

iv. Consumer financing payables and liabilities on sale and leaseback transaction.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

30. Segmen Operasi

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

30. Operating Segment

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

2025

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	163.718.664	23.578.456	(31.972.742)	155.324.378	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	119.433.109	26.677.391	(32.012.597)	114.097.903	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	44.285.555	(3.098.935)	39.855	41.226.475	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	(9.633.786)	(2.326.036)	717.183	(11.242.639)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	34.651.769	(5.424.971)	757.038	29.983.836	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	68.658.789	-	(68.658.789)	-	Dividend income
Pendapatan keuangan	151.803	36.656	-	188.459	Finance income
Beban keuangan	(12.343.606)	-	-	(12.343.606)	Finance costs
Rugi selisih kurs - neto	(1.027.235)	(140.897)	-	(1.168.132)	Loss on foreign exchange - net
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(8.537.946)	-	902.277	(7.635.669)	Gain (loss) on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	370.234	127.767	-	498.001	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	47.272.039	23.526	(67.756.512)	(20.460.947)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	81.923.808	(5.401.445)	(66.999.474)	9.522.889	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Segmen Operasi (lanjutan)

30. Operating Segment (continued)

2025					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
MANFAAT (BEBAN)					TAX BENEFIT
PAJAK					(EXPENSE)
Kini - Final	(1.844.113)	-	-	(1.844.113)	Current - Final
Kini - Tidak final	(32.147)	-	-	(32.147)	Current - Non final
Tangguhan	(10.321)	8.398	-	(1.923)	Deferred
Total Manfaat (Beban)					Total Tax Benefit
Pajak - Neto	(1.886.581)	8.398	-	(1.878.183)	(Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	80.037.227	(5.393.047)	(66.999.474)	7.644.706	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(194.415)	(11.187)	-	(205.602)	Remeasurement of employee benefits
Pajak terkait	11.295	2.461	-	13.756	liabilities Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(183.120)	(8.726)	-	(191.846)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	79.854.107	(5.401.773)	(66.999.474)	7.452.860	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				7.660.475	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(15.769)	Non-controlling interests
TOTAL				7.644.706	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				7.468.694	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(15.834)	Non-controlling interests
TOTAL				7.452.860	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0011	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	862.477.688	240.506.091	(499.460.626)	603.523.153	Segment Assets
Liabilitas Segmen	311.283.048	17.893.511	(132.305.712)	196.870.847	Segment Liabilities
Penyusutan	15.894.045	3.287.637	(603.965)	18.577.717	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total		
Pendapatan neto:					Net revenues:
Pihak ketiga					Third parties
PT Pertamina International Shipping	38.964.377	3.929.695	42.894.072		PT Pertamina International Shipping
Pertamina International Shipping Pte., Ltd.	18.658.685	-	18.658.685		Pertamina International Shipping Pte., Ltd.
Total	57.623.062	3.929.695	61.552.757		Total

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES
Notes to The Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

30. Segmen Operasi (lanjutan)

30. Operating Segment (continued)

	2024				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	167.621.271	25.088.375	(27.070.652)	165.638.994	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	125.320.462	24.109.857	(25.673.133)	123.757.186	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	42.300.809	978.518	(1.397.519)	41.881.808	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	9.504.108	2.469.245	(717.328)	11.256.025	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	32.796.701	(1.490.727)	(680.191)	30.625.783	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	2.507.886	-	(2.507.886)	-	Dividend income
Pendapatan keuangan	150.391	20.915	-	171.306	Finance income
Beban keuangan	(12.766.369)	-	-	(12.766.369)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs - neto	159.642	(595.188)	-	(435.546)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba pelepasan aset tetap	113.733	-	1.340.164	1.453.897	Gain on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	19.560	1.418.243	(1.350.000)	87.803	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(9.815.157)	843.970	(2.517.722)	(11.488.909)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	22.981.544	(646.757)	(3.197.913)	19.136.874	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(1.951.120)	-	-	(1.951.120)	Current - Final
Kini - Tidak final	(66.351)	-	-	(66.351)	Current - Non final
Tangguhan	9.989	13.009	-	22.998	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(2.007.482)	13.009	-	(1.994.473)	Total Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	20.974.062	(633.748)	(3.197.913)	17.142.401	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	334.662	118.865	-	453.527	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(10.987)	(26.150)	-	(37.137)	Related tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	323.675	92.715	-	416.390	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.297.737	(541.033)	(3.197.913)	17.558.791	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				17.130.116	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				12.285	Non-controlling interests
TOTAL				17.142.401	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				17.546.234	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				12.557	Non-controlling interests
TOTAL				17.558.791	TOTAL

30. Segmen Operasi (lanjutan)

30. Operating Segment (continued)

2024					
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0024	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	977.557.071	240.283.491	(615.158.627)	602.681.935	Segment Assets
Liabilitas Segmen	378.872.615	12.269.139	(188.851.214)	202.290.540	Segment Liabilities
Penyusutan	16.254.127	3.173.505	(984.563)	18.443.069	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina International Shipping	79.486.403	4.484.241	83.970.644		Net revenues: PT Pertamina International Shipping

31. Ikatan dan Kontinjensi

31. Commitments and Contingencies

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

- a. Pada tanggal 11 November 2021, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia - Badan Sarana Pertahanan. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal angkut 2500DWT.

- a. On November 11, 2021, MOS entered into shipbuilding construction agreements with the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia - Agency for Defense Facilities. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 2500DWT transport ship.

Pada tanggal 3 Juli 2025, kapal tersebut telah diserahkan kepada pelanggan.

On July 3, 2025, the vessel was delivered to the customer.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak di atas adalah sebagai berikut:

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

	2025	2024	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	19.718.551	17.601.848	Accumulated construction cost
Akumulasi laba (rugi) diakui	(3.674.903)	372.113	Accumulated recognized gain (loss)
Akumulasi pendapatan	16.043.648	17.973.961	Accumulated revenue
Dikurangi:			Deduction:
Tagihan kemajuan kontrak	(16.043.648)	(12.255.604)	Progress billings
Total	-	5.718.357	Total

- b. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016, yang terakhir kali telah diperpanjang kembali sampai dengan 16 Februari 2026, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan

- b. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016, which most recently has been extended until February 16, 2026, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/*Surat Kredit Berdokumen Dalam*

31. Ikatan dan Kontinjensi (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimal sebesar AS\$3.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2026, fasilitas ini diperpanjang kembali sampai dengan 16 Februari 2027 dan mengalami perubahan batas maksimal menjadi Rp50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas BG dan LC yang digunakan untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp12.811.500.000 (ekuivalen AS\$768.306) dan nihil.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommitted* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS\$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2026.
- b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 atas Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. CRO.KP/182/BG/11 tanggal 27 Juni 2011, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Bank Garansi (BG) dengan batas maksimal limit sebesar Rp110.000.000.000. Pada tanggal 20 Juni 2024, ABPL memperoleh tambahan limit fasilitas BG dari Rp110.000.000.000 menjadi Rp133.000.000.000 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas BG yang digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar AS\$4.814.442 (ekuivalen Rp80.280.817.432).

- c. Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 07 atas Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) No. CRO.KP/246/NCL/2019 tanggal 2 Juli 2019, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) dengan batas maksimal limit sebesar Rp30.000.000.000. Pada tanggal 26 Juni 2025, fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo fasilitas LC yang digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar nihil.

31. Commitments and Contingencies (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Negeri (SKBDN). This facility has been changed with a maximum limit of USD3,000,000. On February 12, 2026, this facility has been extended until February 16, 2027 and the maximum limit has been changed into Rp50,000,000,000. As at December 31, 2025, the balance used of this BG and LC facility amounted to Rp12,811,500,000 (equivalent to USD768,306) and nil, respectively.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

- a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2026.
- b. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., regarding the Bank Guarantee Facility Agreement No. CRO.KP/182/BG/11 dated June 27, 2011, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Bank Guarantee (BG) with a maximum limit of Rp110,000,000,000. On June 20, 2024, ABPL obtained additional limit on the BG facility from Rp110,000,000,000 into Rp133,000,000,000 and this facility has been extended until June 26, 2026.

As at December 31, 2025, the balance used of the BG facility amounted to USD4,814,442 (equivalent to Rp80,280,817,432).

- c. Based on Notarial Deed No. 7 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Non Cash Loan (LC/SKBDN) Facility Agreement No. CRO.KP/246/NCL/2019 dated July 2, 2019, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) with a maximum limit of Rp30,000,000,000. On June 26, 2025, the facility has been extended until June 26, 2026.

As at December 31, 2025, the balance used of the LC facility amounted to nil.

32. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

	2025	2024	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)
Akumulasi penurunan nilai	(286.921)	(286.921)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	-	-	Carrying value

32. Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

33. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Signifikan

	2025	2024
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	4.155.988	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	79.224	
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS		
Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali melalui liabilitas	2.464	

33. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant Non-Cash Investing Activities

NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Additions of fixed assets through trade payables
Additions of fixed assets through consumer financing payables
NON-CASH FINANCING ACTIVITIES
Dividend distribution to non-controlling interests through liabilities

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2025
	2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Beban Bunga/ Interest Expense	
Pinjaman bank/ Bank loans	164.900.841	37.536.128	(57.276.417)	(249.091)	-	(242.865)	521.861	-	145.190.457
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/Liabilities on sale leaseback transaction	6.954.817	19.000.000	(2.609.926)	(102.060)	-	-	54.074	-	23.296.905
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	2.056.169	-	(2.106.803)	-	-	6.422	-	75.032	30.820
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	19.118	-	(34.885)	-	79.224	(909)	-	-	62.548
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/Total liabilities from financing activities	173.930.945	56.536.128	(62.028.031)	(351.151)	79.224	(237.352)	575.935	75.032	168.580.730

b. Net Liabilities Reconciliation

	Arus Kas/Cash Flows				Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes				2024
	2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payments	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Penambahan/ Addition	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Biaya Transaksi/ Amortization of Transaction Costs	Beban Bunga/ Interest Expense	
Pinjaman bank/ Bank loans	190.911.600	29.650.000	(56.045.303)	(315.000)	-	-	699.544	-	164.900.841
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/Liabilities on sale leaseback transaction	8.254.254	-	(1.326.140)	-	-	-	26.703	-	6.954.817
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	3.877.103	-	(2.015.537)	-	-	(6.303)	-	200.906	2.056.169
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	104.046	-	(81.893)	-	-	(3.035)	-	-	19.118
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/Total liabilities from financing activities	203.147.003	29.650.000	(59.468.873)	(315.000)	-	(9.338)	726.247	200.906	173.930.945

34. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

34. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.272.239	1.065.152	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	159.181	159.126	Restricted cash in banks
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	1.349	Other receivables - third party
Piutang dari pihak berelasi	52.725.411	45.208.052	Due from related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	175	2.810	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	54.157.006	46.436.489	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	266.267.109 ¹⁾	263.131.897 ¹⁾	Investments in shares
Aset tetap - neto	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	56.803	57.991	Deferred tax asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	266.323.912	263.189.888	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	320.480.918	309.626.377	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
31 Desember 2025			December 31, 2025
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	227.320.591	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.558.966	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.296	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,93%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Sejahtera Mega Armada	99,99%	770.830	PT Sejahtera Mega Armada
PT Lautan Armada Nusantara	99,99%	764.138	PT Lautan Armada Nusantara
PT Armada Maritime Offshore	99,99%	555.610	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.	100,00%	500.000	Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.
Global Ocean Lines Ltd.	100,00%	500.000	Global Ocean Lines Ltd.
Pacific Ocean Maritime Ltd.	100,00%	500.000	Pacific Ocean Maritime Ltd.
Great Sea International Ltd.	100,00%	500.000	Great Sea International Ltd.
Great Ocean Marine Ltd.	100,00%	500.000	Great Ocean Marine Ltd.
Eternity Ocean Maritime Ltd.	100,00%	500.000	Eternity Ocean Maritime Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Eternity Maritime - FZCO	100,00%	100.244	Soechi Eternity Maritime - FZCO
Total		266.267.109	Total
	% Kepemilikan/ % Ownership	Biaya perolehan/ Cost	
31 Desember 2024			December 31, 2024
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	227.320.591	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.558.966	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.296	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,99%	555.610	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.	100,00%	500.000	Glory Shipping Maritime Pte. Ltd.
Global Ocean Lines Ltd.	100,00%	500.000	Global Ocean Lines Ltd.
Pacific Ocean Maritime Ltd.	100,00%	500.000	Pacific Ocean Maritime Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Total		263.131.897	Total

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.225	5.577	Trade payables
Utang lain-lain	49	145.837	Other payables
Utang pajak	11.713	20.767	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	58.668	94.230	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	75.935.941	132.111.498	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	76.008.596	132.377.909	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	258.197	263.596	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	76.266.793	132.641.505	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	9.600.000	9.400.000	Appropriated
Belum dicadangkan	131.748.055	64.718.802	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	244.214.125	176.984.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	320.480.918	309.626.377	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)**
Statements of Profit or Loss
And Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	717.183	717.328	REVENUES
BEBAN USAHA	556.154	667.574	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	161.029	49.754	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan dividen	68.658.789	2.507.886	Dividend income
Pendapatan keuangan	15.758	3.758	Finance income
Beban keuangan	(472.929)	(256.449)	Finance costs
Rugi selisih kurs - neto	(195.114)	(53.153)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	-	9.295	Others - net
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	68.006.504	2.211.337	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	68.167.533	2.261.091	PROFIT BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(20.076)	(17.545)	Current
Tangguhan	(10.321)	9.989	Deferred
Total Beban Pajak - neto	(30.397)	(7.556)	Total Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	68.137.136	2.253.535	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(40.044)	38.951	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	68.097.092	2.292.486	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Laba Ditahan/Retained Earnings		Total/ Total
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	65.774.670	37.091.400	9.200.000	62.626.316	174.692.386
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	200.000	(200.000)	-
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	2.253.535	2.253.535
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive income for the year, net of tax	-	-	-	38.951	38.951
Saldo 31 Desember 2024/ Balance as at December 31, 2024	65.774.670	37.091.400	9.400.000	64.718.802	176.984.872
Cadangan saldo laba/ Appropriated retained earnings	-	-	200.000	(200.000)	-
Dividen kas/ Cash dividend	-	-	-	(867.839)	(867.839)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	-	-	-	68.137.136	68.137.136
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ Other comprehensive loss for the year, net of tax	-	-	-	(40.044)	(40.044)
Saldo 31 Desember 2025/ Balance as at December 31, 2025	65.774.670	37.091.400	9.600.000	131.748.055	244.214.125

**PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar,
unless Otherwise Stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	717.183	717.328	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	15.758	3.758	Receipts from interest income
Pembayaran beban keuangan	(472.929)	(148.949)	Payments for financing cost
Pembayaran kepada karyawan	(318.709)	(312.917)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(17.852)	(15.396)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(677.314)	(326.246)	Other payments - net
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(753.863)	(82.422)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi saham	(3.135.212)	(1.500.000)	Additional investment in shares
Penerimaan kas dividen	-	2.507.886	Cash dividend received
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.135.212)	1.007.886	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penerimaan dari pinjaman bank	9.350.000	9.650.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak berelasi - neto	4.965.873	(1.032.634)	Proceeds (payments) of related parties loans - net
Pembayaran pinjaman bank	(9.350.000)	(9.650.000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(869.656)	-	Payment of cash dividends
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	-	(107.500)	Payments of bank loans transaction costs
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4.096.217	(1.140.134)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	207.142	(214.670)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.224.278	1.438.948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.431.420	1.224.278	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	1.272.239	1.065.152	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	159.181	159.126	Restricted cash in banks
Total	1.431.420	1.224.278	Total

2025

Annual Report

Laporan Tahunan

Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan

PT Soechi Lines Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Sahid Sudirman Center Lantai/Floor 51st

Jl. Jend Sudirman, Kav 86

Jakarta Pusat 10220, Indonesia

 +6221 8086 1000

 +6221 8086 1001

 www.soechi.com